EDISI REVISI 2018

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMP/MTs

KELAS

IX

***Disklaimer**: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
X, 312: ilus. ; 25.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-602-282-266-0 (jilid lenglap)
ISBN 978-602-282-269-1 (jilid 3)

1. Islam — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Penulis : Muhammad Ahsan dan Sumiyati
Penelaah : Imam Makruf, Yusuf A. Hasan, dan Muh. Saerozi
Pe-*review* : Reksiana
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
ISBN 978-979-1274-98-2
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"[*1] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya".[*2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang dapat menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Penulis

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad
*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Bab 6

Bab 7

Beri aku 10 pemuda, maka akan kuguncang dunia!*
Pemuda itu AKU!

BAB 1

Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk

Gambar 1.1. Salat jenazah
Sumber: www.ahermediacenter.com

Gambar 1.2. Pohon tumbang
Sumber: www.poskotanews.com

Gambar 1.3. Gunung berapi
Sumber: www.coolemailforwards.com

Meyakini Hari Akhir,
Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Kiamat *Sugrā*
Kiamat *Kubrā*
Yaumul Barzakh
Yaumul Ba'atṣ
Yaumul Ḥasyr
Yaumul Mizan
Neraka
Surga
Dipahami dan Diyakini
Kejadiannya
Sikap
Mulia
Mawas Diri, Membiasakan Perbuatan
Baik dan Menjauhi Perbuatan Buruk
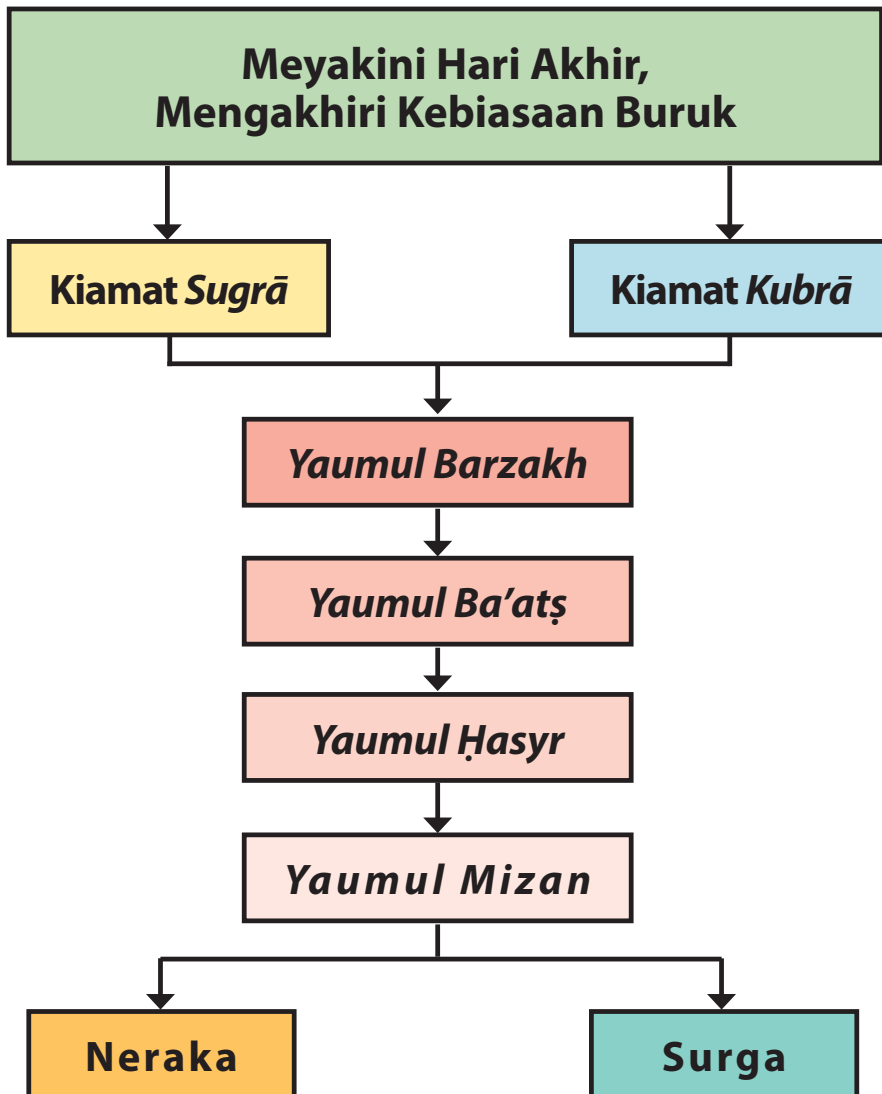
A. Renungkanlah

Gambar 1.4. Ibarat menanam pohon untuk dipanen di kemudian hari. Mari menanam kebaikan di dunia untuk dipanen kelak di akhirat.
Sumber: temantaman.wordpress.com dan bbpp-lembang.infojpg

Pernahkah kamu melihat orang yang sedang menanam pohon? Orang yang menanam pohon mangga tentu berharap kelak akan memanen buah mangga. Mereka yang menanam padi berharap akan memanen padi, demikian juga yang menanam jagung, sagu, atau sorgum tentu berharap akan memanen jagung, sagu, atau sorgum. Seperti itu pula kehidupan kita di dunia ini. Kita diperintahkan untuk menanam kebaikan sebanyak-banyaknya, agar kelak di akhirat dapat menuai atau memanen pahala atas tanaman kebaikan itu.

Hal ini sangat sesuai dengan pesan Rasulullah saw. bahwa kehidupan di dunia merupakan ladang untuk menanam. Kalau yang kita tanam adalah kebaikan, kelak di akhirat kita akan memanen kebaikan. Sebaliknya, jika yang kita tanam adalah keburukan, kelak yang akan kita panen adalah keburukan yang telah kita perbuat.

Marilah kita merenung sejenak, pada hakikatnya hidup di dunia ini hanyalah sebentar dan sementara. Tidak ada orang yang akan hidup selamanya di dunia, bukan? Sayang sekali jika kesempatan yang tidak lama ini tidak kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencari bekal kehidupan di akhirat kelak. Banyak sekali orang yang menunda-nunda untuk

beramal baik dengan alasan masih banyak waktu. Para remaja menghabiskan waktunya untuk berfoya-foya. Para pemuda menggunakan waktunya hanya dengan bersenang-senang. Mereka lupa bahwa kematian dapat datang secara tiba-tiba tanpa pernah diduga sama sekali. Begitu kematian telah datang, habislah kesempatan kita untuk menanam kebaikan.

Oleh karena itu, janganlah membuang waktu lagi. Marilah kita perbanyak amal kebaikan dan hentikan kebiasaan buruk untuk menggapai kehidupan akhirat yang lebih baik.

B. Dialog Islami

Farhan : "Masya Allah, Aziz. Aku tadi melihat kecelakaan di jalan "

Aziz : "O ya... apakah ada korban? Berapa?"

Farhan : "Iya, kelihatannya ada beberapa yang meninggal?"

Aziz : *"Innā lillāhi wainnā ilaihi rāji'ūn."*

Farhan : "Makanya, kamu kalau naik motor jangan ngebut-ngebut, Ziz. Berhati-hati itu jauh lebih baik ".

Aziz : "Iya, kawan. Terima kasih atas nasihatmu."

Farhan : "Apalagi kamu juga belum punya SIM, kan?"

Aziz : "Iya deh, besok aku naik motornya kalau sudah punya SIM saja."

Aziz : "Nah, sekarang gantian, aku juga mau menasihati kamu. Jangan marah lho, janji ya?."

Farhan : "Iya.. iya. Aku janji tidak akan marah. Apa nasihatmu padaku?"

Aziz : "Kamu suka meninggalkan salat, kan? Hati-hati, nanti kamu bisa celaka di akhirat. Rasanya lebih sakit bila dibandingkan kecelakaan di dunia."

Farhan : "Iya deh, besok aku rajin salat, Insya Allah. Terima kasih, kawan."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Pengertian Hari Akhir dan Macam-Macam Kiamat
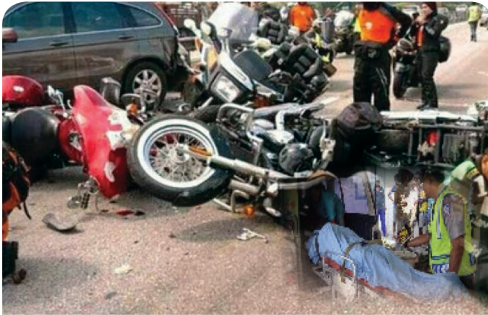
Gambar 1.5
Sumber: www.sayangi.com

Gambar 1.6
Sumber: www.fc02.deviantart.net

Aktivitas Siswa 1:
Amati dan cermati Gambar 1.5 dan Gambar 1.6. Kemudian, diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah Swt. Perhatikan firman Allah Swt. berikut:

وَّاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَا ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ ﴿٧﴾

Artinya: *"Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur" (Q.S. al-Ḥajj/22:7)*

Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditiupnya terompet Malaikat Israfil. Dijelaskan bahwa pada hari itu, daratan, lautan dan benda-benda di langit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada di langit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan.

Seluruh manusia menjadi panik. Mereka berlari pontang-panting dan tidak sempat mengenali lagi sanak saudaranya. Semua ingin menyelamatkan diri, namun akhirnya semuanya mati, hancur, dan menghadap Ilahi. Tidak hanya manusia yang mati, seluruh tumbuhan, hewan, kuman, bakteri, virus, jin, dan syaitan juga mengalami kematian. Mahabesar Allah atas segala kuasa-Nya.

Gambar 1.7. Pada hari kiamat, semua gunung meletus dan bebatuan berhamburan.
Sumber: www.diradio.net

Para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu: *Kiamat Sugra* dan *Kiamat Kubra*

a. Kiamat *Sugrā* (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

b. Kiamat *Kubrā* (kiamat besar), yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru, yakni alam akhirat. Kiamat *Kubrā* ini dialami

oleh seluruh makhluk hidup di jagad raya tanpa terkecuali. Kejadian ini terjadi secara menyeluruh sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat itu sangat mencekam dan luar biasa dahsyatnya. Jika itu sudah dikehendaki oleh Allah Swt., Sang Pencipta, tidak ada yang bisa menghalangi kekuasaan dan kebesaran-Nya.

Gambar 1.8. Seseorang yang sakit kemudian meninggal dunia merupakan contoh kiamat *sugrā*.
Sumber: www.tempo.co

Peristiwa kiamat kecil berupa kematian sudah sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kiamat kecil itu merupakan akhir dari kehidupan orang-orang yang mengalaminya. Bagi orang yang masih hidup, hal ini menjadi pelajaran yang sangat berharga bahwa pada saatnya, kita juga akan mengalaminya. Kiamat *Kubrā* memang belum terjadi. Peristiwanya hanya dapat diketahui melalui keterangan dan berita dari Allah Swt. dan Rasulullah saw.

2. Kejadian Kiamat *Kubrā*

Aktivitas Siswa 2:

a. Membaca *Q.S. al-Qāri'ah/101:4-5 dan Az-Zalzalah/99:1-2* beserta artinya dengan cermat!
b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai serta dilakukan secara berkelompok.
c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Kejadian mengenai hari kiamat digambarkan oleh Allah Swt. begitu dahsyat, sebagaimana tertuang dalam *Q.S. al-Qāri'ah/101:4-5* berikut ini:

يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ ۙ ﴿٤﴾

وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ ۗ ﴿٥﴾

Artinya: *"Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan." (Q.S. al-Qāri'ah/101:4-5)*

Di dalam *Q.S. Az-Zalzālah/99:1-2,* Allah Swt. juga berfirman:

اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا ۙ ﴿١﴾ وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَا ۙ ﴿٢﴾

Artinya: *"Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya," (Q.S. Az-Zalzālah/99:1-2)*

Kiamat *Kubrā* memang belum terjadi sehingga tak seorang pun mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Namun, kita mengetahuinya dari firman Allah Swt. dan Hadis Nabi saw. Adapun kejadian Kiamat *Kubrā* digambarkan oleh Allah Swt. sebagai berikut:

a. Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk yang pertama kali. Semua makhluk akan mati, kecuali yang dikehendaki hidup oleh Allah Swt.

   Firman Allah dalam *Q.S. az-Zumar/39:68:*

   وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَصَعِقَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ

   اِلَّا مَنْ شَاۤءَ اللّٰهُ ۗ ... ﴿٦٨﴾

   Artinya: *"Dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua (makhluk) yang di langit dan di bumi kecuali mereka yang dikehendaki Allah. ..." (Q.S. az-Zumar/39:68)*

b. Langit menjadi terpecah-belah, matahari digulung, bintang-bintang berjatuhan, lautan meluap dan menjadi panas, gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan, dan manusia seperti anai-anai beterbangan.

Firman Allah Swt. dalam *Q.S. al-Muzammil/73:18:*

Artinya: *"Langit terbelah pada hari itu, janji Allah pasti terlaksana." (Q.S. al-Muzammil/73:18)*

Aktivitas Siswa 3:

a. Membaca materi tentang proses atau tahapan kehidupan manusia di hari akhir berikut ini.
b. Membuat ilustrasi yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur sampai dengan neraka/surga, serta dilakukan secara berkelompok.
c. Melengkapi ilustrasi tersebut dengan merumuskan pengaruh beriman kepada hari akhir terhadap amal baik dan amal buruk manusia selama di dunia.
d. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah peristiwa kiamat yang maha dahsyat itu, semua manusia akan mati dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat sebagai berikut.

1) Alam *Barzakh (Yaumul Barzakh)*

Gambar 1.9. Pintu gerbang menuju akhirat adalah alam kubur.
Sumber: www.depoknews.com

Alam *barzakh* yang dikenal dengan alam kubur yang merupakan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat. Di alam kubur, manusia akan bertemu, ditanyai, dan diperiksa oleh malaikat Munkar dan Nakir tentang segala amal perbuatannya ketika menjalani kehidupan di dunia.

Perhatikan kisah kehidupan di alam kubur yang diceritakan oleh Nabi Muhammad saw. berikut ini.

Beda Orang Mukmin dan Kafir di Alam Kubur

Nabi Muhammad saw. pernah masuk ke sebuah kebun milik Bani Najjar, lalu mendengar suara hingga beliau khawatir. Beliau bertanya: "Siapa yang dikubur ini?" Para sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah, orang-orang yang mati pada masa Jahiliyah." Beliau berkata, "Berlindunglah kamu kepada Allah dari siksa neraka dan fitnah Dajjal."

Para sahabat merasa heran, lalu mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, memang kenapa, apa yang terjadi, ya Rasul?"

Beliau menjawab, "Seorang mukmin jika telah diletakkan dalam kuburnya, maka seorang malaikat akan datang kepadanya seraya berkata, "Apa yang kamu sembah?" Jika Allah memberinya petunjuk, maka ia akan menjawab, "Aku menyembah Allah." Lalu ditanyakan kepadanya, "Apa yang kau katakan tentang pria ini (Muhammad)?" Lalu ia menjawab, "Dia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya." Orang tersebut tidak ditanya kecuali pertanyaan yang tadi.

Lalu ia dibawa menuju rumah yang disediakan untuknya di dalam neraka, dikatakan kepadanya, "Lihatlah, ini adalah rumah yang semula disediakan untukmu di neraka, tetapi Allah telah melindungi dan memberimu rahmat, lalu Allah menggantikan rumahmu di surga." Laki-laki mukmin itu pun berkata, "Biarkanlah aku mengabarkan berita baik ini kepada keluargaku di dunia," Lalu dikatakan kepadanya, "Tenangkan dirimu dan tinggallah di situ."

Bila seorang kafir telah diletakkan dalam kuburnya, seorang malaikat akan datang kepadanya seraya bertanya, "Siapa yang kamu sembah?" Ia lalu menjawab, "Aku tidak tahu." Lalu, dikatakan kepadanya, "Engkau tidak tahu tapi tidak mau membaca!"

Lalu malaikat berkata, "Apa yang kamu katakan tentang pria ini (Muhammad)?" Ia lalu menjawab, "Aku mengatakan ia manusia biasa, bukan utusan Allah Swt."

Malaikat itu lalu memukulnya dengan palu besi antara dua telinganya hingga ia melolong dan menjerit kesakitan dengan jeritan yang dapat didengar oleh semua makhluk kecuali jin dan manusia.

Sumber: Kitab Hadis Sunan Abu Dawud

2) *Yaumul Ba'aṣ*

Pernahkan kamu melihat benih kecil yang tumbuh di atas tanah? Begitulah kelak Allah Swt. akan membangkitkan kembali seluruh manusia yang telah mati dari alam kubur. Peristiwa itu dinamakan *yaumul ba'aṣ*. *Yaumul ba'aṣ* adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju padang mahsyar. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiupkan sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israfil. Seluruh manusia mulai zaman Nabi Adam sampai manusia terakhir bangkit dari kubur. Adapun keadaan mereka bermacam-macam sesuai dengan amal perbuatan mereka pada waktu hidup di dunia. Firman Allah Swt.:

Gambar 1.10. Benih tumbuhan
Sumber: www.poklat.com

وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَاِذَا هُمْ مِّنَ الْاَجْدَاثِ اِلٰى رَبِّهِمْ يَنْسِلُوْنَ ﴿٥١﴾

Artinya: *"Lalu ditiuplah sangkakala (yang kedua kalinya), maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada Tuhannya". (Q.S. Yāsīn/36:51)*

Karena kesombongannya, sebagian orang tidak mau percaya tentang kejadian hari akhir. Orang-orang seperti ini kelak akan tercengang, menyesal, malu, lantas menundukkan kepala mereka dengan lesu. Mereka merasa kebingungan dan sangat panik karena

tidak pernah menduga hal semacam ini akan terjadi. Orang-orang yang ingkar semacam ini diibaratkan Allah Swt. seperti belalang yang beterbangan ke sana kemari karena cemas, panik, dan bingung. Pandangan mereka tertunduk dan ketika mereka keluar dari kuburan, mereka panik seperti belalang yang beterbangan serta meloncat dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya.

Rasulullah saw. secara lebih jelas menceritakan kisah yang akan terjadi kelak di hari kebangkitan seperti berikut ini:

اَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيْمٍ عَنْ اَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ اِنَّكُمْ مَحْشُوْرُوْنَ رِجَالاً وَرُكْبَانًا وَتُجَرُّوْنَ عَلَى وُجُوْهِهِمْ (رواه الترمذي)

Artinya: *"Telah menceritakan kepada Bahz bin Hakim dari bapaknya dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu akan dikumpulkan (pada hari kiamat) ada yang berjalan, berkendaraan, dan akan diseret di atas wajah kamu." (H.R. Tirmīżī)*

3) *Yaumul Ḥasyr atau Yaumul Maḥsyar*

Bacalah sepenggal kisah mengenai peristiwa *Yaumul Maḥsyar* yang disampaikan oleh Rasulullah saw. berikut ini.

**Percakapan Rasulullah saw.
dengan Istri Beliau Aisyah**

Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw. ;

"Wahai Rasulullah, bagaimanakah keadaan manusia ketika mereka di Padang Mahsyar?" Beliau menjawab: "Mereka tidak berpakaian sama sekali."

Selanjutnya, Aisyah bertanya; "Begitu juga dengan para wanita?"

Beliau menjawab: "Ya, begitu juga dengan para wanita."

Aisyah melanjutkan pertanyaannya, "Wahai Rasulullah, apakah mereka tidak merasa malu?"

Beliau menjawab: "Wahai Aisyah, perkara dan masalah yang mereka hadapi pada hari itu jauh lebih penting daripada hanya sekadar saling pandang di antara sesama mereka."

Sumber: Kitab Hadis Sunan Ibnu Majah

Yaumul Ḥasyr atau *Yaumul Mahsyar* adalah hari dikumpulkannya seluruh manusia yang telah dibangkitkan dari kuburnya, di sebuah padang yang sangat luas bernama Padang Mahsyar. Di Padang Mahsyar keadaan manusia sangat susah, tidak ada yang dapat menolong, kecuali hanya pertolongan yang datangnya dari Allah Swt. bagi orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Pada *Yaumul Mahsyar* pula, manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, baik amal yang buruk maupun amal yang baik. Seluruhnya tercatat secara rinci. Orang yang beriman dan beramal saleh merasa gembira melihat catatan amalnya. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat dan kerusakan ketika hidup di dunia akan menerima catatan amalnya dengan perasaan sedih serta penuh dengan penyesalan.

Penyesalan hanyalah tinggal penyesalan karena segalanya sudah terjadi. Pada hari itu, orang yang tidak beriman sungguh telah putus harapannya karena pertolongan Allah Swt. sudah tidak mungkin lagi datang kepadanya. Sebaliknya bagi orang-orang yang beriman penantiannya di Padang Mahsyar adalah penantian yang penuh harapan akan pertolongan Allah Swt.

Ketika seluruh manusia sampai di Padang Mahsyar, mereka menunggu pengadilan dari Allah Swt. Bagaimana gambaran Padang Mahsyar? Padang Mahsyar digambarkan oleh Rasulullah saw. sebagai tanah lapang berwarna putih bersih dan tidak ada tempat untuk berteduh maupun pepohonan.

Di Padang Mahsyar inilah Allah Swt. akan mengadili manusia dengan seadil-adilnya, sebagaimana firman Allah Swt.:

وَاَشْرَقَتِ الْاَرْضُ بِنُوْرِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتٰبُ وَجِايْۤءَ بِالنَّبِيّٖنَ وَالشُّهَدَاۤءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٦٩﴾

Artinya: *"Dan bumi (Padang Mahsyar) menjadi terang benderang dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan buku-buku (perhitungan perbuatan mereka) diberikan (kepada masing-masing), nabi-nabi dan saksi-saksi pun dihadirkan, lalu diberikan keputusan di antara mereka secara adil, sedang mereka tidak dirugikan.(QS. az-Zumar/39:69)*

Seluruh manusia ketika berada di Padang Mahsyar merasa sangat cemas. Orang yang banyak beramal baik merasa cemas apakah amal kebaikannya diterima Allah Swt. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat merasa cemas dan takut apakah perbuatannya itu akan diampuni oleh Allah Swt. Pengadilan Allah Swt. di Padang Mahsyar juga menentukan, apakah manusia akan selamat dan masuk surga dengan penuh kebahagiaan atau akan masuk neraka.

4) *Yaumul Mīzān dan Yaumul Ḥisāb*

Arti kata *mīzān* adalah timbangan, *ḥisāb* artinya perhitungan. Dua istilah ini , yaitu *Yaumul Mīzān* dan *Yaumul Hisāb* memiliki makna yang hampir sama.

Y*aumul Mizan* adalah hari ditimbangnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing. *Yaumul Mīzān* disebut juga *Yaumul Hisāb*, yaitu hari diperhitungkannya seluruh amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk. Pada hari itu, manusia akan menerima balasannya masing-masing berdasarkan keadilan dari Allah Swt.

Setelah seluruh manusia sampai di *Padang Mahsyar,* seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dihitung atau ditimbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan, sedangkan bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan mendapatkan balasan neraka hawiyah, yaitu neraka yang panas.

Firman Allah Swt. dalam *Q.S. az-Zalzālah/99 ayat 7 dan 8*

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ ۝٧ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ ۝٨

Artinya: *"Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S. az-Zalzālah/99:7-8).*

Pada hari perhitungan amal manusia, akan diperlihatkan kepadanya semua perbuatannya selama hidup di dunia. Ketika ia melihat amal baiknya, dia akan merasa senang. Sebaliknya, ketika melihat amal buruknya, dia akan menyesal. Firman Allah Swt.:

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا ۛ وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوْۤءٍ ۛ ... ۝٣٠

Artinya: *"(Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah dikerjakan di hadapkan kepadanya, begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan..." (Q.S. 'Āli 'Imrān/3:30)*

Rasulullah saw. menjelaskan bahwa perkara yang pertama kali akan diperhitungkan adalah salat seseorang. Bila seseorang tidak pernah meninggalkan salat dan salat itu dilaksanakan dengan khusyu, dia akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

Amal baik dan amal buruk manusia kelak akan ditimbang di neraca keadilan. Inilah yang disebut dengan *Yaumul Mizan*. *Yaumul Mizan* merupakan hari ditimbangnya amal perbuatan manusia dari yang terkecil sampai yang terbesar. Seluruhnya akan terlihat dan tidak ada yang luput dari perhitungan. Perbuatan baik meskipun hanya seberat zarrah akan ada balasannya, begitu pula perbuatan jahat walaupun seberat zarrah juga akan ada balasannya.

Berbahagialah orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka akan mendapatkan timbangan yang berat untuk amal salehnya dan mereka juga akan memperoleh kebahagiaan di akhirat.

Di akhirat, sebaliknya, orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'ān* yang menyatakan betapa meruginya

orang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya itu.

5) Surga dan Neraka

Allah Swt. memiliki sifat Yang Maha Adil, karena seluruh perbuatan manusia akan diadili. Seluruh amal baik dan amal buruk manusia akan mendapatkan balasannya. Tidak ada satu perbuatan pun yang luput dari keadilan Allah Swt.

Sebaliknya, orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'ān* yang menyatakan betapa susahnya seseorang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya itu.

Balasan terhadap amal buruk yang dilakukan ketika hidup di dunia ditimpakan setelah dilakukan penimbangan seberapa berat kejahatan dan keburukan yang telah dilakukannya. Kemudian, mereka akan mendapatkan balasannya berupa siksa di neraka.

a) Surga sebagai Balasan Amal Baik

Seluruh perbuatan baik manusia telah diperhitungkan pada saat *Yaumul Hisāb*. Perbuatan baik itu akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Tidak ada sedikit pun perbuatan baik yang tidak mendapatkan balasan. Balasan Allah Swt. terhadap perbuatan baik tentu balasan yang sangat menyenangkan dan memuaskan.

Balasan yang memuaskan itu berupa surga yang di dalamnya penuh kenikmatan yang melebihi kenikmatan dunia. Ungkapan kenikmatan itu difirmankan Allah Swt.:

إِنَّ أَصْحٰبَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِيْ شُغُلٍ فٰكِهُوْنَ ۚ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِيْ ظِلٰلٍ عَلَى الْأَرَآئِكِ مُتَّكِئُوْنَ ۚ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيْهَا فَاكِهَةٌ وَّلَهُمْ مَّا يَدَّعُوْنَ ۚ ﴿٥٧﴾ سَلٰمٌ ۗ قَوْلًا مِّنْ رَّبٍّ رَّحِيْمٍ ﴿٥٨﴾

Artinya: *"Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang." (Q.S. Yāsīn/36:55-58)*

b) Neraka sebagai Balasan Amal Buruk

Setiap perbuatan buruk manusia juga akan menerima balasannya. Perbuatan buruk sekecil apapun akan menerima balasannya, yakni neraka yang di dalamnya ada api yang sangat panas.

Di neraka itulah, balasan orang yang banyak melakukan dosa, takabur, sombong, dan terlebih tidak melaksanakan perintah Allah Swt. Mereka di neraka susah payah mendapatkan makan dan minum, mereka diberi minuman yang panas dan makanan dari pohon berduri.

Firman Allah Swt.:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ اِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍۙ ﴿٦﴾ لَّا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِيْ مِنْ جُوْعٍۗ ﴿٧﴾

Artinya: *"Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri, yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar." (Q.S. al-Gāsyiyah/88:6-7)*

Para penghuni neraka tidak akan merasa aman atau menyenangkan sebab selalu diliputi angin dan air yang panas. Firman Allah Swt.:

Artinya: *"(Mereka) dalam siksaan angin yang sangat panas dan air yang mendidih dan naungan asap yang hitam. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan." (Q.S. al-Wāqi'ah/56:42-44)*

Begitulah gambaran betapa pedih dan beratnya siksaan yang diterima bagi mereka yang ringan timbangan amal kebaikan mereka. Hal ini merupakan balasan yang setimpal dari perbuatan yang dilakukan semasa hidup di dunia.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Nah, sekarang kamu tentunya menjadi makin yakin, bukan? Bahwa hari akhir dan rangkaian peristiwanya kelak pasti akan terjadi. Pada hari itu, manusia akan merasa tenang apabila mereka memiliki bekal amal yang baik. Sebaliknya, manusia akan gelisah dan tersiksa apabila bekal yang dimilikinya adalah perbuatan buruk selama di dunia.

Terkait dengan keimanan terhadap hari akhir ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Pada saat ada tetangga atau kerabat yang meninggal dunia, saya merasa diingatkan bahwa pada saatnya hal itu juga akan terjadi kepada diri saya.

2. Menjalani hidup dengan kejujuran akan menjadi salah satu penolong saya kelak di akhirat.

3. Ketika hidup di dunia saya suka menolong orang lain, maka ketika di akhirat saya juga akan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt.

4. Diceritakan bahwa kehidupan di surga sangat menyenangkan dan tidak pernah mengalami kesedihan sedikit pun.

5. Diceritakan bahwa kehidupan di neraka sangat menyedihkan dan penuh dengan penderitaan.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca kisah teladan di bawah ini.

b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.

c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah di bawah ini.

Penasaran dengan Calon Penghuni Surga

Di salah satu sudut Masjid Nabawi, terdapat satu ruang yang kini digunakan sebagai ruangan khidmat. Dahulu di tempat itulah, Rasulullah saw. senantiasa berkumpul bermusyawarah bersama para sahabatnya. Di sana, beliau memberi tausiyah.

Gambar 1.11
Sumber: Kemdikbud

Suatu ketika, saat Rasulullah saw. memberikan tausiyahnya, tiba-tiba beliau berucap, "Sebentar lagi akan datang seorang pemuda ahli surga."

Para sahabat pun saling bertatapan, di sana ada Abu Bakar Ash Shiddiq, Usman bin Affan, Umar bin Khattab, dan beberapa sahabat lainnya. Tak lama kemudian, datanglah seorang pemuda yang sederhana. Pakaian pemuda itu sederhana, penampilannya sederhana, wajahnya masih basah dengan air wudhu. Tangan kirinya menenteng sandalnya yang sederhana pula.

Pada kesempatan yang lain, ketika Rasulullah saw. berkumpul dengan para sahabatnya, beliau pun berucap, "Sebentar lagi kamu akan melihat seorang pemuda ahli surga." Dan pemuda sederhana itu datang lagi, dengan keadaan yang masih tetap sama, sederhana.

Para sahabat yang berkumpul pun terheran-heran, siapa gerangan pemuda sederhana itu? Bahkan hingga ketiga kalinya Rasulullah mengatakan hal yang serupa. Bahwa pemuda sederhana itu adalah seorang ahli surga.

Seorang sahabat, Abdullah bin Amru bin Ash merasa penasaran. Amalan apa yang dimilikinya sampai-sampai Rasul menyebutnya pemuda ahli surga? Maka, Abdullah berusaha mencari tahu. Ia meminta izin kepada ayahnya untuk menginap beberapa malam di kediaman si pemuda tersebut. Si pemuda pun mengizinkan. Dan mulai saat itu, Abdullah mengamati setiap amalan pemuda tersebut.

Gambar 1.12
Sumber: Kemdikbud

Malam pertama, ketika Abdullah bangun untuk tahajud, pemuda tersebut masih terlelap hingga datang waktu shubuh. Ba'da shubuh, ia membaca *al-Qur'ān*. Diamatinya bacaan pemuda tersebut yang masih terbata-bata, dan tidak begitu fasih.

Ketika masuk waktu *ḍhuhā*, Abdullah bergegas menunaikan salat *ḍhuhā*, sementara pemuda itu tidak.

Keesokannya, Abdullah kembali mengamati amalan pemuda tersebut. Malam tanpa tahajjud, ketika membaca *al-Qur'ān* terbata-bata dan tidak begitu fasih, serta di pagi harinya tidak salat *ḍhuhā*.

Begitu pun di hari ketiga, amalan pemuda itu masih tetap sama. Bahkan di hari itu, Abdullah berpuasa sunnah, sedangkan pemuda itu tidak.

Abdullah pun makin heran dengan ucapan Rasulullah saw. Tidak ada yang istimewa dari amalan pemuda itu, tetapi beliau menyebutnya sebagai pemuda ahli surga. Hingga Abdullah pun langsung mengungkapkan keheranannya pada pemuda itu.

Gambar 1.13
Sumber: Kemdikbud

"Wahai Saudaraku, sesungguhnya Rasulullah saw. menyebut-nyebut engkau sebagai pemuda ahli surga. Tetapi setelah aku amati, tidak ada amalan istimewa yang engkau amalkan. engkau tidak tahajjud, bacaanmu pun tidak begitu fasih, pagi hari pun kau lalui tanpa salat *ḍhuhā*, bahkan puasa sunnah pun tidak. Lalu, amal apa yang engkau miliki sehingga Rasul menyebutmu sebagai ahli surga?"

"Saudaraku, aku memang belum mampu tahajjud. Bacaanku pun tidak fasih. Aku juga belum mampu salat *ḍhuhā*. Dan aku pun belum mampu untuk melakukan puasa sunnah. Tetapi ketahuilah, sudah beberapa minggu ini aku berusaha untuk menjaga tiga amalan yang baru mampu aku amalkan."

"Amalan apakah itu?"

"Pertama, aku selalu berusaha jujur, tidak berdusta kepada siapa pun, dan aku juga tidak pernah merasa iri dengki kepada seseorang atas kebaikan yang telah dikaruniakan oleh Allah Swt. kepada seseorang."

Abdullah berkata, "Demi Allah...engkau benar-benar ahli surga. Amalan yang engkau sebut itulah amalan yang paling sulit aku amalkan."

(Sumber: Kitab Hadis Musnad Ahmad)

F. Rangkuman

1. Beriman kepada hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima.
2. Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran ditandai dengan ditiupnya terompet oleh Malaikat Israfil.
3. Para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu kiamat *Sugrā* dan kiamat *Kubrā*.
4. Setelah kejadian kiamat *Kubrā* yang sangat dahsyat itu, semua manusia akan mati dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat yaitu: alam *Barzakh, Yaumul Ba'ats, Yaumul Ḥasyr, Yaumul Mīzān/Hisāb.*
5. Setiap perbuatan baik dan buruk manusia akan menerima balasan dari Allah Swt. seadil-adilnya.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat !

1. Hari Akhir disebut juga dengan hari ....

   a. kiamat
   b. penghabisan
   c. pembalasan
   d. seluruhnya

2. Kiamat kecil disebut juga kiamat ....

   a. *ṡugrā*
   b. *kubrā*
   c. sebagian
   d. seluruhnya

3. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut ....

   a. malapetaka
   b. bencana alam
   c. kiamat *ṡugrā*
   d. kiamat *kubrā*

4. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam ....

   a. gaib c. arwah
   b. *barzakh* d. akhirat

5. Malaikat yang menanyai di kubur adalah ....

   a. Atid dan Rakib c. Munkar dan Nakir
   b. Jibril dan Mikail d. Malik dan Ridwan

6. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur dinamakan ....

   a. reinkarnasi c. yaumul *hisab*
   b. *yaumul Ba'atș* d. yaumul *mizan*

7. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur diarahkan menuju suatu tempat yaitu ....

   a. surga c. Padang *Mahsyar*
   b. neraka d. padang akhirat

8. Hari ditimbangnya amal manusia dinamakan ....

   a. *yaumul Ba'atș* c. *yaumul mizan*
   b. yaumul *hisab* d. yaumul akhirat

9. Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan ....

   a. cepat c. didahulukan
   b. mudah d. terpercaya

10. Firman Allah Swt. yang menjelaskan tentang ditunjukkannya amaliyah di dunia walau seberat "zarrah" adalah ....

   a. *Q.S. al-Baqārah:1- 11* c. *Q.S. ad-Duḥā:8*
   b. *Q.S. al-Balād:7-8* d. *Q.S. az-Zalzālah:7-8*

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
2. Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
3. Mengapa pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu?
4. Jelaskan fungsi iman kepada hari kiamat!
5. Sebutkan amalan yang dapat menjadikan seseorang ahli surga!

C. Tugas

1. Buatlah majalah dinding mini dengan tema iman kepada hari kiamat!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang belum menjalankan salat wajib, padahal dia sudah baligh, dan mengatakan bahwa dia akan taubat pada saat sudah tua nanti. Bagaimana cara terbaik menasihatinya? Diskusikanlah!
3. Bumi yang kita tempati ini sangat besar, kuat, dan kokoh. Di sisi lain, dinyatakan bahwa alam semesta termasuk dunia ini pada saatnya nanti akan mengalami kehancuran. Carilah data atau informasi dari berbagai media yang dapat mengungkapkan misteri mengapa bumi yang sangat kokoh ini bisa hancur.

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi kepada hari akhir. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, berikanlah jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji serta menghindari perbuatan tercela.

BAB 2 Jujur dan Menepati Janji

Gambar 2.1. Kantin Kejujuran
Sumber : www.cdnimage.terbitsport.com

Gambar 2.2. Seseorang berjanji kepada orang lain dan mengucapkan Insya Allah

Gambar 2.3. Gedung KPK
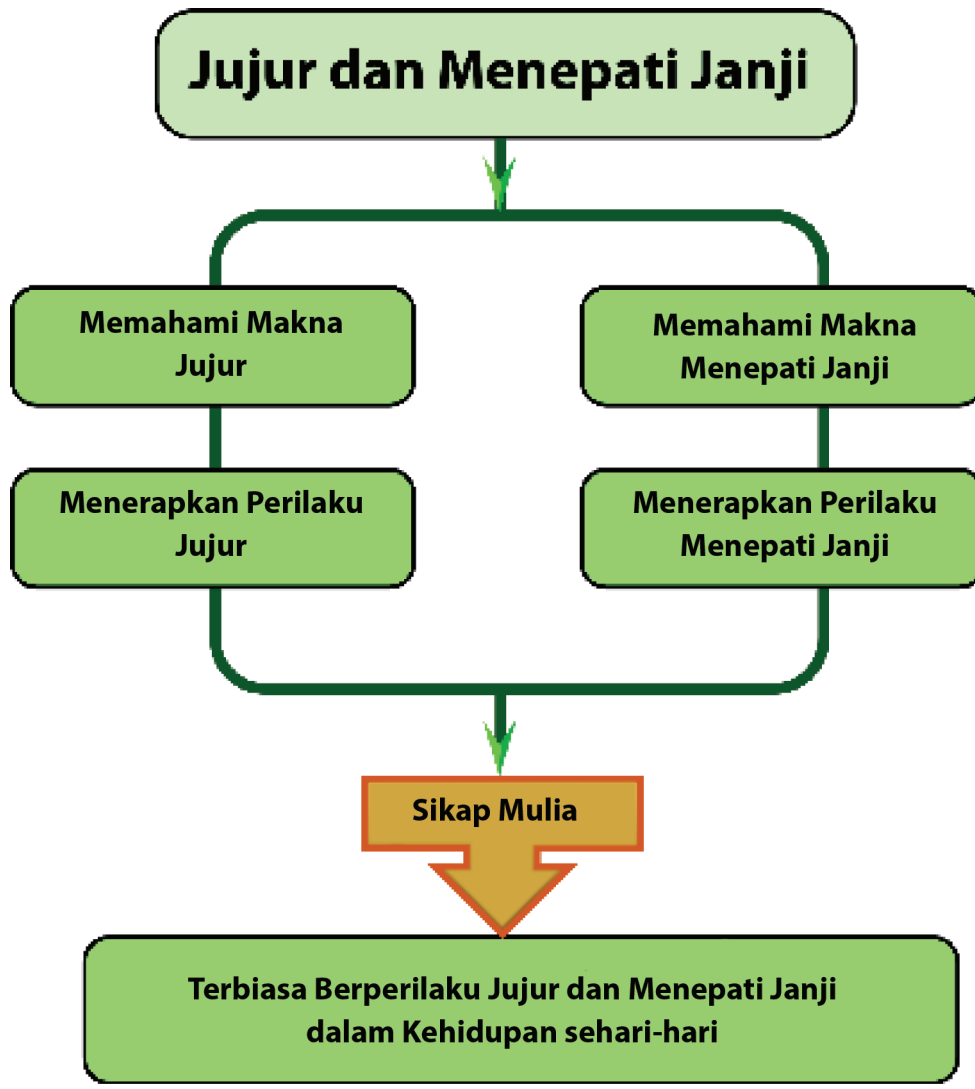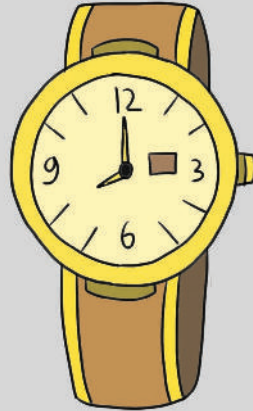
Jujur dan Menepati Janji
Memahami Makna Jujur
Memahami Makna Menepati Janji
Menerapkan Perilaku Jujur
Menerapkan Perilaku Menepati Janji
Sikap Mulia
Terbiasa Berperilaku Jujur dan Menepati Janji dalam Kehidupan sehari-hari

A. Renungkanlah

Gambar 2.4. : Mengembalikan barang milik orang lain adalah perilaku mulia.

Sifat jujur dan menepati janji akan membuat hidup tenang dan bahagia. Sebaliknya, kebohongan dan ingkar janji membuat hidup sengsara, baik di dunia maupun akhirat. Berkata dusta dan ingkar janji merupakan perilaku tercela yang harus dijauhi. Sungguh, Allah Swt. akan membalas semua amal baik dan amal buruk di akhirat kelak dengan balasan seadil-adilnya.
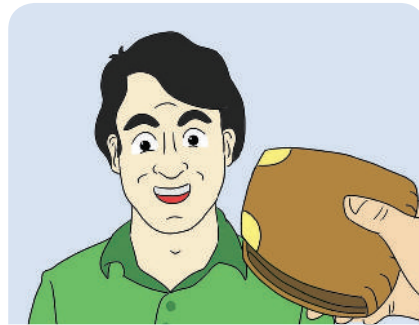
Gambar 2.4.: Allah Swt. akan membalas semua perilaku kita.

Wahai anak saleh, ketahuilah bahwa kesempurnaan iman seseorang tercermin dari akhlaknya. Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Lihatlah di sekitar kita, banyak orang mengaku beriman tetapi buruk akhlaknya. Mereka mengaku beriman, tetapi masih terbiasa berkata dusta dan ingkar janji. Sungguh sangat disayangkan, seharusnya mereka menghiasi diri dengan sifat jujur dan menepati janji.

Sifat jujur dan menepati janji sangat dibutuhkan dalam pergaulan hidup sehari-hari. Seseorang yang memiliki sifat jujur akan memiliki banyak kawan. Mudah bergaul, dan dipercaya oleh orang lain. Kepercayaan dari orang lain merupakan modal utama meraih hidup bahagia. Tidak ada seorang pun yang mau ditipu dan diingkari janji. Seseorang disebut jujur apabila ada kesamaan antara perkataan dan perbuatan. Allah Swt. Maha Melihat dan Maha Mengetahui semua perbuatan dan isi hati hamba-Nya.

Menepati janji merupakan sifat orang beriman. Setiap janji adalah hutang, hutang harus ditunaikan. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa salah satu tanda orang munafik adalah mengingkari janji. Orang munafik akan ditempatkan di neraka yang paling dasar. Tentu kamu tidak ingin dimasukkan ke dalam kategori orang munafik. Di akhirat kelak, Allah Swt. akan menempatkan orang munafik di dasar neraka.

Oleh karena itu, penting untuk diketahui dan diamalkan sifat jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari. Kedua sifat mulia ini akan menjadikan hidup bahagia di dunia dan akhirat, serta memperoleh ridha Allah Swt.

B. Dialog Islami
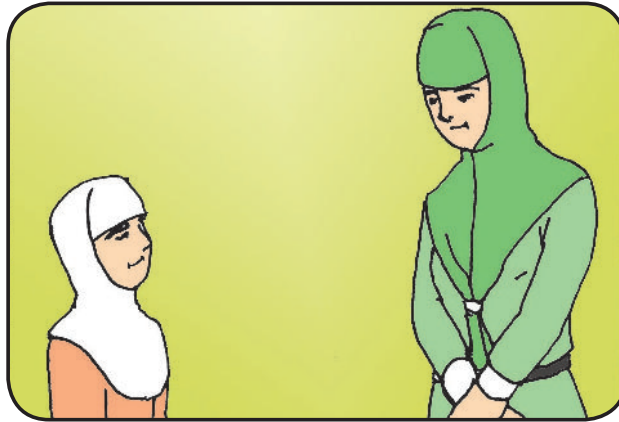
Ibu Muna : Rasul saw. bersabda: "kejujuran akan membimbing kepada kebaikan, kebaikan akan membimbing ke surga". Kamu ingin masuk surga kan ?

Niha : "Tentu, Bu Muna."

Ibu Muna : "Ibu berpesan jujurlah kepada Allah Swt, kedua orang tua, teman, dan kepada semua manusia."

Niha : "Terima kasih, Bu Muna, saya akan berusaha selalu jujur."

Niha : "Islam melarang umatnya untuk berdusta. Saya pernah mendengar bahwa ada bohong yang diperbolehkan dalam Islam." Bagaimana penjelasannya, Bu? "

Ibu Muna : "Pertanyaan bagus, Niha."

Ibu Muna : "Berbohong demi kebaikan diperbolehkan dalam Islam. Contohnya, kita berbohong kepada perampok untuk menyelamatkan nyawa penjaga toko."

Niha : "Oh, begitu ya, Bu. Lalu, apa hikmah berperilaku jujur, Bu?

Ibu Muna : "Bagus. Perlu kamu ketahui, bangsa Indonesia merindukan pemimpin yang jujur, adil, dan amanah."

Niha : "Iya Bu, kita semua tahu bahwa pemimpin yang jujur akan dicintai rakyatnya."

Ibu Muna : "Baik Niha, selamat melanjutkan aktivitas, ibu mau salat duha."

Niha : "Terima kasih atas waktunya, Bu, Assalamualaikum"

Ibu Muna : "Waalaikum Salam."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Memahami Perilaku Jujur
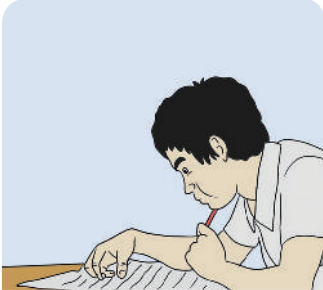
Gambar 2.5
Seorang siswa mengerjakan soal ulangan dengan jujur.

Gambar 2.6
Seorang penjual sedang menimbang beras.

Gambar 2.7
Siswa ijin kepada orang tuanya untuk pergi ke rumah teman.

Aktivitas Siswa 1:

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Jujur adalah berkata benar dan sesuai dengan kenyataan. Seseorang disebut jujur apabila berkata sesuai dengan kenyataan. Jujur merupakan salah satu perilaku terpuji yang harus dimiliki seorang mukmin. Lawan dari sifat jujur adalah berkata dusta. Sungguh, Allah Swt. dan Rasul-Nya melarang umat-Nya berkata dusta. Bahkan, dalam sebuah hadis, dikatakan bahwa salah satu tanda orang munafik adalah berkata dusta. Perhatikan terjemahan hadis berikut ini:

Dari Abu Hurairah r.a: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: Tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara, yaitu apabila berkata, dia berdusta, apabila berjanji, dia ingkari, dan apabila diberi kepercayaan, dia mengkhianatinya."

Sumber : Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim

Mari kita jauhi sifat dusta dan membiasakan bersifat jujur. Seorang muslim muslimah sudah seharusnya menghiasi dirinya dengan sifat jujur. Seseorang yang bersifat jujur akan mudah mendapat kepercayaan orang lain. Hal

ini dikarenakan mereka akan merasa aman ketika memberi kepercayaan kepada orang jujur. Bukankah kepercayaan itu mahal harganya? Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk mempercayai kita, karena kepercayaan terlahir dari kejujuran yang kita tunjukkan. Jika kita memang jujur, orang lain akan percaya kepada kita. Kepercayaan juga tidak bisa dibeli dengan uang. Kepercayaan akan tumbuh dengan sendirinya jika ada kejujuran. Jika seseorang dipercaya oleh orang lain, akan mempermudah jalan mencari rejeki. Misalnya, seorang pimpinan perusahaan yang jujur akan dipercaya oleh karyawan dan mitra bisnis. Tentu hal ini akan menyebabkan perusahaan akan makin maju dan berkembang karena akan mendapat kepercayaan juga dari konsumen.

Apakah kamu sudah membiasakan bersifat jujur dalam kehidupan sehari-hari? Sifat jujur ini harus kamu biasakan dalam pergaulan setiap hari. Ingatlah, bahwa generasi muda muslim seperti kamu akan menjadi pemimpin bangsa di masa mendatang. Seorang pemimpin harus berakhlak mulia dan memiliki sifat jujur.

Kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan akan membimbing ke surga. Sebaliknya, kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan kejahatan itu akan menggiring ke neraka.

Perhatikan terjemahan sabda Nabi berikut ini.

Dari Abdullah r.a. dari Nabi saw. bersabda: *"Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan itu akan membimbing ke surga, sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta."*

Sumber: Hadis Riwayat Bukhari

Allah Swt. secara tegas memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berkata benar. Perhatikan surat *al-Ahzab/33: 70* di bawah ini.

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar". (Q.S. al-Ahzab/33: 70)*

Ayat tersebut jelas sekali mengatakan bahwa Allah Swt. menyeru orang beriman untuk bertakwa kepada Allah Swt. dan berkata benar. Bertakwa berarti bersungguh-sungguh dalam menaati semua perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Hakikat dari takwa adalah takut kepada Allah Swt., takut berbuat salah dan dosa. Seseorang yang beriman kepada Allah Swt. hendaklah menyempurnakannya dengan takwa. Orang yang bertakwa akan melandasi semua ucapan dan perbuatannya dengan kejujuran.

Contoh penerapan perilaku jujur:

Saat kamu berjalan kaki, secara tidak sengaja, kamu menemukan dompet. Setelah dibuka, ternyata isinya surat-surat berharga, sejumlah uang dan kartu identitas. Apa yang akan kamu lakukan? Sebagai orang jujur kamu harus mengembalikan dompet dan seluruh isinya secara utuh kepada yang punya. Jangan kamu ambil yang bukan hak kamu. Tentu orang yang kehilangan dompet tersebut sangat sedih dan berharap bisa menemukannya. Bagaimana jika hal ini terjadi pada diri kamu? Tentunya kamu ingin bisa menemukannya kembali secara utuh. Nah, jika kamu menemukan barang yang bukan milik kamu, segeralah kembalikan kepada pemiliknya. Sungguh, hal ini adalah akhlak yang sangat mulia.

Gambar 2.8 : Mengembalikan barang milik orang lain merupakan sifat mulia

2. Memahami Perilaku Menepati Janji

Aktivitas siswa 2 :

- Baca dan cermatilah materi "Menepati Janji"!
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Janji adalah ucapan seseorang kepada orang lain yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat. Menepati janji berarti melaksanakan janji yang pernah diucapkan kepada orang lain. Menepati janji merupakan salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki orang beriman. Orang beriman pantang untuk ingkar janji. Menurut hadis Nabi Muhammad saw. riwayat Bukhari dan Muslim, seseorang yang ingkar janji dikategorikan sebagai orang munafik. Sifat munafik merupakan bentuk perilaku yang

sangat erat hubungannya dengan keimanan dan amaliyah atau perbuatan. Sifat munafik hukumnya haram dilakukan oleh umat Islam karena bagian dari jenis perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Larangan tersebut lebih disebabkan oleh akibat dari perbuatan tersebut dapat membuat kerusakan.

Kesalehan seseorang tidak hanya diukur dari ibadah *mahdah* saja, tetapi juga dari keluhuran akhlaknya. Ibadah *mahdah* seperti salat, zakat, puasa, dan lain-lain yang telah dilakukan seseorang tidak cukup untuk mengukur tingkat kesalehannya. Nilai ibadah tersebut harus mampu mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari, yakni perilaku mulia. Jika seseorang telah merasa cukup beribadah kepada Allah Swt., namun akhlaknya tercela, ia belum memiliki iman yang sempurna. Demikian juga dengan sifat menepati janji. Sifat mulia ini merupakan cerminan dari kesempurnaan iman seorang muslim.

Janji adalah hutang, hutang akan diminta pertanggungjawabannya sampai di akhirat. Barangsiapa berjanji harus ditepati. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, jangan mudah mengobral janji. Sebaiknya, apabila berjanji, ucapkanlah InsyaAllah (jika Allah menghendaki). Karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa akan datang. Manusia hanya merencanakan dan berusaha, sedangkan hasilnya ada di tangan Allah Swt. Jika seseorang tidak dapat menepati janji karena lupa atau karena alasan tertentu yang tidak disengaja, asalkan mengucap InsyaAllah, Allah Swt. akan memaafkannya. Meski demikian, tetap harus meminta maaf dan memberi penjelasan kepada orang tersebut.

Dalam sejarah hidup Rasulullah saw., beliau tidak pernah mengingkari janji. Beliau selalu menepati janji kepada siapa pun. Sudah seharusnya umat Islam meneladani Rasulullah saw. dalam hal menepati janji. Jika ini dilakukan niscaya akan mendapat rida dari Allah Swt. Lebih dari itu, dengan selalu menepati janji, kita akan mendapat kepercayaan dari orang lain. Sekali saja seseorang mengingkari janji, orang lain sulit memercayainya lagi. Sungguh ini adalah kerugian amat besar.

Gambar : 2.9
Kepercayaan lahir dari kejujuran

Menepati janji merupakan wujud dari memuliakan, menghormati, dan menghargai sesama manusia. Orang yang selalu menepati janji akan mudah menjalin hubungan silaturahmi dengan orang lain. Dalam kehidupan ini,

manusia selalu terikat oleh pergaulan dengan orang lain. Dengan kata lain, manusia selalu membutuhkan orang lain. Pergaulan dengan sesama manusia harus dilandasi dengan akhlak mulia. Makin mulia akhlak seseorang, akan makin besar pula kehormatan dan kewibawaannya di masyarakat. Perhatikan arti hadis berikut ini:

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya yang terbaik di antara kamu adalah siapa yang paling baik menunaikan janji".

Sumber: Hadis Riwayat Bukhari

Seorang mukmin harus menunaikan janji dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, orang lain akan memberi hormat dan simpati dikarenakan sifat mulia ini. Allah Swt. mengancam orang-orang yang melanggar janji dengan azab yang pedih. Perhatikan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an Q.S. *Āli 'Imrān/3 ayat 77* di bawah ini :

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٧﴾

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih". (QS Āli 'Imrān/3: 77)*

Ayat di atas menegaskan bahwa orang-orang yang melanggar janji dan sumpah kepada Allah Swt. akan mendapat azab yang pedih dari Allah Swt. di akhirat kelak. Di akhirat kelak Allah Swt. tidak akan menyapa dan memperhatikan mereka yang melanggar janji dan sumpah. Janji yang pernah kita ucapkan harus dilaksanakan, sebab janji adalah hutang yang wajib dibayar. Orang yang bersifat jujur senantiasa menepati janji.

Ingkar janji termasuk dosa besar yang harus dijauhi. Sifat ini akan menimbulkan berbagai kerugian, baik bagi pelakunya maupun orang lain. Mengingkari janji tali silaturahmi dengan orang lain bisa terputus bahkan

bisa saling bermusuhan. Orang yang diingkari janji bisa kecewa dan marah. Jika tidak terkendali, akan terjadi pertengkaran dan perkelahian. Akan lebih berat lagi apabila pemimpin ingkar janji terhadap rakyatnya. Rakyat bisa marah, muncul kekacauan dan kerusuhan di mana-mana. Tentunya hal ini jangan sampai terjadi di negeri kita tercinta. Oleh karena itu, kita harus hati-hati memilih pemimpin. Pilihlah pemimpin yang beriman, berakhlak mulia, jujur dan menepati janji.

Contoh penerapan perilaku menepati janji:

Sebagai salah satu pengurus OSIS, kamu berjanji kepada ketua OSIS untuk hadir dalam acara rapat rutin bulanan. Rapat rutin bulanan dilaksanakan setiap hari Sabtu pada Minggu pertama, setelah bel pulang sekolah. Tentunya ketua OSIS dan pengurus yang lain berharap semua bisa hadir, mengingat pentingnya agenda rapat tersebut. Namun, dua hari setelah kamu mengucapkan janji akan hadir, sahabat dekatmu mengundangmu untuk hadir dalam perayaan ulang tahun di rumahnya. Acara ulang tahun tersebut bersamaan dengan acara rapat rutin bulanan pengurus OSIS. Sudah tentu, kamu harus mendahulukan janji yang pertama, yakni hadir dalam rapat bulanan pengurus OSIS. Adapun acara ulang tahun tersebut bisa kamu hadiri setelahnya.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Jujur dan menepati janji". Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi terhadap diri kamu masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Mengerjakan soal ulangan harian dengan jujur, tanpa menyontek.

2. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya

3. Mengembalikan buku perpustakaan yang telah dipinjam

4. Apabila berjanji kepada teman selalu mengucapkan InsyaAllah

5. Menunaikan janji yang telah diucapkan

E. Kisah Teladan

Aktivitas siswa 5 :

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Suatu ketika seorang sahabat Rasulullah saw. yang bernama Wasilah ibn Iqsa sedang berada di Pasar Ternak. Tiba-tiba saja, ia menyaksikan seseorang tengah tawar-menawar unta. Ketika ia lengah, pembeli itu telah

menuntun unta yang telah dibelinya dengan harga 300 dirham. Wasilah bergegas mendapatkan si pembeli tersebut seraya bertanya, "Apakah unta yang engkau beli itu unta untuk disembelih atau sebagai tunggangan?" Si pembeli menjawab, "Unta ini untuk dikendarai." Lalu, Wasilah memberikan nasihat bahwa unta tersebut tidak akan tahan lama karena di kakinya ada lubang karena cacat. Pembeli itu pun bergegas kembali menemui si penjual dan menggugat sehingga akhirnya terjadi pengurangan harga 100 dirham. Si penjual merasa jengkel kepada Wasilah seraya mengatakan, "Semoga engkau dikasihi Allah Swt., dan jual-beliku telah engkau rusak." Mendengar ucapan tersebut, Wasilah menimpalinya, "Kami sudah berbai'at kepada Rasulullah saw. untuk berlaku jujur kepada setiap muslim, sebagaimana Rasulullah saw. bersabda, 'Tiada halal bagi siapa pun yang menjual barangnya kecuali dengan menjelaskan cacatnya, dan tiada halal bagi yang mengetahui itu kecuali menjelaskannya.'

Gambar : 2.10
Setiap janji harus ditepati.

Sumber : Hadits Riwayat Hakim, Baihaki, dan Muslim dari Wasilah

F. Rangkuman

1. Jujur adalah berkata benar dan sesuai dengan kenyataan. Seseorang disebut jujur apabila berkata sesuai dengan kenyataan.
2. *Q.S. Al-Aḥzāb/33* ayat 70 menjelaskan bahwa Allah Swt menyeru orang beriman untuk bertakwa kepada Allah Swt dan berkata benar.
3. Menurut *Q.S. Āli 'Imrān/3* ayat 77 bahwa orang-orang yang melanggar janji dan sumpah kepada Allah Swt. akan mendapat azab yang pedih dari Allah Swt. di akhirat kelak.
4. Kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan akan membimbing ke surga. Sebaliknya, kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan kejahatan itu akan menggiring ke neraka.

5. Janji adalah ucapan seseorang kepada orang lain yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat.
6. Menepati janji berarti melaksanakan janji yang pernah diucapkan kepada orang lain.
7. Menepati janji merupakan wujud dari memuliakan, menghormati dan menghargai sesama manusia.
8. Ingkar janji termasuk dosa besar yang harus dijauhi.

G. Ayo Berlatih

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Sifat orang yang berkata sesuai dengan kenyataan disebut ....
   a. rajin
   b. malu
   c. jujur
   d. santun

2. Orang yang berkata dusta merupakan salah satu tanda ....
   a. munafik
   b. tamak
   c. ceroboh
   d. takabur

3. Menurut Q.S. Āli 'Imrān/3 ayat 77 bahwa orang-orang yang melanggar janji dan sumpah kepada Allah Swt. akan mendapat ....
   a. balasan yang setimpal
   b. ampunan dari Allah Swt.
   c. keringanan hukuman dari Allah Swt.
   d. azab yang pedih dari Allah Swt. di akhirat kelak

4. Di bawah ini yang merupakan salah satu manfaat jujur adalah ....
   a. mendapat tantangan dari orang lain
   b. hidupnya susah
   c. dipercaya orang lain
   d. mudah diperalat oleh orang lain

5. Q.S. al-Aḥzāb/33 ayat 70 menegaskan bahwa Allah Swt. menyeru orang beriman untuk ....
   a. Bertakwa dan berbuat kebaikan
   b. bertakwa dan berkata benar
   c. berkata benar dan rendah hati
   d. beriman dan bertakwa

6. Ucapan seseorang kepada orang lain yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat disebut ....
   a. motivasi
   b. nasihat
   c. janji
   d. optimis

7. Seseorang yang ingkar janji berarti memiliki sifat ....
   a. takabur
   b. riya'
   c. hasud
   d. munafik

8. Berikut ini merupakan salah satu akibat ingkar janji bagi diri sendiri adalah ....
   a. berdosa besar
   b. pertengkaran
   c. permusuhan
   d. muncul kebencian

9. Menurut hadis riwayat Bukhari, orang yang terbaik di antara kita adalah ....
   a. orang yang tidak punya janji
   b. orang yang selalu ingat janjinya
   c. orang yang paling cepat menunaikan janji
   d. orang yang paling baik menunaikan janji

10. Apabila berjanji sebaiknya mengucapkan ....
    a. subhanallah
    b. insyaAllah
    c. astaghfirullah
    d. lailaha illallah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian jujur!
2. Bagaimana menurut pendapat kamu apabila ada seorang teman berbohong kepada orang lain?
3. Berilah contoh perilaku jujur dalam bergaul dengan orang lain!
4. Jelaskan bahaya jika seseorang mengingkari janji!
5. Bagaimana menurut pendapat kamu apabila ada seorang pemimpin yang mengingkar janji!

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan ustaz atau gurumu untuk mengetahui hikmah perilaku jujur dan menepati janji!
2. Salah satu teman sekelasmu mengingkari janji untuk mengembalikan buku pinjaman. Padahal, buku itu akan kamu gunakan untuk belajar sebagai persiapan menghadapi ulangan. Sebagai teman, apa yang akan kamu lakukan?
3. Carilah di internet atau koran tentang peristiwa-peristiwa atau kisah yang menggambarkan kejujuran dan menepati janji, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "jujur dan menepati janji". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

BAB 3

Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru

Gambar 3.1. Sungkem kepada orang tua
Sumber: ksduaisyiyah.files.wordpress.com

Gambar 3.2. Menghormati guru
Sumber: sdia11surabaya.files.wordpress.com

Gambar 3.3. Patuh kepada guru
Sumber: history1978.files.wordpress.com

Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru
Indahnya Menghormati Kedua Orang Tua dan Guru
Taat kepada Orang Tua dan Guru
Mengambil Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru
Sikap Mulia
Menghormati kedua orang tua.
Menghormati guru.
Patuh kepada kedua orang tua dan guru.
Menyayangi kedua orang tua dan guru.
Membantu kedua orang tua dan guru.
Ikhlas dalam membantu orang tua dan guru.

A. Renungkanlah

Gambar 3.4. Menaati, menyayangi, dan menghormati kedua orang tua dan guru adalah kunci keberkahan hidup.
Sumber: www.darunnajah.com

Sebelum lahir ke dunia, kita berada di perut ibu kurang lebih sembilan bulan lamanya. Saat seorang ibu sedang hamil, badannya lemah bertambah lemah dan terasa makin susah. Terlebih saat melahirkan, sungguh nyawa menjadi taruhannya. Setelah anaknya lahir, tugas seorang ibu selanjutnya adalah merawat dan membesarkan anak-anaknya. Ketika anaknya lapar, ibu segera menyuapi dengan penuh kelembutan. Saat anaknya sakit, seorang ibu akan segera memeriksakan anaknya ke dokter atau bidan supaya segera sembuh.

Seorang ayah bekerja keras demi menghidupi keluarganya. Badannya yang letih dan kepanasan tak membuat seorang ayah menyerah untuk bekerja. Keinginan dan motivasi yang kuat untuk membahagiakan keluarga membuat semangatnya makin membara. Inilah gambaran nyata betapa besarnya kasih sayang kedua orang tua kepada anak-anaknya. Kedua orang tua sangat menginginkan anak-anaknya tumbuh sehat, kuat, cerdas, salih/salihah, dan menjadi anak yang berbakti.

Kedua orang tua telah berjasa besar dalam kehidupan kita. Keduanya memberikan kasih sayang yang tulus tanpa pamrih. Setiap hari, kedua orang tua berdoa kepada Allah Swt. agar anak-anaknya selalu berada dalam lindungan-Nya. Kasih sayang kedua orang tua kepada anak-anaknya tak ternilai harganya. Seandainya dunia dan seisinya digunakan untuk membalas

budi kedua orang tua, tak akan sepadan dengan pengorbanannya. Sudah seharusnya kita menghormati, menyayangi, dan mentaati kedua orang tua. Jika ini kita lakukan, kita akan memperoleh keberkahan hidup. Hidup berkah adalah hidup penuh manfaat, mendapat perlindungan dan kasih sayang Allah Swt.

Di samping kedua orang tua, orang yang sangat berjasa dalam hidup kita adalah guru. Guru mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketekunan. Kita dapat membaca, menulis, dan berhitung berkat jasa para guru. Guru telah memberikan ilmu pengetahuan dan menanamkan akhlak mulia sehingga kita menjadi insan cerdas dan berbudi pekerti luhur. Tanpa jasa seorang guru, kita ini akan berada dalam kebodohan.

Kedua orang tua dan guru wajib kita hormati, sayangi, dan taati. Nasihat dan petunjuknya kita laksanakan sebaik-baiknya. Mereka telah berjasa mendidik kita menjadi manusia berilmu dan berakhlak mulia. Kita bahagiakan mereka dengan cara rajin belajar dan beribadah. Rasa sayang kita kepada mereka dapat kita wujudkan dengan mendoakannya setiap selesai salat. Kita doakan mereka setiap hari supaya mendapat rahmat dari Allah Swt. Allah Swt. dan Rasul-Nya telah mengajarkan kepada kita untuk menghormati dan menaati kedua orang tua dan guru. Oleh karena itu, mari kita hormati kedua orang tua dan guru agar mendapat keberkahan hidup.

B. Dialog Islami
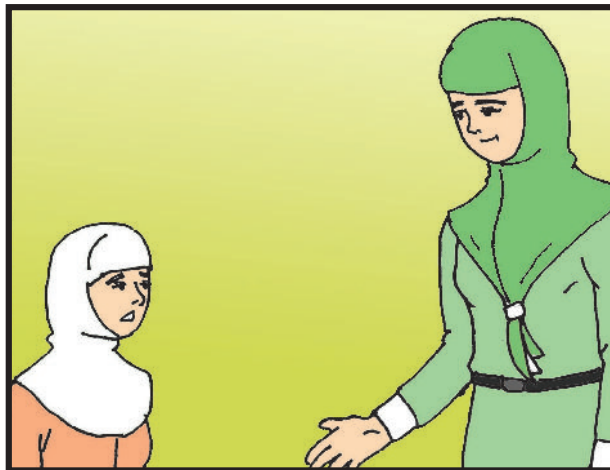
Mella : Assalamu'alaikum, Ustazah.

Ustazah: Wa'alaikumsalam, Mella.

Mella : Ustazah, saya mau bertanya, boleh?

Ustazah: Silakan, Mella.

Mella : Ustazah, apa yang dimaksud surga di bawah telapak kaki ibu?

Ustazah: Maksudnya, surga atau nerakanya seorang anak bergantung pada ibunya. Peran ibu sangat menentukan bagi kehidupan seorang anak.

Mella : Oh begitu,Ustazah.

Ustazah: Mella, antara ayah dan ibu siapa yang paling kamu hormati?

Mella : Kedua-duanya saya hormati. Betul begitu, Ustazah?

Ustazah: Keduanya kita hormati. Namun, menurut hadis, kedudukan ibu tiga tingkat dibanding ayah. Nabi Muhammad saw. pernah bersabda: "ibu,ibu,ibu, kemudian bapak".

Mella : Ustazah, mengapa kedudukan ibu tiga tingkat dibanding ayah?

Ustazah: Karena ibu telah mengandung, melahirkan, dan mengasuh anak-anaknya.

Ibad : Terima kasih, Ustazah. *Assalamu'alaikum*...

Ustazah: *Wa'alaikumsalam*...

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Hormat dan Sayang kepada Kedua Orang Tua dan Guru

Gambar 3.5. Malinkundang
Sumber: i1.wp.com

Gambar 3.6. Hormat kepada guru
Sumber: Kemdikbud

Gambar 3.7. Surat untuk orang tua
Sumber: 3.bp.blogspot.com

Aktivitas Siswa 1:

a. Membaca *Q.S. al-Isrā'/17:23* beserta artinya dengan cermat!
b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Keharmonisan dan kebahagiaan hidup sebuah keluarga akan terwujud jika semua anggota keluarga saling menghormati dan menyayangi. Anak menghormati orang tua, dan orang tua menyayangi anaknya. Seorang adik menghormati kakaknya, dan kakak menyayangi adik-adiknya. Sikap saling menghormati dan menyayangi seperti ini harus dibiasakan mulai dari keluarga. Pembiasaan dan penanaman akhlak mulia sejak dari dalam keluarga akan membentuk karakter positif seorang anak.

Menghormati dan menyayangi kedua orang tua merupakan kewajiban seorang anak. Sikap menghormati dan menyayangi kedua orang tua dapat dimaksudkan sebagai bentuk balas budi kita kepada mereka. Namun balas budi kita tak akan bisa sepadan dengan pengorbanannya. Sangatlah wajar apabila kita diwajibkan Allah Swt. untuk menghormati kedua orang tua. Mengingat jasa-jasa mereka kepada kita sungguh tak ternilai. Kewajiban menghormati kedua orang tua banyak tertuang dalam *al-Qur'ān*, di antaranya *Q.S. al-Isrā'/17:23* berikut ini:

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا ۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ
اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: *"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. al-Isrā'/17:23)*

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah Swt. mewajibkan kita berbuat baik kepada ibu bapak. Tutur kata kita kepada keduanya haruslah lemah lembut. Mengucapkan kata "ah" kepada orang tua saja tidak dibolehkan oleh agama, apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu. Ketika kita sedang dinasihati orang tua, dengarkan baik-baik, jangan memotong pembicaraan. Kita berusaha menampilkan sikap terbaik supaya kedua orang tua merasa dimuliakan. Nasihat-nasihat tersebut kita laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Menghormati kedua orang tua akan mendatangkan keberkahan hidup bagi seorang anak. Mengapa demikian? Karena dengan menghormati kedua orang tua, mereka akan merasa senang dan bangga. Mereka akan berdoa kepada Allah Swt. agar anak-anaknya mendapat perlindungan-Nya. Doa orang tua sangat berarti bagi anak-anaknya. Inilah yang akan menjadikan hidup kita bermanfaat dan mendapat perlindungan serta kasih sayang Allah Swt.

Gambar 3.8. Anak saleh akan mendengar dan melaksanakan nasihat orang tua dengan sebaik-baiknya.
Sumber: iniyangbaru.com

Anak yang menghormati kedua orang tuanya akan selalu meminta nasihat, petunjuk, dan doa. Inilah cerminan anak salih/salihah. Anak salih tidak menganggap orang tuanya bodoh dan ketinggalan zaman. Mereka juga tidak merasa malu dan menyesal dengan keadaan orang tua. Meskipun pendidikan seorang anak lebih

tinggi dari kedua orang tua, ia tetap tidak meremehkan dan menganggap rendah orang tuanya. Mereka memosisikan orang tua di tempat yang mulia. Setiap hari meminta doa restu kedua orang tua agar cita-citanya tercapai.

Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw., antara bapak dan ibu manakah yang lebih berhak diperlakukan dengan baik? Cermatilah kisah berikut ini!

Ibnu Mas'ud, seorang sahabat Rasulullah saw. bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah yang lebih berhak aku pergauli dengan baik?" Beliau menjawab: "Ibumu." Kutanyakan lagi, "Lalu siapa lagi?" beliau menjawab: Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" Beliau menjawab: "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" Beliau baru menjawab: "Kemudian, barulah bapakmu, kemudian kerabat yang paling terdekat yang terdekat."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh at-Tirmizi

Anak saleh juga akan menghormati gurunya sebagaimana ia menghormati kedua orang tua. Guru telah berjasa besar mendidik kita menjadi pintar dan berakhlak mulia. Ia akan selalu mengikuti pelajaran dengan penuh semangat. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu. Mendengarkan dan melaksanakan nasihat dan petunjuk dengan sungguh-sungguh.

Pantang bagi anak saleh untuk menyakiti hati gurunya. Justru ia akan selalu berusaha membuat gurunya senang dan bangga dengannya. Ia akan selalu minta nasihat dan doa dari setiap guru yang mengajar di kelas. Jika dalam satu hari ia mendapat doa dari empat guru, dalam satu minggu, ia akan mendapat dua puluh delapan kali doa dari guru-guru tersebut. Berarti, dalam satu bulan, ia mendapat seratus dua belas kali doa, dan seribu tiga ratus empat puluh empat kali doa dalam satu tahun. Subhanallah, doa-doa dari bapak dan ibu guru inilah yang turut andil dalam kesuksesan dan keberkahan hidup kita. Sungguh Allah Swt. mengabulkan semua doa hamba-Nya, apalagi doa itu dipanjatkan dengan ikhlas oleh bapak dan ibu guru secara berulang-ulang dan terus-menerus. Tentu doa-doa ini sulit kita dapatkan jika kita sering membuat bapak ibu guru kecewa dan sakit hati karena perilaku buruk yang kita lakukan. Oleh karena itu hormatilah bapak dan ibu guru dengan sepenuh hati.

Contoh lain akhlak anak saleh, saat berjalan dan berpapasan dengan bapak atau ibu guru, mereka akan menyapa sambil tersenyum dan mencium tangannya. Sikap mulia ini adalah salah satu bentuk sikap menghormati bapak dan ibu guru baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Taat kepada Orang Tua dan Guru

Aktivitas Siswa 2:

a. Membaca *Q.S. Luqmān/31:*14 beserta artinya dengan cermat!

b. Secara berkelompok menjabarkan isinya, dilengkapi ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai.

c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Perhatikan *Q.S. Luqmān/31:14* berikut ini.

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصٰلُهٗ فِيْ عَامَيْنِ

اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ ١٤

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu." (Q.S. Luqmān/31:14)

Seorang anak wajib menaati kedua orang tua. Ketaatan seorang anak kepada kedua orang tua merupakan bentuk "birrul walidain". *Birrul walidain* adalah berbakti kepada kedua orang tua. Berbakti kepada kedua orang tua termasuk salah satu amalan paling mulia dalam agama. Hal ini pernah dijelaskan oleh Rasulullah saw. Cermatilah isi dari sabda Rasulullah saw. berikut ini:

Ibnu Mas'ud pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling mulia?" Beliau menjawab: "Salat tepat pada waktunya." Aku bertanya lagi, "Kemudian, apakah lagi wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Kemudian, berbakti kepada kedua orang tua." Aku bertanya lagi, "Apa lagi wahai Rasulullah saw.?" Beliau menjawab: "Kemudian, berjuang di jalan Allah."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh *at-Tirmīdzī*

Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan banyak keberkahan dan keutamaan bagi seorang anak. Keberkahan ini dapat dirasakan baik ketika masih hidup di dunia maupun kelak di akhirat. Beberapa keberkahan dan keutamaan tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

a. Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu kunci masuk surga. Allah Swt. akan membuka pintu surga bagi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya. Bahkan, dia akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di surga. Hal ini dikarenakan rida Allah Swt. bergantung dari rida orang tua, murka Allah Swt. juga bergantung murka orang tua. Anak yang durhaka kepada orang tuanya tidak akan masuk surga atau dengan kata lain, ia akan masuk neraka.
b. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan bagian dari berjuang di jalan Allah Swt. Berjuang di jalan Allah memiliki nilai pahala sangat besar di sisi Allah Swt. Seorang anak yang ikhlas berbakti kepada kedua orang tuanya akan mendapat pahala sangat besar dari Allah Swt.
c. Berbakti dan menghormati orang tua dapat melebur dosa-dosa besar. Dosa-dosa yang pernah dilakukan seorang anak akan mendapat ampunan dari Allah Swt. disebabkan ia berbakti kepada kedua orang tuanya. Ampunan Allah Swt. merupakan karunia sangat berharga bagi seorang manusia, sebab, ampunan Allah Swt. akan menjadikan hidup kita tenang dan bahagia, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Bentuk berbakti kepada kedua orang tua beragam, di antaranya dengan menaati perintah mereka. Sikap terbaik seorang anak ketika dimintai tolong orang tuanya adalah segera melaksanakan dengan senang hati dan tak mengharap imbalan. Berkaitan dengan hal ini, bacalah kisah inspiratif berikut ini!

Kisah Gadis Kecil dan Ayahnya

Seorang gadis kecil sedang berjalan bersama ayahnya menyeberangi sebuah jembatan. Ayahnya merasa khawatir dengan keselamatan putrinya kalau jatuh ke sungai. Untuk itu, dia menyuruh putrinya agar memegang erat-erat tangannya, "Anakku, peganglah erat-erat tangan ayahmu ini agar kamu tidak terjatuh."

Putrinya menjawab dengan tegas, "Tidak, Ayah. Ayahlah yang harus memegang tanganku erat-erat."

"Ayo, peganglah tangan Ayah, agar kamu tidak terjatuh, putriku," seru ayahnya lagi. Putrinya itu juga dengan cepat menjawab, "Tidak mau, kumohon Ayah peganglah tanganku."

Gambar 9.9.
Sumber: mbojo.files.wordpress.com

Dengan heran ayahnya kemudian bertanya, "Apa bedanya, putriku?"

Putrinya menjawab, "Ya, Ayah. Bila saya yang memegang tangan Ayah, bisa jadi saya tidak kuat memegangnya lalu terlepas. Namun, bila Ayah yang memegang tanganku, maka engkau tidak akan melepaskannya sama sekali."

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

Di samping berbakti kepada orang tua, kita harus taat kepada guru. Sebagaimana wajib hukumnya mematuhi kedua orang tua, wajib pula mematuhi perintah para guru selama tidak bertentangan dengan syariat agama Islam. Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua kandung atau orang tua asuh. Guru telah berjasa besar dalam mendidik dan mengajari kita berbagai ilmu pengetahuan, serta menanamkan akhlak mulia. Ia tak kenal lelah berusaha maksimal guna mencerdaskan anak bangsa.

Gambar 9.10. Berbakti kepada guru akan mendapat keberkahan hidup.
Sumber: dewarahayu.files.wordpress.com

Menghormati, menyayangi, serta memuliakan guru merupakan perilaku terpuji yang harus kita lakukan. Segala perintah dan nasihatnya kita laksanakan sepenuh hati. Setiap saat kita doakan mereka supaya mendapat perlindungan Allah Swt. Jika ini dilakukan oleh seluruh murid, sungguh ini akan membawa keberkahan bagi pendidikan di Indonesia.

Guru telah berjasa melestarikan dan menyampaikan ajaran Islam sehingga kita memiliki akidah yang lurus, serta memahami antara yang hak dan batil. Rasulullah saw. memerintahkan umat Islam untuk menghormati dan menaati guru. Hal ini disebabkan guru adalah pewaris ilmu dan menjadi salah satu jalan menuju keberkahan ilmu. Ilmu yang berkah adalah ilmu yang dimanfaatkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang murid dilarang meremehkan dan merendahkan gurunya. Rasulullah saw. telah mengingatkan kita semua agar tidak merendahkan seorang guru. Perhatikan hadis berikut ini:

Dalam sebuah hadis riwayat *al-Baihaqi*, Rasulullah saw. bersabda:

"Barangsiapa yang merendahkan gurunya, akan ditimpakan oleh Allah kepadanya tiga azab (penderitaan): 1. sempit rezekinya, 2. hilang manfaat ilmunya, 3. keluar dari dunia ini (wafat) tanpa iman."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh *al-Baihaqi*

Sabda Rasulullah saw. tersebut menegaskan bahwa kamu dilarang merendahkan, apalagi menghina atau mencela guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap ini harus dipegang sungguh-sungguh, sebab bisa jadi suatu saat kamu lebih pintar dari guru-guru kamu. Meskipun demikian, kamu harus tetap rendah hati dan menghormatinya karena pada hakikatnya kepandaian kamu saat ini adalah berkat didikan guru-guru kamu dahulu. Merendahkan guru merupakan sikap tercela dan menjadi cerminan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki rasa terima kasih kepada guru.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang tua dan Guru". Terkait dengan materi ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

= Sangat Setuju

= Setuju

= Kurang Setuju

1. Setiap akan berangkat sekolah,saya selalu pamitan kepada orang tua dan minta doa restu.

2. Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat diberi uang saku, berapa pun jumlahnya.

3. Saya menundukkan badan saat bertemu bapak dan ibu guru untuk menghormati beliau.

4. Saya mendengarkan baik-baik nasihat orang tua dan guru serta melaksanakannya.

5. Saya memuliakan orang tua dan guru dengan cara rajin belajar, rajin beribadah serta mendoakannya setiap selesai salat.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 3:

a. Membaca kisah teladan berikut.

b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.

c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Sukses Anak Tukang Cuci Baju

Seorang pemuda setelah lulus kuliah dengan predikat sangat memuaskan, ingin menjadi pegawai pada sebuah perusahaan besar. Pada tes pertama, dia berhasil lolos. Kemudian, dia menghadap direktur perusahaan untuk tes terakhir dan akan ditentukan apakah dia diterima atau tidak.

Kalau dilihat dari riwayat pendidikan pemuda itu, dia termasuk orang yang pandai dan cerdik. Sejak di sekolah dasar, menengah, hingga selesai jenjang pendidikan akademisnya, semua lulus dengan nilai memuaskan. Direktur lalu bertanya kepadanya, "Apakah selama Anda kuliah pernah mendapatkan beasiswa?."

"Tidak pernah sama sekali, Pak," jawabnya.

"Apakah selama ini yang membayar uang kuliahmu adalah ayahmu sendiri?" lanjut direktur dalam pertanyaannya.

Pemuda itu lalu menjawab, "Ayahku telah meninggal sejak saya berusia setahun. Ibu saya yang telah membiayai sekolah serta kuliah saya hingga lulus."

"Ibumu bekerja di mana?" tanya direktur itu kemudian.

"Ibu saya bekerja sebagai tukang cuci baju," jawab pemuda itu.

Kemudian, direktur meminta agar pemuda itu menunjukkan kedua telapak tangannya dan ternyata kedua telapak tangan pemuda itu sangat lembut dan halus. Lalu direktur bertanya kepadanya, "Apakah Anda pernah membantu ibumu mencuci baju-baju?"

Gambar 9.11.
Sumber: tips-cara.info

"Tidak pernah sama sekali. Ibu saya selalu menyuruh saya belajar dengan rajin. Di samping itu beliau biasa mencuci dengan cepat dan saya tidak bisa melakukan seperti itu," jawab si pemuda.

Direktur itu pun berkata kepadanya, "Saya ada satu permintaan sederhana padamu. Nanti saat kamu sudah pulang ke rumah, saya minta kamu mencuci kedua tangan ibumu, kemudian besok kamu datang lagi kemari." Saat itu, si pemuda merasa bahwa kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan semakin dekat.

Ketika dia pulang ke rumah, dia pun segera meminta pada ibunya agar dia diizinkan mencuci kedua tangannya, dengan harapan ingin mendapatkan pekerjaan yang dia inginkan. Ibunya merasa bahagia dengan berita dari putranya itu. Namun, disisi lain, beliau merasa heran dengan permintaan putranya itu. Walaupun demikian, ibu itu pun menyerahkan kedua tangannya kepada putranya untuk dicuci. Saat mencuci kedua telapak tangan ibunya, air mata pemuda itu pun bercucuran.

Ini adalah pertama kali ia memperhatikan betapa kasar telapak tangan ibunya. Dia lihat kulitnya pun agak kemerahan sehingga bila terkena air, beliau merasakan perih. Ini adalah pertama kali pemuda itu merasa terharu. Kedua telapak tangan itu setiap hari mencuci banyak baju demi membiayai uang sekolah serta kuliahnya. Memar kemerahan yang ada di tangan ibunya merupakan harga yang beliau bayar demi masa depan putranya.

Setelah pemuda itu mencuci tangan ibunya, dia pun berdiri, lalu melanjutkan mencuci baju serta pakaian yang belum tercuci. Di malam harinya, pemuda itu berbicara panjang lebar dengan ibunya dalam suasana yang cukup hangat.

Di pagi harinya, si pemuda bergegas menuju perusahaan yang dilamarnya, seraya bercucuran air mata.

"Apakah Anda berkenan becerita pada saya, apa yang Anda lakukan dan apa yang telah Anda dapatkan dari ibu Anda tadi malam?" tanya pak direktur.

Pemuda itu pun menjawab, "Saya telah mencuci kedua tangan beliau dan saya pun membantunya mencuci baju serta pakaian lain."

Kemudian, pak direktur meminta padanya agar mengatakan apa yang telah dirasakan saat ini dengan jujur. Dia lalu menjawab, "Pertama, saya paham apa arti ketulusan dalam bersikap. Andaikan tak ada Ibu dengan segala pengorbanannya, niscaya mungkin saya tidak akan seperti sekarang ini. Kedua, ketika saya melakukan apa yang bisa beliau lakukan, saya menjadi paham arti kerja keras dan sungguh-sungguh. Ketiga, saya paham arti sebuah keluarga yang sangat penting dalam kehidupan saya."

Gambar 9.12.
Sumber: piu.iainsu.ac.id

Saat itu, bapak direktur bertutur padanya, "Inilah yang selama ini saya cari. Seseorang yang akan menduduki jabatan kepala bagian dan dia paham serta bisa menghargai kerja orang lain. Uang baginya bukan tujuan utama ketika melakukan suatu pekerjaan. Selamat, Anda sekarang diterima bekerja di tempat kami."

Singkat cerita, pemuda itu pun bekerja dengan penuh dedikasi serta semangat tinggi dan selalu menghargai teman-temannya sesama pegawai. Seluruh pegawai bekerja dengan sinergis laksana sebuah tim kuat dan perusahaan itu pun berkembang pesat.

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

F. Rangkuman

1. Menghormati dan menyayangi kedua orang tua merupakan kewajiban seorang anak.
2. Seorang siswa wajib menghormati dan menaati gurunya.

3. Menghormati kedua orang tua dan guru akan mendatangkan keberkahan hidup.
4. Seorang ibu memiliki kedudukan tiga tingkat dibanding bapak.
5. Salah satu bentuk berbakti kepada orang tua dan guru adalah mendoakan mereka setiap saat.
6. Orang tua dan guru telah berjasa besar bagi kehidupan kita.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah ....

   a. sarrul wālidain
   b. wālidain
   c. uququl wālidain
   d. birrul wālidain

2. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya sudah meninggal adalah ....

   a. mencukupi kebutuhannya
   b. mendoakannya
   c. memberikan makanan
   d. menggunakan harta warisannya

3. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah ....

   a. sulit mendapat pekerjaan
   b. mendapat teguran
   c. dimasukkan neraka
   d. dikutuk menjadi batu

4. Sikap yang tepat jika orang tua sedang sakit yaitu ....

   a. menasihatinya agar tidak sakit
   b. membiarkannya sampai sembuh sendiri
   c. dititipkan di panti sosial karena sibuk
   d. merawatnya dengan penuh kasih sayang

5. Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut ....

    a. hidup menjadi terbebani

    b. rezeki menjadi sulit

    c. mendapat pahala yang sangat besar

    d. menyita banyak waktu

6. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw., kedudukan dan derajat ibu dibanding bapak adalah ....

    a. 3 tingkat dibanding bapak

    b. 4 tingkat dibanding bapak

    c. 5 tingkat dibanding bapak

    d. 6 tingkat dibanding bapak

7. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah ....

    a. sering meneleponnya

    b. mengetes kepintarannya

    c. memberi bingkisan yang menarik

    d. mematuhi nasihat-nasihatnya

8. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh ....

    a. piagam penghargaan

    b. keberkahan ilmu

    c. pujian dari teman

    d. uang dari guru

9. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali ....

    a. badan menjadi kurus dan mudah sakit

    b. mati tanpa membawa iman

    c. disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.

    d. hilang manfaat ilmunya

10. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah ....

    a. tidak perlu mendengarkan karena sudah paham

    b. mengerjakan tugas yang belum selesai

    c. mendengarkan dengan baik

    d. berdiskusi dengan teman sebangku

B. Jawablah soal-soal berikut ini !

1. Sebutkan keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orang tuanya!
2. Jelaskan mengapa kita harus berbakti kepada orang tua!
3. Sebutkan wujud baktimu kepada kedua orang tua saat ini! (minimal 3)
4. Jelaskan sikap terbaik saat bertemu dengan Bapak dan Ibu Guru baik di sekolah maupun di luar sekolah!
5. Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan menaati guru!

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan guru-gurumu (minimal 3 orang), mintalah nasihat dan petunjuknya agar kamu sukses meraih cita-cita! Tulislah nasihat dan petunjuk-petunjuk guru tersebut dan buatlah kesimpulannya!

2. Salah satu teman sekelasmu ada yang bertengkar dengan orang tuanya. Dia merasa orang tuanya tidak adil memperlakukannya. Sebagai teman, apa yang dapat kamu lakukan agar temanmu sadar dan berbakti kepada orang tuanya?

3. Carilah di internet, koran, atau buku tentang kisah inspiratif anak yang berbakti kepada orang tua dan berbakti kepada guru! Kemudian tulislah nilai-nilai yang dapat diteladani dari kisah tersebut!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

BAB 4 Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Gambar 4.1 Pendataan zakat

Panitia zakat sedang mendata zakat

Gambar 4.2 Pembagian zakat
Panitia zakat membagi zakat kepada fakir miskin
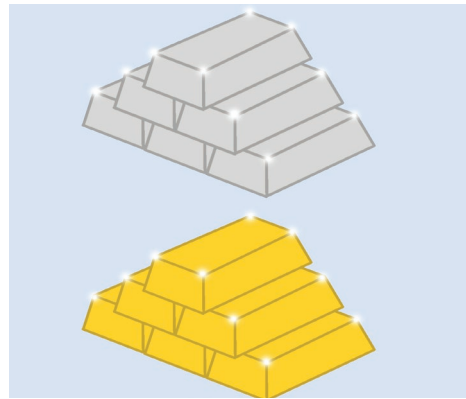
Gambar 4.3 Harta yang wajib dizakati
Emas dan perak

Zakat Fitrah dan Zakat Mal
Memahami Ketentuan Zakat Fitrah
Memahami Ketentuan Zakat Mal
Mempraktikkan Ketentuan Zakat Fitrah
Mempraktikkan Ketentuan Zakat Mal
Sikap Mulia
Mempraktikkan Zakat Fitrah dan Zakat Mal Dalam Kehidupan Sehari-hari
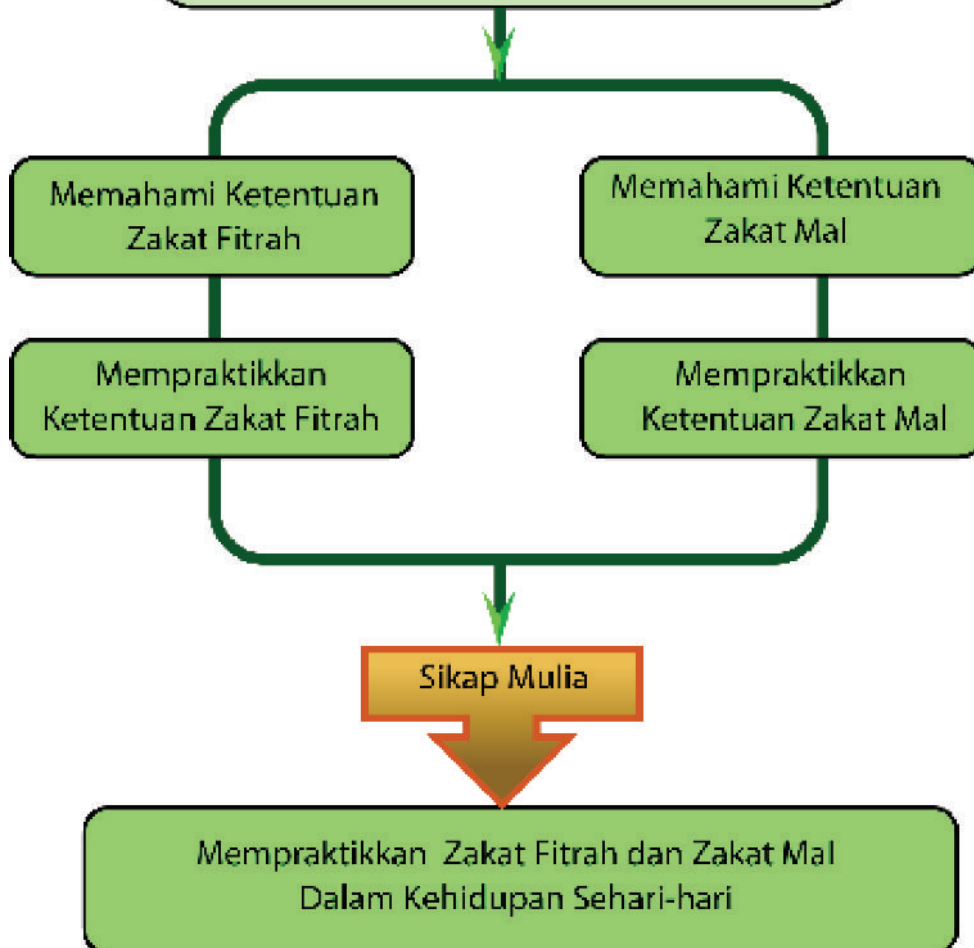
A. Renungkanlah

Gambar 4.4 : Panitia zakat akan membagikan zakat kepada mustahiq (orang yang berhak menerima zakat)

Allah Swt. memerintahkan kita untuk rajin bekerja dan mencari nafkah agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Rasulullah saw. sendiri menjadi teladan yang nyata. Beliau dikenal sebagai orang yang sangat rajin bekerja semenjak masih remaja. Beliau sangat mahir beternak, berdagang maupun bercocok tanam. Orang beriman akan menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk bekerja dan beribadah. Bekerja mencari rezeki merupakan kewajiban setiap muslim. Allah Swt. membenci seorang muslim yang hidup bermalas-malasan.

Harta kita merupakan karunia Allah Swt. Kita tidak boleh mengatakan bahwa semua harta kita adalah hasil kerja keras kita sendiri. Dengan berkata seperti ini, berarti kita melupakan Allah Swt. Bukankah Allah Swt. Maha Pemberi rejeki bagi hamba-Nya? Kita harus ingat bahwa ada hak orang lain di dalam harta kita. Siapa mereka? Mereka disebut mustahik, yaitu orang-orang yang berhak menerima zakat. Zakat harus ditunaikan karena merupakan salah satu rukun Islam.

Menunaikan zakat berarti kita telah melaksanakan kewajiban sebagai muslim. Menurut ajaran Islam, zakat merupakan salah satu ibadah yang berfungsi sosial. Apa maksudnya?. Zakat ini berfungsi meringankan beban hidup kaum dhu'afa. Dengan berzakat, kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin bisa dikurangi. Kesenjangan sosial yang terlalu tajam akan mengakibatkan munculnya kecemburuan dan konflik sosial. Sungguh, ini akan membahayakan tatanan kehidupan masyarakat.

Di sisi lain Allah Swt. juga memerintahkan agar kita tidak terbelenggu dengan harta dan gemerlap dunia. Allah Swt. selalu mengingatkan bahwa gemerlap dunia ini hanya sementara dan tidak seberapa bila dibanding dengan nikmat di akhirat yang abadi. Oleh karena itu, agama Islam memberikan pelajaran bahwa sebagian dari harta yang kita peroleh itu ada hak orang lain yang harus ditunaikan. Sebagian dari harta itu harus dikeluarkan sebagai zakat. Hal ini juga mengandung maksud agar seorang muslim tidak terlalu cinta dengan harta dan lupa akhirat. Namun, mereka dapat menggunakan harta yang dimiliki untuk kepentingan akhirat kelak.

Harta kita akan menjadi bersih dan suci apabila sudah ditunaikan zakatnya. Dengan demikian, harta yang belum dikeluarkan zakatnya berarti masih kotor. Apa yang akan terjadi jika kita memakan harta kotor? Tentu akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Orang beriman akan selalu menjaga kebersihan dan kesucian hartanya. Oleh karena itu, mereka menunaikan zakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

B. Dialog Islami

Gambar 4.5 : Dialog tentang zakat

Zaki : "Saya mau tanya, Pak?. Apakah saya boleh membayar zakat fitrah pada tanggal satu Ramadhan?"

Pak Yusuf : "Boleh. Waktu berzakat adalah tanggal satu hingga akhir Ramadhan sebelum salat Idul Fitri"

Zaki : “Terima kasih, Pak. Saya paham. Lalu, zakat itu sebaiknya saya serahkan lansung kepada mustahik atau melalui panitia zakat?”

Pak Yusuf : “Pertanyaan bagus, Zaki.”

Pak Yusuf : “Menunaikan zakat sebaiknya melalui panitia saja.”

Zaki : "Kok bisa begitu, Pak? Tolong dijelaskan!”

Pak Yusuf : “Dengan berzakat melalui panitia, pembagian zakat bisa merata. Panitia punya data mustahik di tempat tertentu.”

Zaki : “Oh begitu, jadi lebih teratur dan tepat sasaran, ya Pak?”

Pak Yusuf : “Betul sekali. Saya sarankan, mulai saat ini, berzakatlah melalui panitia.”

Zaki : “Baik, Pak Insya Allah akan saya laksanakan.”

Pak Yusuf : “Dengan berzakat, harta kita menjadi bersih dan suci. Selain itu, ingatlah kewajiban zakat bukan hanya zakat fitrah, tapi juga zakat mal."

Nanang : “Saya paham, Pak. Terima kasih atas penjelasannya. Assalamu’alaikum, Pak Yusuf.”

Pak Yusuf : “Wa’alaikumsalam wr.wb.”

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Zakat Fitrah

Gambar 4.6 Kantong beras 2,5 Kg

Gambar 4.7 Padi

RAMADHAN 1431						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

SYAWAL 1431						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29			

Gambar 4.8 Kalender bulan Ramadhan dan Syawal

Aktivitas siswa 1 :
Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Zakat merupakan rukun Islam yang berkaitan dengan harta. Arti zakat sendiri secara bahasa adalah "menyucikan". Zakat ada dua macam, yaitu zakat mal, dan zakat fitrah. Untuk memahami kedua zakat tersebut simaklah penjelasan berikut ini.

Secara bahasa, zakat fitrah adalah zakat kesucian. Menurut istilah zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan setiap jiwa/orang yang mukmin di bulan Ramadhan. Oleh karena itu, zakat fitrah hanya dilakukan sejak awal bulan Ramadhan sampai menjelang salat Idul Fitri.

Zakat fitrah disyariatkan Allah kepada umat Islam pada bulan Sya'ban tahun kedua Hijriah. Hukum zakat fitrah adalah wajib bagi semua umat Islam; besar, kecil, laki-laki, dewasa, budak, maupun merdeka.

Artinya: *"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah/9 ayat 103)*

Artinya: *"Dari Ibnu Abbas dia berkata : Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah untuk menyucikan orang-orang yang berpuasa dari perkataan dan perbuatan yang keji."*

Sumber: Hadis Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah

Kewajiban berzakat fitrah berlaku bagi setiap muslim yang merdeka yang memiliki kelebihan makanan satu hari satu malam sebanyak satu sha' dari makanannya bersama keluarga. Kewajiban berzakat fitrah di samping bagi dirinya sendiri, juga semua tanggungan keluarga, seperti istri, anak-anak, dan pembantu yang mengurus pekerjaan rumah tangga.

Bahan yang dipakai untuk berzakat fitrah adalah bahan makanan pokok, yang mempunyai sifat mengenyangkan, banyak ditanam orang, dan tahan lama. Besarnya zakat fitrah yang harus dikeluarkan dalam setiap jiwa adalah satu sha'atau 3,1 liter atau sama dengan 2,5 kg atau uang yang seharga bahan makanan pokok untuk satu jiwa.

Syarat-Syarat Muzakki (Orang Yang Mengeluarkan Zakat):

a. Beragama Islam

b. Mengalami kehidupan di bulan Ramadhan. Dalam hal ini, termasuk bayi yang sudah lahir sebelum matahari terbenam pada hari terakhir bulan Ramadhan. Demikian juga seseorang yang meninggal sebelum matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.

c. Mampu membayar zakat, artinya dia mempunyai kelebihan harta untuk mencukupi kebutuhan keluarganya pada saat hari raya Idul Fitri.

Rukun Zakat Fitrah:

a. Niat.

Apabila diucapkan, bacaan niatnya adalah

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِعَنْ نَفْسِى فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku sendiri karena Allah taala."

b. Adanya muzakki (orang berzakat fitrah).

c. Adanya mustahik (orang yang menerima zakat fitrah).

d. Adanya harta yang dipergunakan untuk berzakat fitrah.

Waktu Zakat Fitrah:

Pada prinsipnya, zakat fitrah diwajibkan bagi setiap orang Islam. Kapan umat Islam membayar zakat fitrah? Ada beberapa ketentuan waktu membayar zakat fitrah sekaligus hukumnya bagi para pelakunya. Ada tiga hukum membayar zakat fitrah bagi umat Islam, yaitu.

a. Waktu Ta'jil

Membayar zakat fitrah secara ta'jil hukumnya diperbolehkan, yakni dilakukan sejak awal bulan Ramadhan tiba hingga hari terakhir bulan Ramadhan sebelum maghrib (berbuka).

b. Waktu Wajib

Hukum wajib ini diperuntukkan bagi umat Islam yang membayar zakat fitrah semenjak matahari terbenam (salat Maghrib) sampai sebelum salat Subuh di akhir bulan Ramadan.

c. Waktu Lebih Utama (*Afdal*)

Waktu lebih utama untuk membayar zakat fitrah bagi umat Islam adalah sejak selesai salat subuh sampai sebelum pelaksanaan salat Idul Fitri. Salat Idul Fitri yang menjadi patokan adalah salat Idul Fitri di tempat kita tinggal.

2. Zakat Mal

Aktivitas siswa 2:

- Baca dan cermatilah materi "Zakat Mal"!
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas

Zakat mal adalah zakat atas harta yang dimiliki oleh seseorang. Zakat mal dikeluarkan untuk membersihkan harta yang dimiliki dengan cara memberikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan kadar dan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah wajib bagi orang yang sudah memenuhi syarat-syaratnya.

Adapun syarat-syarat muzaki (orang yang berzakat)

a. Beragama Islam.

b. Merdeka (tidak hamba sahaya).

c. Harta milik sempurna, tidak merupakan pinjaman pihak lain.

d. Harta mencapai satu nisab.

Nisab adalah batas minimal jumlah harta sehingga wajib dikeluarkan zakatnya.

e. Sudah satu tahun dimiliki.

Untuk jenis harta tertentu, hal ini tidak disyaratkan.

Harta yang Wajib Dizakatkan

Dalam kajian fiqih klasik jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya ada 5 macam, yaitu emas/perak, harta perniagaan, peternakan, pertanian, harta temuan (*rikaz*).

1. Emas dan Perak

Emas dan perak merupakan barang-barang berharga. Emas dan perak yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah emas dan perak yang merupakan harta simpanan. Emas dan perak yang disimpan ini wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah dimiliki selama satu tahun. Nisabnya adalah:

- Nisab emas : 93,6 gr. (pendapat lain 85 gr.)
- Nisab perak : 624 gr.
- Kadar zakat keduanya : 2,5%

Demikian halnya dengan harta simpanan yang tidak berwujud emas, misalnya berbentuk uang yang ditabung juga harus dikeluarkan zakatnya. Besar nisab dan zakatnya disamakan dengan nisab dan zakat emas.

2. Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah harta yang diperdagangkan. Untuk harta jenis ini disyaratkan sudah setahun dan sudah mencapai satu nisab. Nisab dihitung dari harta milik sempurna dan tidak termasuk pinjaman kepada pihak lain.

- Nisab : senilai dengan emas 93,6 gr. (pendapat lain 85 gr)
- Kadar zakat : 2,5 %

3. Peternakan

Binatang ternak/piaraan yang harus dikeluarkan zakatnya adalah kambing/domba, sapi/kerbau, dan unta. Adapun perhitungan zakatnya sebagai berikut

Jenis Binatang Ternak	Nisab (ekor)	Kadar zakat
• Kambing/ Domba	• 40 – 120 • 121 – 200 • 201 – 300	• 1 ekor umur 2 tahun • 2 ekor umur 2 tahun • 3 ekor umur 2 tahun
	• Setiap bertambah 100 ekor kadar zakatnya ditambah 1 ekor	
• Sapi/Kerbau	• 30 – 39 • 40 – 59 • 60 – 69 • 70 – 79 • 80 – 89	• 1 ekor umur 1 tahun • 1 ekor umur 2 tahun • 2 ekor umur 1 tahun • 2 ekor umur 2 tahun • 3 ekor umur 1 tahun
	• Setiap bertambah 30 ekor kadar zakatnya ditambah 1 ekor	
• Unta	• Karena unta tidak dibudidayakan di Indonesia maka tidak disebutkan nisab dan zakatnya	

Untuk peternakan selain yang disebutkan dalam tabel tersebut seperti unggas dan budi daya perikanan, perhitungan zakatnya disamakan dengan harta perniagaan. Nisabnya senilai dengan harga emas dan kadar zakatnya sama dengan emas.

4. Pertanian

Yang dimaksud dengan hasil pertanian dalam pembahasan fikih klasik adalah khusus yang memproduksi makanan pokok seperti beras, jagung, gandum, sagu, dan lain-lain. Zakat untuk jenis harta ini diberikan setiap panen. Jadi, tidak harus menunggu satu tahun. Ketentuannya adalah

- Nisab : 750 kg (5 wasaq)
- Kadar zakat : 10 % (apabila tidak ada tambahan biaya untuk pengairan), 5% (apabila ada biaya untuk pengairan)

Adapun hasil pertanian/perkebunan yang bukan makanan pokok seperti tembakau, teh, karet, buah-buahan, dan lain-lain perhitungannya disamakan dengan harta perniagaan. Nisabnya senilai dengan harga emas dan kadar zakatnya sama dengan emas.

5. Harta temuan (*rikaz*)

Harta rikaz adalah harta terpendam yang ditemukan. Harta itu sudah tidak bertuan lagi. Kalau seseorang menemukannya, harta itu menjadi haknya. Namun, harus dikeluarkan zakatnya, yaitu 20%. Jika harta rikaz ditemukan di Indonesia, kita harus mengikuti ketentuan hukum positif di Indonesia.

Zakat Profesi

Zakat profesi dibahas tersendiri karena wacana mengenai zakat jenis ini masih tergolong baru. Para ulama salaf (terdahulu) tidak merumuskan adanya zakat profesi karena pada waktu mereka berijtihad tentang zakat, belum ada profesi yang beragam seperti yang ada pada zaman modern ini. Jenis profesi seperti olahragawan, dokter, guru, dosen, wartawan, pengacara, artis, presenter, bintang iklan, dan lain-lain dapat mendatangkan pendapatan yang bisa sepadan dengan para pedagang, peternak, dan petani. Bahkan, sangat mungkin pendapatan mereka lebih besar. Untuk itu, para ulama khalaf (sekarang) berijtihad bahwa pendapatan dari para profesional itu juga harus dikeluarkan zakatnya dengan ketentuan nisabnya sama dengan emas dan kadar zakatnya 2,5%. Teknis pemberiannya bisa setiap tahun, setiap bulan, atau setiap saat mendapatkannya.

Orang yang Berhak Menerima Zakat (*mustahiq*)

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. at-Taubah/9 ayat 60 zakat disalurkan untuk 8 (delapan) golongan.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya: "*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya,untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah Swt., dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.*" (*Q.S. at-Taubah*/9: 60)

Dari penjelasan tersebut zakat itu secara rinci diperuntukkan kepada :

- Fakir

  Fakir ialah orang yang memiliki harta sangat sedikit, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- Miskin

  Miskin ialah keadaan orang yang mempunyai sedikit harta dan penghasilan, serta tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- Amil

  Amil ialah orang yang mempunyai tugas untuk mengurus zakat mulai dari pengumpulan sampai kepada pembagiannya.

- Muallaf

  Muallaf ialah orang yang hatinya masih lemah, seperti baru saja masuk Islam. Zakat muallaf ini untuk memantapkan hatinya.

- *Riqab*

  Pada zaman awal perkembangan Islam, zakat digunakan juga untuk menghapus sistem perbudakan dengan cara memerdekakan budak dari majikannya. Setelah dimerdekakan, budak itu mempunyai kebebasan hidup sebagaimana layaknya.

- *Gharim*

  Gharim ialah orang yang mempunyai banyak hutang. Hutang itu bukan untuk maksiat tetapi untuk kebaikan. Contohnya orang hutang untuk berdagang kemudian bangkrut.

- *Sabilillah*

  Sabilillah ialah segala usaha yang bertujuan untuk menegakkan agama Allah, seperti pengembangan pendidikan, kesehatan, dakwah, panti asuhan, dan lain-lain.

- Ibnu Sabil

  Ibnu sabil ialah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dan perjalanan yang dilakukan itu bukan untuk maksiat, seperti menuntut ilmu, berdakwah, silaturrahmi dan lain-lain.

Hikmah Zakat

Hikmah dari zakat antara lain:

1. Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.
2. Mengurangi kesenjangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin.
3. Menyucikan diri dari dosa dan memurnikan jiwa (tazkiyatun nafs)

4. Menumbuhkan sifat dermawan dan mengikis sifat kikir.
5. Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat.
6. Menolong, membantu dan membina kaum dhu'afa(orang yang lemah secara ekonomi) maupun mustahiq lainnya ke arah kehidupan yang lebih sejahtera.
7. Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera, rukun, dan damai.

Mempraktikkan ketentuan Zakat:

Setiap muslim yang memenuhi syarat berkewajiban mengeluarkan zakat fitrah. Zakat fitrah dilaksanakan setahun sekali, yaitu sejak awal ramadan sampai sebelum shalat idul fitri. Menunaikan zakat fitrah termasuk bagian dari rukun Islam. Apabila seseorang melaksanakan zakat fitrah maka keislamannya akan menjadi sempurna.

Di samping bernilai ibadah, zakat juga memiliki fungsi sosial yaitu sebagai bentuk solidaritas kepada fakir miskin. Sudah menjadi sunnatullah, bahwa setiap orang memiliki perbedaan rezeki sebagai akibat dari perbedaan keahlian, potensi, kemampuan dan nasib. Dengan adanya zakat, kesenjangan ekonomi antara orang kaya dan miskin bisa dipersempit

Zakat juga merupakan wujud syukur kepada Allah Swt. Lebih dari itu zakat akan membersihkan harta dari kotoran. Mengapa demikian? Karena pada hakikatnya setiap harta yang kita miliki ada hak orang lain. Jika harta sudah dizakati, maka menjadi bersih. Tubuh yang diberi makan harta yang bersih akan sangat mudah diajak beribadah dan beramal shalih. Sebaliknya tubuh yang diberi makan harta yang tidak bersih menjadi berat ketika diajak beribadah dan beramal shalih.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Zakat Fitrah dan Zakat Mal". Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi terhadap diri kamu masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Setuju

= Setuju

= Kurang Setuju

1. Setiap tahun, saya menunaikan zakat fitrah melalui panitia zakat.

2. Saya berzakat fitrah dengan 2,5 kg beras.

3. Saya, turut berempati dengan fakir miskin dan anak yatim.

4. Saya menunaikan zakat sesuai ketentuan syariat Islam.

5. Saya selalu membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.

E. Kisah Teladan

Aktivitas siswa 3 :

- Bacalah kisah berikut dengan saksama.
- Jelaskan nilai keteladanan dari kisah tersebut.

Nabi Sulaiman a.s. dan Seekor Semut

Suatu hari, Nabi Sulaiman a.s. sedang berjalan-jalan. Ia melihat seekor semut sedang berjalan sambil mengangkat sebutir buah kurma. Nabi Sulaiman a.s. terus mengamatinya, kemudian beliau memanggil si semut dan menanyainya: "Hai semut kecil, untuk apa kurma yang kau bawa itu? Si semut menjawab, Ini adalah kurma yang Allah Swt. berikan kepadaku sebagai makananku selama satu tahun. Nabi Sulaiman a.s. kemudian mengambil sebuah botol lalu ia berkata kepada si semut, "Wahai semut kemarilah engkau, masuklah ke dalam botol ini. Aku telah membagi dua kurma ini dan akan aku berikan separuhnya padamu sebagai makananmu selama satu tahun. Tahun depan aku akan datang lagi untuk melihat keadaanmu". Si semut taat pada perintah Nabi Sulaiman a.s. Setahun telah berlalu. Nabi Sulaiman a.s. datang melihat keadaan si semut. Ia melihat kurma yang diberikan kepada si semut itu tidak banyak berkurang. Nabi Sulaiman a.s. bertanya kepada si semut, "Hai semut mengapa engkau tidak menghabiskan kurmamu" "Wahai Nabiullah, aku selama ini hanya menghisap airnya dan aku banyak berpuasa. Selama ini Allah Swt. yang memberikan kepadaku sebutir kurma setiap tahunnya. Akan tetapi kali ini engkau memberiku separuh buah kurma. Aku takut tahun depan engkau tidak memberiku kurma lagi kerana engkau bukan Allah Pemberi Rizki (*Ar-Rozaq*), jawab si semut.

Sumber: http://tanbihul_ghafilin.tripod.com/1001kisahteladan4.htm

F. Rangkuman

1. Zakat ada dua macam, yaitu zakat mal dan zakat fitrah
2. Zakat fitrah adalah zakat kesucian. Menurut istilah, zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan setiap jiwa/orang yang mukmin di bulan Ramadhan. Oleh karena itu, zakat fitrah hanya dilakukan sejak awal bulan Ramadhan sampai menjelang salat Idul Fitri.
3. Zakat mal adalah membersihkan harta yang dimililki dengan cara memberikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan kadar dan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama.

G. Ayo, Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam. Arti dari zakat adalah ....

   a. menghapuskan | c. menyucikan
   b. menyisihkan | d. memberikan

2. Zakat yang wajib dikeluarkan bagi setiap jiwa/orang muslim menjelang salat Idul Fitri disebut ....

   a. zakat fitrah | c. shadaqah
   b. infak | d. zakat mal

3. Waktu pelaksanaan zakat fitrah adalah pada bulan ....
   a. *Zulhijjah*
   b. Muharram
   c. Safar
   d. Ramadhan

4. Tujuan mengeluarkan zakat fitrah adalah ....
   a. menyucikan jiwa dari sifat tercela
   b. membersihkan harta benda
   c. meningkatkan rasa persaudaraan
   d. menghapuskan dosa-dosa

5. Orang yang wajib membayar zakat dinamakan ....
   a. mustahik
   b. muzakki
   c. muallaf
   d. garim

6. Salah satu jenis zakat adalah zakat mal. Yang dimaksud dengan zakat mal yaitu ....
   a. zakat jiwa
   b. zakat harta
   c. amal jariyah
   d. zakat benda

7. Perhatikan daftar jenis harta berikut ini!
   1) emas dan perak
   2) harta perniagaan
   3) peternakan
   4) hasil pertanian

   Jenis harta yang nisabnya setara dengan emas 93,6 gram adalah ....
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 2 dan 4

8. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah muallaf, maksudnya adalah ....
   a. orang yang hutangnya banyak
   b. budak yang perlu dimerdekakan
   c. orang yang baru saja masuk Islam
   d. orang yang tidak mempunyai pekerjaan

9. Syarat wajib seseorang mengeluarkan zakat mal antara lain ....
   a. profesional
   b. mustahik
   c. Islam
   d. muzakki

10. Batas minimal jumlah harta yang dimiliki oleh seseorang sehingga harta itu wajib dikeluarkan zakatnya disebut ....
   a. kadar
   b. nisab
   c. zakat
   d. barang

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan berikut ini!

1. Jelaskan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal!
2. Apa yang dimaksud dengan delapan ashnaf !
3. Sebutkan syarat-syarat muzakki!
4. Sebutkan hikmah zakat?
5. Pak Rafli mempunyai tabungan deposito sebesar 150 juta rupiah. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan setiap tahunnya?

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan panitia zakat dilingkungan sekitarmu (minimal 3 orang dengan tempat berbeda). Tanyakanlah pengalaman-pengalaman mereka dalam mengelola zakat!

2. Salah satu teman sekelasmu tergolong mustahiq zakat. Dia merasa kecil hati karena dilahirkan dari keluarga miskin. Namun dia tergolong siswa yang pandai. Masalah yang ia hadapi adalah kesulitan biaya sekolah, buku, dan transportasi. Sebagai teman, apa yang bisa kamu lakukan untuk meringankan bebannya?

3. Carilah di internet, koran, atau buku tentang kisah inspiratif seseorang yang rajin berzakat, infaq, dan sedekah. Kemudian tulislah nilai-nilai yang bisa diteladani dari kisah tersebut!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "zakat fitrah dan zakat mal". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah

Gambar 5.1. Tiba di tanah suci
Sumber: img2.bisnis.com

Gambar 5.2. Tawaf
Sumber: aayjay.files.wordpress.com

Gambar 5.3. Wukuf
Sumber: static.republika.co.id

Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah
Haji
Syarat Wajib Haji
Rukun Haji
Wajib Haji
Sunah Haji
Umrah
Syarat Umrah
Rukun Umrah
Wajib Umrah
Larangan Haji dan Umrah
Hikmah Haji dan Umrah
Sikap Mulia
• Menunjukkan ketaatan kepada Allah Swt.
• Meningkatkan keimanan dan ketakwaan
• Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam
• Terjalinnya tali silaturrahmi antarumat Islam
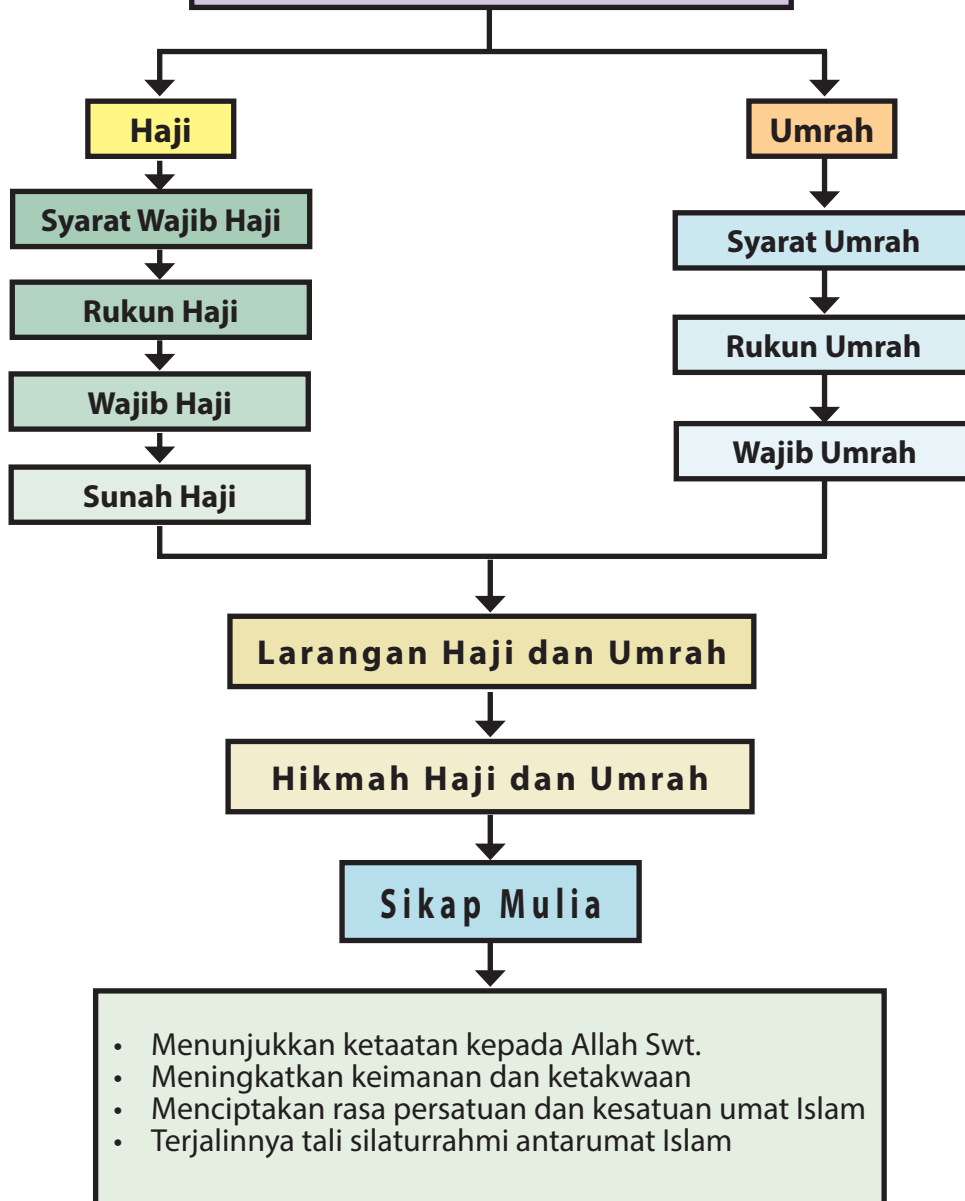
A. Renungkanlah

Gambar 5.4. Ibadah haji dimulai dengan niat dan memakai pakaian ihram.
Sumber: blog.audiohaji.co.id

Setiap bulan *Syawal* sampai *Żulḥijjah,* umat Islam di dunia ini banyak yang melaksanakan rukun Islam yang kelima, yaitu menunaikan ibadah haji ke Baitullāh. Menunaikan ibadah haji adalah sesuatu yang amat dirindukan bagi setiap muslim baik yang belum pernah maupun yang sudah berkali-kali melakukannya. Mereka berniat dengan sengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi wukuf, thawaf, sa'i, tahalul, dan ibadah-ibadah lainnya dengan mengharap rida dari Allah Swt. Menunaikan ibadah haji harus dilaksanakan dengan ikhlas.

Menunaikan ibadah haji memiliki makna bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para jamaah haji merupakan napak tilas dari sejarah masa lalu yang pernah dilakukan keluarga Nabi Ibrahim a.s. sebagai simbol perjalanan hidup manusia sampai di alam akhirat. Semua ritual yang dilakukan membutuhkan kearifan bagi jamaah haji untuk mendalami hikmah di balik ibadah yang dilakukannya. Tujuannya agar ada perubahan tingkah laku setelah kembali ke daerah asalnya masing-masing dengan harapan mendapat predikat haji mabrur.

Kita ketahui bahwa ibadah haji merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat Islam yang mampu. Allah Swt menjadikan ibadah ini sebagai salah satu dari lima rukun Islam. Rasulullah saw. menjelaskan kepada umatnya bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji. Pada bab ini kita akan mempelajari tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah, ketentuan haji dan umrah serta bagaimana cara mempraktikkannya dalam bentuk kegiatan manasik di sekolah.

B. Dialog Islami
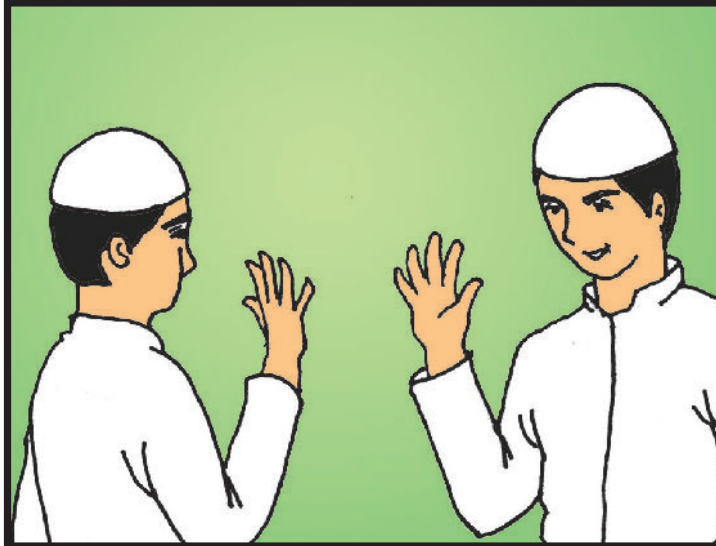
Rosyid : "Assalamu'ailaikum, hai Farhan, sebentar lagi kita memasuki bulan Zulhijjah."

Farhan : "Wa'alaikumsalam, O ya... Alḥamdulillāh. Tidak terasa, ya, tahu-tahu sudah mau bulan Zulhijjah."

Rosyid : "Han, saya masih bingung nih, tentang umat Islam wajib melaksanakan haji jika mampu."

Farhan : "Oh, ya, mampu di sini bukan berarti kaya harta benda saja, tetapi meliputi tiga hal, yaitu: mampu fisiknya, mampu hartanya, dan mampu transportasinya."

Rosyid : "Apa yang dimaksud mampu fisiknya ?"

Farhan : "Semua anggota badan dalam kondisi sehat dan siap, misal tidak sedang sakit atau sudah berusia lanjut yang memungkinkan dapat menyulitkan dalam pelaksanaan ibadah haji."

Rosyid : "Oh, begitu ya. Kalau mampu hartanya bagaimana?"

Farhan : "Mampu hartanya di sini adalah memiliki dana yang cukup untuk perjalanan haji dan biaya keperluan keluarga yang ditinggal di rumah."

Rosyid : "Satu lagi, Han, mampu transportasinya maksudnya apa itu."

Farhan : "Oh, ya hampir lupa saya, tersedianya alat transportasi bagi yang jauh dari Kota Mekah. Kalau dari Indonesia sekarang menggunakan pesawat terbang."

Rosyid : "Terima kasih, ya, sekarang saya sudah paham. Wah, kita belum salat dhuha, nih. Ayo kita ke musala dulu."

Farhan : "Mari, kita salat dhuha dulu, terus kita ke kantin."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Ibadah Haji

Gambar 5.5.
Sumber: img.antaranews.com

Gambar 5.6.
Sumber: namiroh.com

Gambar 5.7.
Sumber: static.republika.co.id

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 5.5, Gambar 5.6 dan Gambar 5.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

a. Pengertian dan Hukum Haji

Aktivitas Siswa 2:

a. Membaca *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:97* beserta artinya dengan cermat.
b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
c. Secara berkelompok mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Secara bahasa, haji berasal dari bahasa Arab, yaitu *hajja* yang artinya menyengaja sesuatu. Secara istilah, haji adalah sengaja mengunjungi Kakbah (*Baitullah*) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan

syarat-syarat yang telah ditentukan. Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima. Mekah adalah tempat kelahiran Nabi Muhammad saw. Di Kota Mekah, terdapat Kakbah yang dijadikan kiblat bagi kaum muslim seluruh dunia ketika melakukan salat.

Ibadah haji ini hukumnya wajib bagi yang mampu sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut.

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ەۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *"Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (Q.S. 'Āli 'Imrān/3:97)*

Berdasarkan ayat tersebut, sudah jelas bahwa perintah melaksanakan haji adalah wajib bagi yang mampu dan sekali dalam seumur hidup. Maksud dari mampu adalah secara material, yaitu cukup untuk biaya dirinya sendiri maupun untuk keluarga yang ditinggal, dan mampu secara fisik atau sehat selama melaksanakan ibadah haji. Di samping dua hal tadi, juga tersedianya transportasi yang aman menuju ke Mekah. Umat Islam yang sudah mampu, tetapi tidak melaksanakan haji, akan mendapat dosa karena sudah meninggalkan kewajibannya.

Di samping wajib melaksanakan ibadah haji, umat Islam juga wajib melaksanakan ibadah umrah. Oleh karena itu, para jamaah haji pada saat di tanah suci melaksanakan ibadah haji dan ibadah umrah. Adapun tata cara melaksanakannya ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.

1) *Ifrād*, yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu, setelah itu baru mengerjakan umrah.
2) *Tamattu',* yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu, sesudah itu baru mengerjakan haji.
3) *Qirān*, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersama-sama.

b. Syarat Wajib Haji

Aktivitas Siswa 3:

a. Membaca materi syarat wajib haji berikut ini!
b. Membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, dan dilakukan secara berkelompok.
c. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Kita tahu bahwa dalam melaksanakan ibadah haji, ada beberapa syarat wajib bagi calon jamaah haji yang harus dipenuhi. Syaratnya itu antara lain sebagai berikut.

1) Islam

Haji merupakan kewajiban bagi orang yang beragama Islam. Jika ada orang yang bukan muslim pernah melaksanakan haji kemudian ia masuk Islam, ia masih tetap mempunyai kewajiban melaksanakan ibadah haji.

2) Baligh

Anak kecil belum memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah haji. Apabila ada anak kecil menunaikan ibadah haji, hajinya tetap sah, namun hal ini tidak menggugurkan kewajibannya. Artinya, kelak kalau sudah dewasa, dia masih tetap mempunyai kewajiban untuk menunaikan ibadah haji.

3) Berakal Sehat

Orang yang akalnya tidak waras (gila) tidak wajib melaksanakan haji. Orang semacam ini tidak mempunyai kelayakan untuk mengerjakan ibadah. Apabila orang gila menunaikan ibadah haji, hajinya tidak sah.

4) Merdeka

Melaksanakan haji bagi hamba sahaya adalah tidak wajib. Ibadah haji adalah ibadah yang lama temponya, memerlukan perjalanan jauh dan diisyaratkan kemampuan dalam bekal dan kendaraan. Hal ini mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan hamba sahaya.

5) Mampu

Adanya kesanggupan baik fisik, materi, dan keamanan dalam melaksanakan ibadah haji.

c. Rukun Haji

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca materi "Rukun Haji" berikut ini!
b. Membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, dan dilakukan secara berkelompok.
c. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Agar haji yang kita laksanakan menjadi sah, kita harus melaksanakan rukun haji. Rukun haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan, hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam. Adapun rukun haji adalah sebagai berikut.

1) *Ihram* disertai dengan niat

Berniat mengerjakan ibadah haji. Niat dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan, bunyi niatnya sebagai berikut.

Artinya: *"Kupenuhi panggilan-Mu untuk berhaji"*

2) *Wukuf*

Hadir di Padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan, yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 *Żulḥijjah* sampai terbenamnya matahari tanggal 9 *Żulḥijjah*.

3) *Ṭawaf*

Ṭawaf adalah mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut Hajar Aswad dan berakhir di sudut Hajar Aswad pula dan Kakbah berada di sebelah kiri orang ber*ṭawaf* (arah putaran tawaf berlawanan dari arah jarum jam).

4) *Sa'i*

Sa'i adalah berjalan dan berlari-lari kecil dari Bukit *Ṣafa* ke Bukit Marwah. Adapun tata caranya adalah:

a) dimulai dari Bukit *Ṣafa* dan disudahi di Bukit Marwah,
b) dilaksanakan sebanyak tujuh kali, dan
c) dilaksanakan sesudah *ṭawaf*.

Gambar 5.8. *Sa'i*
Sumber: dewanggaumroh.com

5) *Tahalul*

Tahalul adalah menghalalkan perkara yang semula diharamkan ditandai dengan mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

6) Tertib

Tertib, yaitu mendahulukan yang dahulu di antara rukun-rukun itu.

Gambar 5.9. *Tahalul*
Sumber: www.rabithah-alawiyah.org

d. Wajib Haji

Aktivitas Siswa 5:

Bacalah materi "Wajib Haji", kemudian secara berkelompok, mendiskusikannya serta menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Selain mengerjakan rukun haji, kita harus mengerjakan wajib haji. Wajib haji adalah serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan, hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dam atau menyembelih hewan. Adapun wajib hajinya sebagai berikut.

1) *Ihram* dari *miqat*

Ihram dari *miqat,* yaitu batasan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Ketentuan masa (*miqat zamani*) adalah dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar hari Raya Haji (tanggal 10 bulan Haji). Firman Allah Swt.

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌ ۚ ... ﴿١٩٧﴾

Artinya: *"(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi....(Q.S. al-Baqarah/2:197)*

Ketentuan tempat (*Makani*).

a) Mekah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang tinggal di Mekah.
b) Zul-Hulaifah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Madinah dan negeri-negeri yang sejajar dengan Madinah.
c) Juhfah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Syam, Mesir, Maghribi dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri tersebut.
d) Yalamlam adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Yaman, India, Indonesia, dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
e) Qarnul Manazil adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Najdil- Yaman, Najdil Hijaz dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
f) Zatuirqin adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah irak dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
g) Bagi penduduk negeri-negeri yang ada di negeri Mekah dan *miqat-miqat* tersebut adalah *miqat* tempat ihramnya dari negeri masing-masing di mana mereka tinggal.

2) Bermalam di Muzdalifah.

Berhenti di Muzdalifah sesudah tengah malam, di malam Hari Raya Haji sesudah hadir di Padang Arafah.

3) Melontar jumrah Aqabah pada Hari Raya Haji.

4) Melontar tiga jumrah.

Melontar tiga jumrah, yaitu jumrah ula, jumrah wustha, dan jumrah aqabah pada tanggal 11, 12, 13 bulan Haji.

Syarat melontar jumrah adalah sebagai berikut.

Gambar 5.10. Melontar jumrah
Sumber: permataumat.co.id

a) Melontar jumrah dengan tujuh batu kerikil dan dilemparkan satu-per satu.
b) Menertibkan tiga jumrah, dimulai dari jumrah ula, jumrah wustha, dan yang terakhir jumrah aqabah.
c) Alat untuk melontar jumrah adalah batu kerikil.

5) Bermalam di Mina.

6) *Ṭawaf wada'.*

Ṭawaf wada' adalah *ṭawaf* yang dilaksanakan sewaktu akan meninggalkan Mekah.

7) Tidak melakukan perbuatan yang dilarang atau yang diharamkan.

e. Sunah Haji

Aktivitas Siswa 6:

Bacalah materi "Sunah Haji", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Sunah haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila dilakukan akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapatkan dosa. Adapun sunah haji sebagai berikut.

1) Membaca talbiyah selama ihram sampai melontar jumrah aqabah pada Hari Raya Idul Adha. Lafaz talbiyah:

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، اِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيْكَ لَكَ

Artinya: *"Ya Allah, saya tetap tunduk mengikuti perintah-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya segala puji dan nikmat bagi-Mu, dan Engkaulah yang menguasai segala sesuatu, tidak ada yang menyekutui kekuasaan-Mu."*

2) Berdoa sesudah membaca talbiyah.
3) Membaca zikir sewaktu *ṭawaf.*
4) Salat dua rakaat sesudah *ṭawaf.*
5) Masuk ke Ka'bah

f. Larangan Haji

Berikut ini adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama jamaah haji sedang ihram.

1) Bagi laki-laki
   a) Memakai pakaian yang berjahit, baik jahitan biasa, sulaman, dan atau diikatkan kedua ujungnya.
   b) Menutup kepala.
2) Bagi perempuan

   Menutup muka dan kedua telapak tangan.
3) Larangan bagi laki-laki dan perempuan
   a) Memakai wangi-wangian baik dipakainya pada badan atau pada pakaian.
   b) Menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain.
   c) Memotong kuku.
   d) Mengakadkan nikah, baik menikahkan, menikah atau menjadi wali nikah.
   e) Bersetubuh bagi suami istri.
   f) Berburu dan membunuh binatang darat yang liar dan halal dimakan.

g. Dam Haji (Denda Haji)

Aktivitas Siswa 7:

Bacalah materi "Dam Haji", kemudian secara berkelompok mendiskusikan-nya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Jamaah haji yang meninggalkan wajib haji atau melakukan perbuatan yang dilarang pada saat ihram, harus membayar dam. Macam-macam dam sebagai berikut.

Jenis Pelanggaran	Ketentuan Dam (denda)
Tidak mengerjakan haji *ifrad* (yang dikerjakan adalah haji *tamattu'* atau *qirān*)	Menyembelih 1 ekor kambing. Jika tidak mampu, berpuasa sepuluh hari (3 hari di Mekah, 7 hari di negeri asal).

Melakukan salah satu dari beberapa larangan berikut. • Mencukur rambut. • Memotong kuku. • Memakai pakaian yang dijahit. • Memakai wewangian. • Bersetubuh sesudah *tahallul* pertama.	Boleh memilih: • Menyembelih seekor kambing. • Puasa tiga hari. • Memberi makan 6 orang miskin.
Berhubungan suami istri sebelum *tahallul* pertama. (larangan yang dapat membatalkan haji).	• Menyembelih seekor unta. Kalau tidak mampu, seekor sapi, kalau tidak mampu juga, tujuh ekor kambing. • Pelaksanaan penyembelihan dam ini harus di Mekah.
Berburu dan membunuh binatang liar.	Menyembelih binatang berupa unta, sapi, atau kambing yang sebanding dengan binatang yang dibunuh.
Terlambat datang.	*Bertahallul* (mencukur rambut) dan menyembelih seekor kambing.

2. Ibadah Umrah

Gambar 5.11.
Sumber: kkcdn-static.kaskus.co.id

Gambar 5.12.
Sumber: ahmadmushofihasan.files.wordpress.com
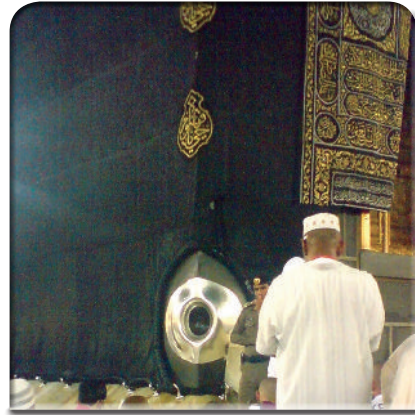
Gambar 5.13.
Sumber: kafeastronomi.com

Aktivitas Siswa 8:

Amati dan cermatilah Gambar 5.11, Gambar 5.12, dan Gambar 5.13, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

a. Pengertian dan Hukum Umrah

Umrah secara bahasa berarti berkunjung. Secara istilah jumrah adalah berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan *ṭawaf* dan sai dalam waktu yang tidak ditentukan. Hukumnya adalah fardu ain atas umat Islam sekali dalam seumur hidupnya. Sebagaimana firman Allah Swt.

Artinya: *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah....(Q.S. al-Baqarah/2:196)*

Umrah sering disebut dengan haji kecil. Semua ketentuan umrah hampir sama dengan haji, tetapi pelaksanaan umrah lebih sederhana dibandingkan dengan pelaksanaan haji.

Aktivitas Siswa 9:

Bacalah materi tentang "Umrah dan Ketentuannya" secara berkelompok. Setelah itu, diskusikan bersama teman-temanmu.

b. Syarat Wajib Umrah

Kita tahu bahwa dalam melaksanakan ibadah haji, ada beberapa syarat wajib bagi calon jamaah haji yang harus dipenuhi sebagaimana berikut ini.

1) Islam

Umrah tidak wajib atas orang kafir dan mereka tidak dituntut mengerjakannya selama masih kafir dan tidak sah mengerjakannya sebab mereka tidak mempunyai kelayakan untuk menunaikan ibadah.

2) Baligh

Melaksanakan umrah bagi anak kecil tidak wajib karena tidak dituntut untuk mengerjakan hukum-hukum syariat.

3) Berakal

Melaksanakan umrah bagi orang gila adalah tidak wajib karena dia tidak mempunyai kelayakan untuk mengerjakan ibadah.

4) Merdeka

Melaksanakan umrah bagi hamba sahaya adalah tidak wajib, sebab umrah adalah ibadah yang lama waktunya. Selain itu memerlukan perjalanan jauh dan diisyaratkan kemampuan dalam bekal dan kendaraan yang mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan hamba sahaya.

c. Rukun Umrah

Agar umrah yang kita laksanakan menjadi sah, kita harus melaksanakan rukunnya. Rukun umrah adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan, tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam. Adapun rukun umrah adalah sebagai berikut.

1) *Ihram*

Berniat untuk melaksanakan umrah.

2) *Ṭawaf*

Ṭawaf adalah mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut Hajar Aswad dan berakhir di sudut Hajar Aswad pula serta Kakbah berada di sebelah kiri orang ber-*ṭawaf* (berlawanan dari arah jarum jam).

3) *Sai*

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah.

4) *Tahalul*

Tahalul adalah mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

5) Tertib

Tertib, yaitu mendahulukan yang dahulu di antara rukun-rukun itu.

d. Wajib Umrah

Adapun wajib umrah adalah sebagai berikut.

1) Ihram dari *miqat*-nya

Miqat di dalam umrah ada dua macam, yaitu: *miqat zamani* (sepanjang tahun) dan *miqat makani* (sama dengan miqat haji)

2) Menjauhi segala larangan umrah yang jumlah dan bentuk larangannya sama dengan larangan haji.

3. Hikmah Haji dan Umrah

Aktivitas Siswa 10:

Bacalah materi "Hikmah Haji dan Umrah", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah mempelajari ketentuan haji dan umrah, kita dapat mengambil hikmah dari mempelajari bab haji dan umrah antara lain sebagai berikut.

a. Manfaat bagi individu yang menunaikan ibadah haji.

1) Menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat.

2) Diampuninya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu.

3) Menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada Allah Swt.

4) Meningkatkan keimanan seseorang dengan menepati janji kepada Allah Swt. dengan kerinduan akan Baitullah.

5) Mengingatkan akan perjuangan Rasulullah saw. yang telah menyinari dunia dengan amal saleh.

6) Melatih sifat sabar dan disiplin serta mendorong untuk berkurban lebih mengutamakan orang lain atas dirinya sendiri.

7) Mensyukuri nikmat yang telah diberikannya, yaitu nikmat sehat dan nikmat harta yang telah diterimanya.

b. Manfaat bagi umat Islam pada umumnya.

1) Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia.

2) Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.

3) Media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya.

4) Lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti haji dan umrah. Terkait dengan ibadah yang mulia ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Bila suatu ketika saya mempunyai kemampuan untuk pergi haji, saya akan segera melaksanakannya.

2. Sebagai umat Islam yang taat beragama, saya selalu mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

3. Bila suatu saat nanti saya menjadi orang yang sukses, saya akan selalu melaksanakan salat lima waktu pada awal waktu dan selalu membayar zakat. Saya juga berniat melaksanakan ibadah haji dan menghajikan kedua orang tua saya.

4. Memaafkan kesalahan orang lain merupakan akhlak terpuji. Saya akan memaafkan kesalahan orang lain yang pernah menyakiti saya.

5. Saya selalu melakukan ibadah puasa arafah pada setiap tanggal 9 bulan Zulhijjah.

E. Kisah Teladan

Kisah Pedagang Cilok

Darso Ahmad Surui dan Saripah, pasangan suami istri pedagang cilok asal Desa Kebocoran, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah akan berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji tahun 2017 ini.

Nampak senyum kebahagiaan tak henti-hentinya keluar dari bibirnya, serta raut muka yang gembira selalu terpancar dari kedua wajah pasangan suami istri berusia 59 dan 51 tahun itu. Di serambi rumahnya, sudah terbentang karpet yang penuh dengan aneka makanan ringan. Semua itu sengaja ia siapkan untuk menyambut para tamunya yang datang.

Semenjak kakeknya meninggal tahun 1990-an, Darso yang awalnya berjualan hewan ternak bersama kakeknya mulai beralih profesi menjadi pedagang cilok di sekitar kantor Kecamatan Ajibarang, Banyumas.

Awalnya sang istri merasa malu dengan pekerjaan suaminya, namun lambat laun hati sang istri pun luluh. Walau berjualan cilok, Darso mampu mencukupi kebutuhan istrinya, dan hari demi hari kondisi perekonomian pasangan empat anak ini semakin membaik.

Setiap malam, bersama istrinya, Darso membuat adonan cilok, lalu esok harinya, tanpa rasa malu ataupun gengsi, Darso memikul gerobag ciloknya menuju ke Ajibarang untuk dijajakan kepada para pembelinya.

Lama-kelamaan, Darso memilih berjualan dengan menaiki sepedanya. Lalu di tahun 2010, ia memilih berjualan dengan menaiki sepeda motor. Ia mengaku awalnya merasa takut menaiki sepeda motor, namun ia beranikan.

"Saya beranikan, sampai sekarang berjualan dengan naik sepeda motor ke Ajibarang," kata Darso saat ditemui di kediamannya.

Hingga kini, Darso telah memiliki pengecer dan karyawan cilok di Ajibarang. Istrinya di rumah membuka jasa jahit baju sembari mengumpulkan uang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Selang waktu berlalu, siapa yang menyangka. Darso si penjual cilok yang terkenal ramah dan murah senyum itu akan berangkat melaksanakan ibadah haji bersama sang istri. Sebelumnya, ia mengungkapkan bahwa sudah lama ia berniat sekali melakukan rukun Islam yang kelima itu.

Setelah sekian lama berjuang, mengumpulkan uang dari sisa jerih payahnya berjualan cilok, berapa pun sisanya ia kumpulkan, hingga kini ia menuai hasil dari perjuangannya itu. Tahun 2017 ini, ia mendapatkan panggilan berhaji, berangkat bersama kloter 47 tangal 10 Agustus 2017 mendatang.

Pepetah mengatakan, di balik pria yang sukses selalu ada wanita yang hebat. Darso mengakui hal itu, ia tidak berjuang sendirian. Istrinya Saripah selalu menemani perjuangannya dari awal hingga sekarang.

Selain itu, Darso juga mengaku ada hal lain yang membuatnya dan istri bisa berangkat ke tanah suci. Ia dan istri tidak pernah melupakan Sang Pencipta dari dirinya. Setiap saat, ia selalu mengingat Tuhannya. "Gusti Allah baik sekali sama keluarga saya, tidak ada alasan untuk lupa beribadah," katanya.

Saripah, setiap malam selalu melakukan salat tahajud, dan siangnya tak lupa ia dirikan juga salat duha untuk mendoakan suaminya.

Darso meyakini, rahmat yang ia dapatkan karena kerja kerasnya dibantu istri yang selalu mendoakan. Sepulang haji, ia mengungkapkan masih akan berjualan cilok di tempat yang sama. Ia tidak pernah mengenal kata gengsi atau malu meskipun sudah pernah ke tanah suci.

"Yang penting sehat, umur panjang, masih mampu berjualan ya tetap jualan, tidak pernah gengsi-gengsian," katanya.

Sumber : nu.or.id

Aktivitas Siswa 11:

a. Membaca kisah teladan tersebut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

F. Rangkuman

1. Haji adalah mengunjungi Kakbah (rumah Allah Swt.) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, dan hukumnya wajib bagi setiap umat Islam yang mampu.
2. Syarat wajib haji adalah Islam, baligh, berakal, merdeka, dan mampu.
3. Rukun haji adalah ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib.
4. Wajib haji adalah ihram dari miqat, berhenti di Muzdalifah, melontar Jumrah Aqabah, bermalam di Mina, tawaf wada', dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang.
5. Sunah haji adalah ifrad, membaca talbiyah selama ihram sampai melontar jumrah aqabah pada Hari Raya Idul Adha, berdoa sesudah membaca talbiyah, membaca zikir sewaktu tawaf, salat dua rakaat sesudah tawaf, dan masuk ke Kakbah.
6. Larangan haji bagi laki-laki, yaitu memakai pakaian yang berjahit baik jahitan biasa, sulaman dan atau diikatkan kedua ujungnya dan menutup kepala, kecuali sesuatu hal. Dibolehkan, tetapi harus membayar dam.

Larangan bagi perempuan, yaitu menutup muka dan kedua telapak tangan, apabila keadaan mendesak, ia boleh menutupnya tetapi harus membayar fidyah. Larangan bagi laki-laki dan perempuan, yaitu memakai wangi-wangian baik dipakai pada badan atau pada pakaian, menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain termasuk memakai minyak rambut, memotong kuku, mengakadkan nikah baik menikahkan, menikah atau menjadi wali nikah, bersetubuh bagi suami istri dan berburu, dan membunuh binatang darat yang liar dan halal dimakan.

7. Dam (denda) bagi haji tamattu dan haji qiran, mengerjakan salah satu dari beberapa larangan bersetubuh bagi suami istri sebelum tahalul pertama, membunuh binatang liar, dan terhambat atau terlambat dalam perjalanan.
8. Umrah adalah berkunjung ke Kakbah dengan melaksanakan tawaf dan sa'i dalam waktu yang tidak ditentukan. Hukumnya adalah fardhu ain atas umat Islam sekali dalam seumur hidupnya.
9. Syarat wajib umrah adalah Islam, baligh, berakal, dan merdeka.
10. Rukun umrah adalah ihram, tawaf, sa', tahalul, dan tertib.
11. Wajib umrah adalah ihram dari miqat dan menjauhi segala larangan umrah yang jumlah, dan bentuk larangannya sama dengan larangan haji.
12. Hikmah haji dan umrah adalah menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat, diampuninya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu, menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada Allah Swt., menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia, mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia, media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya, serta lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Wukuf di Padang Arafah merupakan salah satu dari ....

   a. syarat haji
   b. rukun haji
   c. sunah haji
   d. wajib haji

2. Lari-lari kecil yang dilakukan oleh para calon jamaah haji dari Bukit Safa ke Bukit Marwah mengingatkan kisah ....

   a. Siti Fatimah
   b. Siti Masitah
   c. Siti Hajar
   d. Siti Sarah

3. Pakaian yang dipakai ketika melaksanakan wukuf bagi laki-laki adalah ....

   a. ihram
   b. surban
   c. jubah
   d. koko

4. Jumrah yang ketiga bernama ....

   a. jumrah ula
   b. jumrah wustha
   c. jumrah aqabah
   d. jumrah auwalu

5. Mabit di Muzdalifah merupakan rangkaian dari ....

   a. sunah haji
   b. wajib haji
   c. rukun haji
   d. sarat haji

6. Perbedaan antara haji dan umrah adalah ....

   a. ihram
   b. wukuf
   c. sa’i
   d. tahallul

7. Orang yang diwajibkan untuk melaksanakan haji adalah orang yang ....

   a. pejabat
   b. kaya raya
   c. merdeka
   d. mampu

8. Serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para jamaah haji dan jika tidak dilaksanakan menyebabkan hajinya tidak sah adalah ....

   a. wajib haji
   b. sunah haji
   c. rukun haji
   d. syarat haji

9. Haji kecil adalah nama lain dari ....

   a. umrah
   b. sa'i
   c. tawaf
   d. wukuf

10. *Ṭawaf* yang dilakukan pada saat tiba di Mekah adalah ....

a. wada'
b. ifadah
c. haji
d. qudum

B. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan tiga hikmah haji dan umrah!
2. Jelaskan perbedaan rukun dan wajib haji!
3. Sebutkan rukun haji!
4. Sebutkan macam-macam cara pelaksanaan ibadah haji!
5. Jelaskan perbedaan haji dan umrah!

C. Tugas

1. Buatlah laporan tentang praktik manasik haji di sekolahmu!
2. Pak Kosim seorang direktur sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Hartanya banyak, rumah mewah dan kaya raya. Sebenarnya, ia sudah berkewajiban untuk melaksanakan ibadah haji, tetapi ia belum mempunyai niat untuk pergi haji atau selalu menunda-nunda. Suatu ketika, Pak Kosim dilanda musibah sampai habis harta bendanya. Bagaimana hukum melaksanakan haji bagi Pak Kosim, pada saat dia kaya raya dan selalu menunda-nunda untuk berangkat haji sampai ia jatuh miskin?
3. Cari dan bacalah kisah Nabi Muhammad saw. dalam mengerjakan *ṭawaf wada'*. Berdasarkan kisah tersebut, rumuskanlah perintah apa yang yang harus dilakukan oleh umat Islam!

H. Catatan untuk orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Kehadiran Islam
Mendamaikan Bumi Nusantara
Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara
Cara-Cara Dakwah di Nusantara
Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara
Mengambil Hikmah Kehadiran Islam
Mendamaikan Bumi Nusantara
Sikap Mulia
Mencintai para ulama dan tokoh penyebar Islam
Gigih dan semangat dalam berdakwah
Menghargai perbedaan agama dan keyakinan
Giat belajar untuk meraih cita-cita
Rajin beribadah

A. Renungkanlah

Gambar 6.4. Mengarungi samudra demi menyebarkan agama Islam ke berbagai penjuru dunia termasuk ke Nusantara
Sumber: cdn9.mistikindonesia.com

Pernahkah kamu menghadiri acara tabligh akbar atau pengajian umum? Jika pernah, tentu di sana ada seorang mubalig atau dai yang sedang berceramah menyampaikan ajaran Islam. Para mubalig dan dai tersebut berceramah dengan gaya dan ciri khasnya masing-masing. Tujuannya agar menarik perhatian hadirin sehingga mereka memahami materi yang disampaikan. Materi yang sudah dipahami tersebut hendaknya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengajarkan bahwa tugas dakwah bukan hanya dibebankan kepada mubalig. Setiap orang Islam memiliki kewajiban untuk berdakwah menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Dakwah bukan untuk mencari uang, bukan pula untuk mencari popularitas, tetapi semata-mata untuk mencari rida Allah Swt.

Demikian pula yang dilakukan oleh para penyebar Islam di Nusantara. Mereka berdakwah dengan penuh semangat dan keikhlasan. Samudra luas bukan penghalang untuk berdakwah, justru sebaliknya menjadi pemacu semangat. Sambil berdagang, para penyebar Islam tersebut datang ke Nusantara untuk berdakwah. Kedatangan mereka disambut hangat dan diterima dengan baik. Hal ini disebabkan dakwah yang mereka lakukan adalah dakwah dengan cara-cara damai, bukan dengan kekerasan. Bagi Islam, tidak ada paksaan dalam beragama karena telah tampak jelas mana yang *ḥaq dan baṭil.*

Apakah para penyebar Islam di Nusantara tidak menghadapi hambatan dan tantangan selama berdakwah di Nusantara? Jawabannya tentu ada. Setiap dakwah pasti ada hambatan dan tantangan, tetapi semua itu dapat diatasi dengan bekal keteguhan iman, ilmu, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Ajaran Islam mudah diterima oleh penduduk Nusantara. Hal ini dikarenakan Islam adalah agama yang nyata kebenarannya, rasional, mengajarkan kedamaian dan persamaan derajat.

Keberhasilan dakwah di Nusantara dapat dinikmati hingga saat ini. Bahkan, saat ini, Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Kita harus meneladani kegigihan mereka dalam berdakwah. Oleh karena itu, kita harus berdakwah dengan cara kita masing-masing. Sebagai pelajar, cara kamu berdakwah tentunya dengan belajar tekun dan berakhlak mulia kepada siapa pun. Tunjukkanlah bahwa kamu adalah generasi muda Islam yang tangguh, cerdas, dan berkarakter.

B. Dialog Islami
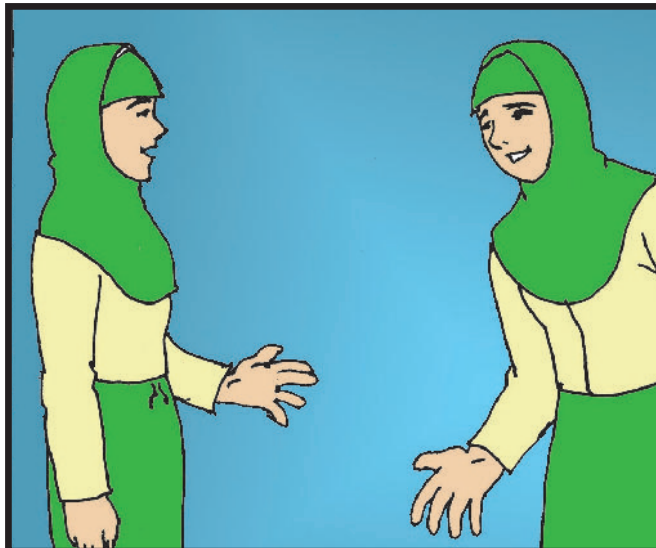
Anis : "Bagaimana kesanmu setelah ziarah ke makam Wali Songo kemarin, Fela?"

Fela : "Subhanallah, aku sangat terkesan. Para wali telah berjasa besar menyebarkan Islam di Nusantara."

Anis : "Iya, betul, khususnya di tanah Jawa. Menurutmu, Masjid Agung Demak bagaimana?"

Fela : "Wah, keren. Selama ini, aku hanya melihat gambarnya."

Fela : "Tetapi kemarin, aku melihat langsung, dan salat di sana."

Anis : "Aku sudah dua kali kesana. Hmmm...aku jadi ingat saat kita berada di makam Sunan Muria."

Anis : "Tempatnya di pegunungan. Aku naik jalan kaki, lho, lumayan capek dan pegal, he, he, he ."

Fela : "Tapi menyenangkan, kan? Semoga setiap langkah kita mendapat pahala dari Allah Swt."

Anis : "Iya, aamiin. Lagi pula niat kita ikhlas karena Allah Swt., bukan karena yang lain."

Fela : "Kata Pak Ustaz, ketika ziarah, kita tidak boleh meminta kepada wali, tetapi minta kepada Allah Swt."

Anis : "Setuju, itu benar. Kita berziarah itu untuk mendoakan para wali dan meneladani perjuangannya. Bukan untuk meminta apa pun darinya."

Fela : "Ziarah kemarin memang penuh kenangan. Kita jadi lebih memahami sejarah Islam di Nusantara. Kita juga bisa rekreasi."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara

Gambar 6.4. Aktivitas perdagangan
Sumber: statik.tempo.co
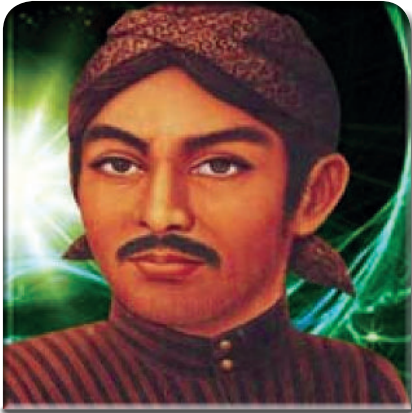
Gambar 6.5. Sunan Kalijaga
Sumber: solorayaonline.com

Gambar 6.6. Peninggalan Kerajaan Aceh yang telah direnovasi
Sumber: www.nyokabar.com

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 6.4, 6.5 dan 6.6, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Padahal jika kita melihat sejarah lahirnya agama Islam yang dibawa para nabi, Indonesia tidak begitu dikenal. Namun, berkat kegigihan para dai dan ulama, perkembangan Islam di Nusantara begitu pesat sampai saat ini. Lalu, bagaimanakah alur perjalanan dakwah di Nusantara?

Sejak zaman Prasejarah, penduduk Nusantara dikenal sebagai pelayar-pelayar tangguh yang sanggup mengarungi samudra lepas. Menurut catatan sejarah, pada awal Masehi, sudah ada jalur pelayaran dan perdagangan antara kepulauan Indonesia dengan berbagai daerah di Asia Tenggara. Wilayah Nusantara yang menjadi lintasan penting perdagangan adalah wilayah Nusantara bagian barat, yakni Malaka dan sekitarnya. Daerah tersebut sudah terkenal sejak zaman dahulu karena kaya akan hasil bumi. Daerah tersebut kemudian menjadi perlintasan para pedagang Cina dan India. Sementara itu, pelabuhan-pelabuhan penting di Sumatra dan Jawa antara abad ke-1 dan ke-7 M sering disinggahi pedagang dari Lamuri (Aceh), Barus, Palembang, Sunda Kelapa, dan Gresik.

Bersamaan dengan itu, datang pula para pedagang yang berasal dari Timur Tengah pada abad ke-7 Masehi (abad ke-1 Hijriyah). Malaka menjadi pusat utama lalu lintas perdagangan dan pelayaran. Mereka tidak hanya berdagang, tetapi sekaligus berdakwah menyebarkan agama Islam.

Dengan demikian, agama Islam telah ada di Indonesia ini sejak abad ke-1 Hijriyah.

Para ahli sejarah mencatat bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama Hindu-Buddha. Pengaruh-pengaruh tersebut berdampak pada pola hidup masyarakat di Indonesia. Namun, dalam perkembangannya pengaruh Islam jauh lebih kuat daripada pengaruh agama Hindu-Buddha.

Masuknya agama Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara damai. Ajaran Islam mudah diterima dan mendapat perhatian dari penduduk Nusantara. Berbagai sumber sejarah menyatakan bahwa agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun, keberadaan para pemeluk ajaran Islam menjadi jelas pada abad ke-13 yang ditandai dengan berdirinya Kerajaan Samudra Pasai di Aceh sebagai kerajaan Islam yang pertama.

Proses masuknya Islam di Indonesia berjalan secara bertahap dan melalui banyak cara. Menurut para ahli sejarah, teori-teori tentang kedatangan Islam ke Indonesia adalah sebagai berikut.

a) Teori Mekah

Menurut teori Mekah, proses masuknya Islam ke Indonesia adalah langsung dari Mekah atau Arab. Terjadi pada abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Para pedagang dari Timur Tengah memiliki misi dagang dan dakwah sekaligus. Bahkan, motivasi dakwah menjadi pendorong utama mereka datang ke Nusantara. Orang-orang Arab yang datang ini kebanyakan adalah keturunan Nabi Muhammad saw. yang menggunakan gelar "sayid" atau "syarif" di depan namanya. Menurut para ahli sejarah, jalur perdagangan antara Indonesia Arab telah berlangsung jauh sebelum Masehi.

Gambar 6.7. Alur perjalanan dakwah di Nusantara.
Sumber: id.static.z-dn.net

b) Teori Gujarat

Teori Gujarat mengatakan bahwa proses kedatangan Islam ke Indonesia berasal dari Gujarat pada abad ke-7 H atau abad ke-13 M. Gujarat adalah sebuah wilayah di India bagian barat, berdekatan dengan Laut Arab. Menurut teori ini, orang-orang Arab bermazhab

Syafi'i telah bermukim di Gujarat dan Malabar sejak awal Hijriyah (abad ke-7 Masehi). Namun yang menyebarkan Islam ke Indonesia bukanlah dari orang Arab langsung, melainkan pedagang Gujarat yang telah memeluk Islam dan berdagang ke Nusantara. Orang-orang Gujarat telah lebih awal membuka hubungan dagang dengan Indonesia dibanding dengan pedagang Arab.

c) Teori Persia

Teori Persia mengatakan bahwa proses kedatangan Islam ke Indonesia berasal dari daerah Persia atau Parsi (sekarang Iran). Sebagai buktinya, ada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Parsi dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain adalah tradisi merayakan 10 Muharram atau Asyuro.

d) Teori Cina

Menurut teori Cina, proses kedatangan Islam ke Indonesia (khususnya di tanah Jawa) berasal dari para pedagang Cina. Mereka telah berhubungan dagang dengan penduduk Indonesia jauh sebelum Islam dikenal di Indonesia, yakni sejak masa Hindu-Buddha. Ajaran Islam sendiri telah sampai di Cina pada abad ke-7 M. Pada masa Dinasti Tang (618-960) di daerah Guanzhou, Kanton, Zhang-zhao, dan pesisir Cina selatan, telah terdapat sejumlah pemukiman Islam. Sebagai pembuktian teori Cina ini, bahwa raja Islam pertama di Jawa, yakni Raden Patah dari Bintoro Demak, merupakan keturunan Cina. Ibunya disebutkan berasal dari Campa, Cina bagian selatan (sekarang termasuk Vietnam). Bukti lainnya adalah adanya masjid-masjid tua yang bernilai arsitektur Cina atau Tiongkok di berbagai tempat di Pulau Jawa. Pelabuhan penting seperti di Gresik, misalnya, menurut catatan-catatan Cina, diduduki pertama kali oleh para pelaut dan pedagang Cina.

Semua teori di atas masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Tidak ada kemutlakan dan kepastian yang jelas dalam setiap teori tersebut. Semua teori di atas semakin memperkaya khazanah keilmuan tentang sejarah Islam di Nusantara.

Gambar 6.8. Makam Sunan Ampel di Surabaya
Sumber: stat.ks.kidsklik.com

Agama Islam berkembang di Indonesia disebarkan oleh berbagai golongan, yakni para pedagang, mubalig, sufi, dan para wali. Para wali menyebarkan Islam di Nusantara, khususnya di tanah

Jawa. Di antara sekian banyak wali, yang terkenal adalah Wali Songo (Wali Sembilan). Berikut ini adalah uraian setiap Wali Songo.

1). Sunan Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maghribi, yang diduga berasal dari Persia dan berkedudukan di Gresik.

2). Sunan Ampel atau Raden Rahmat, berkedudukan di Ampel, Surabaya.

3). Sunan Bonang atau Raden Maulana Makdum Ibrahim, putra dari Raden Rahmat (Sunan Ampel). Ia tinggal di Bonang, dekat Tuban.

4). Sunan Giri atau Prabu Satmata atau Sultan Abdul Fakih yang semula bernama Raden Paku, berkedudukan di Bukit Giri, dekat Gresik.

5). Sunan Drajat atau Syarifuddin, juga putra dari Sunan Ampel dan berkedudukan di Drajat, dekat Sedayu, Surabaya.

6). Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah atau Syeikh Nurullah berasal dari Pasai, sebelah utara Aceh yang berkedudukan di Gunung Jati, Cirebon.

7). Sunan Kudus atau Ja'far Sodiq, putra dari Raden Usman Haji yang bergelar Sunan Ngandung di Jipang Panolan, berkedudukan di Kudus.

8). Sunan Kalijaga, nama aslinya Raden Mas Syahid. Beliau adalah putra Tumenggung Wilatikta, Bupati Tuban yang berkedudukan di Kadilangu, dekat Demak.

9). Sunan Muria atau Raden Umar Said adalah putra dari Sunan Kalijaga berkedudukan di Gunung Muria, Kudus.

Aktivitas Siswa 2:

Bersama kelompokmu, carilah biografi "Wali Songo". Kemudian, kemukakan jasa-jasanya dalam penyebaran Islam di tanah Jawa.

2. Cara-Cara Dakwah di Nusantara

Aktivitas Siswa 3:

Bacalah materi "Cara-Cara Dakwah di Nusantara", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan serta saling melengkapi.

Para da'i dan mubalig menyebarkan Islam di Nusantara dengan cara-cara sebagai berikut.

a. Perdagangan

Proses penyebaran Islam melalui jalur perdagangan dilakukan oleh para pedagang muslim pada abad ke-7 sampai abad ke-16 M. Para pedagang tersebut berasal dari Arab, Persia, dan India. Jalur perdagangan saat itu menghubungkan Asia Barat, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Para pedagang muslim menggunakan kesempatan itu untuk berdakwah menyebarkan agama Islam. Mereka memiliki akhlak mulia, santun, dapat dipercaya dan jujur. Hal inilah yang menjadi daya tarik sehingga banyak penduduk Nusantara secara sukarela masuk Islam. Banyak pedagang muslim yang singgah dan bertempat tinggal di Indonesia. Sebagian ada yang tinggal sementara ada pula yang menetap di Indonesia. Lambat laun tempat tinggal mereka berkembang menjadi perkampungan muslim.

b. Perkawinan

Sebagian pedagang Islam tersebut ada yang menikah dengan wanita pribumi, terutama putri bangsawan atau putri raja. Dari pernikahan itu, mereka mendapat keturunan. Disebabkan pernikahan itulah, banyak keluarga bangsawan atau raja masuk Islam. Sehingga para pedagang tersebut menetap dan membentuk perkampungan muslim yang disebut Pekojan. Perkampungan Pekojan banyak dijumpai di beberapa kota di Indonesia hingga saat ini.

Gambar 6.9. Prosesi ijab kabul pernikahan
Sumber: www.addriadi.com

c. Pendidikan

Para mubalig mendirikan lembaga pendidikan Islam di beberapa wilayah Nusantara. Lembaga pendidikan Islam ini berdiri sejak pertama kali Islam masuk di Indonesia. Nama lembaga-lembaga pendidikan Islam itu berbeda di tiap daerah. Di Aceh misalnya, lembaga-lembaga pendidikan Islam di sana dikenal dengan nama meunasah, dayah, dan rangkang. Di Sumatra Barat, dikenal adanya surau. Di Kalimantan, dikenal dengan nama langgar. Sementara, di Jawa, dikenal dengan pondok pesantren. Di sanalah, berlangsung pembinaan, pendidikan dan kaderisasi bagi calon kiai dan ulama. Mereka tinggal di pondok atau asrama dalam jangka waktu tertentu menurut tingkatan kelasnya. Setelah menamatkan pendidikan pesantren, mereka kembali ke

kampung masing-masing untuk menyebarkan Islam. Melalui cara inilah, Islam terus berkembang menyebar ke daerah-daerah yang terpencil.

d. Hubungan Sosial

Para mubalig yang menyebarkan Islam di Nusantara pandai dalam menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Mereka yang telah tinggal menetap di Nusantara aktif membaur dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Sikap mereka santun, memiliki kebersihan jasmani dan rohani, memiliki kepandaian yang tinggi, serta dermawan. Silaturahmi, bekerja sama, gotong-royong mereka lakukan bersama penduduk Nusantara dengan tujuan menarik simpati agar masuk Islam. Pada kesempatan tertentu, mereka menyampaikan ajaran Islam dengan cara bijaksana, tidak memaksa dan merendahkan. Islam mengajarkan persamaan hak dan derajat bagi semua manusia karena kemuliaan manusia tidak ditentukan oleh kastanya melainkan karena ketakwaannya kepada Allah Swt. Islam juga mengajarkan umatnya untuk saling membantu, yang kaya membantu yang miskin, yang kuat membantu yang lemah dan saling meringankan beban orang lain. Dengan demikian, ajaran Islam makin mudah diterima oleh penduduk Nusantara.

e. Kesenian

Gambar 6.10. Wayang kulit dijadikan sarana dakwah menyebarkan ajaran Islam
Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id

Sebelum Islam datang, kesenian dan kebudayaan Hindu-Buddha telah mengakar kuat di tengah-tengah masyarakat. Kesenian tersebut tidak dihilangkan tetapi justru digunakan sebagai sarana dakwah. Cabang-cabang seni yang dikembangkan para penyebar Islam di antaranya adalah seni bangunan, seni pahat dan ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra. Seni bangunan, misalnya masjid, mimbar,

dan ukiran-ukirannya masih menunjukkan motif-motif seperti yang terdapat pada candi-candi Hindu atau Buddha. Motif tersebut dapat dilihat pada Masjid Agung Demak, Masjid Agung Kasepuhan di Cirebon, Masjid Agung Banten, dan Masjid Baiturrahman di Aceh. Demikian pula dengan pertunjukan wayang kulit. Mereka tidak pernah meminta upah untuk menggelar pertunjukan, penonton atau pengunjung gratis menyaksikan pertunjukan tersebut. Penonton hanya diminta agar mengikutinya mengucapkan "Dua Kalimat Syahadat". Hal ini berarti para penonton telah masuk Islam. Sebagian besar cerita wayang kulit dikutip dari cerita Mahabharata dan Ramayana, namun sedikit demi sedikit dimasukkan nilai-nilai ajaran Islam.

3. Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca materi "Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara" berikut ini!
b. Secara berkelompok mencari bukti-bukti peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut.
c. Lengkapilah dengan gambar, foto, peta, atau video yang berkaitan dengan sejarah kerajaan-kerajaan tersebut.
d. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

a. Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Samudera Pasai yang terletak di pesisir timur laut Aceh, Kabupaten Lhokseumawe atau Aceh Utara sekarang. Lahirnya kerajaan Islam yang pertama di Indonesia itu diperkirakan mulai awal atau pertengahan abad ke-13 M. Sebagaimana diketahui, proses dakwah Islam di daerah-daerah pantai terjadi sejak abad ke-7 M. Kawasan Aceh yang strategis dan berada di pintu masuk Selat Malaka menjadikan Aceh sebagai tempat pertemuan para pedagang dari berbagai daerah di Nusantara dan para pedagang dari luar negeri, khususnya para pedagang Islam. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau pengaruh Islam sangat kuat di Aceh dan diwujudkan dalam bentuk munculnya kerajaan Islam Samudera Pasai.

Salah satu bukti berdirinya Kerajaan Samudera Pasai adalah adanya nisan kubur terbuat dari granit asal Samudera Pasai. Dari nisan itu dapat diketahui bahwa raja pertama Samudera Pasai, Sultan Malik Al-Saleh meninggal pada bulan Ramadhan tahun 696 H yang diperkirakan bertepatan dengan tahun 1297 M.

Pada tahun 1521 M, kerajaan ini ditaklukkan oleh Portugis. Selanjutnya, kerajaan Samudra Pasai mulai mundur dan berada di bawah kekuasaan Kerajaan Aceh. Kerajaan Samudera Pasai berakhir pada tahun 1524 M.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di daerah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar. Nama Aceh menanjak dengan cepat pada abad ke-17. Sejak itu, seluruh Aceh berada di bawah naungan Aceh Besar yang berpusat di Kutaraja. Sultan pertama yang memerintah dan sekaligus sebagai pendiri Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528 M). Ali Mughayat Syah meluaskan wilayah kekuasaannya ke daerah Pidie yang bekerja sama dengan Portugis, kemudian ke Pasai pada tahun 1524 M. Dengan kemenangannya terhadap dua kerajaan tersebut, Aceh dengan mudah melebarkan kekuasaannya ke Sumatra Timur.

Peletak dasar kebesaran kerajaan Aceh adalah Sultan Alauddin Riayat Syah yang bergelar Al-Qahar. Berbeda dengan Sultan Ali Mughayat Syah yang bekerja sama dengan Portugis, Sultan Alauddin Riayat Syah justru berusaha melawan Portugis. Dalam menghadapi tentara Portugis, ia menjalin hubungan persahabatan dengan Kerajaan Turki Usmani dan kerajaan-kerajaan Islam lain di Indonesia.

Gambar 6.11. Di sinilah letak kerajaan Aceh
Sumber: upload.wikimedia.org

Pada masa pemerintahan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh mencapai puncak kekuasaannya. Bandar Aceh dibuka menjadi pelabuhan internasional dengan jaminan pengamanan gangguan laut dari kapal perang Portugis. Penaklukan demi penaklukan tidak hanya dilakukan terhadap tanah Aceh dan sekitarnya, melainkan juga meluas jauh ke luar Aceh. Ini menjadikan kekuasaan Aceh membentang dari daerah Deli sampai dengan Semenanjung Malaka. Pada masanya, Aceh menguasai seluruh pelabuhan di pesisir timur dan barat Sumatra. Namun, usaha Aceh untuk menguasai Malaka yang diduduki oleh Portugis berulang kali mengalami kegagalan. Bahkan, untuk mengalahkan Portugis, Sultan bekerja sama dengan musuh Portugis, yaitu Belanda dan Inggris. Pada masa Sultan Iskandar Muda itulah, disusun suatu undang-undang tentang tata pemerintahan yang disebut Adat Makuta Alam.

Sultan Iskandar Muda wafat pada tahun 1636 M dan digantikan oleh menantunya, yaitu Sultan Iskandar Tsani (1636-1641 M). Masa pemerintahannya tidak lama karena ia tidak memiliki kepribadian dan kecakapan yang kuat seperti Sultan Iskandar Muda. Penggantinya adalah permaisurinya sendiri, yaitu putri Sultan Iskandar Muda yang bernama Syafiatu'ddin. Sejak Sultan Iskandar Muda wafat, Aceh terus-menerus mengalami kemunduran.

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Kerajaan ini merupakan kerajaan Islam pertama dan terbesar di pesisir utara Jawa. Wilayah Demak sebelumnya merupakan kadipaten dari Kerajaan Majapahit. Kerajaan ini tercatat menjadi pelopor penyebaran agama Islam di Pulau Jawa dan Nusantara.

Gambar 6.12. Lokasi pusat kerajaan Demak belum ditemukan sampai saat ini.
Sumber: iwantaufik.blogdetik.com

Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah pada tahun 1478 M. Beliau merupakan putra Prabu Kertabumi, seorang raja Majapahit. Setelah tahta ayahnya jatuh ke tangan Girindra Wardhana dari Keling (Daha) dan Demak menjadi terancam, terjadilah peperangan antara Demak dan Majapahit yang dipimpin oleh Girindra Wardhana dan keturunannya, Prabu Udara, hingga tahun 1518 M. Majapahit mengalami kekalahan dan pusat kekuasaan bergeser ke Demak. Sejak itu, Demak berkembang menjadi besar dan menguasai jalur perdagangan di Nusantara. Wilayah kekuasaan Demak cukup luas, meliputi daerah sepanjang pantai utara Pulau Jawa, pengaruhnya sampai ke Palembang, Jambi, Banjar dan Maluku.

Pada tahun 1518 M, Raden Patah digantikan oleh putranya yang bernama Pati Unus. Sebelum menduduki tahta, Pati Unus pernah memimpin armada laut Demak dalam menyerang Portugis di Malaka pada tahun 1513 M. Namun, penyerangan itu gagal. Sekembalinya dari Malaka, ia mendapat gelar Pangeran Sabrang Lor. Setelah Pati Unus naik tahta, ia tidak mencoba lagi menyerang Malaka. Ia tetap memperkuat pertahanan lautnya agar Portugis tidak masuk ke Jawa. Sikap permusuhan Demak terhadap Portugis ternyata sangat merugikan Portugis dan Bandar Malaka karena Demak tidak lagi mengirimkan barang-barang dagangannya ke Malaka. Para pedagang dari negara lain juga enggan datang berdagang ke Bandar Malaka.

Kekuasaan Kerajaan Demak berakhir pada tahun 1568 M. Joko Tingkir memindahkan pusat pemerintahan dari Demak ke Pajang, dan di sana ia mendirikan Kerajaan Pajang.

d. Kerajaan Pajang (1568-1586)

Kerajaan Pajang adalah penerus dari Kerajaan Demak. Kesultanan yang terletak di daerah Kartasura sekarang itu merupakan kerajaan Islam pertama yang terletak di daerah pedalaman Pulau Jawa. Sultan atau raja pertama kesultanan ini adalah Jaka Tingkir yang berasal dari Pengging, di lereng Gunung Merapi. Jaka Tingkir bergelar Sultan Hadiwijaya. Kedudukannya yang disahkan oleh Sunan Giri, segera mendapat pengakuan dari adipati di seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Demak kemudian hanya menjadi kadipaten yang dipimpin oleh Arya Pangiri, putra Sunan Prawoto.

Gambar 6.13. Jaka Tingkir merupakan Pendiri Kerajaan Pajang.
Sumber: www.timlo.net

Pada waktu Sultan Hadiwijaya berkuasa di Pajang, Ki Ageng Pemanahan diangkat menjadi bupati di Mataram (sekitar Kota Gede, Yogyakarta) sebagai imbalan atas keberhasilannya menumpas Aria Penangsang. Sutawijaya putra Ki Ageng Pemanahan diambil anak angkat oleh Sultan Hadiwijaya. Setelah Ki Ageng Pemanahan wafat pada tahun 1575 M, Sutawijaya diangkat menjadi bupati di Mataram, yang terkenal dengan nama Panembahan Senopati. Ternyata, ia tidak puas menjadi bupati. Ia ingin menjadi raja yang menguasai seluruh Jawa. Ia mulai memperkuat sistem pertahanan Mataram, baik dalam jumlah, kualitas prajurit maupun persenjataannya. Hadiwijaya yang mengetahui hal itu segera mengirimkan pasukannya ke Mataram. Peperangan sengit terjadi pada tahun 1582 M. Namun, prajurit Pajang menderita kekalahan besar. Sultan Hadiwijaya menderita sakit dan akhirnya wafat. Setelah itu, terjadilah perebutan kekuasaan di antara para bangsawan.

Pangeran Pangiri (menantu Hadiwijaya yang menjabat Bupati Demak) datang menyerbu Pajang untuk merebut tahta. Hal itu ditentang keras olah para bangsawan Pajang yang bekerja sama dengan Sutawijaya dari Mataram. Akhirnya, Pangeran Pangiri beserta pengikutnya dapat dikalahkan dan diusir dari Pajang.

Setelah suasana aman, Pangeran Benowo (putra Hadiwijaya) menyerahkan tahta kepada Sutawijaya. Sutawijaya kemudian memindahkan pusat pemerintahannya ke Mataram (1586 M). Sejak

itu, berdirilah Kerajaan Mataram. Pangeran Benowo diangkat menjadi bupati Pajang.

e. Kerajaan Mataram Islam (abad 17-19)

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada tahun 1586 dan raja pertamanya adalah Sutawijaya yang bergelar "Senapati Ingalaga Sayidin Panatagama" artinya Panglima Perang dan Ulama Pengatur Kehidupan Beragama. Pusat Kerajaan ini terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta, yakni di Kota Gede.

Gambar 6.14. Sultan Agung Hanyakrakusuma
Sumber: image. slidesharecdn.com

Kerajaan Mataram mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyakrakusuma (1613-1645 M). Hal itu merupakan cerminan dari kebesaran jiwa, keberanian, keuletan, dan kecakapan serta kuatnya kepribadian Sultan Agung. Ia adalah seorang militer yang ulung, organisator yang berhasil, ahli politik, ahli sastra, ahli filsafat, dan sangat mementingkan urusan agama. Dalam sejarah Islam, Kesultanan Mataram memiliki peran yang penting dalam perjalanan sejarah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Hal ini terlihat dari semangat raja-raja untuk memperluas daerah kekuasaan, dan mengislamkan para penduduk daerah kekuasaannya, hingga mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam di Jawa. Pada masa Sultan Agung, banyak prestasi besar yang dicapai, antara lain sebagaimana berikut.

- Memperluas daerah kekuasaannya meliputi Jawa-Madura (kecuali Banten dan Batavia), Palembang, Jambi, dan Banjarmasin.
- Mengatur dan mengawasi wilayahnya yang luas itu langsung dari pemerintah pusatnya (Kota Gede).
- Melakukan kegiatan ekonomi yang bercorak agraris dan maritim. Mataram adalah pengekspor beras terbesar pada masa itu.
- Melakukan mobilisasi militer secara besar-besaran sehingga mampu menundukkan daerah-daerah sepanjang pantai utara Jawa dan mampu menyerang Belanda di Batavia sampai dua kali. Andaikata Batavia tidak dipagari tembok-tembok yang tinggi, benteng-benteng yang kuat, dan persenjataan yang modern, sudah pasti Batavia jatuh ke tangan Mataram.
- Mengubah perhitungan tahun Jawa Hindu (Saka) dengan tahun Islam (Hijriah) yang berdasarkan peredaran bulan (sejak tahun 1633 M).

- Menyusun karya sastra yang cukup terkenal, yaitu Sastra Gending dan kitab suluk. Misalnya Suluk Wujil (1607 M) yang berisi wejangan Sunan Bonang kepada abdi raja majapahit yang bernama Wujil
- Menyusun kitab undang-undang baru yang merupakan perpaduan dari hukum Islam dengan adat-istiadat Jawa yang disebut Surya Alam.

f. Kerajaan Banjar

Kerajaan Banjar adalah kerajaan Islam di Pulau Kalimantan, tepatnya di Provinsi Kalimantan Selatan saat ini. Pusat Kerajaan Banjar yang pertama adalah daerah di sekitar Kuin Utara (Banjarmasin sekarang). Namun, setelah keraton di Kuin dihancurkan oleh Belanda, pusat kerajaan dipindahkan ke Martapura. Kerajaan ini berdiri pada tahun 1526 M dengan Sultan Suriansyah (Raden Samudra) sebagai sultan pertama.

Gambar 6.15. Kerajaan Banjar
Sumber: bubuhanbanjar.files.wordpress.com

Seiring dengan berjalannya waktu, Kerajaan Banjar makin berkembang dan bertambah luas wilayahnya. Wilayah kekuasaan Kerajaan Banjar meliputi Banjarmasin, Martapura, Tanah Laut, Margasari, Amandit, Alai, Marabahan, Banua Lima, serta daerah hulu Sungai Barito. Wilayah kekuasaan Kerajaan Banjar makin luas hingga ke Tanah Bumbu, Pulau Laut, Pasir, Berau, Kutai, Kotawaringin, Landak, Sukadana dan Sambas. Semua wilayah tersebut adalah wilayah Kerajaan Banjar (yang apabila dilihat dari peta zaman sekarang, Kerajaan Banjar menguasai hampir seluruh Pulau kalimantan).

Kerajaan Banjar runtuh pada saat berakhirnya Perang Banjar pada tahun 1905 M. Perang Banjar merupakan peperangan melawan Belanda. Raja terakhir adalah Sultan Muhammad Seman (1862 –1905 M). Beliau wafat pada saat melakukan pertempuran dengan Belanda di Puruk Cahu.

g. Kerajaan Gowa-Tallo

Pada awalnya, di daerah Gowa, terdapat sembilan komunitas, yang dikenal dengan nama Bate Salapang (Sembilan Bendera), yang kemudian menjadi pusat Kerajaan Gowa: Tombolo, Lakiung, Parang-Parang, Data, Agangjene, Saumata, Bissei, Sero, dan Kalili. Kemudian semua komunitas bergabung dan sepakat membentuk Kerajaan

Gowa. Kerajaan Gowa adalah salah satu kerajaan besar dan paling sukses yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan.

Di Sulawesi Selatan pada awal abad ke-16, terdapat banyak kerajaan bercorak Hindu, tetapi yang terkenal adalah Gowa, Tallao, Bone, Wajo, Soppeng, dan Luwu. Pada tahun 1605, Sultan Alaudin (1591 – 1639 M) dari Gowa masuk Islam berkat adanya dakwah dari Datuk Ri Bandang dan Sulaeman dari Minangkabau. Sejak saat itu, kerajaan Gowa resmi menjadi kerajaan Islam.

Islamnya raja Gowa segera diikuti oleh rakyatnya. Kerajaan Gowa dan Tallo akhirnya dapat menguasai kerajaan-kerajaan lainnya. Dua kerajaan itu lazim disebut Kerajaan Makassar. Kerajaan Gowa mencapai puncak kejayaannya pada abad ke-16 yang lebih populer dengan sebutan kerajaan kembar "Gowa-Tallo". Dua kerajaan telah menyatakan ikrar bersama, yang terkenal dalam peribahasa "Rua Karaeng Na Se're Ata" ("Dua Raja tetapi satu rakyat"). Oleh karena itu, kesatuan dua kerajaan itu disebut Kerajaan Makassar. Dari Makassar, agama Islam disebarkan ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Gambar 6.16. Sultan Hasanuddin selalu menentang penjajahan Belanda.
Sumber: th04.deviantart.net

Pada pertengahan abad ke-17, Makassar atau Gowa berada pada puncak kejayaannya. Pada masa itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh daerah di Indonesia bagian timur mulai Pulau Sangir Talaud sebelah utara, Kutai di bagian barat, serta daerah Marege (Australia) di bagian selatan, sudah merasakan pengaruh kekuasaan Kerajaan Gowa. Pemerintahan Kerajaan Gowa mencapai puncaknya terutama di bawah pemerintahan Manuntungi Daeng Mattola Karaeng Ujung Karaeng Lakiung Sultan Malikulssaid (1639-1653 M) atau lebih dikenal Sultan Malikussaid (1639-1653 M). Kekuasaan dan pengaruh Kerajaan Gowa makin luas meliputi seluruh wilayah Sulawesi Selatan, bahkan kawasan Timur Indonesia. Kerajaan Gowa ketika itu telah mampu menjalin hubungan akrab dengan raja-raja di Nusantara. Tidak hanya itu, bahkan Gowa juga menjalin hubungan internasional dengan raja-raja dan pembesar dari negara luar, seperti Raja Inggris, Raja Kastilia di Spanyol, Raja Portugis, Raja Muda Portugis di Gowa (India), Gubernur Spanyol dan Mufti Besar Arabia.

Setelah memerintah Kerajaan Gowa selama 16 tahun, tanggal 5 November 1653, Sultan Malikussaid wafat. Beliau digantikan oleh puteranya I Mallombasi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin

yang menjadi Raja Gowa XVI (1654-1660 M) atau yang lebih dikenal dengan Sultan Hasanuddin. Sultan Hasanuddin bersikap tegas dan tidak mau tunduk kepada Belanda. Pada tahun 1654-1655 M, terjadi pertempuran hebat antara Kerajaan Gowa dan Belanda di Kepulauan Maluku. Pada bulan April 1655, pasukan Kerajaan Gowa yang dipimpin Sultan Hasanuddin menyerang Buton, dan berhasil mendudukinya serta menewaskan semua tentara Belanda di negeri itu.

Sultan Hasanuddin juga berhasil memperluas daerah kekuasaannya dengan menundukkan negara-negara kecil di Sulawesi Selatan, termasuk Kerajaan Bone. Raja Bone (Aru Palaka) diusir dari negerinya.

Setelah Belanda mengetahui bahwa Bandar Makassar cukup ramai dan banyak menghasilkan beras, Belanda mulai mengirimkan utusannya ke Makassar untuk membuka hubungan dagang. Utusan itu diterima baik dan Belanda sering datang ke Makassar, tetapi hanya untuk berdagang. Setelah itu, mereka mulai membujuk Sultan Hasanuddin untuk bersama-sama menyerbu Banda (pusat rempah-rempah). Belanda juga menganjurkan agar Makassar tidak menjual berasnya kepada Portugis. Namun, semua ajakan Belanda itu ditolak.

Antara Makassar dan Belanda sering terjadi konflik karena persaingan dagang. Permusuhan Makassar dan Belanda diawali dengan terjadinya insiden penipuan pada tahun 1616 M. Saat itu, para pembesar Makassar diundang untuk suatu perjamuan di atas kapal VOC, tetapi ternyata mereka dilucuti sehingga terjadilah perkelahian seru yang menimbulkan banyak korban di pihak Makassar. Sejak itu, orang-orang Makassar membenci Belanda. Suatu ketika, orang-orang Makassar membunuh awak-awak kapal yang mendarat di Sumba. Orang-orang Belanda pun juga sering menyerang perahu-perahu Makassar yang berdagang ke Maluku. Keadaan makin meruncing dan akhirnya pecah menjadi perang terbuka. Dalam peperangan tersebut, Belanda sering mengalami kesulitan dalam menundukkan Makassar sehingga Belanda memperalat Aru Palaka (Raja Bone) untuk mengalahkan Makassar.

Peperangan demi peperangan melawan Belanda dan bangsanya sendiri (Bone) yang dialami Gowa, membuat banyak kerugian. Kerugian itu sedikit banyaknya membawa pengaruh terhadap perekonomian Gowa. Sejak kekalahan Gowa dengan Belanda terutama setelah hancurnya benteng Somba Opu, keagungan Gowa yang sudah berlangsung berabad-abad lamanya akhirnya mengalami kemunduran.

h. Kerajaan Ternate

Kerajaan Ternate berdiri pada abad ke-13, ibu kotanya terletak di Sampalu (Pulau Ternate). Selain Kerajaan Ternate di Maluku, juga telah

berdiri kerajaan-kerajaan lain, yaitu Jaelolo, Tidore, Bacan, dan Obi. Di antara kerajaan-kerajaan itu, Kerajaan Ternate yang paling maju. Kerajaan Ternate banyak menghasilkan rempah-rempah sehingga Ternate banyak dikunjungi oleh pedagang-pedagang dari Jawa, Melayu, Cina, dan Arab. Selain didatangi para pedagang, Ternate juga memiliki kapal-kapal dagang yang sering berlayar ke daerah-daerah lain.

Gambar 6.17. Kerajaan Ternate di Maluku Utara
Sumber: indotimnet.files.wordpress.com

Menurut catatan orang Portugis, raja di Maluku yang mula-mula memeluk agama Islam adalah Raja Ternate, yaitu Gapi Baguna atau Sultan Marhum yang masuk Islam karena menerima pengaruh dakwah dari Datuk Maulana Husin. Ia memerintah tahun 1465-1485 M. Setelah wafat, beliau digantikan oleh putranya, Zainal Abidin. Pada tahun 1495 M, Zainal Abidin mewakilkan pemerintahannya kepada keluarganya karena ia memperdalam pengetahuan agama Islam kepada Sunan Giri dan kemudian ke Malaka. Setelah kembali ke Ternate, Zainal Abidin sangat giat menyebarkan agama Islam ke pulau-pulau di sekitarnya, bahkan sampai ke Filipina Selatan.

Zainal Abidin hanya memerintah sampai tahun 1500 M. Secara berturut-turut yang kemudian memerintah di Ternate adalah Sultan Sirullah, Sultan Khairun, dan Sultan Baabullah. Sejak pemerintahan Sultan Khairun, di Maluku telah berdatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda. Di antara mereka, terjadi persaingan yang ketat sehingga akhimya terjadi konflik. Bangsa Portugis berhasil mendirikan benteng di Ternate, yaitu Benteng Sao Paulo dengan dalih bahwa benteng tersebut dibangun untuk melindungi Ternate dari serangan Tidore yang bersekutu dengan Spanyol. Namun, lambat laun, bangsa Portugis melakukan tindakan-tindakan yang menimbulkan kebencian rakyat Ternate. Misalnya, melakukan kegiatan monopoli perdagangan, bersikap angkuh dan kasar, serta ikut campur masalah intern Kesultanan Ternate.

Penguasa Ternate yang menentang Portugis adalah Sultan Khairun yang memerintah pada tahun 1550 M sampai 1570 M Ia secara tegas menolak kehadiran para misionaris Portugis di Ternate. Hal itu membuat Portugis khawatir akan terusir dari bumi Ternate sehingga dengan dalih mengadakan perjanjian perdamaian, Portugis di bawah pimpinan De Mesqiuta, membunuh Sultan Khairun pada tahun 1570 M. Rakyat Ternate di bawah pimpinan putra Sultan Khairun, yaitu Sultan

Baabullah, akhirnya mengangkat senjata melawan bangsa Portugis. Setelah benteng Portugis dikepung selama lima tahun, pada tahun 1575 M, Sultan Baabullah berhasil mengusir Portugis dari Ternate.

Di bawah pemerintahan Sultan Baabullah, Kerajaan Ternate mencapai masa kejayaannya. Wilayah dan pengaruhnya sangat luas meliputi daerah Mindanau (Filipina), seluruh kepulauan di Maluku, Papua, dan Timor. Karena wilayahnya yang luas serta pelayaran dan perdagangannya yang maju, Sultan Baabullah mendapat gelar Yang Dipertuan di 72 pulau. Untuk menjaga keamanan wilayahnya, Ternate memiliki 100 kapal kora-kora. Bersamaan dengan itu, agama Islam juga tersebar sangat luas. Kerajaan Ternate telah berhasil membangun armada laut yang cukup kuat sehingga mampu melindungi wilayahnya yang cukup luas tersebut.

Setelah Sultan Baabullah wafat, Kerajaan Ternate mulai melemah. Pada tahun 1580 M. Kerajaan Spanyol dan Portugal menyerang Ternate. Sultan Said Barakati berhasil ditawan Spanyol dan dibuang ke Filipina. Kekalahan demi kekalahan yang dialami memaksa Ternate meminta bantuan Belanda. Belanda bersedia membantu dengan syarat VOC diberi hak monopoli perdagangan di Maluku. Akhirnya Kerajaan Ternate berhasil mengalahkan Spanyol, tetapi dengan imbalan yang sangat mahal. Belanda secara perlahan-lahan menguasai Ternate. Pada tanggal 26 Juni 1607 M, Sultan Ternate menandatangani kontrak monopoli VOC di Maluku. Pada tahun 1607 M pula, Belanda membangun benteng Oranje di Ternate yang merupakan benteng pertama mereka di Nusantara.

Makin lama kekuasan dan pengaruh Belanda di Ternate semakin kuat. Bersamaan dengan itu pula, terjadi pemberontakan dan konflik internal di Kerajaan Ternate sehingga Kerajaan Ternate mulai melemah dan akhirnya runtuh.

i. Kerajaan Tidore

Kerajaan Tidore adalah kerajaan Islam yang berpusat di wilayah Kota Tidore, Maluku Utara. Kerajaan Tidore terletak di sebelah selatan Ternate. Menurut silsilah raja-raja Ternate dan Tidore, Raja Tidore pertama adalah Syahadati alias Muhammad Naqal yang naik tahta sekitar tahun 1081 M. Baru pada raja yang ke-9, yaitu Cirililiati yang kembali ingin memeluk agama Islam, berkat dakwah Syekh Mansur dari Arab. Setelah masuk Islam bersama para pembesar kerajaan lainnya, ia mendapat gelar Sultan Jamaluddin. Putra sulungnya juga masuk Islam karena dakwah Syekh Mansur. Agama Islam masuk pertama kali di Tidore sekitar tahun 1471 M. (menurut catatan Portugis). Setelah Ternate berhasil meluaskan wilayahnya dan membentuk persekutuan yang disebut Uli Lima, Kerajaan Tidore juga berhasil memperluas

pengaruhnya ke Halmahera, Pulau Raja Ampat, Seram Timur, dan Papua yang dipersatukan dalam persekutuan Uli Siwa. Demikian juga Kerajaan Bacan dan Jailolo juga tenggelam dalam pengaruh Kerajaan Tidore.

Kerajaan Tidore merupakan penghasil cengkih yang besar dan sangat laku di pasaran Eropa. Sehingga Akibatnya banyak bangsa Eropa yang datang ke Tidore untuk mencari cengkih, misalnya bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda.

Gambar 6.18. Kerajaan Tidore di Maluku Utara
Sumber: halmaheranews.files.wordpress.com

Pada awalnya ,Kerajaan Ternate dan Tidore dapat hidup berdampingan dan tidak pernah terjadi konflik. Kerajaan Ternate dan Tidore yang terletak di sebelah Pulau Halmahera (Maluku Utara) adalah dua kerajaan yang memiliki peran penting dalam menghadapi kekuatan-kekuatan asing yang ingin menguasai Maluku. Seiring berjalannya waktu, kedua kerajaan ini justru bersaing memperebutkan kekuasaan politik di Maluku. Kerajaan Ternate dan Tidore merupakan daerah penghasil rempah-rempah, seperti pala dan cengkih, sehingga daerah ini menjadi pusat perdagangan rempah-rempah. Wilayah Maluku bagian timur dan pantai-pantai Papua dikuasai oleh kerajaan Tidore, sedangkan sebagian besar wilayah Maluku, Gorontalo, dan Banggai di Sulawesi, dan sampai ke Flores dan Mindanao (Filipina) dikuasai oleh Kerajaan Ternate. Namun, setelah kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Maluku, mulailah terjadi pertentangan karena Ternate dan Tidore bersaing menawarkan harga rempah-rempah, serta pendirian benteng yang dihadiahkan kepada partner dagang sebagai penghargaan.

Pada tahun 1512 M, bangsa Portugis dan Spanyol memasuki Maluku. Portugis pada saat itu memilih bersahabat dengan Ternate, sedangkan Spanyol yang datang kemudian bersahabat dengan Sultan Tidore. Sejak saat itulah, benih-benih permusuhan mulai timbul.

Pada tahun 1529 M. Portugis yang dibantu oleh Ternate dan Bacan menyerang Tidore dan Spanyol. Dalam peperangan ini, Portugis mengalami kemenangan sehingga Portugis dapat menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Maluku.

Setelah menguasai Maluku, Portugis mulai melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap rakyat Maluku. Kedua kerajaan tersebut akhirnya sadar bahwa keduanya harus bersatu untuk mengusir penjajahan Portugis di Maluku. Berkat kerja sama kedua kerajaan tersebut, akhirnya, Portugis mengalami kekalahan tahun 1575 M. dan

menyingkir ke Ambon. Pada tahun 1605 M. Belanda berhasil mendesak Portugis di Ambon dan menguasainya.

Kerajaan Tidore mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Nuku (1789-1805 M), yaitu seorang penguasa yang berani dan cerdas. Pada tahun 1801 M, beliau menyerang Ternate sehingga Ternate dan Tidore berhasil dipersatukan. Di samping itu, Sultan Nuku berhasil mengadu domba antara Belanda dan Inggris sehingga Belanda dapat diusir dari Tidore. Setelah Belanda kalah serta terusir dari Tidore dan Ternate, Inggris tidak mendapatkan apa-apa kecuali hubungan dagang biasa. Sejak itu, Tidore dan Ternate tidak diganggu, baik oleh Portugis, Spanyol, dan Belanda maupun Inggris sehingga kemakmuran rakyatnya terus meningkat. Pelayaran dan perdagangan maju pesat sehingga waktu itu Maluku mengalami zaman keemasan dan tidak terikat oleh bangsa mana pun. Wilayahnya cukup luas, yaitu meliputi Seram, Halmahera, Kepulauan Kai, dan Papua. Pengganti Sultan Nuku adalah adiknya sendiri, Zainal Abidin (1805-1810 M).

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara". Sejarah Islam di Nusantara menggambarkan perjuangan dakwah para ulama dalam menyebarkan Islam di Nusantara. Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi terhadap diri kamu masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Jika mendapat undangan pengajian umum di masjid atau musala, saya akan datang dan mengikutinya dengan khidmat.

2. Sebagai siswa, saya harus berdakwah dengan cara rajin belajar dan menunjukkan akhlak mulia kepada siapa pun.

3. Para ulama penyebar Islam di Nusantara melakukan dakwah dengan cara damai dan jauh dari paksaan atau kekerasan. Sebagai generasi penerus, hal ini patut untuk saya teladani.

4. Berdakwah tidak hanya dengan cara pidato atau ceramah, tetapi bisa lewat media sosial, media internet, dan media elektronik lainnya. Untuk itu, saya akan memanfaatkan media-media tersebut untuk berdakwah.

5. Saya bangga menjadi warga negara Indonesia karena kaya sumber daya alam, penduduknya ramah, dan mayoritas beragama Islam.

F. Rangkuman

1. Islam masuk di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara-cara damai.
2. Agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun, agama Islam mulai menyebar sekitar abad ke-13 M.
3. Menurut para sejarawan, teori-teori tentang kedatangan Islam ke Indonesia dapat dibagi menjadi: teori Mekah, teori Gujarat, teori Persia, dan teori Cina.
4. Kerajaan Samudra Pasai di Aceh merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia.
5. Proses penyebaran dan perkembangan agama dan kebudayaan Islam dilakukan melalui: perdagangan, perkawinan, pendidikan, hubungan sosial, dan kesenian.
6. Kerajaan Islam di Sumatra yaitu: Kerajaan Samudra Pasai dan Kerajaan Aceh.
7. Kerajaan Islam pertama di Jawa adalah Kerajaan Demak. Kerajaan Demak diteruskan Kerajaan Pajang dan Kerajaan Mataram Islam.
8. Kerajaan Banjar merupakan kerajaan Islam di Kalimantan.
9. Kerajaan Islam di Sulawesi, yaitu Kerajaan Gowa-Tallo, dan di Maluku Utara terdapat Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore.

E. Kisah Teladan

Kisah Dakwah Uje

Ustaz Jefri Al-Buchori lahir di Jakarta, anak ketiga dari pasangan Ismail Modal (alm) dan Tatu Mulyana. Masa kecilnya dihabiskan di daerah Pangeran Jayakarta di mana lingkungan sekitarnya terdapat banyak bar dan diskotek. Jefri tidak pernah merasakan kelas 4 sekolah dasar karena pada saat bersekolah di SD 07 Karang Anyar, ia lompat kelas dari kelas 3 ke kelas 5. Sejak kecil, ia telah menunjukkan ketertarikan pada mata pelajaran Agama dan kesenian. Setamat SD, Jefri dan kedua kakaknya bersekolah di Pesantren modern di Daar el-Qolam Gintung, Balaraja, Tangerang. Sejak kecil, Jefri telah menunjukkan bakat untuk tampil dengan meraih prestasi MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) hingga tingkat provinsi.

Uje, demikian biasa Ustaz Jefri disapa, pernah berkisah bahwa masa mudanya kerap diidentikkan dengan narkoba, disko, dan bermain bola bilyar. “Gue itu dulu dutanya setan di dunia.” Selepas Madrasah (setingkat SMA), ia melanjutkan pada Akademi Broadcasting di Rawamangun, Jakarta, namun tidak selesai kuliah dikarenakan lebih mementingkan bermain bilyar.

Gambar 6.19. Ustaz Jefri Al-Buchori
Sumber: assets.jaringnews.com

Kariernya di bidang dakwah dimulai pada tahun 2000 saat menggantikan kakaknya yang menjadi imam di sebuah masjid di Singapura. Pekerjaan kakaknya untuk memberikan khutbah di masjid-masjid dekat rumah di wilayah Pangeran Jayakarta, Jakarta diberikan pada Uje. Pada satu kesempatan saat menjadi imam, jamaah masjid bubar menolak dipimpin oleh tukang mabok.

Uje sebagai pendakwah mulai dikenal orang secara luas pada tahun 2002 untuk ceramah dan doa dalam berbagai acara di televisi. Dalam berdakwah, Uje berpakaian koko yang modis menyesuaikan selera anak muda. Dengan gaya dakwahnya tersebut, Ustaz Uje berhasil mengambil hati dan perhatian para kawula muda.

(Sumber: diolah dari Wikipedia)

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama ....

   a. Kristen
   b. Hindu-Budha
   c. Kong Hu Cu
   d. Katolik

2. Islam masuk di Nusantara melalui cara ....

   a. penjajahan
   b. peperangan
   c. damai
   d. penipuan

3. Berikut ini yang bukan termasuk teori masuknya Islam ke Nusantara adalah ...

   a. teori Mekah
   b. teori Indonesia
   c. teori Gujarat
   d. teori Cina

4. Kerajaan Aceh mencapai puncak keemasan pada masa pemerintahan ....

   a. Sultan Iskandar Muda
   b. Sultan Alaudin Riayat Syah
   c. Sultan Ali Mughayat Syah
   d. Sultan Malik Al-Saleh

5. Para mubalig yang menyebarkan Islam di Nusantara dengan menjalin tali silaturahmi, membaur dengan masyarakat. Hal ini merupakan cara menyebarkan melalui ....

   a. perkawinan
   b. pendidikan
   c. kesenian
   d. hubungan sosial

6. Sultan Demak Bintoro yang pertama adalah ....

   a. Sultan Trenggono
   b. Raden Patah
   c. Adipati Unus
   d. Sunan Prawoto

7. Kerajaan Mataram Islam mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan ....

   a. Sultan Agung Hanyakrakusuma
   b. Panembahan Senopati
   c. Prabu Hanyokrowati
   d. Pangeran Benowo

8. Kerajaan Makasar merupakan gabungan dari dua kerajaan, yaitu ....

   a. Kerajaan Gowa-Ternate
   b. Kerajaan Ternate-Tidore
   c. Kerajaan Bone-Wajo
   d. Kerajaan Gowa-Tallo

9. Sunan Gunung Jati berjasa besar dalam mendirikan Kerajaan Banten. Nama asli Sunan Gunung Jati adalah ....

   a. Umar Said
   b. Syarif Hidayatullah
   c. Ja'far Shadiq
   d. Raden Rahmat

10. Raja terakhir Kerajaan Banjar adalah ....

a. Sultan Muhammad Seman
b. Raden Samudra
c. Sultan Muhammad Said
d. Sultan Jamaluddin

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan berikut ini !

1. Jelaskan sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara!
2. Bagaimana cara-cara para mubalig menyebarkan Islam di Nusantara?
3. Bagaimana cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran?
4. Ceritakan sejarah berdirinya Kerajaan Samudera Pasai!
5. Sebutkan prestasi besar Sultan Agung selama memerintah Kerajaan Mataram!

C. Tugas

1. Carilah di internet atau buku tentang biografi tokoh-tokoh sebagai berikut: Sultan Agung Tirtayasa, Panembahan Senopati, Sultan Baabullah, Sultan Iskandar Muda, Raden Patah!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang membenci salah seorang ustaz, padahal kamu kenal dekat dengan ustaz tersebut, dan dalam pandangan umum ustaz tersebut adalah ustaz yang baik dan patut diteladani. Sebagai seorang teman, apa yang harus kamu lakukan?
3. Setiap muslim wajib berdakwah menyebarkan Islam. Rumuskanlah cara-cara dakwah yang efektif dan efisien di zaman sekarang!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

BAB 7

Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal

Gambar 7.1. Mengobarkan semangat
Sumber: ibagusm.files.wordpress.com

Gambar 7.2. Pantang menyerah
Sumber: v-images2.antarafoto.com

Gambar 7.3. Berobat
Sumber: img1.beritasatu.com

Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal
Membaca ayat *al-Qur'ān* tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
Memahami bacaan *tafkhim* dan *tarqiq* serta menerapkannya
Menghafal ayat *al-Qur'ān* tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
Mengartikan tiap kata (mufradat) ayat *al-Qur'ān* tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
Menerjemahkan ayat *al-Qur'ān* tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
Memahami kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
Mengamalkan dan membiasakan akhlak mulia optimis, ikhtiar, dan tawakal
Sikap Mulia
• Mencintai *al-Qur'ān*
• Menjadi anak yang optimis
• Berusaha sekuat tenaga meraih cita-cita
• Menerapkan tawakal kepada Allah Swt.
• Menjauhi sikap putus asa
• Belajar dengan penuh semangat

A. Renungkanlah

Gambar 7.4. Optimis, ikhtiar, dan tawakal merupakan syarat utama meraih kesuksesan.
Sumber: radarmadura.co.id

Allah Swt. akan menguji hamba-Nya yang beriman untuk mengetahui tingkat kesabarannya. Ujian dari Allah Swt. tersebut bisa berupa sakit, kesusahan, kelaparan, dan sebagainya. Kesabaran seorang hamba dapat dilihat saat menerima ujian tersebut. Jika ia tetap optimis dan bersabar maka Allah Swt. akan memberikan pahala berlipat ganda. Setiap ujian dari Allah Swt. bukan untuk ditakuti, tetapi harus dihadapi dengan sikap terbaik. Sikap terbaik dalam menghadapi ujian tersebut adalah tetap optimis dan sabar. Setiap manusia pasti pernah mengalami kebahagiaan dan kesusahan. Keduanya memang diciptakan Allah Swt. untuk menguji manusia. Cobaan dan ujian yang diberikan Allah Swt. kepada hamba-Nya dapat dijadikan sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu kamu pernah melihat atau mendengar seseorang berputus asa dalam menghadapi persoalan hidup. Mereka merasa tidak mampu menyelesaikan persoalan tersebut. Pikiran mereka seolah menjadi tumpul dan tidak ada ikhtiar untuk mencari solusi. Banyak diantara mereka yang mengalami depresi, stres, bahkan sampai bunuh diri. Putus asa merupakan perilaku tercela yang harus dihindari. Berputus asa menyebabkan seseorang jauh dari kasih sayang Allah Swt.

Sebagai pelajar tentu kamu mempunyai cita-cita. Apakah kamu optimis cita-cita tersebut dapat tercapai? Sudah seharusnya sikap optimis tertanam dalam diri kamu. Sikap optimis akan menambah semangat dan kekuatan dalam meraih cita-cita. Tidak cukup hanya optimis, harus ada usaha nyata guna meraih cita-cita tersebut. Setelah berusaha sekuat tenaga dan berdoa,

pasrahkan hasilnya kepada Allah Swt. Kepasrahan kepada Allah Swt. akan membuat hidup kita tenang dan senantiasa bersyukur. Tidak sedikit orang yang berprasangka buruk kepada Allah Swt. karena cita-cita atau keinginannya tidak tercapai. Allah Swt. Maha Berkehendak. Manusia hanya bisa berusaha, sedangkan Allah Swt. yang menentukan.

Optimis, ikhtiar, dan tawakal merupakan akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap mukmin. Ketiganya menjadi kunci meraih kesuksesan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Semua manusia pasti ingin meraih kesuksesan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi kamu untuk mengamalkan ketiga sifat mulia ini dalam kehidupan sehari-hari.

B. Dialog Islami
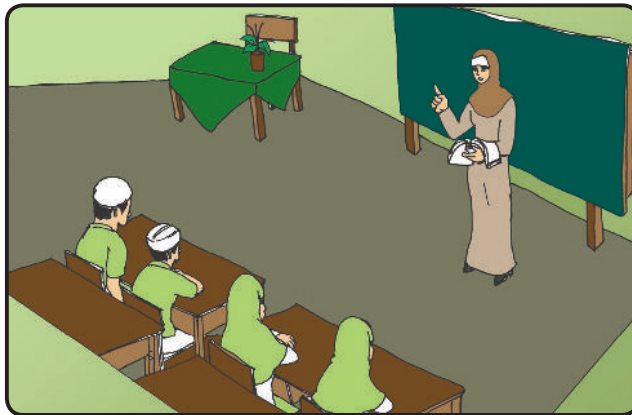
Gambar 7.5 Dialog islami di kelas
Sumber: Kemdikbud

Saat jam pelajaran berlangsung ...

Arum : "Bu Husnia, tadi ibu telah menjelaskan pengertian optimis, ikhtiar, dan tawakal. Saya mau tanya, Bu."

Bu Husnia : "Silahkan Arum..."

Arum : "Begini, Bu. Bagaimana caranya agar tetap optimis saat kita gagal meraih sesuatu? Menurut saya, itu kan sulit dilakukan, Bu."

Bu Husnia : "Super sekali pertanyaanmu, Arum. Memang, kegagalan membuat kita kecewa. Kecewa itu wajar, tapi harus segera bangkit memperbaiki diri dan berusaha lagi dengan sekuat tenaga. Kita tidak boleh larut dalam kekecewaan. Ingat, kegagalan adalah sukses yang tertunda. Begitu penjelasannya, Arum."

Arum : "Iya, Bu. Terima kasih."

Bu Husnia : ”Sama-sama, Arum. Ada lagi yang mau bertanya?.”

Anik : “Saya, Bu. Apa yang menyebabkan seseorang pesimis?”

Bu Husnia : ”Pertanyaan bagus, Anik. Sikap pesimis muncul disebabkan lemah iman, ikhtiar tidak maksimal, dan tidak serius dalam berdoa. Orang yang lemah iman akan dihantui pikiran negatif. Jika usaha setengah-setengah maka akan muncul rasa tidak percaya diri. Jika berdoa tidak serius itu artinya motivasinya lemah untuk meraih sesuatu".

Anik : “Oh, begitu ya, Bu. Saya akan berusaha tetap optimis.”

Bu Husnia : “Bagus, memang sudah semestinya kamu semua memiliki sifat optimis".

Anik : “Bu, bagaimana cara menerapkan sifat tawakal yang benar?”

Bu Husnia : “Tawakal artinya berserah diri kepada Allah Swt. Tawakal ini dilakukan setelah kita berusaha sekuat tenaga dan berdoa. Kita tidak boleh langsung tawakal tanpa ada usaha dan doa.”

Anik : “Saya menjadi lebih paham. Terima kasih, Bu Husnia.”

Bu Husnia : “Oke. Sekarang saatnya kita bentuk kelompok diskusi.”

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Mari Membaca *Q.S. Az-Zumar/39:53*, *Q.S. An-Najm/53:39-42* dan *Q.S. ‘Āli ‘Imrān/3:159*

Aktivitas Siswa 1:

a. Membaca ayat-ayat di bawah ini secara individu maupun kelompok.
b. Menunjukkan kemampuan membaca dengan fasih dan tartil kepada teman dan guru.

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia terkait dengan optimis, ikhtiar dan tawakal. Bacalah ayat yang mulia ini dengan tartil!

a. *Q.S. az-Zumar/39:53*

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ﴿٥٣﴾

b. *Q.S. an-Najm/53:39-42*

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ ﴿٣٩﴾ وَاَنَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰىۖ ﴿٤٠﴾

ثُمَّ يُجْزٰىهُ الْجَزَاۤءَ الْاَوْفٰىۙ ﴿٤١﴾ وَاَنَّ اِلٰى رَبِّكَ الْمُنْتَهٰىۙ ﴿٤٢﴾

c. *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159*

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ﴿١٥٩﴾

2. Memahami Hukum Bacaan Qalqalah

Aktivitas Siswa 2:

a. Pada aktivitas ini kamu akan belajar "Tafhim dan Tarqiq".
b. Bacalah kembali Q.S. az-Zumar/39: 35, Q.S. an-Najm/39–42, dan Q.S. Āli 'Imrān/3: 159.
c. Buatlah skema tentang bacaan "Tafhim dan Tarqiq".

Lengkapilah skema berikut ini!
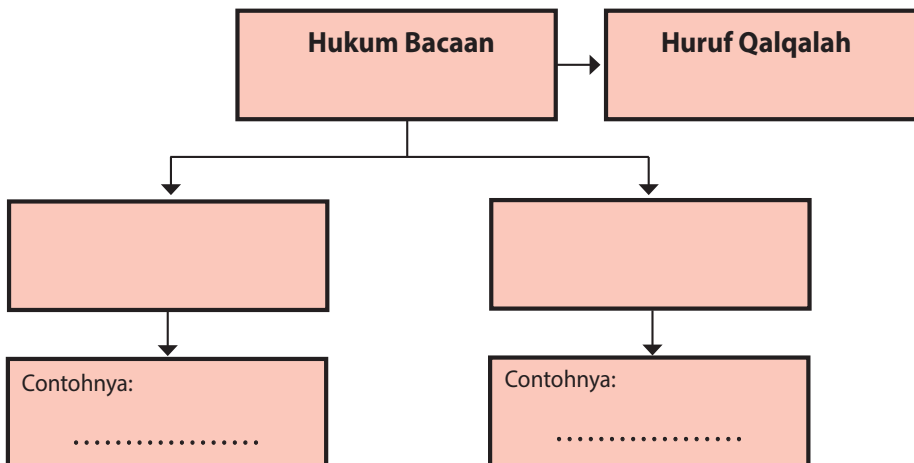
a. Qalqalah

Qalqalah berarti memantul/membalik. Dengan demikian bacaan qalqalah adalah bacaan lafas dalam al-Qur'an yang memantul/membalik. Qalqalah dibagi dua, yaitu :

1) Qalqalah sugra (kecil)

Suatu lafaz dibaca qalqalah sugra apabila di dalamnya terdapat huruf qalqalah yang berharakat sukun.

Adapun huruf qalqalah ada 5, yaitu ق ط ب ج د

Contoh qalqalah sugra:

قْ → لَا مَقْطُوْعَةٍ

طْ → لَمْ يَطْمِثْهُنَّ

2) Qalqalah kubra (besar)

Suatu lafas dibaca qalqalah kubra apabila di dalamnya terdapat huruf qalqalah yang berharakat hidup tetapi diwaqafkan (berhenti) sehingga huruf qalqalah tersebut dibaca sukun. Dibanding qalqalah sugra, cara membaca qalqalah kubra memantulnya lebih kuat atau mantap.

Contoh qalqalah kubra:

دُ (دْ) → هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيْدُ ﴿٢٤﴾

دِ (دْ) → فِي الْاَمْوَالِ وَالْاَوْلَادِ

Aktivitas Siswa 3:

a. Secara individu dan kelompok berlatih mengartikan ayat menurut arti per kata (*mufradad*), kemudian merangkainya menjadi terjemah secara utuh.
b. Membandingkan hasil terjemah yang kamu rumuskan dengan terjemah yang ada di buku *al-Qur'ān* Terjemah.
c. Mempresentasikan hasilnya.

3. Mari Belajar Mengartikan *Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42* dan *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159*

a. *Q.S. az-Zumar/39:53*

1) Arti per kata (*mufradad*)

اَنْفُسِهِمْ	عَلٰٓى	اَسْرَفُوْا	الَّذِيْنَ	يٰعِبَادِيَ	قُلْ
diri mereka sendiri	atas	mereka melampaui	orang-orang yang	wahai hamba-hamba-Ku	kata-kanlah

يَغْفِرُ	اِنَّ اللّٰهَ	رَّحْمَةِ اللّٰهِ	مِنْ	تَقْنَطُوْا	لَا
Dia meng-ampuni	Sesungguh-nya Allah	Rahmat Allah	dari	kalian berputus asa	jangan

الرَّحِيْمُ	الْغَفُوْرُ	هُوَ	اِنَّهٗ	جَمِيْعًا	الذُّنُوْبَ
Maha Penyayang	Maha Pengampun	Dia	sungguh Dia	semuanya	dosa-dosa

2) Terjemah:

"Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang"

b. *Q.S. an-Najm/53:39-42*

1) Arti per kata (*mufradad*)

سَعٰى	مَا	اِلَّا	لِلْاِنْسَانِ	لَّيْسَ	وَاَنْ
ia usahakan	apa yang	kecuali / selain	bagi manusia	tidak	dan bahwa

يُجْزٰىهُ	ثُمَّ	يُرٰى	سَوْفَ	سَعْيَهٗ	وَاَنَّ
diberi balasan kepadanya	kemudian	diperlihat-kan	kelak/bakal	usahanya	dan bah-wasanya

الْمُنْتَهٰى	رَبِّكَ	اِلٰى	وَاَنَّ	الْاَوْفٰى	الْجَزَاۤءَ
akhir tujuan / kesudahan	Tuhan kamu	kepada	dan bahwa	cukup / sempurna	balasan

2) Terjemah:

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna. Dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)."

c. *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159*

1) Arti per kata (*mufradad*)

لَهُمْ	لِنْتَ	اللّٰهِ	مِّنَ	رَحْمَةٍ	فَبِمَا
bagi mereka	kamu lembut	Allah	dari	rahmat	maka dengan

لَانْفَضُّوْا	الْقَلْبِ	غَلِيْظَ	فَظًّا	كُنْتَ	وَلَوْ
tentu mereka akan menjauhkan diri	hati	kasar	bersikap keras	kamu adalah	dan sekira-nya

لَهُمْ	وَاسْتَغْفِرْ	عَنْهُمْ	فَاعْفُ	حَوْلِكَ	مِنْ
bagi mereka	dan mohonkan ampun	dari mereka	maka maafkanlah	sekeliling kamu	dari

فَتَوَكَّلْ	عَزَمْتَ	فَإِذَا	الْأَمْرِ	فِي	وَشَاوِرْهُمْ
maka ber-tawakallah	kamu membulat-kan tekad	maka apabila	urusan itu	dalam	dan bermusyawa-rahlah dengan mereka

الْمُتَوَكِّلِيْنَ	يُحِبُّ	اللّٰهَ	إِنَّ	اللّٰهِ	عَلَى
orang-orang yang bertawakal	Dia menyukai	Allah	sesung-guhnya	Allah	atas/ kepada

2) Terjemah:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”

4. Memahami Kandungan *Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42* dan *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159*

a. *Q.S. az-Zumar/39:53*

Gambar 7.6. Allah melarang hamba-Nya berputus asa
Sumber: www.malaysianur.com

Gambar 7.7. Seorang mukmin senantiasa memohon rahmat dari Allah Swt. dengan penuh optimis
Sumber: media.nationalgeographic.co.id

Aktivitas Siswa 4:

Amati dan cermatilah Gambar 7.6 dan Gambar 7.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut!

Di dalam ayat ini, Allah Swt. menyeru hamba-hamba-Nya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt. Perbuatan yang melampaui batas artinya adalah perbuatan dosa, perbuatan yang melanggar hukum-hukum Allah Swt. Hukum dan ketentuan Allah sudah tertulis di dalam *al-Qur'ān* dan *al-Hadis*. Jadi, setiap perbuatan yang bertentangan dengan *al-Qur'ān* dan *al-Hadis* adalah perbuatan melampaui batas atau perbuatan dosa. Dosa kecil ataupun dosa besar yang pernah dilakukan seseorang harus segera dimintakan ampunan (*maghfirah*) kepada Allah Swt. Allah Swt. memiliki sifat Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Allah Swt. akan mengampuni semua dosa asalkan hamba-Nya mau bertobat. Artinya memohon ampunan kepada Allah Swt. Tobat juga mengandung pengertian menyesali perbuatan dosa dan berjanji tidak akan mengulangi lagi, serta mengikutinya dengan kebajikan. Tobat yang demikian disebut tobat nasūḥa (tobat yang sebenar-benarnya).

Allah Swt. telah mengajarkan kepada kita untuk senantiasa beristighfar. Mengapa demikian? Karena bisa jadi kita ini melakukan dosa yang tidak disengaja, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah Swt. Dosa kepada Allah Swt. bisa diampuni dengan cara membaca kalimat istighfar. Namun, dosa kepada sesama manusia tidak cukup hanya dengan membaca istighfar. Di samping istighfar, harus ada permintaan maaf kepada orang yang bersangkutan.

Berputus asa dari rahmat Allah Swt. termasuk sikap tercela. Sebagai seorang mukmin, kita harus selalu optimis akan mendapat rahmat Allah Swt. Rahmat Allah Swt. akan diberikan kepada mereka yang bersungguh-sungguh mendekatkan diri kepada-Nya. Setiap manusia pasti pernah melakukan dosa dan salah, kecuali para nabi dan rasul. Dosa dan kesalahan tersebut jangan sampai membuat kita putus asa dari rahmat Allah Swt.

Setan akan selalu menggoda orang beriman supaya terjerumus ke dalam dosa. Setelah terjerumus ke dalam dosa, setan akan menanamkan sifat putus asa dalam diri manusia. Orang-orang yang berdosa akan merasa hina di hadapan sesama manusia dan di hadapan Allah. Kemudian, ia akan larut dalam kesedihan. Setelah larut dalam kesedihan, setan akan membisikkan ke dalam hati manusia bahwa Allah Swt. tidak mungkin memberi ampunan karena dosa-dosanya sangat besar. Pada akhirnya, manusia akan putus asa dari rahmat Allah. Mari kita perhatikan firman Allah Swt. dalam *Q.S. Yūsuf/12 ayat 87* berikut ini:

... وَلَا تَايْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَايْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya: "Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir." (Q.S. Yūsuf /12:87)

Q.S. Yūsuf /12:87 di atas juga menegaskan larangan berputus asa dari rahmat Allah. Oleh karena itu, kita harus memiliki sifat optimis dalam menghadapi hidup ini. Setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan hidup. Kesulitan tersebut bukan untuk ditakuti tetapi untuk dicarikan solusi terbaik. Jika sifat optimis ini sudah tertanam dalam diri kita, maka kesuksesan hidup akan mudah diraih.

Rasulullah saw. dalam sebuah hadisnya juga melarang berputus asa. Perhatikan nasihat Rasulullah saw. kepada dua orang pemuda berikut inii.

Pada suatu hari, ada dua orang pemuda menemui Nabi saw. Saat itu, Nabi Muhammad sedang memperbaiki sesuatu atau sedang membangun suatu bangunan. Kedua pemuda itu berkeluh kesah kepada Nabi saw. Ketika Nabi saw. selesai dengan pekerjaan tersebut, beliau memanggil kedua pemuda itu dan bersabda, "Janganlah kamu berputus asa dari kebaikan, selama kepala kamu masih bisa bergerak. Manusia itu dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan merah, tidak memiliki suatu apa pun, lalu Allah 'Azzawajalla memberinya rezeki."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad

b. *Q.S. an-Najm/53:39-42*

Gambar 7.8. Anak berangkat sekolah
Sumber: ddhongkong.org

Gambar 7.9. Petani sedang bekerja di sawah
Sumber: www.desakupinter.com

Aktivitas Siswa 5:

Amati dan cermatilah Gambar 7.8 dan Gambar 7.9 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut !

Melalui ayat ini, Allah Swt. berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karena Allah Swt. semata. Seorang pedagang menjajakan dagangannya di pasar dengan penuh harap akan mendapatkan rezeki banyak. Petani mencangkul di sawah berharap hasil panennya melimpah. Tukang becak mengayuh becaknya sekuat tenaga untuk mengantarkan penumpang menuju tujuan. Karyawan bekerja di kantor agar pekerjaannya segera selesai. Pedagang, petani, tukang becak, karyawan atau profesi lainnya, bekerja sesuai keahliannya

masing-masing. Mereka bekerja keras mencari nafkah, tanpa mau berpangku tangan. Mereka enggan dikasihani dan tidak mau menjadi beban orang lain. Sungguh, mereka adalah orang-orang mulia karena telah bekerja keras menafkahi keluarga dengan cara halal.

Allah Swt. akan mengaruniakan pahala berlipat ganda kepada mereka. Pahala tersebut akan menjadi bekal meraih kebahagiaan di akhirat. Amal saleh yang telah mereka lakukan akan dibalas dengan surga. Surga merupakan balasan sempurna dari Allah Swt. bagi hamba-hamba-Nya yang saleh.

Untuk meraih surga, seorang hamba perlu ikhtiar sekuat tenaga. Di antaranya melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Salat, zakat, puasa, dan ibadah lainnya juga merupakan sarana meraih surga. Ibadah-ibadah tersebut harus dikerjakan dengan penuh ikhlas dan sungguh-sungguh. Bagi hamba yang beribadah sekadarnya saja, dia akan dibalas oleh Allah Swt. sesuai usahanya itu. Demikian pula dalam urusan duniawi, setiap manusia akan mendapatkan sesuai hasil usahanya. Manusia harus bekerja keras agar hidup berkecukupan. Jika ingin meraih juara, ia harus rajin belajar, berlatih, dan berdoa. Jika ingin menang dalam pertandingan olahraga, ia harus latihan keras dan disiplin.

Demikian pula kamu, jika ingin meraih cita-cita, kamu harus berikhtiar sekuat tenaga dan berdoa kepada Allah Swt. Segala usaha kamu dalam meraih cita-cita akan bernilai ibadah jika niatnya lurus karena Allah Swt. Dengan ikhtiar sekuat tenaga dan niat yang benar, serta berdoa kepada Allah Swt., kesuksesan hidup akan mudah dicapai.

Sandi, Anak Manja dan Dimanja

(Sebuah ilustrasi)

Sandi mengeluh kepada ayahnya karena tugas dari gurunya dirasakan sulit. "Ayah, bantu saya mengerjakan tugas ini!" Sandi meminta bantuan ayahnya. "Iya, sini ayah bantu, Sandi," ayahnya segera mengabulkan permintaan Sandi. Tidak kali ini saja, keluh kesah Sandi terdengar hampir tiap hari. Ayah dan ibunya amat menyayanginya karena dia anak tunggal. Oleh karena itu, semua permintaan Sandi dipenuhi oleh orang tuanya. Kasih sayang orang tuanya boleh dikatakan melebihi batas wajar. Pembantu di rumahnya juga ikut membantu Sandi dalam menyiapkan peralatan sekolahnya. Ia tidak pernah mengalami kesulitan apa pun termasuk keuangan.

Alat tulis, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya sudah disiapkan pembantunya tiap pagi. Ia tinggal berangkat ke sekolah tanpa perlu repot ini dan itu. Ke sekolah pun ia diantar jemput oleh sopir pribadinya. Sandi juga sama sekali tidak pernah mencuci dan menyetrika pakaiannya termasuk seragam sekolah, sebab semuanya dikerjakan oleh pembantunya.

Suatu ketika, perusahaan milik orang tua Sandi mengalami kebangkrutan karena krisis ekonomi global. Kini, mereka bukan lagi keluarga kaya. Hidup mereka seadanya dan sangat jauh berubah. Sandi yang terbiasa hidup serbaenak, serbamudah kini merasa sangat tertekan. Ia sering termenung, seperti orang gelisah karena permintaan-permintaannya sulit dipenuhi oleh orang tuanya. Orang tuanya menyesal karena telah mendidik Sandi dengan cara kurang tepat. Sejak kecil, mereka memanjakan Sandi, mereka tidak mengira kejadiannya akan seperti ini.

Aktivitas Siswa 6:

a. Membaca kisah ilustrasi tersebut.
b. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah itu.
c. Agar Sandi menjadi anak yang kuat mentalnya, rumuskan sikap terbaik yang harus dilakukan oleh orang tua Sandi dalam mendidik sejak kecil!
d. Rumuskan pula sikap yang seharusnya ditampilkan Sandi dalam kehidupan sehari-hari ketika keluarganya masih kaya raya!

c. *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159*

Gambar 7.10.
Sumber: kudaindonesia.com

Gambar 7.11.
Sumber: https://bit.ly/2JpjWrY

Aktivitas Siswa 7:

Amati dan cermatilah Gambar 7.10 dan Gambar 7.11 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut !

Gambar 7.12 Islam mengajarkan untuk bermusyawarah guna mencari solusi terbaik.
Sumber: etsuteka.files.wordpress.com

Ayat ini mengandung pesan-pesan mulia bagi umat Nabi Muhammad saw. Melalui ayat ini Allah Swt. menyatakan bahwa Rasulullah saw. memiliki kepribadian yang lemah lembut, santun, dan berbudi pekerti luhur. Akhlak mulia Rasulullah saw. tersebut merupakan rahmat dari Allah Swt. Rahmat Allah Swt. merupakan karunia sangat berharga bagi kehidupan seorang manusia. Kita harus berusaha dan berdoa supaya mendapat rahmat dari Allah Swt. Usaha-usaha untuk mendapatkan rahmat Allah Swt. di antaranya dengan selalu mendekatkan diri kepada-Nya, melaksanakan semua perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Rasulullah saw. tidak bersikap keras dan tidak berhati kasar kepada orang-orang di sekeliling-nya. Jika Rasulullah saw. bersikap keras dan berhati kasar tentu orang-orang di sekeliling-nya akan menjauhkan diri. Pada dasarnya, setiap orang ingin diperlakukan lemah lembut dan dihargai pendapatnya. Sikap keras dan kasar kepada orang lain hanya akan menyemai permusuhan. Padahal, Islam mengajarkan kasih sayang kepada sesama. Sikap santun, dan lemah lembut seperti ini harus ditunjukkan dalam pergaulan sehari-hari. Akhlak mulia seperti ini akan menarik simpati orang lain sehingga mereka makin dekat dan akrab dengan kita.

Melalui ayat ini, Allah Swt. memerintahkan Rasulullah saw. untuk memaafkan dan memohonkan ampun atas dosa dan kesalahan orang lain, terutama sahabat-sahabat Rasulullah saw. Demikian pula dengan kita, sebelum seseorang meminta maaf kepada kita, hendaknya kita memberi maaf terlebih dahulu. Dengan saling memaafkan, hidup menjadi tenang, harmonis dan tercipta kerukunan. Lebih dari itu, ayat ini juga memerintahkan untuk mendoakan orang lain agar mendapat ampunan dari Allah Swt. Berdoa kepada Allah Swt. merupakan inti ibadah dalam Islam. Melalui doa, kita meminta segala sesuatu kepada Allah Swt. Kita berharap Allah Swt. mengabulkan semua doa kita. Islam

mengajarkan untuk mendoakan orang lain, bukan hanya berdoa untuk diri sendiri. Di antara doa terbaik untuk orang lain adalah berdoa agar Allah Swt. mengampuni semua dosa dan kesalahannya.

Rasulullah saw. adalah manusia paling sempurna di muka bumi dan tentu bisa menyelesaikan semua masalah dengan petunjuk Allah Swt. Meski demikian, Rasulullah saw. bermusyawarah dengan para sahabat untuk menyelesaikan masalah. Rasulullah saw.mengajak para sahabat untuk ikut memikirkan solusi atas masalah yang dihadapi ketika itu. Musyawawah bertujuan mencari solusi terbaik atas sebuah masalah. Agar tujuan ini tercapai, perlu dijunjung tinggi etika bermusyawarah. Etika tersebut di antaranya bersikap lemah lembut, santun dalam berpendapat, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mudah menyalahkan orang lain. Jika hasil musyawarah sudah diputuskan, semua harus menerima dan melaksanakannya. Hasil musyawarah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan bertawakal kepada Allah Swt. Allah Swt. mencintai orang-orang yang bertawakal. Tawakal artinya menyerahkan hasil usaha kepada Allah Swt. Manusia wajib berusaha sekuat tenaga, setelah itu, pasrahkan hasilnya kepada Allah Swt.

Berkaitan dengan tawakal, ada kisah menarik dalam sebuah hadis. Berikut ini adalah kisahnya:

D. Refleksi Akhlak Mulia

Sahabat yang bernama Jabir bin Abdullah menceritakan bahwa Rasulullah saw. memegang tangan orang yang terkena penyakit kusta. Rasulullah memasukkan tangannya ke dalam piring bersama beliau. Rasul bermaksud mengajak orang itu makan sepiring bersama.

Kemudian, beliau bersabda, "Makanlah dengan menyebut nama Allah Swt. (basmalah), tsiqah (keyakinan yang mantap) kepada Allah Swt., dan penuh rasa tawakal pada-Nya."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Terkait dengan hal ini, lakukanlah refleksi diri dengan cara menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dan berilah tanda silang pada gambar yang sesuai.

= Sangat Setuju

 = Setuju

 = Kurang Setuju

1. Jika saya sedang memiliki masalah yang sulit diselesaikan, saya akan berpikir keras, minta pendapat orang tua, dan berdoa kepada Allah Swt.

2. Sebagai siswa, saya harus rajin belajar dan optimis dapat meraih cita-cita.

3. Jika saya menjadi panitia kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), saya akan berusaha agar kegiatan tersebut berjalan sukses.

4. Ketika saya memarkirkan kendaraan di tempat umum, saya akan mengunci kendaraan sebagai bentuk ikhtiar menjaga keamanan.

5. Ketika sakit saya periksakan ke dokter dan minum obat, setelah itu saya bertawakal kepada Allah Swt.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 8:

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Burung Elang Jadi Ayam

Dikisahkan ada seorang petani yang menemukan sebutir telur elang. Ketika sampai di rumah, ia menempatkan telur itu bersama telur-telur ayam yang sedang dierami induknya. Setelah menetas, anak elang itu pun tumbuh dan berkembang dalam pengasuhan induk ayam. Ia pun berperilaku persis seperti anak ayam karena mengira dirinya memang anak ayam.

Suatu hari, ketika anak elang itu bermain-main dengan ayam-ayam lain, ia menyaksikan beberapa ekor elang terbang dengan gagah. Mereka melayang-layang tinggi di udara dan sesekali menukik indah. Anak elang ini pun berangan-angan bisa terbang tinggi di langit seperti elang-elang itu. "Wow, luar biasa! Siapakah mereka?" katanya dengan penuh kekaguman.

Gambar 7.13.
Sumber: assets.kompas.com

"Itu burung elang, raja segala burung," sahut ayam di sekitarnya. "Wah, kalau kita bisa terbang, pasti hebat seperti mereka."

Gambar 7.14.
Sumber: kisahkisah.com

Para ayam menyahut, "Ah, jangan mimpi kamu. Mereka itu makhluk angkasa, sedangkan kita hanya makhluk bumi, kita hanyalah seekor ayam. Mana mungkin bisa terbang seperti mereka? Sudahlah, tidak usah berkhayal."

Setelah kejadian tersebut, anak elang itu pun tidak lagi memiliki angan-angan bisa terbang tinggi. Singkat cerita, anak elang itu pun makan, minum, serta menjalani kehidupan seperti ayam. Akhirnya, dia mati sebagai seekor ayam.

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

F. Rangkuman

1. Bacaan qalqalah adalah bacaan lafaz dalam *Al-Qura'n* yang memantul/ membalik.
2. Huruf qalqalah ada 5, yaitu: ق ط ب ج د
3. Qalqalah ada dua macam, yaitu qalqalah sugra dan kubra.
4. Suatu lafaz dibaca qalqalah sugra apabila di dalamnya terdapat huruf qalqalah yang berharakat sukun.
5. Suatu lafaz dibaca qalqalah kubra apabila di dalamnya terdapat huruf qalqalah yang berharakat hidup tetapi diwaqafkan (berhenti) sehingga huruf qalqalah tersebut dibaca sukun.
6. Dalam *Q.S. az-Zumar/39:53,* Allah Swt. menyeru hamba-hamba-Nya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt.
7. Dalam *Q.S. an-Najm/53:39-42* Allah Swt. berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras.
8. *Q.S. Āli 'Imrān/3:159* berisi perintah Allah Swt. untuk berlaku lemah lembut, memaafkan kesalahan orang lain, memohonkan ampun untuk orang lain, bermusyawarah, dan bertawakal kepada Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Ketika sedang membaca *al-Qur'an,* kita menemukan lafaz yang mengandung bacaan qalqalah, cara membacanya adalah ....

   a. berdengung
   b. melebur
   c. jelas
   d. memantul

2. Perhatikan ayat berikut ini!

   Ayat tersebut mengandung bacaan qalqalah karena terdapat huruf qalqalah berharakat sukun. Huruf tersebut adalah ....

   a. qaf
   b. ba
   c. dal
   d. jim

3. Suatu lafaz dibaca qalqalah sugra apabila di dalamnya terdapat huruf qalqalah yang berharakat ....

   a. *kasrah*
   b. *fathah*
   c. *dhammah*
   d. *sukun*

4. Perhatikan ayat-ayat berikut!

1	[illegible]
2	[illegible]

3	نريد أن نأكل
4	تكون لنا عيدا
5	ربنا أنزل علينا
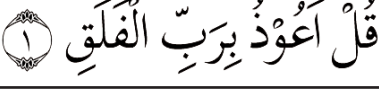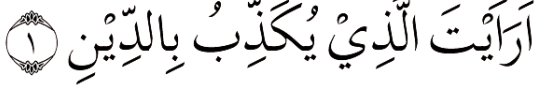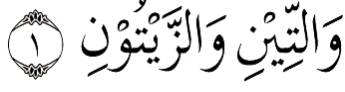
Ayat yang mengandung bacaan qalqalah sugra adalah ....

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 4
d. 2 dan 5

5. Perhatikan ayat-ayat berikut !

1	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۝١
2	اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝١
3	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝١
4	اَرَاَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۝١
5	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِ ۝١

Ayat yang mengandung bacaan qalqalah kubra adalah ....

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 4
d. 2 dan 5

6. Ayat وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ

mengandung 2 bacaan qalqalah secara berturut-turut, yaitu ....

a. sugra lalu kubra
b. kubra lalu sugra
c. sugra semua
d. kubra semua

7. *Q.S. an-Najm/53:39-42* berisi tentang ....

a. perintah Allah Swt. untuk ikhtiar dan bekerja keras
b. larangan berputus asa terhadap rahmat Allah Swt.
c. Allah Swt. akan memberi pahala orang yang tawakal
d. perintah Allah Swt. agar bermusyawarah

8. Arti potongan ayat berikut فَاعْفُ عَنْهُمْ adalah ....

a. maka mohonkanlah ampun mereka
b. maka sambunglah tali silaturahmi
c. maka bertawakallah kepada Allah Swt.
d. maka optimislah kamu semua

9. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk memperbanyak istighfar. Arti istighfar adalah ....

a. memohon ampun kepada Allah Swt.
b. memohon pertolongan kepada Allah Swt.
c. memohon keselamatan kepada Allah Swt.
d. memohon kemudahan kepada Allah Swt.

10. Hamba Allah Swt. yang saleh akan mendapat balasan sempurna berupa ....

a. mahir berbahasa Arab
b. kecerdasan otak
c. kesehatan dan harta melimpah
d. surga di akhirat kelak

B. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan bacaan *rā tafkhi̅m* yang terdapat dalam *Q.S. az-Zumar/39:53!*
2. Sebutkan bacaan *lām jalala*h tafkhim yang terdapat dalam *Q.S. Āli 'Imrān/3:159?*
3. Sebutkan bacaan *ra tarqiq* yang terdapat dalam *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159!*
4. Jelaskan pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia!
5. Jelaskan pengertian tawakal!

C. Tugas

1. Carilah 2 ayat *al-Qur'ān* yang mengandung bacaan lam *jalalah tafkhim,* 2 ayat yang mengandung bacaan lam jalalah *tarqiq,* 2 ayat yang mengandung bacaan *ra tafkhim*, serta 2 ayat yang mengandung bacaan *ra tarqiq!*
2. Ada satu orang teman sekelasmu rajin belajar untuk menghadapi lomba cerdas cermat. Persiapannya sangat matang dan dia yakin bisa mendapat hasil terbaik. Dia sangat berambisi mendapat juara pertama. Setelah lomba itu berakhir dan hasilnya diumumkan, ternyata dia juara ketiga. Dia sangat kecewa dan sedih dengan hasil tersebut. Sebagai teman, apa yang akan kamu lakukan untuk membantu temanmu tersebut?
3. Optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah akhlak mulia yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Rumuskanlah cara-cara untuk menumbuhkan sifat optimis, ikhtiar dan tawakal tersebut!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Beriman kepada *Qada'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati

Gambar 8.1. Difabel bisa jadi juara
Sumber: www.satuharapan.com

Gambar 8.2. Wanita bercermin
Sumber: static.republika.co.id

Gambar 8.3. Pedagang asongan
Sumber: www.luwuraya.net

Beriman kepada *Qaḍā' dan Qadar* Berbuah Ketenangan Hati
Pengertian *Qaḍā', Qadar,* dan Takdir
Takdir *Muallaq* dan *Mubram*
Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*
Mengambil Hikmah Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*
Sikap Mulia
• Mensyukuri semua nikmat Allah Swt.
• Bersabar atas semua cobaan dan ujian
• Senantiasa gigih berusaha
• Bertawakal kepada Allah Swt.
• Makin mendekat kepada Allah Swt.

A. Renungkanlah

Gambar 8.4. Apa pun profesinya, jika membawa manfaat, di mata Allah Swt. sangat mulia. Manusia hanya bisa berusaha, sedangkan Allah Swt. yang menentukan.
Sumber: https://bit.ly/2qbPVnL

Allah Swt. menciptakan segala sesuatu di dunia ini serasi dan berpasangan. Ada siang dan malam, ada kaya dan miskin, ada sakit dan sehat, demikian seterusnya. Semua ini merupakan kehendak Allah Swt. agar kehidupan manusia di dunia ini berjalan harmonis. Tak bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika semua manusia dalam keadaan sehat terus-menerus tanpa pernah sakit. Tentu tidak akan pernah ada rumah sakit, apotek ataupun dokter karena semua manusia sehat. Karena selalu sehat, manusia berkeyakinan tidak akan pernah mati. Jika hal ini terjadi, sifat sombong akan melanda semua umat manusia. Jika sudah demikian, kehancuran kehidupan hanya tinggal menunggu waktu.

Perhatikan teman-teman sekelasmu, mereka berbeda, bukan? Ada yang bertubuh kurus, ada pula yang gemuk, ada yang berambut keriting, ada pula yang berambut lurus. Perbedaan tersebut bukan untuk dijadikan bahan mengolok-olok, tetapi untuk disyukuri dan diambil hikmahnya. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tersebut bukan untuk disombongkan dan dipamerkan kepada orang lain, tetapi digunakan untuk membantu meringankan beban orang lain. Kelemahan dan keterbatasan jangan sampai membuat rendah diri di hadapan manusia. Karena di balik kelemahan, pasti ada keistimewaan. Sungguh, Allah Swt. telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik dari semua makhluk-Nya.

Allah Swt. menghendaki semua manusia hidup dalam kebaikan dan kebahagiaan. Mustahil Allah Swt. menghendaki keburukan pada hamba-Nya, apalagi hamba-hamba yang taat dan saleh. Oleh karena itu, kita harus berprasangka baik atas semua takdir yang kita terima. Misalnya, saat kita sakit, kita terima dengan sabar, segera ikhtiar dengan berobat. Rasulullah . mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak istighfar dan berdoa supaya

diberi kesembuhan. Saat sakit itu pula, Allah Swt. menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan.

Sebagai seorang mukmin, kita wajib beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar*. Di antara buah dari beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* adalah berupa ketenangan hati. Hati seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan senantiasa tenang dan tidak akan merasa gelisah ketika dirinya ditimpa suatu cobaan, karena ia yakin bahwa segala sesuatu telah ditakdirkan oleh Allah Swt. Ketenangan hati ini akan menjadikan hidup kita bahagia. Bukankah setiap orang menginginkan kebahagiaan?

B. Dialog Islami
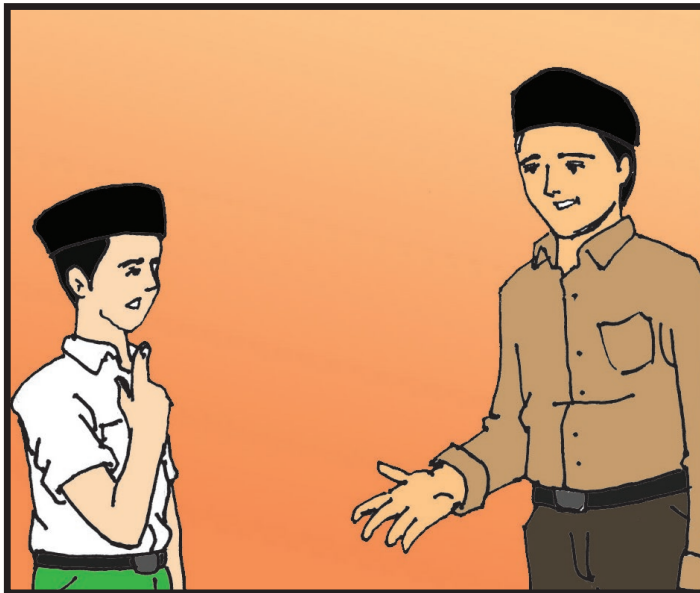
Ibad : "Assalamu'alaikum, Ustaz Farhan"

Ustaz : "Wa'alikumsalam, Ibad."

Ibad : "Ustaz, saya mau tanya boleh?"

Ustaz : "Tentu saja boleh, Ibad. Mau tanya apa?"

Ibad : "Ustaz, apakah manusia bisa mengubah takdir dari Allah?"

Ustaz : "Pertanyaan hebat, Ibad. Takdir itu ada dua, yaitu takdir muallaq dan takdir mubram. Nah, manusia bisa mengubah takdir muallaq."

Ibad : "Takdir muallaq itu contohnya apa, Ustaz?" Ustaz : "Takdir muallaq contohnya kemakmuran, kepandaian, kesehatan. Jadi, kalau kamu ingin pandai, kamu harus rajin belajar."

Ibad : "Oh, gitu. Berarti kalau ada teman yang bilang bahwa dia bodoh karena takdir Allah Swt. itu tidak benar, ya Ustaz?"

Ustaz : "Iya, itu tidak benar. Mereka itu malas."

Ibad : "Contoh takdir mubram itu apa, Ustaz?"

Ustaz : "Contohnya, usia seseorang, bumi mengelilingi matahari, warna darah kita merah."

Ibad : "Terima kasih, Ustaz. Saya jadi paham sekarang."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Pengertian *Qada, Qadar*, dan Takdir

Gambar 8.5. Kematian seseorang
Sumber: v-images2.antarafoto.com
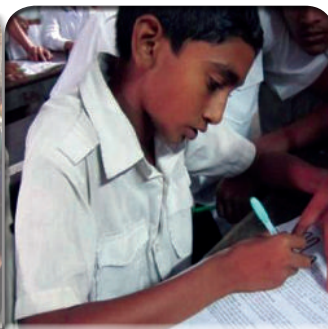
Gambar 8.6. Anak sedang belajar
Sumber: cdn-media.viva.id
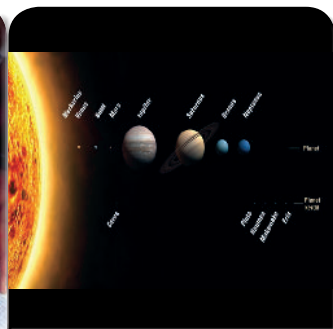
Gambar 8.7. Susunan planet
Sumber: cdn-media.viva.id

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah gambar 8.5, 8.6 dan 8.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Secara bahasa, *qaḍā'* memiliki beberapa pengertian, yaitu: hukum, keputusan, ketetapan, kehendak. *Qadar* secara bahasa artinya kepastian, ukuran, kekuasaan, perwujudan kehendak. Secara istilah, *qaḍā'* adalah ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali. Zaman azali ialah zaman ketika segala sesuatu belum tercipta. *Qadar* ialah perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

Simaklah hadis di bawah ini yang menjelaskan adanya ketentuan Allah:

عَنْ اَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ ﷺ اَنَّهُ قَالَ اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكًا فَيَقُوْلُ اَيْ رَبِّ نُطْفَةٌ اَيْ رَبِّ عَلَقَةٌ اَيْ رَبِّ مُضْغَةٌ فَإِذَا اَرَادَ اللهُ اَنْ يَقْضِيَ خَلْقًا قَالَ : قَالَ الْمَلَكُ اَيْ رَبِّ ذَكَرٌ اَوْ اُنْثَى شَقِيٌّ اَوْ سَعِيْدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الْاَجَلُ فَيُكْتَبُ كَذٰلِكَ فِيْ بَطْنِ اُمِّهِ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a. katanya: Rasulullah saw. bersabda: Allah Swt. mengutus Malaikat ke dalam rahim. Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Ia masih berupa air mani." Setelah beberapa waktu Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal darah." Begitu juga setelah berlalu empat puluh hari Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal daging." Apabila Allah Swt. membuat keputusan untuk menciptakannya menjadi manusia, maka Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Orang ini akan diciptakan lelaki atau perempuan? Sengsara atau bahagia? Bagaimana rezekinya? Serta bagaimana pula ajalnya?" Segala-galanya dicatat ketika masih di dalam kandungan ibunya. (H.R. Bukhari dan Muslim)*

Hadis di atas menjelaskan bahwa jenis kelamin, sengsara atau bahagia, rezeki, ajal telah ditentukan Allah Swt. sejak manusia berada dalam kandungan ibunya. Ketika seorang manusia terlahir ke dunia ini dan mengalami peristiwa-peristiwa tertentu, berarti ia telah ditakdirkan Allah Swt. seperti peristiwa yang ia alami tersebut. Untuk memperjelas pengertian *qaḍā'* dan *qadar*, perhatikan contoh berikut ini:

Seseorang bernama Elya saat ini belajar di Pondok Pesantren Modern. Sebelum Elya lahir ke dunia, bahkan sejak zaman azali, Allah Swt. telah menetapkan bahwa seorang anak bernama Elya kelak akan belajar di Pondok Pesantren Modern. Ketetapan Allah Swt. sejak zaman azali itulah yang disebut qada, kemudian kenyataan yang terjadi saat ini disebut *qadar.*

Berdasarkan contoh di atas, dapat diketahui bahwa antara *qaḍā'* dan *qadar* terdapat hubungan erat dan merupakan satu kesatuan. *Qaḍā'* merupakan ketentuan, kehendak dan kemauan Allah Swt. sedangkan *qadar* merupakan perwujudan dari kehendak Allah Swt. *Qaḍā'* dan *qadar* biasa dikenal dengan istilah takdir.

Beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* merupakan rukun iman yang keenam. Iman kepada *qaḍā'* dan *qadar* dalam ungkapan sehari-hari lebih dikenal dengan sebutan iman kepada takdir. Iman kepada takdir berarti percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt.

Perhatikan firman Allah dalam Q.S *ar-Ra'du*/13 ayat 8 berikut ini:

...وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

Artinya: *" . . . dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya" (Q.S ar-Ra'd/13:8)*

Ayat tersebut menegaskan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini telah ditentukan ukurannya oleh Allah Swt. Segala sesuatu yang akan terjadi telah diketahui dan direncanakan oleh Allah Swt. Tak satu pun makhluk-Nya yang mengetahui ketentuan Allah ini. Baik itu dari golongan malaikat, jin maupun manusia, semuanya tak ada yang mengetahui.

Takdir baru dapat diketahui oleh manusia setelah terjadinya sebuah kenyataan atau peristiwa. Contohnya:

Gambar 8.8. Sebelum gempa bumi terjadi tak satupun yang mengetahui kapan terjadinya.
Sumber: pendoasion.files.wordpress.com

a) Seorang anak bernama Ena dilahirkan dari keluarga kaya. Orang tuanya adalah pengusaha minyak sawit yang sukses. Kekayaannya melimpah, semua orang mengenal keluarga tersebut. Hampir semua orang memperkirakan, kelak Ena juga akan kaya seperti kedua orang tuanya. Namun, setelah terjadi gempa bumi yang menghancurkan perusahaan orang tuanya, keluarga Ena tak lagi disebut keluarga kaya. Ditambah lagi orang tuanya ditipu oleh mitra bisnis hingga menanggung hutang ratusan juta. Sisa aset perusahaan dijual seluruhnya untuk membayar hutang. Sekarang, Ena dan keluarganya hidup sederhana. Semua orang tidak menyangka

kehidupan keluarga Ena berubah begitu cepat, yang semula kaya berubah menjadi miskin.

b) Anik bercita-cita ingin menjadi pegawai bank. Setelah lulus SMA ia kuliah di jurusan ekonomi supaya mendapat gelar sarjana ekonomi. Semua ini ia lakukan untuk menunjang tercapainya cita-cita tersebut. Setelah lulus kuliah, ternyata ia lebih memilih menjadi pedagang alat-alat elektronik, bukan bekerja di bank.

Contoh-contoh tersebut merupakan contoh kecil dari sekian banyak contoh perwujudan takdir Allah Swt. Dari contoh-contoh tersebut kita bisa mengetahui bahwa semua makhluk tidak bisa mengelak dari takdir Allah Swt.

Aktivitas Siswa 2:

a) Mencermati contoh-contoh takdir di atas.
b) Secara berkelompok mencari contoh lain yang menggambarkan adanya takdir Allah Swt. dan melengkapinya dengan gambar, foto atau video untuk memperjelas ilustrasi.
c) Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Lalu muncul sebuah pertanyaan: "Untuk apa kita berikhtiar jika segala sesuatu sudah ditakdirkan Allah Swt. ?" Ketahuilah bahwa meskipun takdir manusia telah ditentukan oleh Allah Swt. , namun tak satu pun yang bisa mengetahuinya sebelum hal itu terjadi. Hal inilah yang menjadikan manusia tetap wajib berusaha untuk meraih yang terbaik. Allah Swt. memberikan jalan kepada manusia untuk menjalani kehidupannya dengan cara ikhtiar sekuat tenaga serta mengiringinya dengan berdoa. Perhatikan nasihat Rasulullah saw. berikut ini:

Sahabat yang bernama Ali bin Abi Thalib menceritakan, "Kami pernah duduk-duduk di samping Nabi saw. sementara di tangannya ada kayu gaharu. Beliau melemparkannya ke tanah kemudian mengangkat kepalanya seraya bersabda, "Setiap kalian telah ditetapkan tempat duduknya di surga dan tempat duduknya di neraka."

Beliau ditanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kita pasrah saja?" Beliau menjawab, "Jangan, tetaplah berbuat dan jangan menyerah. Setiap orang akan dipermudah sesuai dengan apa yang diciptakan untuknya."

Sumber: Hadis yang diriyawatkan oleh Ibnu Majah.

2. Takdir *Muallaq* dan Takdir *Mubram*

Aktivitas Siswa 3:

a) Membaca materi "Takdir Muallaq dan Takdir Mubram".
b) Secara berkelompok mencari contoh sebanyak-banyaknya tentang kedua takdir tersebut.
c) Memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Qaḍā' dan *qadar* atau takdir dibagi dua, yaitu takdir muallaq dan takdir mubram. Berikut adalah penjelasannya.

a) Takdir *Muallaq*

Muallaq secara bahasa artinya sesuatu yang digantungkan. Takdir *muallaq* yaitu ketentuan Allah Swt. yang mengikut sertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya. Manusia diberi peran untuk berusaha, hasil akhirnya akan ditentukan oleh Allah Swt. Perhatikan *Q.S. ar-Ra'd/13:11* berikut ini:

...إِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ... ﴿١١﴾

Artinya: *"...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ..." (Q.S. ar-Ra'd/13:11)*

Berikut ini adalah contoh-contoh takdir *mullaq*:

1) Kepandaian

Seseorang yang ingin pandai maka harus berusaha meraihnya. Usaha-usaha tersebut antara lain dengan cara rajin belajar dan disiplin membagi waktu.

Gambar 8.9. Mereka tidak mengeluh dan menyerah, tetapi sebaliknya berusaha keras meraih prestasi.
Sumber: dokumen penulis

2) Kesehatan

Seseorang yang ingin sehat harus berusaha dengan cara berolahraga teratur, menjaga kebersihan, menjaga gizi dan pola makan. Jika melakukan usaha-usaha tersebut, tubuh akan sehat.

3) Kemakmuran

Kemakmuran bisa diraih dengan giat bekerja, kreatif, pantang menyerah, rajin menabung, dan hemat.Agar seseorang menjadi pandai, sehat, dan hidup makmur maka harus berusaha meraihnya, bukannya pasrah menunggu nasib. Tidak mungkin seseorang menjadi pandai kalau malas belajar, tidak mungkin seseorang menjadi sehat kalau tidak pernah olah raga, dan tidak mungkin seseorang menjadi kaya kalau malas bekerja. Jadi meskipun Allah Swt. telah menentukan segalanya, manusia tetap harus berusaha mengubah nasibnya.

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya ia pantang berpangku tangan, justru sebaliknya, ia akan giat berusaha dan bekerja guna meraih cita-cita. Allah Swt. telah mengkaruniakan beragam potensi kepada manusia untuk digunakan sebagai bekal hidup. Setiap manusia dikaruniai akal untuk berpikir, dan organ-organ tubuh untuk bergerak. Allah Swt. juga menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia di antara makhluk-makhluk-Nya. Oleh karena itu, semua potensi ini harus digunakan untuk berusaha dan ikhtiar meraih cita-cita.

b) Takdir *Mubram*

Mubram secara bahasa artinya sesuatu yang tidak dapat dielakkan atau sudah pasti. Jadi, takdir *mubram* adalah ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku dan manusia tidak diberi peran untuk mewujudkannya.

Contoh takdir *mubram* di antaranya jenis kelamin manusia, ajal, panjang/pendek usia, api memiliki sifat panas, bumi berbentuk bulat, gaya gravitasi, kejadian kiamat dan sebagainya. Untuk memperjelas pemahaman takdir *mubram,* perhatikan contoh berikut ini!

Gambar 8.10. Setiap manusia telah ditentukan usianya, jenis kelaminnya, dan ajalnya.
Sumber: www.katalogibu.com

Pada tahun 1969, lahirlah seorang anak laki-laki bernama Umam. Saat memasuki usia 12 tahun, Umam duduk di bangku kelas VI Sekolah Dasar. Ia termasuk anak yang pintar, energik, dan tubuhnya sehat. Menurut pandangan dan perkiraan umum, kelak ia akan meninggal kira-kira pada usia 65 tahun. Namun, saat usianya baru 25 tahun, ia mengalami kecelakaan, hingga akhirnya meninggal dunia.

Kapan ajal menjemput, dan di mana tempatnya semua sudah ditentukan oleh Allah Swt. Jika sudah tiba saat ajal menjemput semua orang tidak bisa mengelak, tidak bisa lari, tidak bisa diundur atau dimajukan. Inilah salah satu contoh ketentuan Allah Swt. yang disebut takdir *mubram*. Perhatikan firman Allah Swt. dalam *QS al-A'raf/7:34* berikut ini:

وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌ ۚ فَاِذَا جَآءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Dan setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun" (QS al-A'raf/7:34)

3. Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar*

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca materi "Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar"*.
b. Secara berkelompok mendiskusikan dahsyatnya manfaat beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar*.
c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan memperoleh banyak manfaat. Di antaranya sebagai berikut.

a) Menenangkan jiwa

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan mendapatkan ketenangan jiwa. Hal ini dikarenakan ia merasa senang dan menerima dengan ikhlas atas semua ketentuan Allah Swt. Tidak

ada kekhawatiran dalam jiwa. Karena ia meyakini bahwa Allah Swt. senantiasa menghendaki kebaikan pada diri hamba-Nya.

b) Senantiasa bersikap sabar dan syukur

Apabila mendapat nikmat, ia akan bersyukur kepada Allah Swt. Ciri orang yang bersyukur yaitu di dalam hatinya merasa cukup atas pemberian Allah Swt. Kemudian, rasa syukur tersebut diwujudkan secara lisan dan perbuatan. Syukur secara lisan yaitu dengan mengucapkan "alhamdulillah", memperbanyak ibadah, sedekah, serta menggunakan nikmat-nikmat tersebut sesuai kehendak Allah Swt. Orang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* juga akan sabar, pasrah, dan tawakal apabila mengalami kesulitan, kesusahan, terkena musibah, ataupun cobaan. Bentuk musibah atau cobaan bisa berupa bencana alam, kebakaran, fisik yang lemah, penyakit, kekurangan bahan makanan, dan lain sebagainya. Semua musibah dan cobaan pada hakikatnya bertujuan untuk menguji keimanan seorang hamba. Oleh karena itu, sikap terbaik dalam menghadapi musibah dan cobaan adalah dengan bersabar.

c) Menumbuhkan sifat optimis

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan memiliki sifat optimis. Kegagalan meraih cita-cita tidak membuatnya berputus asa, justru sebaliknya makin bersemangat berusaha sekuat tenaga untuk meraihnya. Ia meyakini setiap kegagalan pasti ada pelajaran berharga. Ia akan segera introspeksi diri mencari kelemahan dan kekurangannya. Setelah mengetahui kelemahan dan kekurangan tersebut, ia akan belajar dan berlatih dengan tekun. Di hatinya ada keyakinan bahwa suatu saat cita-cita tersebut pasti tercapai.

d) Menjauhkan diri dari sifat sombong

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* apabila memperoleh keberhasilan, ia menganggap semua itu adalah karunia Allah Swt. Ia tidak pernah mengatakan semua itu merupakan hasil usahanya sendiri. Ia tetap merasa rendah hati kepada siapa pun.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati". Terkait dengan materi ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Jika ada keinginan yang terwujud, saya selalu mengucapkan "alhamdulillah" sebagai wujud syukur kepada Allah Swt.

2. Saya pernah mengalami kesulitan. Kesulitan yang saya alami merupakan ketentuan Allah Swt., namun saya wajib berusaha sekuat tenaga dan berdoa supaya kesulitan tersebut diganti dengan kemudahan.

3. Saya senantiasa optimis menghadapi berbagai cobaan karena saya yakin setiap cobaan pasti ada hikmahnya.

4. Saya merasa tenang dan tidak terburu-buru dalam mengatasi sebuah masalah. Saya meyakini setiap masalah pasti ada solusinya.

5. Saya berusaha untuk rendah hati dan tidak merasa hebat kepada siapa pun karena saya yakin bahwa semua kesuksesan berasal dari Allah Swt.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Obat Ajaib

Dikisahkan, salah satu di antara menteri sang raja adalah seorang yang bijak. Namun pada suatu ketika, sang raja murka kepada menteri itu karena suatu sebab yang tidak jelas. Raja itu kemudian menghukumnya dalam sebuah penjara yang sangat sempit dan gelap. Setiap hari, ia hanya diberi makan sepotong roti kering dengan garam serta air.

Selama beberapa bulan, orang bijak itu tidak mau berbicara sama sekali, sehingga raja memerintahkan para pengawalnya seraya berkata, "Panggillah kepada beberapa sahabatnya, dan suruhlah mereka menemuinya. Lalu, dengarkanlah apa yang dibicarakan di antara mereka!"

Gambar 8.11.
Sumber: www.goodsalt.com

Beberapa sahabat menteri itu pun didatangkan dan disuruh menemuinya. Mereka pun lalu bertanya tentang keadaanya, "Wahai guru, kami lihat engkau sedang diuji dengan penjara yang sangat sempit dan gelap, pakaianmu juga lusuh. Engkau betul-betul dalam keadaan yang menyedihkan. Namun, kami melihat, tubuhmu tetap sehat, wajahmu tak berubah sama sekali. Kenapa bisa demikian?"

"Saya selalu membuat ramuan obat dari 6 unsur. Setiap hari saya menggunakannya. Ramuan obat itulah yang membuat keadaan saya seperti yang kamu lihat sekarang ini," jawab menteri bijaksana itu kepada sahabat-sahabatnya. Lantas, mereka bertanya kepadanya karena penasaran, "Kami harap engkau berkenan memberitahukan obat itu kepada kami sehingga bila ada di antara kami yang diuji seperti apa yang sedang engkau alami ini, kami bisa menggunakan ramuan itu."

Kemudian, sang bijak itu bertutur, "Unsur pertama adalah iman dan percaya pada kekuasaan Allah Swt. Kedua, saya paham bahwa apa pun yang telah ditentukan Allah Swt. pasti akan terjadi.

Gambar 8.12.
Sumber: www.lds.org

Ketiga, sabar menghadapi ujian dan kesabaran merupakan unsur terpenting dalam menghadapi segala ujian. Keempat, rida pada semua ketentuan serta takdir, karena kalau saya tidak rida, lalu apa yang bisa saya lakukan atas takdir ilahi? Kelima, saya sudah menyiapkan diri dengan kemungkinan terburuk yang akan terjadi. Keenam, saya tetap punya keyakinan bahwa jalan keluar akan selalu ada."

Penuturan sang bijak itu ternyata sampai juga ke telinga raja. Atas kehendak Allah Swt., raja pun akhirnya memberikan ampunan serta mengeluarkannya dari penjara.

Sumber: 110 Hikmah Untuk Setiap Muslim

F. Rangkuman

1. *Qaḍā'* adalah ketetapan Allah Swt. terhadap segala sesuatu sejak zaman azali.
2. Zaman azali adalah zaman di kala segala sesuatu belum tercipta.
3. *Qadar* ialah perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam kadar dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

4. Iman kepada takdir berarti percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt.
5. Takdir dibagi menjadi dua, yaitu takdir *muallaq* dan takdir *mubram*.
6. Manfaat beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar,* yaitu menenangkan jiwa, senantiasa bersikap sabar dan syukur, menumbuhkan sifat optimis, dan menjauhkan diri dari sifat sombong.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* termasuk rukun iman yang ke- ....

   a. 3 c. 5
   b. 4 d. 6

2. *Qaḍā'* dan *qadar* sering disebut dengan sebutan ....

   a. ukuran c. takdir
   b. nasib d. ketentuan

3. Zaman di saat segala sesuatu belum terjadi disebut zaman ....

   a. arwah c. ruhani
   b. awali d. azali

4. Secara bahasa, *muallaq* artinya ....

   a. sesuatu yang digantungkan c. sesuatu yang aneh
   b. sesuatu yang pasti d. sesuatu yang dinyatakan

5. Berikut ini yang merupakan contoh takdir muallaq ialah ....

   a. bumi berbentuk bulat c. usia seseorang
   b. kepandaian d. terjadinya kiamat

6. Takdir yang tidak bisa diubah disebut takdir ....

   a. mubram *c. muallaq*
   b. muhrim *d. mukallaf*

7. Seseorang akan mengetahui takdir setelah manusia ....

   a. meramal c. mengalaminya
   b. merenung d. meditasi

8. Meskipun Allah Swt. telah menentukan tentang segala sesuatu, manusia tetap harus ....

   a. berdoa tanpa usaha c. ikhtiar tanpa berdoa
   b. berusaha dan berdoa d. pasrah tanpa usaha

9. Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* tidak akan sombong. Sombong juga dikenal dengan istilah ....

   a. takabbur *c. takāsur*
   b. tadabbur *d. ta'assub*

10. Sikap yang tepat ketika mendapat cobaan adalah ....

   a. mengeluh c. pesimis
   b. bersedih d. bersabar

B. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian *qaḍā'* dan *qadar!*
2. Jelaskan pengertian beriman kepada *qaḍā' dan qadar!*
3. Apakah manfaat beriman kepada takdir Allah Swt.?
4. Sebutkan dua contoh takdir *muallaq* dan takdir *mubram*!
5. Tulislah satu buah dalil *al-Qur'ān* tentang *qaḍā'* dan *qadar!*

C. Tugas

1. Carilah di internet atau media cetak tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan takdir Allah berlaku bagi semua makhluk-Nya, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu sedang dilanda musibah. Ayahnya meninggal karena sakit keras. Ibunya tidak bekerja sehingga temanmu itu bingung dan sedih memikirkan biaya hidup sehari-hari. Sebagai teman, apa yang bisa kamu lakukan untuk membantu meringankan beban temanmu tersebut?
3. Carilah di dalam *al-Qur'ān* ayat-ayat yang menjelaskan tentang *qaḍā'* dan *qadar* lengkap dengan terjemahnya! (minimal lima ayat).

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu

Gambar 9.1. Mengerjakan ulangan
Sumber: www.kemdignas.go.id

Gambar 9.2. Menghormati guru
Sumber: 1.bp.blogspot.com/-zguZug

Gambar 9.3. Busana muslimah
Sumber: https://bit.ly/2v69PoS

- Membiasakan tata krama santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari
- Bertata krama dalam pergaulan, di mana saja dan kapan saja.
- Santun dalam perkataan dan perbuatan kepada setiap orang.
- Malu berbuat maksiat dan semangat berbuat kebaikan.

A. Renungkanlah

Gambar 9.4. Seorang anak harus berperilaku santun kepada orang yang lebih tua.
Sumber: www.courseware.nus.edu.sg

Pernahkah kamu melihat orang yang berperilaku seenaknya sendiri dan tidak mau menghargai orang lain sama sekali. Orang semacam ini tidak dapat menempatkan diri dalam pergaulan sehari-hari. Sebagai contoh, anak muda harus bertata krama dengan menjaga ucapan yang santun kepada orang yang lebih tua. Hal semacam inilah yang selalu dicontohkan oleh Rasulullah saw. kepada kita.

Sejarah mencatat bahwa Rasulullah saw. memiliki akhlak yang agung. Sebagai umat Islam, kita harus meneladani akhlak beliau. Oleh karena itu sudah seharusnya kita menghiasi diri dengan akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan cerminan kesempurnaan iman seseorang. Makin sempurna iman seseorang akhlaknya akan makin baik pula.

Mari kita lihat lingkungan sekitar, banyak orang berperilaku buruk dalam kehidupannya. Mereka melakukan dosa dan maksiat tanpa rasa malu. Lalu, apakah mereka akan hidup bahagia? Jawabannya tentu tidak, justru sebaliknya pikiran mereka merasa resah, hatinya gelisah, hidupnya sengsara baik di dunia maupun di akhirat kelak. Bahkan, mereka tidak disukai oleh keluarga, teman, dan masyarakat. Kebahagiaan dan ketenteraman akan mudah diraih dengan berakhlak mulia kepada siapa pun. Dengan berakhlak mulia seperti jujur, santun, dan malu berarti telah mengasah diri sebagai pribadi unggul. Bangsa kita sangat membutuhkan peran orang-orang yang memiliki pribadi unggul untuk membangun peradaban modern yang Islami.

B. Dialog Islami

Adnan : "Alḥamdulillāh, Faiz. Akhirnya, dompetku yang hilang beberapa hari lalu sudah kembali."

Faiz : "Oh, ya... Alḥamdulillāh. Bagaimana ceritanya?"

Adnan : "Tadi malam ada orang datang ke rumah mengembalikan dompetku dan isinya masih utuh."

Faiz : "Subḥānallāh. Siapa orang itu? Aku kagum dengan kejujurannya."

Adnan : "Namanya Ahmad, dia pelajar kelas IX SMP Nusantara Jaya. Aku baru mengenalnya tadi malam."

Faiz : "Iya, kawan. Sungguh mulia akhlaknya, dia jujur dan peduli."

Adnan : "Tapi, aku malu padanya. aku lupa tidak mengucapkan terima kasih karena dia buru-buru pamit."

Faiz : "O... itu. Bagaimana kalau nanti malam kita ke rumahnya sambil bawa bingkisan tanda terima kasih."

Faiz : "Wah, ide cemerlang, kawan."

Adnan : "Kalau begitu, kita beli bingkisannya sekarang. (kemudian terdengar suara azan). Oh ya, kita salat asar dulu, yuk!"

Faiz : "Oke. Setelah salat, kita ke toko kue."

Adnan : "Sampai ketemu nanti."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Tata Krama

Gambar 9.5.
Sumber: dokumen penulis

Gambar 9.6. Bersalaman dengan orang tua
Sumber: ksduaisyiyah.files.wordpress.com

Gambar 9.7. Hidup rukun dalam keluarga
Sumber: www.pesonamoderato.com

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 9.5, Gambar 9.6 dan Gambar 9.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Tata krama merupakan norma-norma pergaulan yang berkaitan dengan kebiasaan dalam bertindak maupun bertutur kata yang berlaku atau disepakati dalam lingkungan pergaulan antarmanusia setempat. Norma-norma dalam pergaulan ini menjadi penting untuk dipahami agar terjalin hubungan yang baik dan harmonis di dalam lingkungan pergaulan.

Tata krama mengandung nilai-nilai yang berlaku khusus pada daerah tertentu. Oleh karena itu, sangat mungkin tata krama satu daerah akan berbeda dengan daerah lain. Meskipun demikian, maksud dan tujuan adanya tata krama semuanya dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dan rasa tenteram di dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui tata krama, dimaksudkan agar seluruh lapisan anggota masyarakat akan merasa nyaman. Dengan tata krama, orang yang lebih muda dapat menghargai yang lebih tua, demikian sebaliknya orang yang lebih tua dapat menyayangi yang lebih muda. Rasa menghormati, menghargai, dan menyayangi tersebut kemudian tercermin dalam perilaku, penampilan, dan perkataan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah s.a.w. bersabda:

قَالَ ابْنُ السَّرْحِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيْرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيْرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا (رواه ابو داود)

Artinya: *Ibnu Sarh berkata: Dari Nabi saw. beliau bersabda: Siapa yang tidak menyayangi orang yang kecil di antara kami dan tidak mengerti hak orang yang lebih besar di antara kami, maka ia bukan dari golongan kami." (H.R. Abu Dawud)*

Dalam kehidupan sehari-hari, sering disebut kata etika. Etika memiliki makna yang sama dengan tata krama. Etika artinya norma-norma, nilai-nilai moral, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik. Etika adalah aturan perilaku, adat kebiasan manusia dalam pergaulan antarsesama. Pergaulan hidup di masyarakat harus berdasarkan etika dan tata krama yang berlaku. Etika dan tata krama pergaulan ini harus dipegang teguh supaya kepentingan setiap anggota masyarakat tidak terganggu. Terganggunya kepentingan masyarakat ini akan memicu konflik bahkan perpecahan.

Tata krama atau etika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai tempat dan situasi, seperti dalam bergaul di sekolah, di rumah, di masyarakat, bahkan di media sosial. Secara lebih rinci, tata krama meliputi tata krama dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, dalam bersikap, dan dalam berpakaian.

a. Tata Krama dalam Berkomunikasi Lisan

Tata krama dalam berkomunikasi lisan sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berhubungan dengan orang lain, hampir pasti melibatkan komunikasi lisan. Baik bertatap muka langsung, maupun menggunakan alat komunikasi. Cara berkomunikasi lisan dapat menjadi cerminan kepribadian seseorang. Tata krama dalam komunikasi lisan juga dapat memengaruhi suasana pergaulan. Berikut ini contoh-contoh tata krama dalam berkomunikasi lisan.

Gambar 9.8. Beberapa orang saling bercakap
Sumber: dokumen penulis

1) Berbahasa yang baik dan sopan, memilih kata-kata dan kalimat yang tepat, dan menghindari kata-kata yang kotor dan menyinggung perasaan lawan bicara.
2) Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau yang dituakan, hendaknya menjaga pandangan mata dengan cara agak sedikit ditundukan. Demikian pula merendahkan volume suara dari lisan kita.
3) Di beberapa daerah, berlaku ketentuan tidak boleh memosisikan diri lebih tinggi dari lawan bicara.
4) Memperhatikan dan mengarahkan pandangan kepada lawan bicara dengan sopan.
5) Tidak mendominasi pembicaraan, menjadi pendengar yang baik dengan memberi kesempatan kepada lawan bicara untuk bicara.
6) Tidak memotong pembicaraan lawan bicara.
7) Tidak berbicara sambil berkacak pinggang atau menunjuk-nunjuk ke arah lawan bicara.
8) Ketika dalam posisi bertiga, tidak berbicara dengan bahasa yang tidak dimengerti oleh salah satu orang dari mereka. Tidak boleh berbisik-bisik berdua tanpa memperdulikan teman yang lain.
9) Menghindari bergurau yang berlebihan dan tertawa terbahak-bahak.
10) Ketika memulai berbicara dengan alat komunikasi, ucapkan salam, mengenalkan diri, dan memastikan bahwa lawan bicara adalah orang yang kita maksud. Pada saat pembicaraan akan berakhir, maka mengucapkan terima kasih, menutup pembicaraan, dan mengucap salam.

b. Tata Krama Berkomunikasi di Media Sosial

Sama halnya ketika berkomunikasi di dunia nyata, berkomunikasi di dunia maya pun harus mengedepankan sopan santun dan tata krama. Khususnya jika kita berkomunikasi dengan orang lain di jejaring sosial, tata krama dalam hal apa pun harus tetap diutamakan, seperti pada memasang status atau *tweet, chatting, posting* foto, video, *link*, note; *taging; follow/ add;* dan memilih *profil picture*. Tata krama di dunia maya dapat membuat aktivitas sosial di dunia maya akan menjadi lebih nyaman karena adanya rasa saling menghargai dan menghormati di antara pengguna layanan jejaring sosial. Setiap pengguna layanan media sosial, mempunyai hak dan privasinya dan layak untuk dihargai serta dihormati.

Oleh karenanya, pilihlah kata-kata dan kalimat yang baik ketika menggunakan media sosial. Ketika mengunggah gambar/meme atau sejenisnya, pilihlah gambar/meme yang baik, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

c. Tata Krama dalam Bersikap

Tata krama dalam bersikap juga sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bersikap menyangkut tata cara menggunakan dan memosisikan bagian-bagian tubuh kita saat berinteraksi dengan orang lain. Meskipun tidak menggunakan kata-kata, sikap yang kita tunjukkan merupakan bahasa tubuh yang dapat ditangkap maknanya oleh orang lain.

Secara garis besar, bahasa tubuh terdiri atas bagaimana cara duduk, cara berdiri, cara kita menggunakan kedua tangan dan kaki, serta apa yang kita lakukan ketika berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Berikut ini merupakan beberapa contoh bahasa tubuh yang perlu diperhatikan ketika berbicara atau berinteraksi dengan orang lain.

1) Jangan silangkan kaki dan tangan.
2) Lakukan kontak mata dalam tempo yang singkat, jangan menatapnya berlama-lama.
3) Buatlah jarak antara kedua kaki agar menunjukkan bahwa kita dalam keadaan nyaman dan percaya diri.
4) Posisikan bahu dalam keadaan santai. Hal ini untuk menunjukkan bahwa kita tidak dalam kondisi tegang.
5) Mengangguk kecil ketika lawan bicara sedang berbicara. Hal ini menandakan bahwa kita memang sedang mendengarkan dan memperhatikan.
6) Tampakkan muka berseri, tersenyum, atau tertawa pada situasi dan kondisi yang tepat.

d. Tata Krama dalam Berpakaian

Fungsi berpakaian adalah untuk menutupi aurat dan untuk memperindah jasmani manusia. Sebagaimana firman Allah dalam *Q.S. Al-A'raf/7:26*

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُّوَارِيْ
سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًاۗ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۗ
ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ٢٦

Artinya: "Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat". (Q.S. al-A'raf/7:26)

Gambar 9.9 Tata krama dalam perjalanan
Sumber: www.hidayatullah.com

Aktivitas Siswa 2:

a. Membaca *Q.S. al-A'raf/7:26* beserta artinya dengan cermat.
b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
c. Mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan atau saling melengkapi.

Aurat merupakan bagian tubuh yang harus tertutup sehingga terjaga dari pandangan orang lain. Aurat laki-laki dewasa adalah antara pusat dan lutut, aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Dengan demikian, jika bagian tubuh yang merupakan aurat

tersebut tertutup oleh pakaian, akan terjaga dari pandangan orang-orang di sekitar, serta terjaga dari gangguan yang tidak diinginkan karena dipicu oleh pandangan.

Tata krama dalam berpakaian merupakan cara berpakaian yang sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Sebagai seorang muslim, kita tentu harus berpakaian sesuai dengan ketentuan dalam ajaran Islam. Dengan demikian, tata krama berpakaian dalam ajaran Islam adalah juga penutup aurat dan untuk berhias guna memperindah tubuh. Adapun batasan berhias dapat dimaknai sebagai cara berpakaian yang sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Aturan tersebut lebih mengarah pada nilai kesopanan, akhlak, atau kebaikan budi pekerti.

Berpakaian dan berhias merupakan keindahan tersendiri bagi manusia. Allah Swt. juga menyukai keindahan dan keserasian. Oleh karena itu, Rasulullah selalu menganjurkan umatnya untuk selalu berpakaian dan berhias dengan rapi dan serasi sehingga enak dipandang.

Gambar 9.10 Tata krama dalam berpakaian
Sumber: www.dakwatuna.com

Tata krama mengandung manfaat yang sangat besar, sebagai berikut.

1) Membuat seseorang disegani, dihormati, disenangi, bahkan dicintai oleh orang lain.
2) Menjalin hubungan baik dengan orang lain.
3) Meningkatkan kepercayaan diri dalam setiap situasi.
4) Menciptakan suasana yang nyaman dalam berbagai situasi, baik itu lingkungan keluarga, pergaulan, maupun tempat dimana anda belajar atau bekerja.
5) Dapat meningkatkan karir seseorang.

2. Santun

Santun adalah berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Kesantunan seseorang akan terlihat dari ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya lemah-lembut, tingkah lakunya halus serta menjaga perasaan orang lain. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa santun mencakup dua hal, yakni santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan. Allah Swt. mencintai sikap santun sebagaimana tertuang dalam hadis berikut.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِلْأَشَجِّ الْعَصَرِيِّ اِنَّ فِيْكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللّٰهُ الْحِلْمَ وَالْحَيَاءَ (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi saw. bersabda kepada Al Asyaj Al 'Ashri: Sesungguhnya dalam dirimu terdapat dua sikap yang dicintai oleh Allah; yaitu sifat santun dan malu." (H.R. Ibnu Mājah)

Sopan santun menjadi sangat penting dalam pergaulan hidup sehari-hari. Kita akan dihargai dan dihormati orang lain jika menunjukkan sikap sopan santun. Orang lain merasa nyaman dengan kehadiran kita. Sebaliknya, jika berperilaku tidak sopan, orang lain tak akan menghargai dan menghormati kita. Orang yang memiliki sopan santun berarti mampu menempatkan dirinya dengan tepat dalam berbagai keadaan. Sopan santun dapat diterapkan di mana saja dan kapan saja. Karena sopan santun merupakan perwujudan cara kita dalam bersikap yang terbaik.

Gambar 9.11. Sikap santun kepada teman
Sumber: www.smaislamsolo.ppl.fkip.uns.ac.id

Pergaulan sesama pelajar di sekolah akan harmonis dan indah jika dihiasi sikap santun. Misalnya, menyapa teman dengan ucapan *"assalamualaikum"* sambil tersenyum, menghormati kakak kelas dan menyayangi adik kelas dengan cara peduli kepada mereka, mematuhi tata tertib sekolah, menghormati Bapak/Ibu guru dan staf tata usaha, bertutur kata lemah lembut kepada siapa saja serta menjaga perasaan warga sekolah dengan tidak menyakiti hatinya. Jika perilaku tersebut kamu lakukan, sungguh akan tercipta kehidupan sekolah yang aman, damai, dan membahagiakan. Suasana belajar akan sangat menyenangkan dan pada akhirnya prestasi kamu akan meningkat.

Seorang anak wajib menghormati dan menyayangi kedua orang tua. Bentuk hormat dan sayang kita kepada orang tua, di antaranya dengan bertutur kata santun kepada keduanya. Semua nasihat orang tua harus ditaati sepenuh hati karena mereka telah merawat dan mendidik kita sejak kecil. Terlebih seorang ibu, sungguh jasanya tak ternilai. Mulai dari mengandung, melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Demikian pula seorang ayah, bekerja keras mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga. Ingatlah, bahwa kerelaan atau rida Allah Swt. adalah rida orang tua. Oleh karena itu, sikap santun harus kita tunjukkan untuk menghormati keduanya.

Jika di rumah kamu memiliki pembantu, apakah ia juga harus diperlakukan dengan santun? Seorang pembantu juga harus diperlakukan dengan santun. Berikut ini adalah kisah yang menunjukkan bagaimana Nabi Muhammad saw. memperlakukan pembantunya.

Kesaksian Anas Bin Malik

Anas bin Malik adalah seorang perawi hadis terkenal. Anas telah menjadi pembantu atau pelayan Rasulullah saw. selama sepuluh tahun. Ia bercerita kepada kawan-kawannya dengan kesungguhan hati, "Kawan-kawanku, sungguh selama sepuluh tahun menjadi pembantu beliau, aku diperlakukan dengan amat baik."

Anas melanjutkan ceritanya, "Rasulullah saw. tidak pernah berkata 'hus' kepadaku. Beliau juga tidak pernah sekalipun membentakku dengan perkataan, "Hai Anas, mengapa engkau berbuat begini? dan mengapa tidak berbuat begitu?"

Subḥānallāh, sungguh mulia akhlak Rasulullah kepada pembantunya atau pelayannya yang bernama Anas bin Malik tersebut.

Sumber: Kitab Sahih Muslim

Sikap sopan dan santun juga harus ditunjukkan dalam pergaulan di masyarakat. Sebagai makhluk sosial, kita selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, orang lain harus diperlakukan dengan baik. Orang lain yang dimaksud di sini adalah sahabat, teman, dan tetangga. Khusus terhadap tetangga, Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita untuk memuliakan mereka. Ketika keluarga kita sedang kesusahan, tetanggalah yang akan membantu kita. Kita hormati serta laksanakan hak dan kewajiban tetangga. Jangan kita sakiti mereka dengan tingkah laku buruk dan perkataan kotor.

Aktivitas Siswa 3:

a. Membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* beserta artinya dengan cermat.
b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
c. Mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Allah Swt. memerintahkan agar bertutur kata yang baik kepada sesama manusia, sebagaimana firman Allah Swt. *Q.S. al-Baqarah/2:83*.

وَاِذْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا
وَّذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَقُوْلُوْا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَّاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ
وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْكُمْ وَاَنْتُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٨٣﴾

Artinya: *"Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang." (Q.S. al-Baqarah/2:83)*

Melalui ayat tersebut, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk bertutur kata yang baik kepada manusia. Teman, kerabat, keluarga, Bapak/Ibu Guru, dan orang tua wajib diperlakukan dengan baik. Berkata dan berperilaku santun kepada mereka akan membuat harga diri kita meningkat. Kita akan dihargai dan dihormati ketika kita juga menghormati orang lain. Ibarat sedang bercermin, ketika kita tersenyum, bayangan yang ada di cermin akan tersenyum kepada kita. Sebaliknya, kalau kita cemberut, bayangan yang ada di cermin juga akan cemberut kepada kita. Sejatinya, kalau kita bersikap baik kepada orang lain, sesungguhnya perbuatan baik itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Sebaliknya, ketika kita bersikap buruk kepada orang lain, sesungguhnya perbuatan itu akan kembali kepada diri sendiri.

Banyak peristiwa perkelahian dipicu oleh perkataan kotor dan saling menghina. Jika ada orang mengejek dan menghina kita, sebaiknya kita menahan diri. Kita sikapi dengan bijaksana, sabar dan penuh kehati-hatian. Jika kita terpancing oleh amarah, kita akan rugi. Hidup menjadi tidak nyaman, khawatir dan gelisah akan menghampiri kita.

Gambar 9.12. Ibarat bercermin, sikap baik akan kembali kepada diri kita sendiri, begitu juga sebaliknya.
Sumber: www.thecrowdvoice.com

Untuk lebih memahami sikap santun ini, mari kita perhatikan contoh berikut ini:

Ahmad adalah pelajar SMP kelas IX. Dia terkenal ramah kepada siapa pun. Kepada teman-teman di sekolah, Bapak/Ibu guru semuanya diperlakukan dengan ramah dan santun. Dia mengamalkan pesan Ustaz untuk selalu menerapkan jurus 5S (senyum - salam – sapa – sopan – santun) setiap bertemu orang lain. Setiap akan berangkat sekolah, dia selalu minta doa kedua orang tua, berpamitan dengan mencium tangan keduanya. Saat bertemu orang yang lebih tua, dia selalu menganggukkan kepala tanda hormat. Kepada Bapak-Ibu guru, dia senantiasa hormat dan mencium tangan saat bertemu. Tutur katanya halus dan perangainya lembut. Kesantunan Ahmad membuat dia disenangi dan dikagumi teman-temannya.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari sikap santun, di antaranya, sebagai berikut.

a) Mudah diterima oleh orang lain. Sikap santun akan menjadikan seseorang disenangi orang lain sehingga mudah diterima oleh orang lain.

b) Menunjang kesuksesan. Banyak pengusaha sukses ditunjang oleh sikap santun yang ditunjukkannya. Pembeli, pelanggan, karyawan dan rekan sejawat akan senang bergaul dengannya. Relasinya bertambah banyak sehingga akan menambah kesuksesannya.

c) Dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya. Allah Swt. mencintai hamba-Nya yang memiliki sikap santun. Rasulullah saw. juga demikian, bahkan beliau juga memiliki sikap lemah lembut dan santun yang luar biasa.

3. Malu

Malu adalah menahan diri dari perbuatan jelek, kotor, tercela, dan hina. Sifat malu itu terkadang merupakan sifat bawaan dan juga bisa merupakan hasil latihan. Namun demikian, untuk menumbuhkan rasa malu, perlu usaha, niat, ilmu serta pembiasaan. Rasa malu merupakan bagian dari iman karena dapat mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan dan mencegahnya dari kemaksiatan. Mari kita perhatikan hadis berikut ini.

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ الْإِيْمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُوْنَ شُعْبَةً وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيْمَانِ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Iman adalah pokoknya, cabangnya ada tujuh puluh lebih, dan malu termasuk cabangnya iman." (H.R. Muslim)

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca hadis tersebut beserta artinya dengan cermat.
b. Mencari contoh masing-masing penerapan sifat malu yang benar dan sifat malu yang salah (masing-masing 5 contoh).
c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Hadis tersebut menegaskan bahwa malu merupakan salah satu cabang iman. Seseorang malu untuk mencuri jika ia beriman, malu berdusta jika ia beriman. Seorang wanita malu membuka atau menunjukkan auratnya jika ia beriman. Jika sifat malu berkurang dan mulai luntur, pertahanan diri dalam menghadapi godaan nafsu mulai menipis. Malu merupakan salah satu benteng pertahanan seseorang dalam menghindari perbuatan maksiat. Malu juga merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan kebaikan.

Gambar 9.13. Malu memperlihatkan aurat akan membantu dalam menjaga diri dan membawa kepada kebaikan.
Sumber: www.wanwma.com

Selama rasa malu masih terpelihara dengan baik, seseorang akan hidup dalam kebaikan. Ia akan memiliki kekuatan dalam berbuat kebaikan dan menolak kemaksiatan. Seorang pejabat yang memiliki rasa malu akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan bebas dari korupsi. Seorang pelajar akan percaya diri dalam mengerjakan soal ulangan tanpa menyontek karena didasari rasa malu. Seorang pedagang akan malu berbuat curang karena merasa dilihat Allah Swt. Seorang polisi akan malu menerima suap dari pelanggar rambu lalu lintas. Aparat penegak hukum seperti hakim dan jaksa akan malu menerima suap dari tersangka karena ia takut azab dari Allah Swt. Seorang pria dan wanita akan berpakaian menutup aurat karena menjaga harga diri dan kehormatannya. Mereka semua terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat karena adanya rasa malu dalam diri mereka.

Sebaliknya, apabila seseorang tidak lagi memiliki rasa malu, ia akan hidup dalam keburukan. Begitu hilang rasa malunya, hilang pula kepribadiannya sebagai seorang muslim. Ia akan terbiasa berbuat dosa, baik sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Jika seorang pria maupun wanita tidak punya rasa malu, ia akan mengumbar auratnya. Seorang pejabat yang tidak punya rasa malu akan menggunakan kekuasaanya untuk menindas rakyat guna memperkaya diri. Seorang pedagang yang tidak punya rasa malu akan membohongi pembelinya, barang jelek dikatakan bagus, barang murah dikatakan mahal. Jika seorang pelajar tidak punya sifat malu, ia dengan mudahnya berkata kotor, menyontek, memperolok-olok teman sendiri. Sungguh, dengan tidak adanya rasa malu, bencana moral dan kerusakan akhlak akan merajalela.

Wahai generasi muda Islam yang cerdas, ketahuilah bahwa malu bukan berarti tidak percaya diri, minder atau merasa rendah diri. Misalnya, seseorang malu berjilbab karena takut diejek teman-temannya, atau malu karena mendapat giliran maju presentasi di depan kelas. Terhadap hal-hal yang baik dan positif, kamu tidak boleh malu. Malu seperti itu tidaklah tepat. Rasa malu haruslah dilandasi karena Allah Swt. bukan karena selain-Nya. Pada saat kita malu berbuat sesuatu, tanyalah kepada hati kita: "Apakah malu ini karena Allah Swt. atau bukan?" Jika bukan karena Allah Swt., bisa jadi hal itu adalah sifat malas, minder, atau rendah diri. Sifat malas, minder atau rendah diri merupakan perilaku tercela yang harus dihindari.

Gambar 9.14. Sifat malu harus dilandasi karena Allah Swt.
Sumber: www.ceritamu.com

Tahukah kamu dari mana sebenarnya sumber rasa malu? Malu berasal dari keimanan dan pengakuan akan keagungan Allah Swt. Rasa malu akan muncul jika kita beriman dan menghayati betul bahwa Allah Swt. itu Maha kuasa atas segala sesuatu. Allah Swt. Maha Melihat, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar. Tidak ada yang bisa kita sembunyikan dari Allah Swt. Semua aktivitas badan, pikiran, dan hati kita semua diketahui oleh Allah Swt.

Mari kita perhatikan contoh sifat malu berikut ini!

Sebagai seorang muslimah, Hidayati berpakaian rapi dan menutup aurat. Ia selalu berbusana muslimah jika pergi keluar rumah. Tidak hanya itu, Hidayati sering ditemani salah satu anggota keluarganya saat bepergian. Hal ini dilakukan untuk menghindari fitnah dan maksiat.

Ia juga berusaha tidak keluar rumah pada malam hari kecuali ada keperluan yang sangat penting. Itu pun harus ditemani salah satu anggota keluarganya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kehormatan dan harga dirinya. Lebih dari itu, ia malu dan takut kepada Allah Swt.

Tidak hanya itu, Hidayati juga sangat berhati-hati ketika mengunggah foto dirinya di akun jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Ia hanya mengunggah foto-foto dengan busana yang menutup auratnya.

Ada beberapa manfaat dari sifat malu, di antaranya sebagai berikut.

a) Mencegah dari perbuatan tercela. Seorang yang memiliki sifat malu akan berusaha sekuat tenaga menghindari perbuatan tercela, sebab ia takut kepada Allah Swt.

b) Mendorong berbuat kebaikan. Rasa malu kepada Allah Swt. akan mendorong seseorang berbuat kebaikan. Sebab ia tahu bahwa setiap perbuatan manusia akan dibalas oleh Allah Swt. di akhirat kelak.

c) Mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridai Allah Swt. Orang-orang yang memiliki rasa malu akan senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.

Aktivitas Siswa 5:

a. Secara berkelompok melengkapi tabel di bawah ini!

Manfaat Sifat Santun	Manfaat Sifat Malu
1.	1. ....
2.	2. ....
3.	3. ....
4. dst.	4. dst.

b. Secara berkelompok berdiskusi tentang manfaat sifat santun, dan malu.
c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah kamu mempelajari manfaat sifat malu, cermatilah cerita fiksi percakapan Fulan dengan seorang Ustaz berikut ini.

Malu kepada Allah Swt.

Seorang lelaki, sebut saja Fulan, datang kepada Ustaz meminta nasihat karena kesulitannya untuk meninggalkan dosa dan maksiat. Berikut percakapan mereka.

Fulan : "Wahai Ustaz, aku ingin bertobat dan meninggalkan dosa, tetapi tiba-tiba aku kembali berbuat dosa. Tunjukkan padaku sesuatu yang bisa melindungiku hingga aku tidak lagi bermaksiat kepada Allah Swt."

Ustaz : "Jika engkau ingin bermaksiat kepada Allah Swt., jangan bermaksiat di bumi-Nya."

Fulan : "Lalu, di mana aku dapat bermaksiat?"

Ustaz : "Di luar bumi-Nya."

Fulan : "Bagaimana mungkin, sebab seluruh bumi ini milik Allâh Swt.?"

Ustaz : "Tidakkah engkau malu bahwa seluruh bumi ini milik Allâh Swt. tetapi engkau masih berbuat maksiat di atasnya? Jika engkau ingin bermaksiat, jangan memakan rezeki-Nya."

Fulan : "Bagaimana aku dapat hidup?"

Ustaz : "Tidakkah Engkau malu memakan rezeki-Nya sementara engkau bermaksiat kepada-Nya? Jika engkau ingin bermaksiat kepada Allah Swt. lakukanlah di tempat yang tidak dilihat oleh-Nya."

Fulan : "Bagaimana mungkin sementara Dia terus bersama kita di mana saja kita berada."

Ustaz : "Tidakkah engkau malu bermaksiat kepada-Nya sementara Dia bersamamu dan dekat denganmu?"

D. Refleksi Akhlak Mulia

Sekarang kamu cukup mengerti mengenai tata krama, santun, dan malu. Ketiganya merupakan akhlak mulia yang akan mengantarkan kita meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Terkait dengannya, mari lakukan refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.
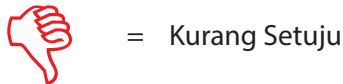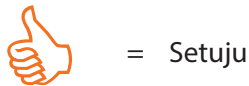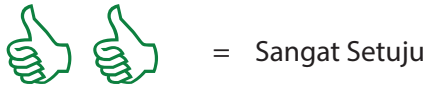
1. Jika suatu saat nanti saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap saya, saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.

2. Sebagai siswa, saya harus mengerjakan soal ulangan dengan jujur tanpa menyontek.

3. Saya menyapa bapak/ibu guru setiap bertemu. Tidak lupa saya juga tersenyum dan mengucapkan salam serta mencium tangan mereka.

4. Bertutur kata lemah lembut dan berperilaku halus kepada orang lain tidak semudah membalik telapak tangan. Meskipun demikian, saya berusaha untuk melakukannya.

5. Ada sebagian orang yang suka mengunggah foto-foto dirinya di akun jejaring sosial dengan pakaian yang tidak menutup aurat. Perbuatan seperti ini sejatinya sangat merugikan dirinya sendiri. Saya berjanji kepada diri sendiri tidak akan pernah melakukannya.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 6:

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kejujuran Seorang Penggembala Domba

Ibnu Umar melewati seorang budak yang sedang menggembala domba di gurun. Umar berkata untuk mengujinya, "Hai, juallah kepada kami domba-domba itu!"

Penggembala domba itu berkata, "Saya bekerja kepada seseorang dan saya diamanahkan untuk menjaga domba-domba ini."

Kemudian, Ibnu Umar berkata untuk menguji keimanannya, "Beri tahu saja pemiliknya bahwa segerombolan serigala telah memakannya."

Penggembala domba yang hatinya dipenuhi oleh perasaan takut kepada Allah itu berkata, “Apa yang akan saya katakan kepada Allah? Apa yang akan saya katakan kepada Allah jika saya memberi tahu pemilik domba ini bahwa segerombolan serigala telah memakannya? Jadi, apa yang akan saya katakan kepada Allah? Apa yang akan saya katakan ketika anggota tubuh saya kelak yang berbicara?.”
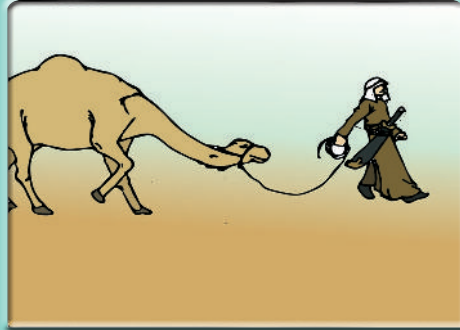
Gambar 9.15.
Sumber: rumahsejutaide.files.wordpress.com

Kemudian, Ibnu Umar menangis, dan mengutus seseorang untuk membayar dan memerdekakannya dari statusnya sebagai budak.

(Sumber: www.arrahmah.com)

F. Rangkuman

1. Tata krama merupakan norma-norma pergaulan yang berkaitan dengan kebiasaan dalam bertindak maupun bertutur kata yang berlaku atau disepakati dalam lingkungan pergaulan antarmanusia setempat.
2. Tata krama meliputi tata krama dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, dalam bersikap, dan dalam berpakaian.
3. Tata krama pergaulan harus dipegang teguh supaya kepentingan setiap anggota masyarakat tidak terganggu, karena terganggunya kepentingan masyarakat akan memicu konflik bahkan perpecahan.
4. Santun adalah berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik. Ucapannya lemah lembut, tingkah lakunya halus serta menjaga perasaan orang lain.
5. Santun mencakup dua hal, yakni santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan.
6. *Q.S. al-Baqarah/2:83* memerintahkan agar bertutur kata yang baik kepada manusia.
7. Malu adalah menahan diri dari perbuatan jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela.

8. Malu merupakan benteng pertahanan seseorang dalam menghindari perbuatan maksiat dan merupakan faktor pendorong untuk melakukan kebaikan.
9. Sumber sifat malu adalah keimanan dan pengakuan akan keagungan Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Hadis Rasulullah menyatakan bahwa orang yang tidak menyayangi orang yang lebih kecil dan tidak mengerti hak orang yang lebih besar ....
   a. dimasukkan ke neraka jahanam
   b. tidak tergolong umat Rasulullah
   c. sulit memiliki saudara dan kawan
   d. kehidupannya akan sengsara terus

2. Contoh penerapan tata krama dalam berkomunikasi lisan adalah ....
   a. memperhatikan dan mengarahkan pandangan kepada lawan bicara dengan sopan
   b. mendominasi pembicaraan agar berwibawa di depan lawan bicara
   c. mengeraskan volume suara dan memandang tajam lawan bicara agar tampak tegas
   d. memilih kata-kata yang agak berbelit-belit untuk menguji kecerdasan lawan bicara

3. Contoh penerapan tata krama dalam bersikap adalah ....
   a. menyilangkan kaki dan tangan
   b. merapatkan jarak kedua kaki
   c. mengangguk kecil tanda perhatian
   d. membusungkan bahu atau dada

4. Fungsi berpakaian menurut *Q.S. al-A'raf/7:26* adalah untuk ....
   a. melindungi diri dari pandangan negatif
   b. melindungi tubuh dari panas dan hujan
   c. kemanan dan kenyamanan bersama
   d. menutupi aurat dan penghias bagi tubuh

5. Berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik merupakan pengertian ....

   a. santun c. rendah diri
   b. malu d. tawadu'

6. Santun mencakup dua hal, yakni ....
   a. santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan
   b. santun dalam hati dan menjaga perasaan orang lain
   c. bertingkah laku baik dan ramah
   d. rendah hati kepada orang lain dan lemah lembut

7. Salah satu manfaat sifat santun adalah ....
   a. menjadikan diri kita mudah diterima orang lain
   b. menjadikan diri kita mudah dipermainkan orang lain
   c. hidup menjadi tertekan dan gelisah
   d. sering merasa rendah diri di hadapan orang lain

8. Menahan diri dari perbuatan jelek, dan merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela adalah pengertian ....

   a. percaya diri c. santun
   b. optimis d. malu

9. Menurut hadis Rasulullah saw. bahwa terdapat ... cabang iman dan malu merupakan salah satu cabang dari iman.

   a. 70 c. 50
   b. 60 d. 40

10. Berikut ini adalah sifat malu yang tepat ....

a. malu menghadiri pengajian umum
b. malu tidak mengerjakan PR
c. malu diejek teman jika berjilbab
d. malu salat berjama'ah di masjid

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan berikut ini !

1. Jelaskan manfaat dari tata krama!
2. Mengapa tata krama menjadi penting untuk diterapkan di masyarakat?
3. Berilah contoh perilaku santun dalam bergaul dengan teman sekelas!
4. Jelaskan manfaat dari sifat malu!
5. Bagaimana menurut pendapat kamu apabila ada teman yang berkata kotor?

C. Tugas

1. Buatlah laporan tentang kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat santun, dan malu!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang menyontek saat ulangan. Temanmu tersebut mengatakan bahwa menyontek adalah dalam rangka membantu orang tua supaya nilainya bagus. Dia juga beralasan menyontek bukan dosa tetapi salah satu bentuk usaha memperoleh nilai baik. Diskusikan bagaimana cara terbaik untuk menasihatinya.
3. Sifat malu sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Carilah contoh-contoh yang membuktikan bahwa sifat malu itu bermanfaat dalam kehidupan kita.

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi Tata Krama, Santun, dan Malu. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan

Gambar 10.1
Membagi daging kurban
Sumber: -

Gambar 10.2. Seorang ustaz sedang menyembelih sapi
Sumber: -
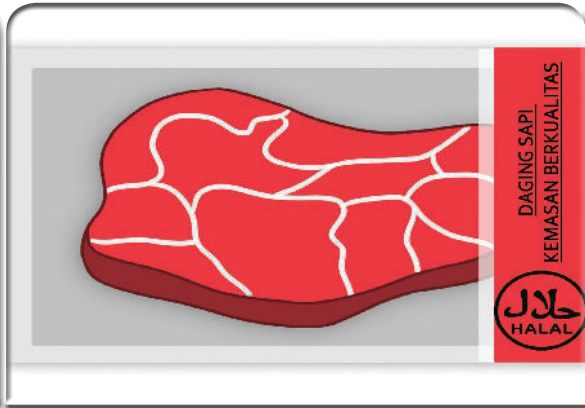
Gambar 10.3. Daging kemasan berlabel "halal" dari MUI.
Sumber: -

Penyembelihan Binatang
Ketentuan Penyembelihan
Tata Cara Penyembelihan secara Tradisional
Tata Cara Penyembelihan secara Mekanik
Sikap Mulia
Memperlakukan hewan yang akan disembelih secara baik
Memiliki rasa syukur kepada Allah Swt. atas semua karunia
Ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya
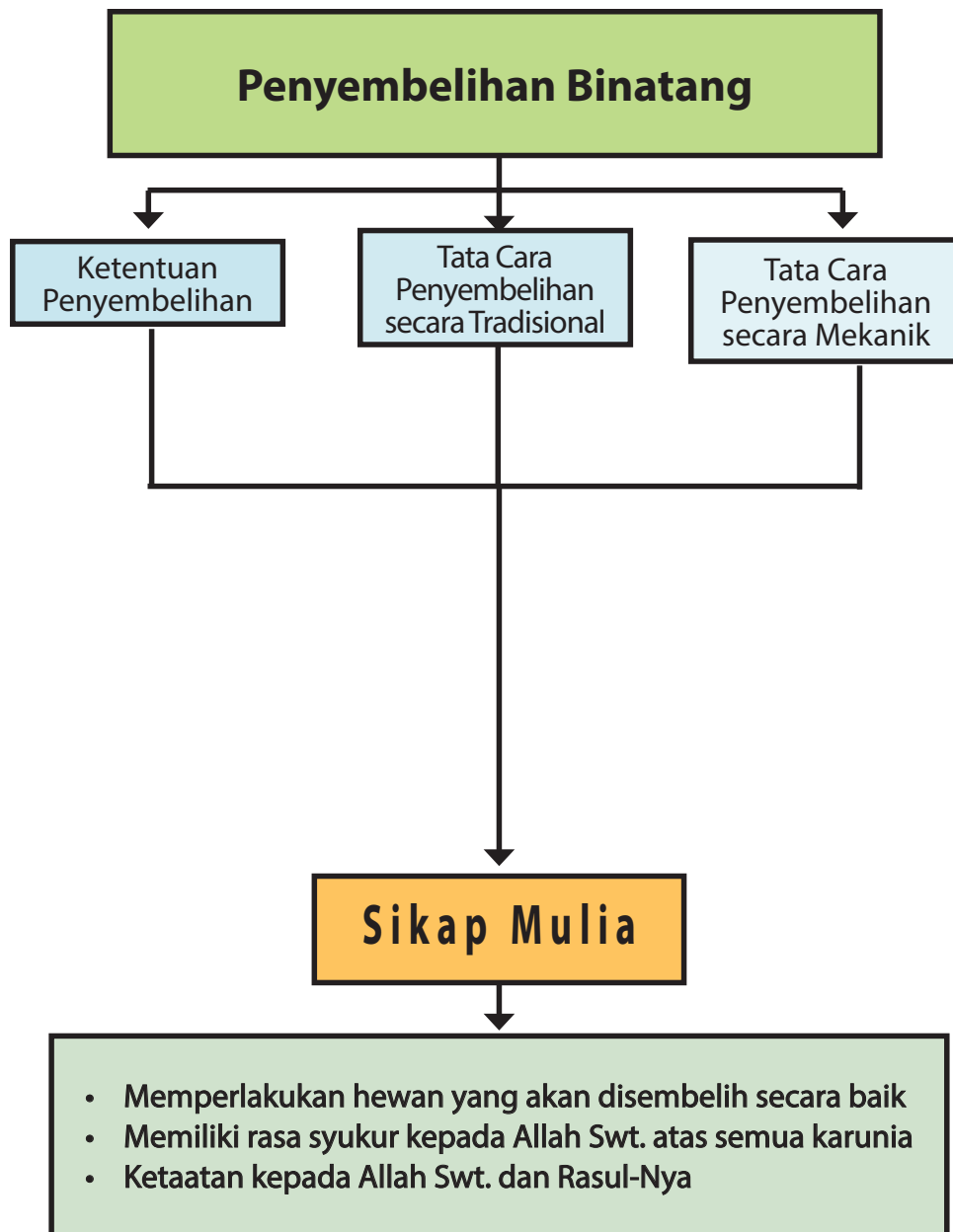
A. Renungkanlah

Gambar 10.4 : Seorang penyembelih harus memahami tatacara penyembelihan sesuai ketentuan Islam
Sumber: https://bit.ly/2IzK6Hm

Seberapa banyak nikmat yang telah Allah Swt. karuniakan kepada kamu? Pernahkah kamu mencoba untuk menghitung nikmat Allah Swt. tersebut? Tentu, kita semua tidak akan sanggup menghitungnya karena jumlah nikmat Allah Swt. tak terhingga nilainya. Allah Swt. mengaruniakan rezeki kepada semua makhluk ciptaan-Nya tanpa terkecuali. Mereka yang ingkar dan durhaka kepada Allah Swt. juga diberi kesempatan hidup yang sama dengan orang saleh. Bedanya, orang-orang saleh akan mendapatkan karunia di dunia dan akhirat, sedangkan orang-orang yang ingkar akan mendapat siksa di akhirat kelak.

Maka, sudah sepantasnya kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. Allah Swt. telah menyediakan sumber makanan bagi kita berasal dari tumbuhan dan hewan. Sebelum mengonsumsi daging hewan perlu dilakukan penyembelihan terlebih dahulu. Namun, ada jenis hewan tertentu yang tidak perlu dilakukan penyembelihan terlebih dahulu, misalnya ikan.

Penyembelihan hewan tidak bertujuan untuk menyakitinya, tetapi justru sebaliknya untuk memperlakukan hewan tersebut secara baik. Bayangkan, misalnya ayam, itik atau unggas lainnya yang masih hidup langsung dimasukkan di atas penggorengan ! Tentu hewan-hewan tersebut akan sangat tersiksa, lagi pula daging hasil olahan seperti itu tidak sehat dan bisa menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, sebelum dikonsumsi, hewan-hewan tersebut harus disembelih terlebih dahulu.

B. Dialog Islami
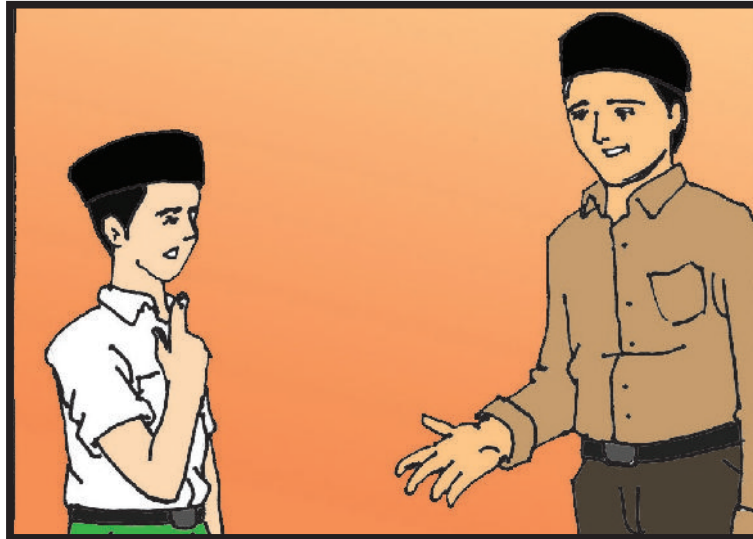
Budi : "Saya mau tanya, Pak? Bolehkah kita mengkonsumsi daging ayam yang mati tanpa disembelih?"

Pak Akbar : "Budi, ayam yang mati tanpa disembelih termasuk bangkai. Islam melarang umatnya mengonsumsi bangkai."

Budi : "Oh, gitu ya, Pak. Terima kasih, Pak."

Pak Akbar : "Perlu kamu ketahui, tidak semua bangkai haram dikonsumsi. Ada bangkai yang boleh dikonsumsi."

Budi : "Bangkai apa itu, Pak? Saya jadi penasaran."

Pak Akbar : "Bangkai ikan, baik itu ikan air laut maupun ikan air tawar."

Budi : "Bolehkah menyembelih dengan menggunakan mesin?"

Pak Akbar : "Iya, boleh. "

Budi : "Lalu, caranya bagaimana, Pak?"

Pak Akbar : "Caranya dengan membaca basmalah, kemudian hewan tersebut dimasukkan ke dalam mesin."

Budi : "Terima kasih atas penjelasannya, Pak."

Pak Akbar : "Sama-sama, Budi, tetap semangat belajar, ya. Assalamu'alaikum."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Ketentuan Penyembelihan Hewan

Gambar 10.5 Penyembelihan dengan alat/mesin
Sumber : www.static.inilah.com

Gambar 10.6. Ikan laut, ikan air tawar
Sumber : cdn-media.viva.id

Gambar 10.7. Jual kambing untuk aqiqah dan qurban
Sumber: setia1heri.com

Aktivitas Siswa 1:

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Tahukah kamu mengapa hewan yang akan kita konsumsi harus disembelih terlebih dahulu? Islam mengajarkan setiap hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih sesuai ketentuan syariat. Daging hewan yang sudah disembelih akan menjadi sehat untuk dikonsumsi. Namun, perlu diketahui ada dua jenis hewan yang halal dikonsumsi tanpa disembelih terlebih dahulu, yaitu ikan dan belalang.

Penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah saw. Penyembelihan hewan tidak sama dengan mematikan. Mematikan hewan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya ditusuk, dicekik, diracun, atau dipukul. Penyembelihan dilakukan dengan cara dan ketentuan tertentu sesuai syariat. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik dan suci serta halal untuk dimakan. Sebagai orang beriman, kita harus menyembelih hewan dengan baik dan benar, sebab penyembelihan yang tidak baik dan benar akan mengakibatkan hewan tersebut tidak halal untuk dikonsumsi.

Penyembelihan yang disyariatkan dalam ajaran Islam adalah penyembelihan yang memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

a. Ketentuan orang yang menyembelih

Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah sebagai berikut.

1) Penyembelih beragama Islam
   Penyembelihan yang dilakukan oleh orang yang kafir (ingkar kepada Allah Swt.), orang yang musyrik (menyekutukan Allah Swt.), maupun orang yang murtad (keluar dari agama Islam) hukumnya tidak sah.
2) Menyembelih dengan sengaja.
   Seorang penyembelih harus dalam keadaan sadar dan sengaja menyembelih.
3) Penyembelih baligh dan berakal.
   Tidak sah sembelihan orang yang belum baligh dan orang yang akalnya tidak waras, misalnya gila.
4) Penyembelih membaca basmalah.
   Selain membaca basmalah, penyembelih juga disunahkan membaca salawat dan takbir tiga kali. Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini.

عَنْ أَنَسٍ رضي الله عنه قَالَ : ضَحَّى النَّبِيُّ ﷺ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا أَمْلَحَيْنِ
بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صفا حِهِمَا (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Anas r.a. katanya: Nabi saw. telah mengorbankan dua ekor kibas berwarna putih agak kehitam-hitaman dan bertanduk. Baginda menyembelih keduanya dengan*

tangan baginda sendiri sambil menyebut nama Allah, bertakbir, dan meletakkan kaki baginda di atas belikat keduanya". (H.R. Bukhari dan Muslim)

b. Ketentuan hewan yang akan disembelih

Ketentuan hewan yang akan disembelih adalah sebagai berikut.

1) Hewan dalam keadaan masih hidup.
   Tidak sah hukumnya menyembelih hewan yang sudah mati. Adapun hewan yang sakit, tercekik, terpukul, terjatuh, ditanduk oleh binatang lain atau yang diserang binatang buas apabila kita mendapatkannya hampir mati (masih hidup), lalu kita sempat menyembelihnya sebelum matinya, maka hewan itu boleh dimakan. Allah Swt. berfirman:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ أَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ ... ﴿٣﴾

Artinya: *"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih . . ." (Q.S. al-Māidah/5:3)*

2) Hewan tersebut termasuk hewan yang halal.
   Hewan yang haram dikonsumsi seperti katak, babi, anjing, dan sebagainya tidak sah disembelih. Hewan yang diperoleh melalui cara haram juga tidak sah disembelih.

c. Ketentuan alat penyembelih

Alat yang digunakan untuk menyembelih hendaknya memenuhi ketentuan sebagai berikut.

Gambar 10.8. Pisau, parang, dan alat-alat tajam
Sumber: niaga.ded1.net

1) Alat yang digunakan tajam dan dapat melukai.
   Ketajaman alat dimaksudkan agar proses penyembelihan berlangsung cepat sehingga hewan tersebut segera mati.
2) Alat tersebut tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi.
   Berdasarkan hadits Rasulullah saw riwayat Bukhari-Muslim kita tidak diperbolehkan menyembelih menggunakan alat yang terbuat dari kuku, gigi, dan tulang.

3) Alat yang digunakan boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang bisa tajam.

d. Ketentuan Menyembelih

Supaya proses penyembelihan menjadi sah, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut .

1) Penyembelihan dilakukan pada urat leher sampai terputus saluran makanan, pernapasan, dan dua urat lehernya.
2) Pada waktu menyembelih hewan, orang yang menyembelih harus memastikan bahwa ia sudah memotong, memutuskan bagian-bagian berikut.
   a) tenggorokan (saluran pernapasan);
   b) saluran makanan;
   c) dua urat leher yang ada di sekitar tenggorokan.

   Bila ketiga bagian tersebut sudah putus, maka penyembelihan menjadi sah.

2 . Tata Cara Penyembelihan Hewan

Cara penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan penyembelihan mekanik. Penyembelihan tradisional adalah penyembelihan hewan dengan menggunakan alat sederhana, seperti pisau, parang dan sebagainya. Penyembelihan mekanik adalah penyembelihan dengan menggunakan mesin pemotong hewan. Untuk memahami kedua macam cara penyembelihan tersebut, simak dan perhatikan uraian berikut.

Gambar 10.9 Mesin pemotong hewan
Suumber: www.konsultasisyariah.com

a. Tata Cara Penyembelihan Secara Tradisional

Cara penyembelihan tradisional adalah sebagai berikut.

1) Menyiapkan lubang penampung darah.
2) Hewan yang akan disembelih dihadapkan ke kiblat, lambung kiri di bawah.
3) Kaki hewan dipegang kuat-kuat atau diikat, kepalanya ditekan ke bawah.
4) Leher hewan diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan.
5) Berniat menyembelih.

6) Membaca basmalah, shalawat nabi, dan takbir.

7) Arahkan pisau (alat penyembelih) pada bagian leher hewan. Sembelihlah sampai terputus tenggorokan, saluran makanan, dan urat lehernya.

Dalam proses penyembelihan, ada hal-hal yang disunahkan, yaitu:

a) mengasah alat menyembelih setajam mungkin, untuk mengurangi rasa sakit pada hewan,
b) menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat, dan
c) membaca basmalah (menyebut Asma Allah Swt).
d) menyembelih di pangkal leher.

Hal-hal yang makruh dalam penyembelihan, yaitu:

a) menyembelih dengan alat yang kurang tajam,
b) menyembelih dari arah belakang leher,
c) menyembelih sampai putus seluruh batang lehernya,
d) menguliti dan memotong bagian tubuh sebelum hewan itu benar-benar mati.

b. Tata Cara Penyembelihan secara Mekanik

Penyembelihan mekanik dilakukan agar penyembelihan bisa lebih cepat. Penyembelihan seperti ini biasanya dilakukan di tempat khusus penyembelihan hewan. Adapun tata cara penyembelihan secara mekanik, sebagai berikut.

1) Pastikan mesin pemotong hewan sudah menyala.
2) Siapkan hewan yang akan disembelih.
3) Penyembelih berniat untuk menyembelih.
4) Membaca basmalah, shalawat nabi, dan takbir tiga kali.
5) Masukkan hewan ke dalam mesin pemotong.

Tahukah kamu bagaimana hukum mengonsumsi hewan yang disembelih secara mekanik? Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila syarat-syarat dan ketentuan tersebut terpenuhi.

Lalu, bagaimana hukum mengonsumsi daging hewan hasil berburu? Hukumnya halal apabila ketika akan berburu membaca asma Allah Swt. Berburu hewan liar seperti rusa atau kijang dilakukan dengan cara melukai bagian tubuh mana saja yang dapat mengalirkan darah dan menjadikannya mati.

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ رضي الله عنه : عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ فَغَابَ عَنْكَ فَأَدْرَكْتَهُ فَكُلْهُ مَا لَمْ يُنْتِنْ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Abu Sa'labah r.a katanya: Nabi s.a.w telah bersabda: Apabila kamu melontar anak panahmu pada binatang buruan, lalu hilang kemudian kamu menemuinya, maka makanlah selagi tidak berbau busuk." (HR Bukhari dan Muslim)*

Aktivitas siswa 2 :

a. Mencermati materi tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan.
b. Secara berkelompok mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan didepan kelas.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai ketentuan dan tatacara penyembelihan hewan. Terkait dengan hal ini, lakukan refleksi terhadap diri kamu masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

= Sangat Yakin

= Yakin

= Tidak Yakin

1. Misalnya suatu saat kamu dipercaya menjadi seorang penyembelih hewan, maka kamu harus mempersiapkan alat yang tajam.

2. Hewan yang akan disembelih, kamu harus diperlakukan dengan baik.

3. Sebelum menyembelih harus membaca basmalah.

4. Bersyukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat yang telah kita terima.

5. Tidak menyembelih sampai putus seluruh batang lehernya.

E. Kisah Teladan

Aktivitas siswa 3 :

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Abu Hurairah r.a.

Gambar 10.10. Abu Hurairah r.a. gemar bermain dengan anak kucing

Abu Hurairah merupakan sahabat Rasulullah saw. Ia seorang perawi hadis yang terkenal. Dilahirkan 19 tahun sebelum Hijrah. Namanya sebelum Islam adalah Abd Syams, sedangkan nama Islamnya adalah Abdur Rahman. Berasal dari kabilah ad-Dusi di Yaman. Gelar Abu Hurairah r.a. adalah karena kegemarannya bermain dengan anak kucing.

Diceritakan pada suatu masa ketika, Abu Hurairah r.a. bertemu Rasullullah saw., dia ditanyai apa yang ada dalam lengan bajunya. Kemudian, dia menunjukkan seekor anak kucing yang ada dalam lengan bajunya. Lantas, dia dikenal dengan Abu Hurairah r.a. oleh Rasullullah saw. Semenjak itu, dia lebih suka dipanggil dengan Abu Hurairah r.a.

Abu Hurairah r.a. memeluk Islam pada tahun 7 Hijriah ketika Rasulullah saw. berangkat menuju ke Khaibar. Ketika itu, ibunya masih belum menerima Islam malah menghina Nabi. Abu Hurairah r.a. lalu bertemu Rasulullah saw. dan meminta Nabi berdoa agar ibunya masuk Islam. Akhirnya, ibunda Abu Hurairah r.a. memeluk Islam.

Abu Hurairah r.a. berpindah ke Madinah untuk mengadu nasib. Di sana, ia bekerja menjadi buruh kasar bagi siapa yang memerlukannya. Sering kali dia mengikatkan batu ke perutnya, karena menahan lapar yang amat sangat. Diceritakan bahwa dia pernah berbaring dekat mimbar masjid sehingga orang menyangka dia kurang waras. Saat Rasullullah saw. mendengar berita tersebut, Rasul menemui Abu Hurairah r.a. Beliau pun menjelaskan bahwa dia berbuat demikian karena lapar, lalu Rasullullah saw. pun segera memberinya makanan.

Abu Hurairah r.a. adalah sahabat yang sangat dekat dengan Nabi saw. Ia dikenal sebagai salah seorang ahli shuffah, yaitu orang-orang miskin atau sedang menuntut ilmu dan tinggal di masjid Nabi. Beliau begitu dekat dengan Nabi saw., sehingga Rasulullah saw. selalu menyuruh Abu Hurairah r.a. untuk mengumpulkan ahli shuffah jika ada makanan yang hendak dibagikan.

Walaupun Abu Hurairah r.a. merupakan seorang yang pada mulanya, dia telah dipinang oleh salah seorang majikannya yang kaya raya untuk putrinya, Bisrah binti Gazwan. Rahmat Islamlah yang membuat Abu Hurairah r.a. dipandang mulia bukan karena harta dunia, tetapi karena kealiman dan kesalihannya.

Abu Hurairah r.a. membagi malamnya menjadi tiga bagian: untuk membaca al-Quran, untuk tidur dan keluarga, dan untuk mengulang-ulang hafalan hadis. Dia dan keluarganya tetap hidup sederhana walaupun telah

Gambar 10.11. Abu Hurairah r.a. Gemar membaca al-Qur'an

menjadi orang kaya. Abu Hurairah r.a. gemar bersedekah, menjamu tamu, bahkan memberi sedekah rumahnya di Madinah untuk pembantu-pembantunya. Sungguh, ini adalah bentuk kedermawanan dan kepedulian kepada sesama yang luar biasa.

Abu Hurairah r.a. meriwayatkan ribuan hadis disebabkan beliau sentiasa berdampingan dengan Rasulullah saw. selama 3 tahun. Pada mulanya, Abu Hurairah r.a. mempunyai ingatan yang lemah, lalu beliau mengadu kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. lalu mendoakan agar Abu Hurairah r.a. dikaruniai dengan daya ingatan yang kuat. Semenjak hari itu, Abu Hurairah r.a. memiliki daya ingatan yang kuat sehingga beliau meriwayatkan jumlah hadis terbanyak di kalangan para sahabat.

Abu Hurairah r.a. meriwayatkan sebanyak 5.374 hadis. Hadis Abu Hurairah r.a. yang disepakati Imam Bukhari dan Imam Muslim berjumlah 325 hadis, oleh Bukhari sendiri sebanyak 93 hadis, dan oleh Muslim sendiri 189 hadis. Sisanya diriwayatkan oleh imam hadis lain yang terdapat dalam kitab-kitab hadis lainnya.

(Sumber : www.kisahteladan.info)

F. Rangkuman

1. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik dan suci serta halal untuk dimakan.
2. Penyembelihan yang sah dalam ajaran Islam adalah penyembelihan yang memenuhi ketentuan-ketentuan syaria.
3. Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah, sebagai berikut.
   a) Penyembelihnya beragama Islam.
   b) Menyembelih dengan sengaja.
   c) Penyembelih baligh dan berakal.
   d) Penyembelih membaca basmalah.
4. Ketentuan yang harus dipenuhi hewan yang akan disembelih adalah, sebagai berikut.

a) Hewan dalam keadaan masih hidup.

b) Hewan termasuk hewan yang halal.

5. Alat penyembelih harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.
   a) Alat yang digunakan tajam dan dapat melukai.
   b) Alat tersebut tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi.
   c) Alat yang digunakan boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang bisa tajam.
6. Cara penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan penyembelihan mekanik.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang bukan merupakan ketentuan seorang penyembelih adalah ....

   a. beragama Islam
   b. menyembelih dengan sengaja
   c. berusia minimal 35 tahun
   d. membaca basmalah

2. Alat penyembelih yang diperbolehkan adalah alat yang terbuat dari ....

   a. tulang
   b. kuku
   c. gigi
   d. besi

3. Selain membaca basmalah, penyembelih juga disunahkan membaca ....

   a. shalawat dan takbir 3x
   b. tasbih dan tahmid
   c. shalawat dan tasbih
   d. takbir 3x dan tahlil

4. Seorang penyembelih harus memenuhi ketentuan sebagai berikut, kecuali ....

   a. sudah baligh
   b. berakal sehat
   c. mandi sebelum menyembelih
   d. dalam keadaan sadar

5. Sesuai dengan tata cara menyembelih, seorang penyembelih mengarahkan pisau (alat menyembelih) pada bagian leher hewan sampai terputus ....

   a. urat leher dan tenggorokan
   b. urat leher, saluran makanan, dan leher
   c. tenggorokan dan lehernya
   d. tenggorokan, saluran makanan, dan urat leher

6. Hewan berikut ini haram dikonsumsi meskipun disembelih sesuai ketentuan Islam, kecuali ....

   a. babi
   b. katak
   c. kerbau
   d. harimau

7. Jenis hewan yang halal dikonsumsi tanpa disembelih terlebih dahulu, yaitu ....

   a. ikan dan capung
   b. ikan dan belalang
   c. burung dara dan belalang
   d. capung dan kupu-kupu

8. Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila memenuhi syarat di bawah ini, kecuali ....

   a. penyembelih berniat untuk menyembelih
   b. penyembelih membaca basmalah
   c. hewan tersebut masih hidup
   d. hewan tersebut digantung terlebih dahulu

9. Berikut ini yang termasuk sunah menyembelih adalah ....

   a. menggunakan mesin yang paling canggih
   b. menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat
   c. menyembelih dari arah belakang leher
   d. memotong bagian tubuh sebelum hewan itu mati

10. Hewan sembelihan orang yang murtad (keluar dari agama Islam) hukumnya ....

    a. haram
    b. mubah
    c. makruh
    d. najis

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan berikut ini!

1. Sebutkan hal-hal yang makruh dalam penyembelihan!
2. Sebutkan ketentuan seorang penyembelih!
3. Jelaskan tata cara penyembelihan secara mekanik!
4. Jelaskan tata cara penyembelihan secara tradisional !
5. Sebutkan hal-hal yang disunahkan dalam penyembelihan hewan!

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui ketentuan penyembelihan hewan! Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
2. Teman sekelasmu pernah melihat seseorang menyembelih seekor itik. Itik yang telah disembelih itu ternyata belum mati. Kemudian 5 orang tersebut menangkapnya lagi dan menyembelihnya sampai mati, bahkan lehernya sampai putus. Menurut pendapat kamu sah atau tidak penyembelihan tersebut? Berikan alasannya! Bagaimana hukum mengkonsumsi daging itik tersebut?
3. Penyembelihan hewan dalam syariat Islam pasti memiliki hikmah dan manfaat bagi kehidupan manusia, misalnya manfaat bagi kesehatan manusia. Carilah data atau informasi dari berbagai media yang dapat mengungkapkan manfaat penyembelihan hewan bagi kesehatan manusia!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi "Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat

Gambar 11.1.Para siswa membagikan daging kurban kepada kaum dhu'afa
Sumber: www.dakwatuna.com

Gambar 11.2. Hewan kambing dan sapi yang siap disembelih untuk kurban
Sumber:m-nusantara.com

Gambar 11.3. Seorang ustaz sedang menyembelih sapi.
Sumber: gambardanfoto.com

- Memiliki kepedulian kepada sesama
- Empati kepada orang lain
- Memiliki rasa syukur kepada Allah Swt. atas semua karunia
- Ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya

A. Renungkanlah

Gambar 11.4. Pelaksanaan latihan kurban di sekolah merupakan sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial.
Sumber: https://bit.ly/2JrwVcW
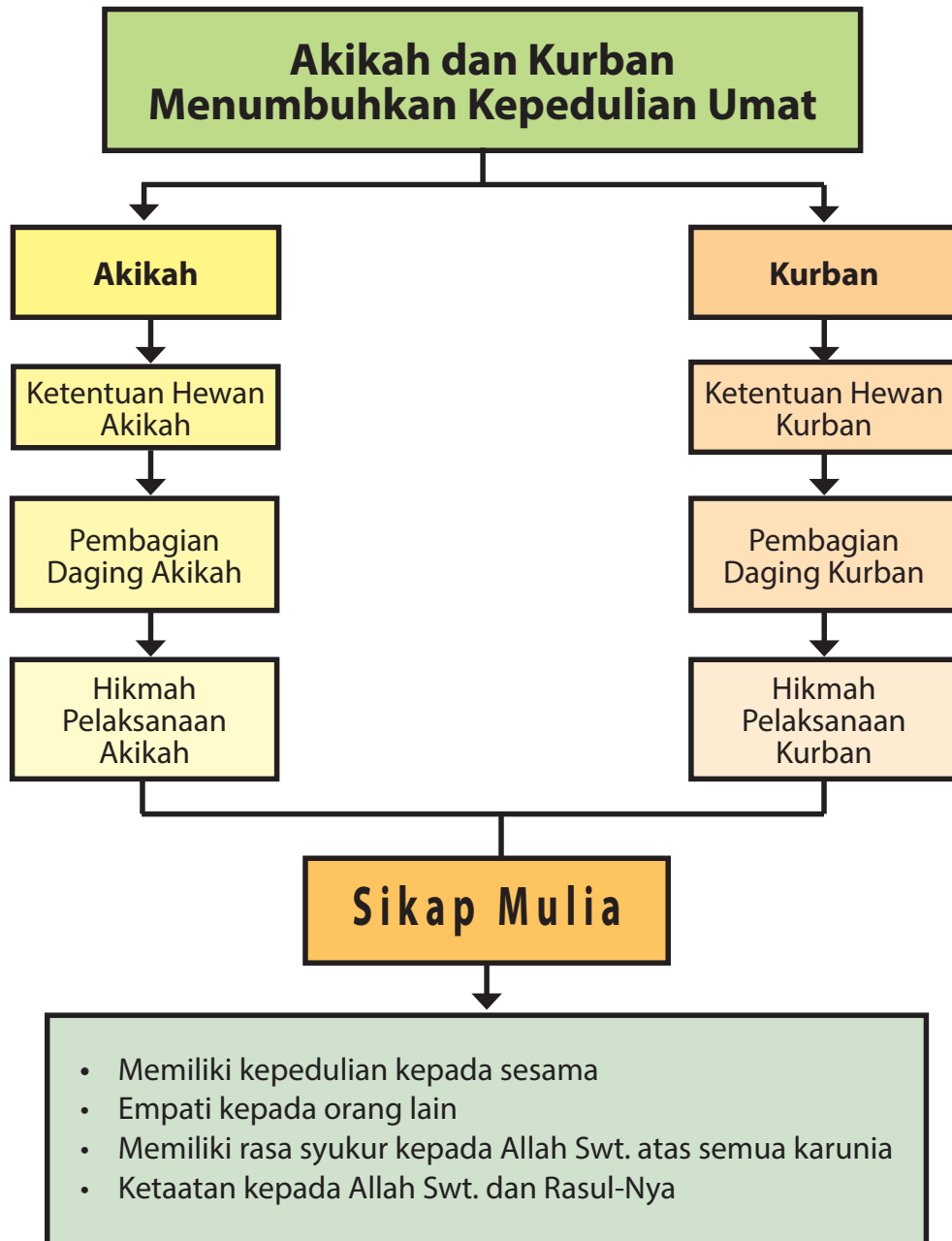
Pernahkah kamu melihat proses penyembelihan hewan? Tata cara penyembelihan sudah diatur dalam Islam. Ada penyembelihan untuk tujuan konsumsi dan ada penyembelihan untuk tujuan ibadah. Penyembelihan untuk tujuan konsumsi berbeda syarat dan ketentuannya dengan penyembelihan untuk tujuan ibadah. Akikah dan kurban adalah dua penyembelihan untuk tujuan ibadah. Akikah dilaksanakan berkenaan dengan kelahiran seorang anak, kurban dilakukan berkenaan dengan hari raya Idul Adha.

Anak merupakan karunia Allah Swt. kepada pasangan suami istri. Kebahagiaan pasangan suami istri semakin lengkap dengan lahirnya seorang anak. Maka, sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt., kedua orang tua melaksanakan akikah dengan menyembelih kambing. Akikah ini merupakan perintah agama yang memiliki banyak manfaat.

Ibadah kurban sudah dicontohkan sejak zaman Nabi Ibrahim a.s. Kisah Nabi Ibrahim a.s. menyembelih putranya Nabi Ismail as. diabadikan dalam al-Qur'an. Allah Swt. bermaksud menguji keimanan dan ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dengan memerintahkan untuk menyembelih Nabi Ismail a.s. Namun saat Nabi Ibrahim a.s. akan menyembelih Nabi Ismail a.s., Allah Swt. mengganti Nabi Ismail a.s. dengan seekor domba.

Akikah dan kurban dilakukan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Allah Swt. Rasulullah saw. telah mengajarkan kepada kita untuk beribadah kurban dan melaksanakan akikah. Setiap syariat dan ajaran Rasulullah saw. pasti memiliki hikmah dan manfaat bagi kehidupan manusia. Demikian pula dengan ibadah kurban dan akikah, keduanya sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

B. Dialog Islami
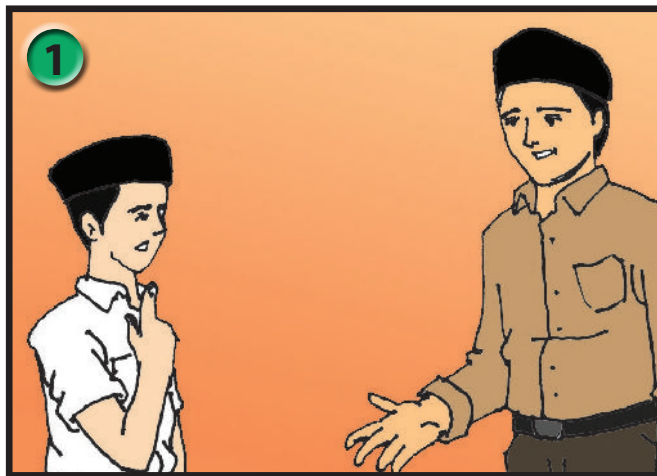
Zahid : "Saya dan teman-teman kelas IX B sudah melunasi iuran untuk Kurban. Saya mau tanya, Pak? "

Pak Ali : "Boleh, silakan, Zahid."

Zahid : "Apa tujuan diadakannya kurban di sekolah kita ini, Pak?"

Pak Ali : "Pertanyaan yang bagus. Begini Zahid, perlu kamu ketahui, ini semua untuk latihan kurban para siswa. Tujuan kurban sendiri untuk melatih kepedulian kepada sesama."

Zahid : "Oh, begitu ya, Pak.Boleh tanya lagi, Pak?"

Pak Ali : "Tentu boleh, dong."

Zahid : "Kata Ustaz Taufik, kurban itu satu orang satu kambing. lha ini kan hasil gotong-royong, Pak, bagimana itu, Pak?".

Pak Ali : "Iya, itu benar. Kurban itu satu orang satu kambing. Di sekolah kita ini adalah latihan kurban bukan kurban sesungguhnya. "

Zahid : "Wah, saya paham sekarang, Pak."

Pak Ali : "Sudah dulu, ya, Bapak mau ke ruang guru."

Zahid : "Iya, Pak, terima kasih banyak, Pak Ali."

Pak Ali : "Sama-sama, Zahid, tetap semangat belajar, ya. Assalamu'alaikum."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Akikah
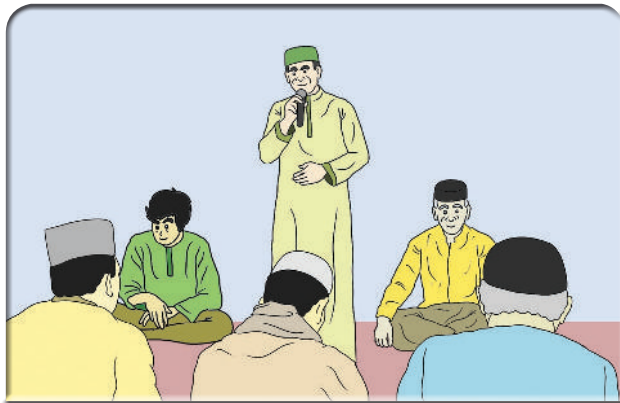
Gambar 11.5. Tasyakuran dalam rangka Akikah anak yang baru lahir
Sumber : lh6.googleusercontent.com

Gambar 11.6
Acara akikah di sebuah keluarga

Gambar 11.7. Jual kambing untuk Aakikah dan kurban
Sumber: setia1heri.com

Aktivitas Siswa 1:

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Tahukan kamu apa pengertian akikah? Akikah secara bahasa bahasa artinya memutus atau melubangi. Secara syariat, makna akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan. Akikah biasanya dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Pada hari itu pula, seorang bayi dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Sabda Nabi saw.:

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى (رواه ابن ماجه)

Artinya : *"Dari Samurah bahwasanya Nabi saw. bersabda: Setiap anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama." (H.R. Ibnu Majah)*

Jika pada hari ketujuh tersebut seorang ayah belum mampu menyembelih akikah untuk anaknya, boleh dilakukan pada saat dia mampu sebelum anak tersebut dewasa. Sayyidah Aisyah ra dan Imam Ahmad berpendapat bahwa akikah bisa disembelih pada hari ketujuh, atau hari keempat belas ataupun hari keduapuluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu, boleh dilakukan kapan saja.

a. Hukum Akikah

Hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Sebaiknya pelaksanaan penyembelihan dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak tersebut. Akikah berbeda dengan penyembelihan pada umumnya. Jika penyembelihan biasa tujuannya hanya untuk dikonsumsi (dimakan), akikah

Gambar 11.8. Kambing yang disembelih harus sehat, tidak kurus dan tidak cacat.
Sumber: api.ning.com

mempunyai tujuan yang khusus, yaitu sebagi wujud syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak.

Aktivitas Siswa 2:

a. Mencermati materi tentang ketentuan hewan, pembagian daging akikah dan hikmah akikah.
b. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

b. Ketentuan Hewan Akikah

Mayoritas ulama sepakat bahwa hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba. Hewan untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan satu ekor kambing/domba. Adapun syarat kambing/domba akikah, yaitu sebagai berikut.

1. Kambing/domba itu harus dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat.
2. Kambing/domba itu sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).

c. Pembagian Daging Akikah

Ketentuan pembagian daging akikah berbeda dengan pembagian daging kurban. Dalam hal ini, daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak.

Orang tua anak boleh memakannya, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan menyedekahkan sebagian lagi kepada kaum muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

d. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Pelaksanakan akikah mengandung banyak hikmah, di antaranya adalah seperti berikut ini.

1. Menghidupkan sunah.
2. Membebaskan anak dari ketergadaian.
3. Ibadah akikah mengandung unsur perlindungan dari setan yang dapat mengganggu anak yang terlahir itu. Dengan demikian anak yang telah ditunaikan akikahnya dengan rida dan pertolongan Allah Swt. akan lebih terlindungi dari gangguan setan yang sering mengganggu anak-anak.

4. Dengan rida dan pertolongan Allah Swt., akikah dapat menghindarkan anak dari musibah, keburukan moral, dan penderitaan.
5. Merupakan bentuk *taqarrub* (pendekatan diri) kepada Allah Swt. sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.
6. Akikah sebagai sarana menampakkan rasa gembira dalam melaksanakan syariat Islam.
7. Memperkuat tali silaturahim di antara anggota masyarakat.

2. Kurban

Aktivitas Siswa 3:

a. Mencermati materi tentang ketentuan hewan kurban, pembagian daging kurban dan hikmah kurban.
b. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Dalam istilah ilmu fikih, hewan kurban biasa disebut *al-uḍḥiyah* yang bentuk jamaknya *al-aḍāḥ*i. Secara bahasa, kurban berasal dari kata “qarraba” yang berarti dekat. Secara syariat, kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.

Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk berkurban sebagaimana tertuang dalam Q.S. *al-Kauṡar/108*:1-3. Bacalah firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Kauṡar di bawah ini.

Artinya: *“Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah). (Q.S. al-Kauṡar/108: 1-3)*

1). Hukum Kurban

Pelaksanaan kurban hukumnya sunah muakad, artinya sangat dianjurkan. Bagi yang mampu, dianjurkan untuk melaksanakan kurban. Akan tetapi, apabila dia tidak melaksanakannya, hukumnya makruh.

2). Ketentuan Hewan Kurban

Gambar 11.9: Domba, kambing, sapi, unta.
Sumber : dompi.co.id, jamalAkikah.files.wordpress.com, www.alkamalblitar.com, api.ning.com.

Jenis binatang yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Adapun ketentuan hewan-hewan tersebut adalah, sebagai berikut.

- Unta yang sudah berumur 5 tahun.
- Sapi/kerbau yang sudah berumur 2 tahun.
- Kambing yang sudah berumur 2 tahun.
- Domba/biri-biri yang sudah berumur 1 tahun atau telah berganti gigi.

Menurut para ulama, tidak sah kecuali dengan jenis hewan-hewan tersebut di atas. Di samping memenuhi ketentuan umur, binatang-binatang itu harus sehat dan organ tubuhnya lengkap, tanduknya tidak patah, tidak buta matanya, tidak pincang, tidak sakit atau cacat, dan tidak kurus kering.

Ketentuan yang lain untuk jenis binatang unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang. Kambing dan domba hanya untuk kurbannya satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw.:

عَنْ جَابِرِبْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَحَرْنَا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ
عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya: Kami pernah menyembelih binatang kurban bersama Rasulullah saw. pada tahun Hudaibiah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang." (H.R. Bukhari dan Muslim)*

3). Waktu Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan *Dzulḥijjah*) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan13 bulan *Dzulḥijjah*). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan *Dzulḥijjah*). Tidak ada perbedaan waktu siang ataupun malam. Baik siang maupun malam, penyembelihan kurban sama-sama dibolehkan.

Tempat yang disunahkan untuk menyembelih adalah tanah lapangan. Tujuannya adalah dalam rangka memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa kurban sudah boleh dilakukan dan untuk mengajari kaum muslimin tata cara kurban yang benar.

Orang yang berkurban (*ṣāḥibul* Kurban) disunahkan untuk menyembelih hewan kurbannya sendiri, namun boleh diwakilkan kepada orang lain. Ketika menyembelih hewan kurban, disunahkan membaca doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. berikut ini:

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْن فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ عَلٰى مِلَّةِ إِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ إِنَّ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ لاَشَرِيْكَ لَهٗ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ اللّٰهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ وَعَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ بِاسْمِ اللهِ وَاللهُ اَكْبَرُ

Artinya: *"Kuhadapkan muka hatiku kepada dzat yang menciptakan langit dan bumi, atas agama Ibrahim dengan keadaan lurus, dan bukanlah aku termasuk orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim). Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan umatnya, dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar."*

4). Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkurban (*ṣāḥibul kurban*) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

5). Hikmah Pelaksanaan Kurban

Hikmah pelaksanaan kurban antara lain adalah sebagai berikut.

Gambar 11.10. Kurban melatih kita untuk peduli kepada sesama.
Sumber: https://bit.ly/2IBmQbX

a) Menghidupkan sunah para nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim a.s.

b) Untuk mendekatkan diri atau *taqarrub* kepada Allah Swt.

c) Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 *Dzulhijjah.*

d) Kurban mengajarkan kepada kita untuk bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir.

e) Kurban mendidik kita untuk peduli kepada sesama.

f) Mendidik kita untuk membunuh sifat kebinatangan. Di antara sifat-sifat kebinatangan yang harus kita musnahkan adalah tamak, rakus, sikap ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai ketentuan dan tatacara penyembelihan Akikah dan kurban.

Akikah dan kurban merupakan amal saleh yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Keduanya merupakan sarana mensyukuri nikmat Allah Swt. dan melatih menumbuhkan kepedulian kepada umat. Terkait dengan hal ini, lakukan refleksi terhadap dirimu. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Misalnya suatu saat kelak kamu punya cukup harta untuk berkurban, kemudian kamu melakukan ibadah kurban karena hukumnya sunah muakad.

2. Sebagai siswa, kita harus membantu teman yang mengalami kesulitan.

3. Sebagai panitia kurban, kita mengutamakan pembagian daging kurban untuk fakir miskin.

4. Saya bersyukur kepada Allah Swt. dan mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua karena telah diakikahi.

5. Kita meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim a.s. dengan cara melaksanakan ibadah kurban.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4 :

a. Membaca kisah teladan berikut.

b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.

c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Umar bin Abdul Aziz

Apabila beliau ditanya, "Wahai Amirul Mukminin, tidakkah engkau mau mewasiatkan sesuatu kepada anak-anakmu?"

Umar Abdul Aziz menjawab: "Apa yang ingin kuwasiatkan? Aku tidak memiliki apa-apa."

"Mengapa engkau tinggalkan anak-anakmu dalam keadaan miskin tidak punya apa-apa?"

"Jika anak-anakku orang saleh, Allah lah yang akan mengurus orang-orang saleh. Jika mereka orang-orang yang tidak saleh, aku tidak mau meninggalkan hartaku di tangan orang yang mendurhakai Allah lalu menggunakan hartaku untuk mendurhakai Allah."

Pada waktu lain, Umar bin Abdul-Aziz memanggil semua anaknya dan berkata: "Wahai anak-anakku, sesungguhnya ayahmu telah diberi dua pilihan, pertama: menjadikan kamu semua kaya dan ayah masuk ke dalam neraka, kedua: kamu miskin seperti sekarang dan ayah masuk ke dalam surga (karena tidak menggunakan uang rakyat). Sesungguhnya, wahai anak-anakku, aku telah memilih surga." (beliau tidak berkata: aku telah memilih kamu susah)

Anak-anaknya ditinggalkan tidak berharta dibandingkan anak-anak gubernur lain yang kaya. Setelah kejatuhan Bani Umayah dan masa-masa setelahnya, keturunan Umar bin Abdul-Aziz adalah golongan yang kaya berkat doa dan tawakkal Umar bin Abdul-Aziz.

Sumber : *id.wikipedia.org*

F. Rangkuman

1. Pelaksanaan akikah dan kurban hukumnya sunah muakad.
2. Akikah dilaksanakan pada hari ketujuh, atau hari keempat belas ataupun hari kedua puluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu, boleh dilakukan kapan saja.
3. Akikah untuk anak laki-laki 2 ekor kambing/domba, dan untuk anak perempuan cukup satu ekor saja.
4. Pembagian daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak.
5. Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 *Dzulhijjah*) dan tiga hari tasyrik (11,12,13 *Dzulhijjah*)
6. Pelaksanaan kurban hukumnya sunah muakad, artinya sangat dianjurkan.
7. Jenis binatang yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri
8. Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Ayat *al-Qur'ān* yang berisi perintah berkurban adalah ....

   a. *Q.S. al-Kauṡar/108:1-3*
   b. *Q.S. an-Naṣr/110:1-3*
   c. *Q.S. al-Kāfirūn/109:1-3*
   d. *Q.S. al-Lahab/111:1-3*

2. Secara bahasa, akikah berarti ....

a. dekat
b. bahagia
c. memutus atau melubangi
d. menahan

3. Pelaksanaan akikah sebaiknya pada hari ke- ... dari kelahiran anak.

a. 7
b. 9
c. 11
d. 15

4. Hukum melaksanakan akikah dan kurban adalah ....

a. fardhu 'ain
b. fardhu kifayah
c. sunah muakad
d. sunah

5. Syarat kambing/domba akikah adalah sebagai berikut, kecuali ....

a. sehat
b. sudah berumur satu tahun lebih
c. tidak ada cacat
d. harganya mahal

6. Seorang shahibul kurban boleh memakan daging kurban maksimal ...

a. 1/2
b. 1/3
c. 1/4
d. 1/5

7. Waktu penyembelihan kurban adalah tanggal ....

a. 10-13 *Dzulhijjah*
b. 10-12 *Dzulhijjah*
c. 11-14 *Dzulhijjah*
d. 12-15 *Dzulhijjah*

8. Ketentuan kurban yang benar adalah ....

a. 1 ekor kambing untuk 1 orang
b. 2 ekor kambing untuk 1 orang
c. 1 ekor sapi untuk 1 orang
d. 1 ekor sapi untuk 5 orang

9. Umur minimal kambing bisa untuk kurban adalah .....

   a. 1 tahun
   b. 2 tahun
   c. 3 tahun
   d. 4 tahun

10. Hewan di bawah ini boleh untuk kurban,kecuali ....

   a. unta
   b. kambing
   c. sapi
   d. kucing

B. Jawablah soal-soal berikut ini !

1. Jelaskan pengertian akikah dan kurban!
2. Sebutkan hikmah pelaksanaan akikah!
3. Jelaskan ketentuan pembagian daging kurban!
4. Jelaskan perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban!
5. Sebutkan hikmah pelaksanaan kurban!

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang hikmah akikah dan kurban ! Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
2. Pada proses pembagian daging kurban di tempat tinggalmu terjadi kekisruhan, karena warga saling berebut ingin segera mendapatkan bagian. Panitia sudah menyediakan daging kurban sejumlah kupon yang disebar kepada warga, bahkan ditambah cadangan, sehingga bisa dipastikan daging kurban tersebut cukup untuk warga. Bagaimana tanggapan kamu terhadap peristiwa ini? Menurut pendapat kamu bagaimana cara pembagian daging kurban yang tepat? Uraikan pendapat kamu !
3. Cari dan bacalah kisah Nabi Ibrahim a.s. yang diperintahkan Allah Swt. untuk menyembelih putranya Nabi Ismail a.s. Dari kisah tersebut rumuskanlah keteladanan yang ditunjukkan kedua nabi tersebut!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi akikah dan kurban. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara

Gambar 12.1. Wayang kulit
Sumber: www.greatnesia.com

Gambar 12.2. Kaligrafi
Sumber: bandung.panduanwisata.id

Gambar 12.3. Menara Kudus
Sumber: upload.wikimedia.org

- Menghargai perbedaan tradisi
- Melestarikan tradisi Islam
- Menghormati para tokoh yang berjasa mengembangkan tradisi Islam di Nusantara
- Bangga sebagai bangsa Indonesia

A. Renungkanlah

Gambar 12.4. Alat musik rebana telah ada sejak dahulu, diwariskan secara turun-temurun.
Sumber: www.jejakislam.com

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki beragam suku, agama, ras, dan bahasa serta budaya. Kekayaan budaya ini tidak terlepas dari faktor sejarah bangsa Indonesia dari masa ke masa. Indonesia pernah mengalami berbagai macam zaman, seperti Hindu-Buddha, Islam, zaman penjajahan, kemerdekaan, sampai masa reformasi sekarang ini. Setiap zaman membawa pengaruh tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan di Nusantara.

Perkembangan Islam di Nusantara dari masa ke masa juga menambah khazanah dan kekayaan budaya. Para mubaligh dan penyebar Islam telah berhasil menanamkan akidah Islamiyah di Nusantara. Hal ini sekaligus memunculkan dan menumbuhkan kebudayaan baru. Baik itu budaya sebagai hasil pembauran dengan budaya sebelum Islam, maupun budaya yang lahir karena adanya nilai-nilai Islam.

Tradisi Islam di Nusantara ini muncul sebagai akibat ajaran agama yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Islam akan merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat sampai menjadi tradisi dan tata cara hidup. Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Nusantara telah memeluk agama Hindu-Buddha sehingga penduduk Nusantara telah memiliki budaya, tata cara hidup dan adat yang mengakar kuat. Tumbuhnya Islam menyebabkan adanya akulturasi budaya.

Kekayaan budaya ini harus dilestarikan supaya generasi mendatang juga dapat merasakannya. Sikap positif dalam memandang kekayaan budaya ini perlu dikembangkan. Kekayaan tradisi dan budaya dipandang sebagai warisan leluhur sekaligus merupakan titipan dari generasi mendatang.

Upaya pelestarian budaya ini dapat dilakukan dengan selalu menjaganya dari pengaruh negatif budaya luar. Kita harus menyaring budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai kepribadian bangsa dan Islam. Adapun tradisi dan budaya yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Islam dapat diterima dan dikembangkan.

Tiap-tiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki tradisi dan budaya yang khas. Tradisi dan budaya pada setiap daerah tersebut perlu diperkenalkan ke dunia luar sebagai kekayaan budaya bangsa. Hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang telah ada.

B. Dialog Islami

Gambar 12.5.
Sumber: lh5.ggpht.com

Saat jam pelajaran berlangsung ...

Annisa : "Bu Kiswati, saya mau bertanya."

Bu Kiswati : "Silakan, Annisa."

Annisa : "Bagaimana sikap kita terhadap tradisi atau budaya asing yang masuk ke Indonesia?"

Bu Kiswati : "Pertanyaanmu bagus, Annisa. Selama budaya asing tersebut sesuai dengan kepribadian bangsa dan syariat Islam, kita boleh menerimanya."

Annisa : "Oh begitu, berarti kita harus waspada terhadap budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia, Bu Kiswati?"

Bu Kiswati : "Iya, benar, Annisa. Ada yang mau bertanya lagi?"

Hanan : "Saya, Bu Kiswati. Tolong dijelaskan mengenai kesenian Debus, Bu! "

Bu Kiswati : "Debus merupakan seni bela diri untuk memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi musuh. Kesenian ini berasal dari Jawa Barat. "

Hanan : "Terima kasih, Bu Kiswati"

Bu Kiswati : "Sekarang, ibu mau tanya. Apa yang kamu ketahui dari Tari Saman?"

Hanan : "Saya, Bu Kiswati. Tari Saman adalah tari khas dari Aceh. Nama lain Tari Saman adalah Tari Seudati."

Bu Kiswati : "Bagus, Hanan. Jawabanmu benar."

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Tradisi Nusantara sebelum Islam

Gambar 12.6.
Sumber: ajimachmudi.files.wordpress.com

Gambar 12.7.
Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 12.8.
Sumber: kebudayaanindonesia.net

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 12.6 , Gambar 12.7 dan Gambar 12.8, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Jauh sebelum Islam masuk dan berkembang di Nusantara, masyarakat telah memiliki keragaman budaya dan tradisi. Bahkan, sebelum agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia, masyarakat telah memiliki kepercayaan kepada benda-benda alam dan ruh nenek moyang. Kepercayaan kepada benda-benda alam dan ruh nenek moyang ini berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat. Banyak upacara ritual dilakukan sebelum melakukan kegiatan tertentu. Misalnya ritual sebelum melaksanakan hajatan, kelahiran, perkawinan, kematian dan lain sebagainya. Tradisi ini mereka lakukan turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mereka patuh menjalankan tradisi tersebut karena beranggapan jika terjadi pelanggaran, akan mendapat kutukan dari arwah nenek moyang yang akibatnya akan mendatangkan bencana di tengah-tengah masyarakat.

Gambar 12.9. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada seni bangunan candi.
Sumber: upload.wikimedia.org

Masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia tidak menyebabkan tradisi-tradisi ter-sebut musnah, justru makin tumbuh dan berkembang. Hal ini dikarenakan pengaruh agama Hindu-Buddha menyesuaikan dengan tradisi-tradisi di masyarakat. Bentuk penyesuaiannya adalah dengan mengubah cara-cara upacara ritual sehingga sesuai dengan nilai-nilai ajaran Hindu-Buddha.

Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dari India ke Nusantara melalui proses penyesuaian dengan kondisi kehidupan masyarakat. Tentu saja penyesuaian ini tanpa menghilangkan unsur asli budaya di Nusantara. Di antara pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam kebudayaan Indonesia, misalnya tampak pada seni rupa dan seni ukir. Seni rupa dan seni ukir ini terlihat pada relief dinding-dinding candi. Sebagai contoh, pada relief Candi Borobudur tampak adanya perahu bercadik yang merupakan gambaran pelaut nenek moyang bangsa Indonesia. Terdapat pula relief yang menggambarkan riwayat sang Buddha sekaligus ada gambaran lingkungan alam Indonesia.

Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha juga tampak pada bidang seni bangunan, misalnya pada bentuk bangunan candi. Di India, candi merupakan kuil untuk memuja para dewa dengan bentuk stupa. Di Indonesia, candi selain sebagai tempat pemujaan, juga berfungsi sebagai makam raja atau untuk tempat menyimpan abu jenazah raja yang telah meninggal. Candi sebagai tanda penghormatan masyarakat terhadap sang raja.

Di atas makam sang raja, biasanya didirikan patung raja yang mirip dengan dewa yang dipujanya. Hal ini sebagai perpaduan antara fungsi candi di India dan tradisi pemakaman dan pemujaan ruh nenek moyang di Indonesia. Akibatnya, bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya adalah punden berundak, yaitu bangunan tempat pemujaan ruh nenek moyang. Contoh ini dapat dilihat pada bangunan Candi Borobudur.

2. Akulturasi Budaya Islam

Aktivitas Siswa 2:

- Bacalah materi “Akulturasi Budaya Islam”!
- Secara berkelompok, buatlah presentasinya!
- Paparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi!

Akulturasi merupakan proses percampuran antara unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain sehingga terbentuk kebudayaan yang baru tanpa menghilangkan sama sekali ciri khas masing-masing kebudayaan lama. Kedatangan ajaran Islam di Nusantara juga mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan Nusantara saat itu.

Bentuk budaya sebagai hasil dari proses akulturasi tersebut tidak hanya bersifat kebendaan atau material, tetapi juga menyangkut perilaku masyarakat Indonesia. Budaya ini kemudian dikenal dengan istilah budaya Islam. Budaya Islam adalah segala macam bentuk cipta, rasa, dan karsa yang berasal dan berkembang dalam masyarakat serta telah mendapat pengaruh dari Islam. Budaya dalam pandangan Islam adalah sebuah tata nilai dan tradisi yang berkembang dari ajaran Islam. Tata nilai tersebut merupakan hasil penerjemahan dari pokok-pokok ajaran *al-Qur'ān* dan hadis dalam kehidupan nyata. Tradisi Islam adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam.

Islam sesungguhnya membuka diri terhadap budaya-budaya dari luar Islam. Islam mempersilakan siapa pun untuk berpendapat, mengemukakan ide dan gagasan, ataupun menciptakan budaya-budaya tertentu, asalkan sesuai prinsip-prinsip sebagai berikut.

Gambar 12.10. Penyebaran Islam dengan media wayang kulit
Sumber: upload.wikimedia.org

a. Tidak melanggar ketentuan hukum halal-haram.

b. Mendatangkan mashlahat (kebaikan) dan tidak menimbulkan mafsadat (kerusakan).

c. Sesuai dengan prinsip *al-Wala*` (kecintaan yang hanya kepada Allah Swt. dan apa saja yang dicintai Allah Swt.) dan *al-Bara*` (berlepas diri dan membenci dari apa saja yang dibenci oleh Allah Swt.).

Ketiga prinsip di atas menjadi pedoman baku bagi umat Islam dalam berinteraksi dengan budaya-budaya lain di luar Islam. Berlandaskan ketiga prinsip tersebut, akan lahir sebuah kebudayaan Islam yang memiliki ciri khusus, yaitu budaya yang berasaskan tauhid kepada Allah Swt. Kita dipersilakan untuk berinteraksi maupun mengambil manfaat dari budaya bangsa-bangsa lain, selama ketiga prinsip di atas tidak dilanggar.

Kesenian termasuk dalam unsur kebudayaan, sebab perwujudan dari kebudayaan tidak terlepas dari hasil olah pikir dan perilaku manusia lewat bahasa, pergaulan, dan organisasi sosial. Kesenian merupakan salah satu media paling mudah diterima dalam penyebaran Islam. Salah satu buktinya adalah penyebaran Islam dengan menggunakan media wayang kulit dan gamelan seperti yang dilakukan Sunan Kalijaga.

Berikut ini adalah seni budaya Nusantara yang telah mendapatkan pengaruh dari ajaran Islam.

1) Nama-Nama Bulan dalam Penanggalan Jawa

Masuknya Islam ke Indonesia, membawa pengaruh pada sistem penanggalan. Islam menggunakan kalender Hijriah yang berpatokan pada perputaran bulan. Bentuk akulturasi antara penanggalan Islam dan penanggalan Jawa dapat terlihat pada penamaan bulan sebagai berikut.

No	Nama Bulan dalam Islam	Nama Bulan dalam Penanggalan Jawa
1	Muharram	Sura
2	Safar	Sapar
3	Rabiul awwal	Mulud
4	Rabiul akhir	Bakda mulud
5	Jumadil awal	Jumadil awal
6	Jumadil akhir	Jumadil akhir
7	Rajab	Rejeb
8	Sya'ban	Ruwah
9	Ramadhan	Pasa
10	Syawal	Syawal
11	Zulqaidah	Apit
12	Zulhijjah	Besar

2) Seni Bangunan Masjid

Gambar 12.11. Model masjid sebagai bentuk akulturasi budaya
Sumber: www.indonesiakaya.com

Wujud akulturasi terlihat dalam bangunan masjid kuno, yaitu dilihat dari bentuk bangunan, menara dan letak masjid. Kebanyakan bentuk bangunan masjid di Indonesia terutama di Jawa berbentuk seperti pendopo yang berbentuk bujur sangkar. Selain itu, atap masjid berbentuk tumpang. Atap tersebut tersusun ke atas makin kecil dan tingkat teratas disebut limas. Jumlah tumpang biasanya gasal. Bentuk masjid seperti ini disebut dengan meru. Bentuk tumpang ini merupakan akulturasi dengan Hindu, di mana pura milik orang Hindu berbentuk tumpang. Bentuk atap ini sangat berbeda dengan masjid-masjid di Timur Tengah.

Menara berfungsi sebagai tempat menyerukan azan. Bentuk akulturasi ini terlihat pada menara Masjid Kudus yang terbuat dari terakota yang tersusun seperti candi. Di Banten bentuk menara menyerupai mercusuar di Eropa.

Selain bentuk masjid dan menara, letak masjid juga memiliki ciri khusus. Kebanyakan masjid di Indonesia terletak di sebelah barat alun-alun istana atau keraton. Selain itu, masjid juga diletakkan dekat dengan makam, terutama makam raja-raja.

3) Seni Ukir dan Kaligrafi

Seni ukir yang dimaksud adalah seni ukir hias untuk hiasan masjid, bangunan makam di bagian jirat, nisan, cungkup dan tiang cungkup. Seni ukir hias ini antara lain berupa dedaunan, motif bunga (teratai), bukit-bukti karang, panomara alam, dan ukiran kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis indah dengan merangkaikan huruf-huruf Arab atau ayat suci *al-Qur'ān*, hadis, asma Allah Swt., shalawat maupun kata-kata hikmah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Kaligrafi Islam sering disebut dengan istilah khat. Kaligrafi sebagai motif hiasan dapat dijumpai di masjid-masjid kuno, seperti ukir-ukiran yang terdapat pada masjid di Jepara dan sekitarnya. Bahkan, masjid-masjid sekarang juga banyak dijumpai tulisan kaligrafi, seperti pada bagian dalam dan luar masjid, dinding, mimbar, bahkan di tiang-tiangnya.

4) Seni Tari

Di beberapa daerah di Indonesia. terdapat bentuk-bentuk tarian yang berkaitan dengan bacaan shalawat. Misalnya pada seni rebana diikuti dengan tari-tarian Zipin, bacaan shalawat dengan menggunakan lagu-lagu tertentu. Tari Zipin adalah sebuah tarian yang mengiringi musik kasidah dan gambus. Tari Zipin diperagakan dengan gerak tubuh yang indah dan lincah. Musik yang mengiringinya berirama padang pasir atau daerah Timur Tengah. Tari Zipin biasa dipentaskan pada upacara atau perayaan tertentu misalnya: khitanan, pernikahan dan peringatan hari besar Islam lainnya. Di samping Tari Zipin, ada Tari Seudati dari Aceh. Tarian ini sering disebut Tari Saman. Seudati berasal dari kata syaidati yang berarti permainan orang-orang besar. Disebut sebagai Tari Saman karena mula-mula permainan ini dimainkan oleh delapan orang. *Saman* berasal dari bahasa Arab yang artinya delapan. Dalam Tari Seudati, para penari menyanyikan lagu tertentu yang berupa shalawat.

5) Seni Musik

Kebudayaan Islam kita juga mengenal seni musik berupa rebana, hadrah, kasidah, nasyid dan gambus yang melantunkan lagu-lagu dengan syair islami.

Hadrah adalah salah satu jenis alat musik yang bernapaskan Islam. Lagu-lagu yang dibawakan adalah lagu yang bernuansa Islami, yaitu tentang pujian kepada Allah Swt. dan sanjungan kepada Nabi Muhammad saw. Pada zaman sekarang, kesenian hadrah biasanya hadir ketika acara pernikahan, akikahan atau sunatan.

Gambar 12.12. Melantunkan salawat dengan musik rebana
Sumber: sdn1purwokerto.files.wordpress.com

Kasidah merupakan suatu jenis seni suara yang menampilkan nasihat-nasihat keislaman. Lagu dan syairnya banyak mengandung dakwah Islamiyah yang berupa nasihat-nasihat, shalawat kepada Nabi dan doa-doa. Biasanya, kasidah diiringi dengan musik rebana. Sejarah pertama kali penggunaan musik rebana adalah ketika Nabi Muhammad saw. hijrah dari Mekah menuju Madinah. Sesampainya di Madinah, Rasulullah saw. disambut dengan meriah di Madinah dengan lantunan musik rebana.

6) Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan wayang kulit merupakan perpaduan kebudayaan Jawa dan unsur keislaman. Bagi orang Jawa, wayang bukan hanya sebagai tontonan, tetapi juga wejangan (nasihat-nasihat) karena sarat dengan pesan-pesan moral yang menjadi filsafat hidup orang Jawa. Pertunjukan wayang diiringi oleh seperangkat alat musik gamelan.

Wayang pada mulanya dibuat dari kulit kerbau, hal ini dimulai pada zaman Raden Patah. Dahulunya, lukisan seperti bentuk manusia, kemudian para wali mengubah bentuknya. Dari yang semula lukisan wajahnya menghadap lurus, kemudian agak dimiringkan. Sumber cerita dalam mementaskan wayang diilhami dari Kitab *Ramayana* dan *Mahabarata*. Tentunya, para Wali mengubahnya menjadi cerita-cerita keislaman sehingga tidak ada unsur kemusyrikan di dalamnya. Salah satu lakon yang terkenal dalam pewayangan ini adalah Jimas Kalimasada yang dalam Islam diterjemahkan menjadi Jimat Kalimat Syahadat.

7) Seni Sastra

Seni sastra yang berkembang pada zaman Islam umumnya berkembang di daerah sekitar Selat Malaka (daerah Melayu) dan di Jawa. Ditinjau dari corak dan isinya, kesusastraan zaman Islam dibagi menjadi beberapa jenis. Meskipun pembagian itu tidak dapat dilakukan secara tegas sebab sering terjadi suatu naskah dapat dimasukkan ke dalam dua golongan sekaligus. Jenis-jenis karya sastra yang sesuai dengan ajaran Islam di antaranya sebagai berikut.

a) Babad

Babad adalah dongeng yang sengaja diubah sebagai cerita sejarah. Dalam babad, tokoh, tempat, dan peristiwa hampir semua ada dalam sejarah, tetapi penggambarannya dilakukan secara berlebihan. Babad merupakan campuran antara fakta sejarah, mitos dan kepercayaan. Contohnya *Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Mataram, Babad Surakarta, Babad Giyanti, dan Babad Pakepung.*

Di daerah Melayu, babad dikenal dengan nama sejarah sarasilah (silsilah) atau tambo, yang juga diberi judul hikayat. Contohnya Tambo Minangkabau, Hikayat Raja-raja Pasai, dan Hikayat Sarasilah Perak.

b) Hikayat

Hikayat adalah cerita atau dongeng yang biasanya penuh dengan keajaiban dan keanehan. Tidak jarang hikayat berpangkal pada tokoh-tokoh sejarah atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Hikayat yang terkenal adalah hikayat Raja-raja Pasai, Hikayat 1001 malam, Hikayat Bayan Budiman dan lain-lain.

c) Suluk

Suluk adalah kitab-kitab yang menguraikan soal tasawuf. Kitab suluk sangat rnenarik karena sifatnya pantheisme, yaitu menjelaskan tentang bersatunya manusia dengan Tuhan (*manunggaling kawulo lan Gusti*). Pujangga-pujangga kerajaan dan para wali yang menghasilkan karya-karya sastra jenis suluk adalah seperti di bawah ini.

1) Sunan Bonang mengembangkan ilmu suluk dalam bentuk puisi yang dibukukan dalam *Kitab Bonang*.
2) Hamzah Fansuri menghasilkan karya sastra dalam bentuk puisi yang bernafaskan keislaman, misalnya Syair Perahu dan Syair Dagang.
3) Syekh Yusuf, seorang ulama Makassar yang diangkat sebagai pujangga di Kerajaan Banten, berhasil menulis beberapa buku tentang tasawuf.

8) Kesenian Debus

Kesenian debus difungsikan sebagai alat untuk membangkitkan semangat para pejuang dalam melawan penjajah. Debus merupakan seni bela diri untuk memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi musuh. Kesenian ini mempertunjukkan aksi kekebalan tubuh terhadap benda-benda tajam. Filosofi dari kesenian ini adalah kepasrahan kepada Allah Swt. yang menyebabkan mereka memiliki kekuatan untuk menghadapi bahaya.

3. Melestarikan Tradisi Islam di Nusantara

Aktivitas Siswa 3:

a) Bacalah materi "Melestarikan Tradisi Islam di Nusantara"
b) Secara berkelompok, buatlah ringkasannya!
c) Presentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi!

Tradisi adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa sebelum Islam datang, masyarakat Nusantara sudah mengenal berbagai kepercayaan dan memiliki beragam tradisi lokal. Melalui kehadiran Islam, kepercayaan dan tradisi di Nusantara tersebut membaur dan dipengaruhi nilai-nilai Islam. Karenanya, muncullah tradisi Islam Nusantara sebagai bentuk akulturasi antara ajaran Islam dan tradisi lokal Nusantara. Tradisi Islam di Nusantara digunakan sebagai metode dakwah para ulama zaman itu. Para ulama tidak memusnahkan secara total tradisi yang telah ada di masyarakat. Mereka memasukkan ajaran-ajaran Islam ke dalam tradisi tersebut, dengan harapan masyarakat tidak merasa kehilangan adat dan ajaran Islam dapat diterima.

Seni budaya, adat, dan tradisi yang bernapaskan Islam tumbuh dan berkembang di Nusantara. Tradisi ini sangat bermanfaat bagi penyebaran Islam di Nusantara. Untuk itulah, kita sebagai generasi muda Islam harus mampu merawat, melestarikan, mengembangkan, dan menghargai hasil karya para ulama terdahulu. Mengingat zaman modern sekarang ini, ada sebagian kelompok yang mengharamkan dan ada sebagian yang menghalalkan. Mereka yang mengharamkan tradisi beralasan pada zaman Rasulullah saw. tidak pernah ada. Mereka yang membolehkan dengan dasar bahwa tradisi tersebut digunakan sebagai sarana dakwah dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kita sebagai generasi penerus Islam harus bijaksana dalam menyikapi tradisi tersebut. Memang, harus diakui ada tradisi-tradisi lokal yang tidak sesuai dengan Islam. Tradisi seperti ini harus kita tolak dan buang supaya tidak ditiru oleh generasi berikutnya.

Para ulama dan wali pada zaman dahulu tentu telah mempertimbangkan tradisi-tradisi tersebut dengan sangat matang baik dari segi madharat-mafsadat maupun halal-haramnya. Mereka sangat paham hukum agama sehingga tidak mungkin mereka menciptakan tradisi tanpa pertimbangan-pertimbangan tersebut.

Banyak sekali tradisi atau budaya Islam yang berkembang hingga saat ini. Semuanya mencerminkan kekhasan daerah atau tempat masing-masing. Berikut ini adalah beberapa tradisi atau budaya Islam dimaksud.

a. *Halāl Bihalal*

Halal bihalal dilakukan pada Bulan Syawal, berupa acara saling bermaaf-maafan. Setelah umat Islam selesai puasa Ramadhan sebulan penuh, dosa-dosanya telah diampuni oleh Allah Swt. Namun, dosa kepada sesama manusia belum akan diampuni Allah Swt. jika belum mendapat kehalalan atau dimaafkan oleh orang tersebut. Oleh

karena itu tradisi halal bihalal dilakukan dalam rangka saling memaafkan atas dosa dan kesalahan yang pernah dilakukan agar kembali kepada fitrah (kesucian). Tradisi ini erat kaitannya dengan perayaan Idul Fitri.

Gambar 12.13. Tradisi halal bihalal dilakukan dalam rangka saling memaafkan
Sumber: www.bakosurtanal.go.id

Tujuan halal bihalal selain saling bermaafan adalah untuk menjalin tali silaturahim dan mempererat tali persaudaraan. Sampai saat ini, tradisi ini masih dilakukan di semua lapisan masyarakat. Mulai keluarga, tingkat RT sampai istana kepresidenan. Bahkan, acara halal bihalal sudah menjadi tradisi nasional yang bernapaskan Islam.

Istilah halal bihalal berasal dari bahasa Arab (*halla* atau halal), tetapi tradisi halal bihalal itu sendiri adalah tradisi khas bangsa Indonesia, bukan berasal dari Timur Tengah. Bahkan, bisa jadi ketika arti kata ini ditanyakan kepada orang Arab, mereka akan kebingungan dalam menjawabnya.

Halal bihalal sebagai sebuah tradisi khas Islam Indonesia lahir dari sebuah proses sejarah. Tradisi ini digali dari kesadaran batin tokoh-tokoh umat Islam masa lalu untuk membangun hubungan yang harmonis (silaturahim) antar umat. Dengan acara halal bihalal, pemimpin agama, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah akan berkumpul, saling berinteraksi dan saling bertukar informasi. Komunikasi ini akan mempererat kekeluargaan dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada.

Pada acara halal bihalal, semua orang mengucapkan mohon maaf lahir dan batin. Hal ini mengandung maksud bahwa ketika secara lahir, telah memaafkan yang ditandai dengan berjabat tangan atau mengucapkan kata maaf, batinnya juga harus dengan tulus memaaf-kan dan tidak lagi tersisa rasa dendam dan sakit hati.

b. Tabot atau Tabuik

Tabot atau tabuik adalah upacara tradisional masyarakat Bengkulu dan Padang untuk mengenang kisah kepahlawanan dan kematian Hasan dan Husein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad saw. Kedua cucu Rasulullah saw. ini gugur dalam peperangan di Karbala,

Irak pada tanggal 10 Muharam 61 Hijriah (681 M). Perayaan di Tabot atau Tabuik pertama kali dilaksanakan oleh Syaikh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam Senggolo pada tahun 1685. Syaikh Burhanuddin menikah dengan wanita Bengkulu, kemudian keturunannya disebut sebagai keluarga Tabot. Upacara ini dilaksanakan dari tanggal 1 sampai 10 Muharram (berdasar kalendar Islam) setiap tahun.

Istilah *tabot* berasal dari kata Arab, "tabut", yang secara harfiah berarti kotak kayu atau peti. Tidak ada catatan tertulis sejak kapan upacara Tabot mulai dikenal di Bengkulu. Namun, diduga kuat tradisi ini dibawa oleh para tukang yang membangun Benteng Marlborough (1718-1719) di Bengkulu. Para tukang bangunan tersebut, didatangkan oleh Inggris dari Madras dan Bengali di bagian selatan India.

c. Kupatan (Bakdo Kupat)

Di Pulau Jawa, bahkan sudah berkembang ke daerah-daerah lain, terdapat tradisi kupatan. Tradisi membuat kupat ini biasanya dilakukan seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri. Biasanya, masyarakat berkumpul di suatu tempat seperti mushala dan masjid untuk mengadakan selamatan dengan hidangan yang didominasi kupat (ketupat). Kupat merupakan makanan yang terbuat dari beras dan dibungkus anyaman (longsong) dari janur kuning (daun kelapa yang masih muda). Sampai saat ini, ketupat menjadi maskot Hari Raya Idul Fitri.

Gambar 12.14. Ketupat merupakan makanan khas lebaran
Sumber: upload.wikimedia.org

Ketupat memang sebagai makanan khas lebaran. Makanan itu ternyata bukan sekadar sajian pada hari kemenangan, tetapi punya makna mendalam dalam tradisi Jawa. Oleh para Wali, tradisi membuat kupat itu dijadikan sebagai sarana untuk syiar agama. Oleh sebagian besar masyarakat, kupat juga menjadi singkatan atau di-jarwo dhosok-kan menjadi rangkaian kata yang sesuai dengan momennya yaitu Lebaran. Kupat adalah singkatan dari ngaku lepat (mengakui kesalahan) dan menjadi simbol untuk saling memaafkan.

d. Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta

Tradisi Sekaten dilaksanakan setiap tahun di Keraton Surakarta Jawa Tengah dan Keraton Yogyakarta. Tradisi ini dilaksanakan dan dilestarikan sebagai wujud mengenang jasa-jasa para Walisongo yang telah berhasil menyebarkan Islam di tanah Jawa. Peringatan yang lazim dinamai Maulud Nabi itu, oleh para wali disebut Sekaten, yang berasal dari kata *syahadatain* (dua kalimat Syahadat). Tradisi ini sebagai sarana penyebaran agama Islam yang pada mulanya dilakukan oleh Sunan Bonang. Dahulu, setiap kali Sunan Bonang membunyikan gamelan, diselingi dengan lagu-lagu yang berisi ajaran agama Islam serta setiap pergantian pukulan gamelan diselingi dengan membaca syahadatain.

Jadi, Sekaten diadakan untuk melestarikan tradisi para wali dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw. Sebagai tuntunan bagi umat manusia, diharapkan masyarakat yang datang ke Sekaten juga mempunyai motivasi untuk mendapatkan berkah dan meneladani Nabi Muhammad saw.

Dalam upacara Sekaten tersebut, disuguhkan gamelan pusaka peninggalan dinasti Majapahit yang telah dibawa ke Demak. Suguhan ini sebagai pertanda bahwa dalam berdakwah, para wali mengemasnya dengan menjalin kedekatan kepada masyarakat.

e. Grebeg

Grebeg merupakan tradisi untuk mengiringi para raja atau pembesar kerajaan. Grebeg pertama kali diselenggarakan Sultan Hamengkubuwana ke-1 oleh Keraton Yogyakarta. Grebeg dilaksanakan saat Sultan memiliki hajat dalem berupa menikahkan putra mahkotanya. Grebek di Yogyakarta diselenggarakan 3 tahun sekali. Pertama, grebek pasa-syawal diadakan setiap tanggal 1 Syawal bertujuan untuk menghormati bulan Ramadhan dan Lailatul Qadr. Kedua, grebeg besar, diadakan setiap tanggal 10 Dzulhijjah untuk merayakan Hari Raya Kurban. Ketiga, grebeg maulud setiap tanggal 12 Rabiul Awwal untuk memperingati hari Maulid Nabi Muhammad saw. Selain Kota Yogyakarta yang menyelenggarakan pesta grebeg adalah Solo, Cirebon dan Kota Demak.

f. Grebeg Besar di Demak

Tradisi Grebeg Besar merupakan upacara tradisional yang setiap tahun dilaksanakan di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Tradisi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah bertepatan dengan datangnya Hari Raya Idul Adha atau Idul Kurban. Tradisi ini cukup menarik karena Demak merupakan pusat perjuangan Wali Songo dalam dakwah.

Pada awalnya, Grebeg Besar dilakukan tanggal 10 Dzulhijjah tahun 1428 Caka dan dimaksudkan sekaligus untuk memperingati genap 40 hari peresmian penyempurnaan Masjid Agung Demak. Mesjid ini didirikan oleh Wali Songo pada tahun 1399 Caka, bertepatan 1477 Masehi. Tahun berdirinya masjid ini tertulis pada bagian Candrasengkala "Lawang Trus Gunaning Janmo".

Pada tahun 1428, tertulis dalam Caka tersebut Sunan Giri meresmikan penyempurnaan Masjid Demak. Tanpa diduga, pengunjung yang hadir sangat banyak. Kesempatan ini kemudian digunakan para Wali untuk melakukan dakwah Islam. Jadi, tujuan semula Grebeg Besar adalah untuk merayakan Hari Raya Kurban dan memperingati peresmian Masjid Demak.

g. Kerobok Maulid di Kutai dan Pawai Obor di Manado

Di kawasan Kedaton Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, juga diselenggarakan tradisi yang dinamakan Kerobok Maulid. Istilah *Kerobok* berasal dari bahasa Kutai yang artinya berkerubun atau berkerumun oleh orang banyak. Tradisi Kerobok Maulid dipusatkan di halaman Masjid Jami' Hasanuddin, Tenggarong. Tradisi ini dilaksanakan dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw., tanggal 12 Rabiul Awwal.

Kegiatan Kerobok Maulid ini diawali dengan pembacaan Barzanji di Masjid Jami' Hasanudin Tenggarong. Kemudian, dari Keraton Sultan Kutai, puluhan prajurit Kesultanan akan keluar dengan membawa usung-usungan yang berisi kue tradisional, puluhan bakul Sinto atau bunga rampai dan Astagona.

Gambar 12.15. Pawai obor
Sumber: upload.wikimedia.or

Usung-usungan ini kemudian dibawa berkeliling antara Keraton dan Kedaton Sultan dan berakhir di Masjid Jami' Hasanuddin. Kedatangan prajurit keraton dengan membawa Sinto, Astagona dan kue-kue di Masjid Hasanuddin ini akan disambut dengan pembacaan Asrakal yang kemudian membagi-bagikannya kepada warga masyarakat yang ada di dalam masjid. Akhir dari upacara Kerobok ini ditandai dengan penyampaian hikmah maulid oleh seorang ulama.

Lain di Kutai lain pula di Manado. Untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. warga muslim di Kota Manado, Sulawesi Utara, menggelar tradisi pawai obor. Obor yang dibawa berpawai oleh ribuan warga membuat jalan-jalan di Kota Manado terang. Bagi warga muslim setempat, pawai obor sudah jadi tradisi dan dilaksanakan turun-temurun sebagai simbol penerangan. Lebih lanjut, simbol penerangan itu bermakna bahwa kelahiran Nabi Muhammad saw. adalah membawa ajaran yang menjadi cahaya penerang iman saat manusia hidup dalam kegelapan dan kemusyrikan.

h. Tradisi Rabu Kasan di Bangka

Tradisi Rabu Kasan dilaksanakan di Kabupaten Bangka setiap tahun, tepatnya pada hari rabu terakhir bulan Safar. Hal ini sesuai dengan namanya, yakni Rabu Kasan berasal dari Kara Rabu Pungkasan (terakhir).

Upacara Rabu Kasan sebenarnya tidak hanya dilakukan di Bangka saja, tetapi juga di daerah lain, seperti di Bogor Jawa Barat dan Gresik Jawa Timur. Pada dasarnya maksud dari tradisi ini sama, yaitu untuk memohon kepada Allah Swt. agar dijauhkan dari bala' (musibah dan bencana).

Di Kabupaten Bangka, tradisi ini dipusatkan di desa Air Anyer, Kecamatan Merawang. Sehari sebelum upacara Rabu Kasan di Bangka diadakan, semua penduduk telah menyiapkan segala keperluan upacara tersebut seperti ketupat tolak balak, air wafak, dan makanan untuk dimakan bersama pada hari Rabu esok hari.

Tepat pada hari Rabu Kasan, kira-kira pukul 07.00 WIB semua penduduk telah hadir di tempat upacara dengan membawa makanan dan ketupat tolak bala sebanyak jumlah keluarga masing-masing. Acara diawali dengan berdirinya seseorang di depan pintu masjid dan menghadap keluar lalu mengumandangkan azan. Lalu disusul dengan pembacaan doa bersama-sama. Selesai berdoa semua yang hadir menarik atau melepaskan anyaman ketupat tolak balak yang telah tersedia tadi, satu per satu menurut jumlah yang dibawa sambil menyebut nama keluarganya masing-masing.

Kemudian, dilanjutkan dengan acara makan bersama. Setelah itu, masing-masing pergi mengambil air wafak yang telah disediakan untuk semua anggota keluarganya. Setelah selesai acara ini, mereka pulang dan bersilahturahmi ke rumah tetangga atau keluarganya.

i. Dugderan di Semarang

Tradisi Dugderan merupakan tradisi khas yang dilakukan oleh masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Tradisi Dugderan dilakukan untuk menyambut datangnya bulan puasa. Dugderan biasanya diawali dengan pemberangkatan peserta karnaval dari Balaikota Semarang.

Ritual dugderan akan dilaksanakan setelah salat Asar yang diawali dengan musyawarah untuk menentukan awal bulan Ramadhan yang diikuti oleh para ulama. Hasil musyawarah itu kemudian diumumkan kepada khalayak. Sebagai tanda dimulainya berpuasa, dilakukan pemukulan bedug. Hasil musyawarah ulama yang telah dibacakan itu kemudian diserahkan kepada Kanjeng Gubernur Jawa Tengah. Setelah itu, Kanjeng Bupati Semarang (Walikota Semarang) dan Gubernur bersama-sama memukul bedug kemudian diakhiri dengan doa.

j. Budaya Tumpeng

Tumpeng adalah cara penyajian nasi beserta lauk-pauknya dalam bentuk kerucut. Nasi tumpeng umumnya berupa nasi kuning, atau nasi uduk. Cara penyajian nasi ini khas Jawa atau masyarakat Betawi keturunan Jawa, dan biasanya dibuat pada saat kenduri atau perayaan suatu kejadian penting. Meskipun demikian, budaya tumpeng sudah menjadi tradisi nasional bangsa Indonesia. Tumpeng biasa disajikan di atas tampah (wadah tradisional) dan dialasi daun pisang. Ada tradisi tidak tertulis yang menganjurkan bahwa pucuk dari kerucut tumpeng dihidangkan bagi orang yang dituakan dari orang-orang yang hadir. Ini dimaksudkan untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang tersebut. Saat ini, budaya tumpeng sudah menjadi tradisi nasional bangsa Indonesia.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara". Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

1. Saya berusaha menghormati, menghargai, dan melestarikan tradisi Islam Nusantara sebagai warisan budaya yang sangat berharga.

2. Saya menjadikan para ulama dan wali sebagai teladan dalam pengembangan tradisi Islam di Nusantara.

3. Saya menolak semua budaya yang ada di Nusantara karena tidak ada di zaman Rasulullah saw.

4. Saya mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar.

5. Saya mengembangkan budaya Islam supaya sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4:

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Tanggung Jawab Seorang Pemimpin

Hari kedua dilantik menjadi khalifah, Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah umum. Di ujung khutbahnya, beliau berkata "Wahai manusia, tiada nabi selepas Muhammad saw. dan tiada kitab selepas *al-Qur'ān*. Aku bukan penentu hukum, malah aku pelaksana hukum Allah Swt. Aku bukan ahli bid'ah, malah aku seorang yang mengikut sunnah, aku bukan orang yang paling baik di kalangan kamu, aku hanya orang yang paling berat tanggungannya di kalangan kamu. Aku mengucapkan ucapan ini sedangkan aku tahu aku adalah orang yang paling banyak dosa di sisi Allah Swt." Beliau kemudian duduk dan menangis. "Alangkah besarnya ujian Allah Swt. kepadaku" sambung Umar Ibn Abdul Aziz.

Beliau pulang ke rumah dan menangis sehingga ditegur istri "Apa yang Amirul Mukminin tangiskan?" Beliau mejawab "Wahai istriku, aku telah diuji oleh Allah dengan jabatan ini dan aku sedang teringat kepada orang-orang yang miskin, ibu-ibu yang janda, anaknya banyak, rezekinya sedikit. Aku teringat orang-orang dalam tawanan, para fuqara' kaum muslimin. Aku tahu mereka semua ini akan menuntutku di akhirat kelak dan aku takut aku tidak dapat menjawab hujjah-hujjah mereka karena aku tahu yang menjadi pembela di pihak mereka adalah Rasulullah saw." Istrinya juga turut mengalir air mata.

Umar Ibn Abdul Aziz mulai memerintah pada usia 36 tahun, memerintah dalam kurun waktu 2 tahun 5 bulan 5 hari. Pemerintahan beliau sangat menakjubkan. Pada waktu inilah, dikatakan tiada satu pun umat Islam yang layak menerima zakat sehingga harta zakat yang menggunung itu terpaksa ditawar-tawarkan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Sumber: http://id.wikipedia.org

F. Rangkuman

1. Sebelum tradisi Islam ada di Indonesia, telah ada tradisi Hindu-Buddha. sehingga pada akhirnya terjadi akulturasi di antara keduanya.
2. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam kebudayaan Indonesia, misalnya tampak pada seni rupa dan seni ukir.
3. Seni Islam yang berkembang di Nusantara adalah seni arsitektur, seni ukir, kaligrafi, seni tari, seni musik/suara, seni pertunjukan, dan seni sastra.
4. Tradisi atau budaya Islam yang berkembang di Nusantara, seperti Halal Bihalal, Tabot atau Tabuik, Kupatan, Sekaten, Grebeg, Grebeg Besar, Kerobok Maulid, Tradisi Rabu Kasan, Dugderan, Tumpeng, dan lainnya.
5. Umat Islam atau generasi muda dapat menjaga kelestarian tradisi Islam dengan cara melanjutkan keberadaannya atau mengembangkannya agar sesuai dengan perkembangan zaman.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Segala macam bentuk cipta, rasa, dan karsa yang berasal dan berkembang dalam masyarakat serta telah mendapat pengaruh dari Islam disebut ....

    a. keindahan Islam
    b. budaya Islam
    c. bagam Islam
    d. gaya Islam

2. Kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun-temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam disebut ....

    a. keluhuran Islam
    b. keunikan Islam
    c. tradisi Islam
    d. nuansa Islam

3. Huruf Pallawa yang telah diIndonesiakan dikenal dengan nama ....

    a. huruf Nawi
    b. huruf Kawami
    c. huruf Kawi
    d. huruf Jawi

4. Berikut ini yang bukan merupakan tokoh dalam bidang pengembangan Suluk ....

    a. Sunan Bonang
    b. Hamzah Fansuri
    c. Syekh Yusuf
    d. Ibnu Rusyd

5. Tradisi halal bihalal dilakukan oleh umat Islam setelah merayakan ....

    a. Idul Adha
    b. Tahun Baru Hijriyah
    c. Idul Fitri
    d. Puasa Ramadhan

6. Sekaten berasal dari kata dalam bahasa Arab *syahadatain* yang artinya ....

   a. tradisi dua negara
   b. kelahiran Nabi
   c. dua keajaiban
   d. dua kalimah syahadat

7. Di bawah ini merupakan seni musik Islam, kecuali ....

   a. pop
   b. hadrah
   c. nasyid
   d. gambus

8. Tulisan Arab yang mengandung nilai seni disebut dengan seni ....

   a. fotografi
   b. geografi
   c. kaligrafi
   d. koreografi

9. Berikut ini merupakan nama bulan Jawa, kecuali ....

   a. Sura
   b. Maret
   c. Ruwah
   d. Sapar

10. Contoh tarian yang tergolong dalam seni Islam adalah tari ....

   a. Secak
   b. Sambyong
   c. Serimpi
   d. Saman

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan berikut ini!

1. Sebutkan contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam!
2. Apa yang kamu ketahui tentang tradisi Rabu Kasan?
3. Sebutkan tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya!
4. Bagaimana gambaran pelaksanaan Tabot di Bengkulu?
5. Ceritakan sejarah Grebeg Besar di Demak!

C. Tugas

1. Carilah gambar, foto, atau dokumentasi lainnya di internet, yang menggambarkan tradisi-tradisi Islam di Nusantara! (minimal 3 tradisi Islam)
2. Salah satu tradisi di daerahmu bertentangan dengan syariat Islam, namun masyarakat setempat tetap melaksanakannya. Sebagai seorang muslim, apa yang akan kamu lakukan?
3. Buatlah rumusan tentang nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi Islam di daerahmu masing-masing!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara". Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan

Gambar 13.1. Berdoa bersama
Sumber: cdn1-e.production.liputan6.static6.com

Gambar 13.2. Bhinneka Tunggal Ika
Sumber: www.seasite.niu.edu

Gambar 13.3. Kerukunan antarumat beragama
Sumber: http://gorontalo2.kemenag.go.id/index.php?a=foto&id=52610

Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Membaca ayat *al-Qur'ān* tentang toleransi dan menghargai perbedaan
Mengartikan tiap kata (mufradat) ayat *al-Qur'ān* tentang toleransi dan menghargai perbedaan
Memahami kandungan ayat tentang toleransi dan menghargai perbedaan
Memahami hukum bacaan mad
Menghafalkan ayat *al-Qur'ān* tentang toleransi dan menghargai perbedaan
Menerjemahkan ayat *al-Qur'ān* tentang toleransi dan menghargai perbedaan
Mengamalkan dan membiasakan sikap toleran dan menghargai perbedaan
Sikap Mulia
• Mencintai *al-Qur'ān*
• Menjadi anak yang toleran
• Dapat menghargai perbedaan
• Rasa cinta kepada agama dan tanah air
• Menjauhi sikap permusuhan

A. Renungkanlah

Gambar 13.4. Kebersamaan sejati menumbuhkan kekuatan yang luar biasa ibarat bangunan.
Sumber: 2.bp.blogspot.com

Cermatilah sebuah bangunan yang kokoh. Bangunan yang kokoh itu tersusun dan terbuat dari berbagai unsur yang berbeda. Ada batu, pasir, semen, besi, batu bata, genteng, cat, dan sebagainya.

Bayangkan jika bangunan itu dibangun hanya dari unsur batu. Bagaimana juga jika dibangun hanya dengan semen? Apa juga jadinya jika bangunan itu hanya terdiri atas pasir? Tentu bangunan itu tidak akan bisa berdiri dengan kokoh. Begitu juga dengan kehidupan ini. Seandainya kehidupan terdiri atas orang-orang yang sama, dengan ide-ide yang sama serta pendapat-pendapat yang sama pula, tentu hidup akan menjadi monoton dan membosankan. Untuk itulah, Allah Swt. menciptakan manusia dengan berbagai bentuk fisik dan karakter yang berbeda-beda.

Wahai anak-anak yang mencintai kedamaian dan keharmonisan, di antara kalian, pasti juga ada yang berbeda pendapat, mungkin juga kalian berasal dari suku yang berbeda, dan lain-lain. Namun demikian, berbagai perbedaan tersebut tidak boleh kalian jadikan sebagai alasan untuk bertikai. Lihatlah kerusuhan antarsuku di Ambon, pertikaian antaragama di Poso (Sulawesi Tengah), perkelahian antarpenggemar sepak bola, dan lain-lain. Pertikaian, kerusuhan dan perkelahian tersebut terjadi karena tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan orang lain.

Padahal, akar masalah yang menjadi sumber perkelahian tersebut hanyalah sesuatu yang sangat sepele. Namun, karena tidak adanya toleransi dan menghargai perbedaan, perkara yang sepele tersebut dibesar-besarkan hingga menimbulkan masalah yang berkelanjutan. Jika sudah demikian, setanlah yang akan berbahagia. Setan akan menghasut kita agar terus bertikai. Akibatnya, persatuan kita lama-kelamaan akan tergerogoti oleh berbagai pertikaian tersebut dan pada akhirnya nanti umatlah yang akan hancur.

B. Dialog Islami

Gambar 13.5. Suasana PILKAOS (pemilihan ketua OSIS).
Sumber: https://bit.ly/2qcl2Ax

Sesaat setelah pencoblosan ketua OSIS ...

Mira : "Hei, Raisa, tadi kamu milih siapa?

Raisa : "Hm.., pengen tau saja kamu, Mir. Ya sudah, aku kasih tau, aku milih Reza."

Ani : "Wah, pasti karena Rezanya cakep terus kamu pilih, ya."

Raisa : "Ah.. nggak juga. Aku pilih dia karena sederhana, bukan karena cakepnya. Coba kamu pikir, dia itu anak orang kaya, tapi kesehariannya sederhana. Cocok kan untuk menjadi ketua OSIS? Terus kamu pilih siapa, Mir?"

Mira : "Aku pilih Aida. Emansipasi dong. Pilih pemimpin perempuan, mantap kan?"

Ani	: ”Kalau aku sih pilih Imam. Orangnya tampak tegas dan berwibawa.”
Raisa	: “Ya sudah. Pemilihan ketua OSIS sudah berlalu. Kita tinggal menunggu siapa yang memperoleh suara terbanyak, dialah yang jadi ketua OSIS”
Ani	: ”Siapa pun yang terpilih itu harus kita terima dengan besar hati alias legowo.”
Mira	: “Dan... yang pasti, kita bertiga tetap bersahabat, OK?”

C. Mutiara Khasanah Islam

1. Mari Membaca *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13*

Aktivitas Siswa 1:

a. Membaca ayat-ayat di bawah ini secara individu maupun kelompok.
b. Menunjukkan kemampuan membaca dengan fasih dan tartil kepada teman dan guru.

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia terkait dengan keanekaragaman manusia yang Allah Swt. ciptakan dengan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal. Bacalah ayat yang mulia ini dengan tartil!

a. *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13*

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

2. Memahami *Tajwid* tentang Tanda *Waqaf*

Aktivitas Siswa 2:

a. Membaca dan mempelajari ketentuan tanda *waqaf.*
b. Membuat skema lengkap tentang tanda *waqaf.*
c. Mempresentasikan hasilnya.

Menurut bahasa, *waqaf* artinya berhenti/menahan. Menurut istilah ilmu *tajwid*, pengertian *waqaf* adalah memutuskan suara di akhir kata untuk bernapas sejenak dengan niat meneruskan bacaan selanjutnya.

Waqaf dibedakan menjadi 5 macam berikut ini.

a. *Waqaf Lazim*

Waqaf lazim artinya harus berhenti. Ketika kalian membaca *al-Qur'ān* kemudian menemukan *waqaf lazim*, itu artinya pada tempat yang terdapat tanda *waqaf lazim* tersebut harus berhenti (*waqaf*) untuk mengambil napas, baru kemudian melanjutkan bacaan. *Waqaf* lazim ini disebut juga *waqaf* taam (*waqaf* sempurna).

Tanda *waqaf*-nya adalah م

Perhatikan contoh-contoh potongan ayat berikut yang di dalamnya terdapat *waqaf lazim*.

Contoh: اَنْ يَّكُوْنَ لَهٗ وَلَدٌ ۘ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ

Jika kamu menemukan tanda *waqaf lazim* semacam ini, bacaan harus dihentikan sejenak untuk mengambil napas, baru kemudian dilanjutkan lagi.

b. *Waqaf Jaiz*

Ketika membaca *al-Qur'ān* dan menemukan tanda *waqaf jaiz,* kalian boleh berhenti (*waqaf*) atau meneruskan bacaan (*washal*). Namun, ada yang diutamakan *waqaf* (berhenti) dan ada yang lebih diutamakan untuk *washal* (terus). Oleh karena itu, *waqaf jaiz* ini sendiri dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1) *Jāiz Kāfi*

Ketika pembaca *al-Qur'ān* dan menemukan *waqaf Jaiz Kafi,* ia boleh *waqaf* dan boleh washal (diteruskan), namun lebih diutamakan untuk *waqaf* (berhenti).

Tanda *waqaf*-nya adalah قلى

Contoh: قُلْ اَتُعَلِّمُوْنَ اللّٰهَ بِدِيْنِكُمْ ۗ

2) *Jaiz Tasawi*

Ketika pembaca *al-Qur'ān* menemukan *waqaf (Jāiz tasāwi)*, boleh *waqaf* (berhenti) maupun washal (diteruskan), hukumnya sama, tidak ada yang lebih utama.

Tanda *waqaf*-nya adalah ج

Contoh: قُلْ لَّا تَمُنُّوْا عَلَيَّ اِسْلَامَكُمْ ج

3) *Jaiz Hasan*

Ketika pembaca *al-Qur'ān* menemukan *waqaf Jāiz hasan* maka ia boleh membaca *waqaf* (berhenti) maupun *washal* (diteruskan), tetapi membaca *washal* lebih utama.

Tanda *waqaf*-nya adalah صلى

Contoh: وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهٖ نَفْسُهٗ صلى

c. *Waqaf Muraqabah / Mu'anaqah*

Apabila pembaca *al-Qur'ān* menemukan tanda *waqaf muraqabah/ mu'anaqah*, pembaca itu harus berhenti pada salah satu tanda *waqaf*nya.

Tanda *waqaf*-nya adalah ∴ ∴ • • • (titik tiga yang terletak pada dua tempat).

Contoh: ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝٢

d. *Waqaf Mamnu'*

Waqaf mamnu' maksudnya dilarang berhenti pada tempat yang terdapat tanda *waqaf* ini. Pada tempat tersebut, dilarang berhenti karena masih terdapat keterkaitan makna antara kalimat yang dibaca dan kalimat berikutnya, sehingga terjadi perubahan makna apabila terputus dalam membacanya.

Tanda *waqaf*-nya adalah لا

Contoh: قَالُوْٓا اِنَّا مَعَكُمْ ۙ اِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِءُوْنَ

e. ***Saktah***

Apabila pembaca *al-Qur'ān* mendapati tanda *waqaf saktah*, ia harus berhenti sejenak, tetapi jangan mengambil napas.

Tanda *waqaf*-nya adalah س atau (سكتة)

Contoh:

قَالُوْا يٰوَيْلَنَا مَنْۢ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا ۜ هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ ﴿٥٢﴾

3. Mari Belajar Mengartikan *Q.S. al-Hujurāt/49:13*

Aktivitas Siswa 3:

a. Secara individu dan kelompok berlatih mengartikan ayat menurut arti per kata (mufradad), kemudian merangkainya menjadi terjemah secara utuh.

b. Membandingkan hasil terjemah yang kamu rumuskan dengan terjemah yang ada di buku *al-Qur'ān* Terjemah.

c. Mempresentasikan hasilnya.

a. Arti per kata (*mufradad*)

ذَكَرٍ	مِّنْ	خَلَقْنٰكُمْ	اِنَّا	النَّاسُ	يٰٓاَيُّهَا
seorang laki-laki	dari	Kami telah menciptakan kamu	Sungguh	Manusia	Wahai

اِنَّ	لِتَعَارَفُوْا	وَّقَبَآئِلَ	شُعُوْبًا	وَجَعَلْنٰكُمْ	وَّاُنْثٰى
Sesung-guh-nya	agar kamu saling mengenal	dan bersuku-suku	ber-bangsa-bangsa	kemudian Kami jadikan kamu	dan seorang perem-puan

إِنَّ	أَتْقٰكُمْ	اللّٰهِ	عِنْدَ	أَكْرَمَكُمْ
Sungguh	ialah orang yang paling bertakwa	Allah	di sisi	yang paling mulia di antara kamu

خَبِيْرٌ	عَلِيْمٌ	اللّٰهَ
Mahateliti	Maha Mengetahui	Allah

1) Terjemah:

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti."

4. Memahami Kandungan *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13*

Gambar 13.6.
Sumber: dreamindonesia.files.wordpress.com

Gambar 13.7.
Sumber: harianandalas.co

Aktivitas Siswa 4:

Amati dan cermatilah Gambar 13.6 dan Gambar 13.7 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Q.S. al-Ḥujurāt/13 ini mengandung pesan yang luar biasa, yakni kita diajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan kekayaan, warna kulit, ras, suku bangsa, dan perbedaan fisik lainnya. Akan tetapi, kita diajarkan untuk menjadi orang yang mulia di sisi Allah berdasarkan ketakwaan kita. Kita juga diperintahkan untuk saling mengenal berbagai jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Gambar 13.8. Sesama mukmin harus menghargai perbedaan pendapat.
Sumber: pbs.twimg.com

Allah Swt. tidak pernah membeda-bedakan manusia dari bentuk tubuh ataupun harta bendanya, namun Allah Swt. melihat manusia dari amal shaleh dan kebersihan hatinya. Manusia yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah manusia yang paling banyak amal salehnya dan bersih hatinya.

Rasulullah saw. berpesan agar kita senantiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, seperti yang disabdakan dalam hadis berikut ini:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رضي الله عنه رَفَعَهُ اِلَى النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم اِنَّ اللهَ لاَ يَنْظُرُ اِلَى صُوَرِكُمْ وَاَمْوَالِكُمْ
وَلٰكِنْ اِنَّمَا يَنْظُرُ اِلَى اَعْمَالِكُمْ وَقُلُوْبِكُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Hurairah yang dimarfu'kan kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta benda kalian, tetapi Dia hanya memandang kepada amal dan hati kalian." (H.R. Ibnu Majah)

Sebagai seorang mukmin, kita hendaknya menghargai perbedaan di antara kaum mukminin sebab sesama mukmin adalah bersaudara, yang satu sama lain saling menguatkan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw.:

عَنْ اَبِيْ مُوْسَى الْاَشْعَرِيِّ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه الترمذي)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Antara seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lainnya." (H.R. at-Tirmizi)

Setelah membaca penjelasan ini, apakah kamu siap untuk menjadi orang yang penuh dengan toleransi dan mau menghargai perbedaan? Untuk menjadi hamba Allah Swt. yang seperti itu, tidaklah sulit, hanya perlu berlatih. Latihan yang paling sederhana adalah memulai dari lingkungan sekitar, misalnya dalam keluarga mau menghargai kesukaan anggota keluarga yang lain, dan di sekolah seperti mau menghargai pendapat teman-teman saat berdiskusi kelompok. Hal-hal seperti ini mungkin bagi kamu terlihat sepele, akan tetapi apabila kamu biasakan dalam kehidupan sehari-hari, kamu akan lebih mudah untuk bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika diri kita sudah terbiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, kehidupan akan menjadi lebih tenang dan penuh kedamaian.

Gambar 13.9. Menghargai pendapat teman merupakan salah satu bentuk toleransi.
Sumber: priniutami.files.wordpress.com

Umar bin Khattab dan Seekor Burung Pipit

Pada suatu hari, Umar bin Khattab melihat sekelompok anak kecil bermain dengan mengikat seekor burung pipit. Tampak burung kecil itu kelelahan dan tersiksa. Melihat peristiwa itu, Umar merasa iba kepada burung tersebut. Maka, dengan serta merta, ia merajuk anak-anak itu dan membeli burung pipit tersebut. Setelah itu, Umar melepas burung tersebut untuk bebas terbang di udara.

Setelah Umar meninggal dunia, para ulama di kota itu bermimpi bertemu dengannya. Mereka menanyakan kepada beliau tentang keadaannya.

Mereka bertanya, "Wahai Umar, apa yang telah Allah lakukan kepadamu?"

Umar menjawab, "Allah telah mengampuniku dan membalas amal perbuatanku."

Mereka bertanya kembali, "Ceritakan kepada kami perbuatan apa yang telah menjadikan Allah mengampunimu?"

Umar menjawab, "Sesungguhnya Allah menyayangiku karena aku pernah menyayangi seekor burung pipit."

Sumber: *Oase Spiritual*

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kamu sekarang menjadi cukup mengerti mengenai menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan. Terkait dengan hal ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Setuju

 = Setuju

 = Tidak Setuju

1. Saya bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan kekayaan, suku, dan agama.

2. Saya tidak memandang rendah dan meremehkan teman yang berbeda suku.

3. Saya berpendirian bahwa sesama mukmin harus saling menghormati dan menghargai.

4. Saya berusaha saling bahu-membahu dengan anggota keluarga lain dalam membersihkan pekarangan rumah.

5. Saya berusaha untuk berlomba-lomba dalam kebaikan supaya mendapat rahmat dari Allah Swt.

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

a. Membaca kisah teladan berikut.
b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Sengketa Baju Besi Milik Ali bin Abi Ṭalib

Ali bin Abi Ṭalib sangat terkenal sebagai seorang khalifah yang adil. Ia tak mau menang sendiri terhadap rakyatnya dalam persoalan apa pun. Setiap urusan selalu diupayakan untuk diselesaikan dengan melalui jalur hukum, sesuai dengan aturan permainan yang sebenarnya.

Pada suatu ketika, terjadi persengketaan antara sang Khalifah dan seorang Nasrani mengenai baju besi. Ceritanya Sayyidina Ali melihat baju besinya berada di tangan seorang Nasrani yang kedudukannya adalah rakyat biasa. Seorang Nasrani itu kemudian mengadukan sengketanya dengan Sayyidina Ali ke pengadilan. Pada saat itu, hakim yang mengadili bernama Syuraikh.

Akhirnya, persidangan pun digelar. Ketika persidangan sudah dimulai, Sayyidina Ali diberi kesempatan untuk berbicara, "Baju besi ini adalah milikku. Aku belum pernah menjualnya atau memberikannya kepada siapa pun."

Mendengar pengakuan sang khalifah, hakim pun meminta keterangan dari pihak tertuduh. Orang Nasrani itu berkata, "Baju besi ini adalah milikku sendiri. Apa yang diutarakan itu tidak benar."

Hakim bertanya kepada Sayyidina Ali, "Adakah bukti nyata atau saksi mata yang menguatkan pengakuanmu?"

Sayyidina Ali menjawab, "Benarlah hakim, aku memang tidak punya bukti maupun saksi dalam hal ini."

Karena tidak ada bukti maupun saksi, hakim menetapkan keputusannya bahwa baju besi tersebut menjadi hak orang Nasrani tersebut.

Seusai sidang, orang Nasrani itu melangkah meninggalkan ruang sidang. Sayyidina Ali hanya bisa memandang baju besi kesayangannya. Namun, baru beberapa langkah berlalu, orang Nasrani itu membalikkan badan lalu berkata, "Saya bersaksi bahwa inilah akhlak mulia yang diwariskan para nabi. Seorang Khalifah membawaku ke majlis hakim untuk menyelesaikan perkara." Selanjutnya, dia berkata, "Demi Tuhan, sebenarnya baju besi ini adalah milikmu wahai Khalifah."

Setelah peristiwa itu, orang Nasrani tersebut menjadi muallaf yang sangat taat dan menyerahkan jiwa dan raganya untuk kejayaan Islam.

Sumber: *Seri Perkaya Hati*

F. Rangkuman

1. Menurut bahasa, *waqaf* artinya berhenti atau menahan.
2. *Waqaf* dibedakan menjadi 5 macam, yaitu *waqaf lazim, waqaf jaiz, waqaf muraqabah / mu'anaqah, waqaf mamnu',* dan *saktah.*
3. *Waqaf lazim* artinya harus berhenti.
4. *Waqaf jaiz* artinya boleh berhenti (*waqaf*) atau meneruskan bacaan (wa¡al).
5. *Waqaf muraqabah/mu'anaqah* artinya harus berhenti pada salah satu tanda *waqaf*nya.
6. Apabila pembaca *al-Qur'ān* mendapati tanda *waqaf sakta*, ia harus berhenti sejenak, tanpa mengambil napas.
7. *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13* menjelaskan bahwa Allah Swt menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal.
8. Kemuliaan seseorang diukur dari ketakwaannya kepada Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Secara bahasa, *waqaf* berarti ....

   a. bersuara
   b. berhenti
   c. berdengung
   d. terus

2. Tanda waqaf لا berarti ....

   a. harus berhenti
   b. dilarang berhenti
   c. boleh berhenti boleh terus
   d. berhenti sejenak tanpa nafas

3. صلى merupakan tanda *waqaf* ....

   a. jaiz tasawi
   b. jaiz kafi
   c. saktah
   d. jaiz hasan

4. Apabila menjumpai tanda *waqaf jaiz tasawi* ....

   a. boleh berhenti, boleh diteruskan
   b. terus lebih utama
   c. berhenti lebih utama
   d. harus diteruskan

5. Orang yang mulia di hadapan Allah Swt. adalah orang yang paling ....

   a. pandai
   b. bertakwa
   c. kaya
   d. tampan

6. Arti potongan ayat berikut ini: لِتَعَارَفُوٓا adalah ....

   a. bersuku-suku
   b. agar saling membantu
   c. ketakwaan kepada Allah Swt
   d. supaya kalian saling mengenal

7. Arti potongan ayat berikut ini: أَكْرَمَكُمْ adalah ....

   a. paling mulia di antara kalian

   b. bersuku-suku dan berbangsa-bangsa

   c. supaya kalian saling mengenal

   d. paling beriman di antara kalian

8. Antara seorang mukmin dan mukmin yang lainnya adalah bagaikan ....

   a. satu barisan yang rapi dan saling bekerja sama

   b. satu pakaian yang coraknya beragam

   c. satu bangunan yang saling menguatkan

   d. satu rangkaian tali yang saling menguatkan

9. Sikap yang tepat kepada sesama mukmin adalah ....

   a. saling menolong supaya mendapat pujian

   b. saling membantu supaya dianggap anak saleh

   c. saling bekerja sama untuk berbuat jahat

   d. saling menghormati dan menghargai

10. Apabila pembaca *al-Qur'ān* mendapati tanda *waqaf saktah* maka ....

   a. ia harus berhenti

   b. ia harus berhenti sejenak, tanpa mengambil nafas

   c. Ia boleh berhenti boleh diteruskan

   d. Ia harus terus, tidak boleh berhenti

B. Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian *waqaf* menurut istilah ilmu tajwid!
2. Jelaskan kandungan *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13*!
3. Sebut dan jelaskan 3 macam *waqaf jaiz*!

4. Sebutkan masing-masing dua contoh toleransi di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah!
5. Jelaskan akibat negatif tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat!

C. Tugas

1. Carilah 2 *waqaf lazim, 2 waqaf muraqabah, waqaf mam'nu* dan *saktah* dalam ayat *al-Qur'ān!*
2. Ada satu orang teman sekelasmu membaca *al-Qur'ān*, namun tidak memahami macam-macam *waqaf* sehingga bacaan *al-Qur'ān*-nya salah. Sebagai teman, apa yang akan kamu lakukan untuk membantu temanmu tersebut?
3. Bertoleransi dan menghargai perbedaan perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Rumuskanlah manfaat bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari!

H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

Pada bagian ini, putra-putri kita sedang mempelajari materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

NARKOBA
JALAN TERCEPAT MENUJU
KEHANCURAN
AKHLAK

Daftar Pustaka

Ad-Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi. 2008. *Asbabul Wurud 1 & 2*, Penerjemah H.M. Suwarta Wijaya, B.A dan Drs. Zafrullah Salim. Jakarta: Kalam Mulia.

Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari-Muslim*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Penyunting Harlis, Cet. I. Jakarta: Gema Insani.

Al-Kumayi, Sulaiman. 2008. *Hari-hari dalam Naungan Al-Qur'ān*. Jakarta: Erlangga.

Al-Munajjid, Muhammad bin Shalih. 2006. *Silsilah Amalan Hati*, Penerjemah Bahrun Abubakar Ihzan Zubaidi,Lc,. Bandung: Irsyad Baitussalam.

Asy-Syafrowi, Mahmud.2014. *Belajar Bijaksana dari Kehidupan Binatang*. Jakarta: PT. Buku Seru.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam Wa adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani Darulfikir.

Bakhri, Syaiful. 2003. Oase Spiritual, *Hikmah dalam Ujaran & Kisah*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Agama R.I. 2006. *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, Jakarta: Lintas Media.

Departemen Agama RI. 2007. *Syaamil Al-Qur'ān Terjemah Per Kata*. Bandung: CV Haekal Media Centre.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Developer, Saltanera. 2011. *Ensiklopedi Hadis 9 Imam (software)*. Jakarta: Lidwa Pustaka.

El-Sutha, Saiful Hadi. 2013. *Adil dan Bijaksana itu Bikin tenteram, Seri Perkaya Hati 1*. Jakarta: Erlangga.

Hasan, Shahih. 2014. *110 Hikmah untuk Setiap Muslim*. Surakarta: Al-Qudwah Publishing.

Hendra, Endang. 2012. *Menapaki Jejak Kejayaan Islam*, Bandung: CII.

Husein, Musthafa Harahap. 2012. *Risalah Tauhid*. Bekasi: Al-Musthafawiyah penebar Ilmu dan Kebajikan.

Kemdikbud. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdiknas. 2007. *Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Kementerian Agama RI. 2011. *Islam Rahmatan Lil'alamin*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjid, Sulaiman. 2002. *Fiqih Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Ridwan, Abqary. 2009. *99 Kisah Menakjubkan dalam al-Quran*. Bandung: Mizan Media Utama.

Rusyd, Ibnu. 2013. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid*, Penerjemah Abdul Rasyad Shiddiq, Penyunting Tim Akbar. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.

Salim, Peter dan Yenny Salim.1995 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pres.

Shabir, Muslich, M.A, Drs. 2004. *Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2*. Semarang: PT.Karya Toha Putra.

Sholikhin, Muhammad. 2013. *Kejaiban Haji dan Umrah*. Jakarta: Erlangga.

Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang.

2013. *Ensiklopedi Biografi Nabi Muhammad saw. & Tokoh-tokoh Besar Islam*. Jakarta: Widya Cahaya.

Sulaiman, Tasirun. 2005. *Seri Teladan Sufistik, Buku 9*. Jakarta: Erlangga.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufik, Muhammad. 2013. *Ensiklopedia Pengetahuan al-Qur'ān dan Hadits*. Jakarta: Kamil Pustaka.

Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. *Ensiklopedi Sejarah Islam*. Jakarta: Pustaka *Al-Kautsar*.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga.

Wahab, Fuad dkk. 2009. *Pendalaman Materi Kompetensi Profesional*. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

Yatim, Badri, 2005. *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

http://www.ahermediacenter.com/system/files_force/Pemakaman%20 Djayadi%20(2).jpg. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.41.

http://www.thegreatleapsideways.com/blog/wp-content/uploads/2013/08/ KarinApolloniaM %C3%BCller_TheGreatLeapSideways_25_OnEdge_ Placerita.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.45.

http://coolemailforwards.com/pictures/Volcanic-eruptions-2233-1.jpg. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.42.

http://mudazine.com/assets/uploads/2014/06/Sekolah-Dasar.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.56.

http://bbpp-lembang.info/images/mango-dsc00267.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.57.

http://fc02.deviantart.net/fs71/f/2011/365/f/3/setelah_kiamat_by_jaricanggih-d4kt52r.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.00.

http://www.diradio.net/wp-content/uploads/2014/07/gunung-berapi.jpg. Diunduh tanggal 4 Maret 2015, jam 22.38.

http://statik.tempo.co/data/2013/11/09/id_235658/235658_620.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.02.

http://www.depoknews.com/wp-content/uploads/2013/03/makam.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.03.

http://www.poklat.com/wp-content/uploads/2014/05/eggshell-as-a-plant-fertilizer-600x337.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.04.

http://data.tribunnews.com/foto/bank/images/sergey-bubka-y.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.06.

http://infopublik.id/cni-content/uploads/modules/gallery/siswa-ujian-bekasi.jpg. Diunduh tanggal 27Februari 2015, jam 10.07.

http://rujak.org/wp-content/uploads/2011/01/Parkir-sepeda.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.07.

http://fc04.deviantart.net/fs29/i/2008/090/a/f/Helping_Hand_by_Ihhusky07.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.10.

http://images.jurnal.asia/2013/12/utmaujian.jpg. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.57.

http://myislammedia.com/wp-content/uploads/2014/12/Hukum-Tidak-Berdoa-Berjemaah-Selepas-Solat-Fardu.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.12.

http://statis.dakwatuna.com/wp-content/uploads/2014/01/SMP-Juara-Bandung1-320x261.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.13.

http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/sites/default/files/imagecache/480w_x_320h/Ujian%20Nasional-02_0.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.14.

http://www.sman1-slo.sch.id/beta/images/stories/profil/salaman1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.15.

http://busanamuslim.co.id/wp-content/uploads/2014/11/Busana-Muslim-Mengajarkan-si-kecil-mengenakan-busana-muslim-dan-hijab.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.15.

http://courseware.nus.edu.sg/im@bip/specialprojects/sis-nov03/g5/G5.htm4.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.16.

http://cdnimage.terbitsport.com/imagebank/gallery/large/20150115_120945_kantin%20kejujuran.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.19.

http://smaislamsolo.ppl.fkip.uns.ac.id/files/2011/09/SL381740.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.22.

http://siaksatu.com/assets/berita/13362292200-1331291-jitet-ilustrasi-kekerasan-di-sekolah-780x390.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.23.

http://daenggassing.com/wp-content/uploads/2014/02/tri-rismaharini-5-131129c.jpg. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 06.38.

https://pungky66.files.wordpress.com/2010/10/merapi91.jpg. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 23.18.

http://smaislamsolo.ppl.fkip.uns.ac.id/files/2011/09/SL381738.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.35.

http://lh5.ggpht.com/fNRzOAmxuM7ShWr9rndp7nlqebJnmW0npLSVgnG3e5Z4haxfh4RaZ_dcUNvHu6zm9LBI-f3LCRaFNMQBoTmppzb9. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 23.35.

http://wanwma.com/wp-content/uploads/2012/02/Tutup-Aurat.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.37.

http://www.ceritamu.com/uploads/posts/2015/01/15/d844c4300483d7c0f0fb71bc074c377f4561e9f5.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.38.

https://rumahsejutaide.files.wordpress.com/2013/05/habil-kabil3.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.39.

http://www.smagajember.com/wp-content/uploads/2012/10/100_2006.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.41.

https://lh6.googleusercontent.com/-uhizhBncOrs/UCM9Rfg2s-I/AAAAAAAACEE/9OvReWycWME/s647/IMG_1648.Jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.41.

http://gambardanfoto.com/wp-content/uploads/2013/09/gambar-proses-penyembelihan-hewan-kurban-555x416.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.42.

http://dataprimer.sumenep.go.id/images_news/qu5.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.45.

http://static.inilah.com/data/berita/foto/1921302.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.46.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2008/09/24/54657_ikan_dan_cumi_di_pasar_tradisional_663_382.Jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.47.

http://setia1heri.com/wp-content/uploads/2012/10/penjual-hewan-kurban.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.48.

http://static.kepotips.com/wp-content/uploads/hewan-kurban-880x345_c.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.49.

http://www.teropongbisnis.com/wp-content/uploads/2013/10/1.Usaha-Ternak-Ayam-Pedaging-Menjanjikan-dan-Menguntungkan2.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.50.

http://s534.photobucket.com/user/pak_mohd/media/pak_mohd_burt_foster/BurtFosterMSCampKnife01.jpg.html. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.50.

http://kejar.al-inshof.net/wp-content/uploads/2012/10/46282_357669944326478_1954128401_n.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.51.

https://jamalaqiqah.files.wordpress.com/2012/08/hewan-qurban.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.58.

http://www.alkamalblitar.com/wp-content/uploads/2013/10/Kambing-Besar.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 19.00.

http://dompi.co.id/_dompi/_gambar/_besar/syarat-hewan-kurban1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.57.

http://niaga.ded1.net/media/1/20141018-pisau-victorinox-hulu-kayu1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 19.00.

http://1.bp.blogspot.com/-nweNVfmuM68/T4qSJvjFI6I/AAAAAAAAAQo/eGiujtklZ44/s1600/DSC04710.jpg. Diunduh tanggal 05 Maret 2015, jam 00.34.

http://www.konsultasisyariah.com/wp-content/uploads/2014/09/mesin-penyembelih-hewan.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.48.

http://api.ning.com/files/sSOQ5I5kNltrvqZLDicdQ5LxKRs1jrI0YidXWDxyq*pFhBwB2i5uzTp6slaplIMsKf- PTxCQMeyxf45SAw0wozEhPfRwEal-/kambing.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.49.

http://m-nusantara.com/wp-content/uploads/2014/10/sapi-dan-kambing.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.50.

http://www.smagajember.com/wp-content/uploads/2012/10/100_2006.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.53.

http://2.bp.blogspot.com/-zFHtAUvU2es/VHCpd4tQykI/AAAAAAAABOk/wZB32M1ppek/s1600/indonesia.png. Diunduh tanggal 05 Maret 2015, jam 23.55.

http://jabar.kemenag.go.id/file/fotoberita/101860.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.59.

http://3.bp.blogspot.com/-LbGwjXZySlA/VLd4J4QhVeI/AAAAAAAAFL8/edTdUyUEwwI/s1600/2a.JPG. Diunduh tanggal 5 Maret 2015, jam 23.35.

http://cdn9.mistikindonesia.com/cdn/wp-content/uploads/2014/12/Perahu-Jawa-gambar-dari-mistikindonesia.com_.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.03.

http://statik.tempo.co/data/2012/10/24/id_146789/146789_620.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.04.

http://solorayaonline.com/wp-content/uploads/cache/74976_NpAdvHover.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.05.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a8/Istana_Kerajaan_Siak_%281%29.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.06.

http://id.static.z-dn.net/files/dbd/71abafec80838dd0e5fb33f3e4dd9229.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.07.

http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2012/05/1336531523505234138.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.36.

http://www.addriadi.com/wp-content/uploads/2013/11/akad3.jpg. Diunduh tanggal 10 Januari 2015, jam 09.22.

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditindb/wp-content/uploads/sites/12/2014/02/55-Wayang-Indonesia.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.41.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/fa/Aceh_Sultanate_id.svg/2000px-Aceh_Sultanate_id.svg.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.49.

http://iwantaufik.blogdetik.com/wp-content/blogs.dir/49063/files/majapahit/situs-lantai-segi-enam-majapahit.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.53.

http://www.timlo.net/wp-content/uploads/2012/08/1315153512.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.51.

http://image.slidesharecdn.com/mataramislam-131016085328-phpapp02/95/mataram-islam-9-638.jpg?cb=1381931750.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 02.05.

https://bubuhanbanjar.files.wordpress.com/2010/08/dsc02259.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.58.

http://th04.deviantart.net/fs71/PRE/i/2014/060/1/e/sultan_hasanuddin_by_danangkuki-d78gtxe.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.59.

https://indotimnet.files.wordpress.com/2009/11/re-exposure-of-21.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.00.

https://halmaheranews.files.wordpress.com/2011/07/foto-1-kadato-kie-atau-keraton-sultan-tidore-2.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.01.

http://assets.jaringnews.com//3/2013/04/26/3cbec1776f1e4be05dacef0e2efb3748_1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.02.

https://ibagusm.files.wordpress.com/2010/11/demo-mahasiswa.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.18.

http://v-images2.antarafoto.com/g-pr/1271140503/penyandang-cacat-03.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.19.

http://img1.beritasatu.com/data/media/images/medium/1397637084.jpg. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 05.23.

http://radarmadura.co.id/wp-content/uploads/2013/11/F.-SMPN-2-2-copy.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.21.

http://www.malaysianur.com/wp-content/uploads/2012/08/Despair.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.25.

http://media.nationalgeographic.co.id/daily/640/0/201010160850320/b/foto-doa.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.00.

http://ddhongkong.org/wp-content/uploads/2012/01/lebak3.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.27.

http://www.desakupinter.com/img/para_petani_papua_nugini_belajar_tanam_padi_di_jayapura_1.jpg. Diunduh tanggal 20 Februari 2015, jam 23.28.

http://greentv.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/kuda.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.07.

http://ujiansma.com/wp-content/uploads/2013/09/Pengumuman-UN-Besok-Pelajar-SMA-Ibu-Kota-Pakai-Baju-Adat_haibaru650x431.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.15.

http://www.tniad.mil.id/wp-content/uploads/2015/02/Rapat-Musyawara-660x330.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.24.

http://assets.kompas.com/data/photo/2013/02/25/0905024-daud-badu-620X310.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.34.

http://kisahkisah.com/wp-content/uploads/2012/08/ayam-elang.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.36.

http://www.satuharapan.com/uploads/pics/news_32299_1425002159.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.28.

http://static.republika.co.id/uploads/images/detailnews/becermin_ilustrasi_110105145648.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.40.

http://www.luwuraya.net/wp-content/uploads/2012/09/pedagang-asongan.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.37.

http://www.ebpwb.co.uk/wp-content/uploads/2014/07/careers.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.43.

http://v-images2.antarafoto.com/rp-pr_1254469627_re_455x297.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.44.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2012/01/05/138798_anak-sekolah-di-bangladesh_663_382.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.45.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e5/Planets2008-id.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.46.

https://pendoasion.files.wordpress.com/2014/01/gempa-bumi-4.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.47.

http://assets.kompas.com/data/photo/2014/01/24/1120449-OktaMagelang780x390.Jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.48.

http://www.katalogibu.com/wp-content/uploads/2014/03/perkembangan-anak-1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.48.

http://www.goodsalt.com/view/joseph-meets-his-brothers-1-1-GoodSalt-prcas0993.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.49.

https://www.lds.org/bc/content/shared/content/images/gospel-library/manual/31118/old-testament-stories-joseph_1226865_inl.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.50.

http://ilmupengetahuanumum.com/wp-content/uploads/2014/01/tempat-ibadah-620x264.jpg.Diunduh tanggal 06 Maret 2015, jam 07.24.

http://images.harianjogja.com/2013/08/lintas-agama-antarafoto.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.07.

https://nasyidmadany.files.wordpress.com/2012/07/sholat-berjamaah.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.08.

http://www.seasite.niu.edu/indodict/picture/ethnc-gp.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.12.

http://lampost.co/upload/17-1-mengajar.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.13.

https://history1978.files.wordpress.com/2012/03/sam_2598.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.14.

http://www.restuagungselalu.com/ras/images/gallerycatpro/gallery/100_5045. Jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.16.

https://abdimanik182.files.wordpress.com/2013/06/2c412-4.jpg?w=590.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.17.

http://www.dmsg.de/dokumentearchiv/christian_wulff__neues_bild_juli_2004. jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.18.

https://akhsetyo.files.wordpress.com/2013/12/wpid-ilustrasi1.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.20.

https://bksduaisyiyah.files.wordpress.com/2015/01/anak-salim-cium-tangan-orang-tua-ibu-bapak.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.21.

https://sdia11surabaya.files.wordpress.com/2013/01/dsc_50041.jpg?w=645.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.22.

https://history1978.files.wordpress.com/2012/01/sam_26071.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.23.

http://www.darunnajah.com/wp-content/uploads/2011/04/raport.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.16.

http://i1.wp.com/jurnaltransformasiku.files.wordpress.com/2011/10/img_4110. jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.18.

http://www.suryaonline.co/images/foto/2013/10/IMG_2136-629x374.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2815, jam 09.29.

http://3.bp.blogspot.com/-irHPoo_uRTY/VAZpaUgygDI/AAAAAAAABdw/TBMLlB0TR1o/s1600/Gambar%2BDP%2BBBM%2BKata%2BKata%2BMutiara%2BIbu%2BTercinta%2B6.png.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 08.13.

http://iniyangbaru.com/wp-content/uploads/2013/07/cerminan.jpg. Diunduh

tanggal 28 Februari 2015, jam 08.00.

https://mbojo.files.wordpress.com/2010/11/bersama-anak1.jpg?w=780.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.25.

https://dewarahayu.files.wordpress.com/2010/03/img_0106.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.21.

http://tips-cara.info/wp-content/uploads/2013/11/Contoh-Jawaban-Pertanyaan-Tes-WAWANCARA-KERJA-Job-Interview.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.43.

http://sekolahtriratna.com/wp-content/uploads/2013/12/IMG_7943-S.jpg. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 05.24.

http://piu.iainsu.ac.id/piu_cpanel/ckfinder2/userfiles/images/suasana-rapat-rutin-kantor-piu-idb-iainsu(1).jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 07.39.

http://img2.bisnis.com/sumatra/photos/2012/11/01/25318/jamaah-haji.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.31.

https://aayjay.files.wordpress.com/2013/03/20130327-034612.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.32.

http://static.republika.co.id/uploads/images/headline_slide/jamaah-haji-memanjatkan-doa-saat-pelaksanaan-ibadah-wukuf-_121025212910-108.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.32.

http://blog.audiohaji.co.id/post/54ihram.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.33.

http://img.antaranews.com/new/2014/09/ori/20140901Haji-Kloter-1-Embarkasi-Surabaya-010914-HS-4.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.42.

http://namiroh.com/wp-content/uploads/2013/12/20120103_071515.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.43.

http://static.republika.co.id/uploads/images/headline_slide/jamaah-haji-melakukan-tawaf-mengelilingi-ka-bah-di-masjidil-haram-makkah-_140930210416-775.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.44.

http://www.amanitour.com/images/istilam.png.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.45.

http://dewanggaumroh.com/picture/76588787Saisuci.jpg?gambar=76588787Saisuci.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.46.

http://www.rabithah-alawiyah.org/id/wp-content/uploads/2012/10/tahallul-haji-550x314.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.47.

http://permataumat.co.id/home/wp-content/uploads/2013/12/45melempar-jumrah-bbc.co_.uk_.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.47.

http://kkcdn-static.kaskus.co.id/images/2013/03/31/3957798_20130331071135.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.49.

https://ahmadmushofihasan.files.wordpress.com/2013/07/raudhah.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.50.

http://kafeastronomi.com/wp-content/uploads/2012/11/hajar-aswad-berryhalilintar.blogspot.com_.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.50.

http://syaamilquran.com/wp-content/uploads/pacaran-tak-ada-dalam-islam.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.59.

http://www.republikapenerbit.com/images/mahram.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.13.

http://3.bp.blogspot.com/-DzdV2qHE7KI/Ucl1UBN7KlI/AAAAAAAAALE/KRLZ1bWrrOQ/s1600/ka,bah.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.38.

http://www.greatnesia.com/wp-content/uploads/2013/11/wayang-kulit.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.39.

http://bandung.panduanwisata.id/files/2011/10/lukisan-kaligrafi4.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.40.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/85/Masjid_Menara_Kudus.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.41.

http://www.jejakislam.com/wp-content/uploads/2013/09/rebana.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.44.

http://lh5.ggpht.com/-5Qn1txq2Ucs/UaIc8mAY7VI/AAAAAAAAOLQ/ZTBKBuPdUME/image_thumb.png?imgmax=800.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.45.

https://ajimachmudi.files.wordpress.com/2010/10/r3.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.46.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/15/Candi_Singosari_B.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.47.

http://kebudayaanindonesia.net/media/images/upload/culture/furniture-jepara.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.47.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/21/Borobudur_relief_3.jpg.

Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.48.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9a/Wayang_Kulit_Indonesia,_Yogyakarta.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.49.

http://www.indonesiakaya.com/assets/imagesweb/_images_gallery/1129_Masjid_Agung_Demak_menjadi_salah_satu_masjid_tertua_di_pulau_Jawa.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.50.

https://sdn1purwokerto.files.wordpress.com/2012/09/rebana.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.51.

http://www.bakosurtanal.go.id/assets/News/1433H_03.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 07.49.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e4/Ketupat2.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.53.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/32/Pawai_obor_Idul_Adha_Jakarta.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.54.

http://cdn1-e.production.liputan6.static6.com/medias/753229/big/063822700_1413776065-doa.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.02.

http://www.seasite.niu.edu/indodict/picture/ethnc-gp.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.03.

https://saptarika.wordpress.com/. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.04.

http://2.bp.blogspot.com/-MXgGyl-Fcr4/T3pXzME5_8I/AAAAAAAAAFg/OazS9l-b9_U/s1600/531354_2994597906275_1302017117_32356679_887540643_n+%281%29.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.04.

http://smpn1palu.sch.id/wp-content/uploads/2012/11/DSC04509.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.05.

https://dreamindonesia.files.wordpress.com/2012/11/indonesiaku.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.31.

http://harianandalas.com/images/wanda/2015/februari/pesta-budaya.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.06.

https://pbs.twimg.com/media/BtjEVXKCEAIrSj5.jpg.large. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.07.

https://priniutami.files.wordpress.com/2013/01/img00430-20121110-0859.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.08.

Glosarium

alam *barzakh* dikenal dengan alam kubur, merupakan permulaan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dengan alam akhirat

akulturasi percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi

akikah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan

dakwah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

ibadah Haji sengaja mengunjungi Kakbah (rumah Allah) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan

ibadah Umrah berkunjung ke Kakbah dengan melaksanakan *ṭawaf* dan sa'i dalam waktu yang tidak ditentukan

ikhtiar berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita

kiamat *sugrā* kiamat kecil, yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya, matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya

kiamat *kubrā* kiamat besar, yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak, hancur

malu menahan diri dari perbuatan jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela

optimis sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan

qaḍā' ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali

qadar perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan ibadah-Nya

kurban ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya

santun berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik

sa'i berlari-larian kecil dari Bukit *Ṣafa* ke Bukit Marwah

tahallul mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut

takdir *muallak* ketentuan Allah Swt. yang mengikutsertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya

takdir *mubram* ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku, yang sudah tidak dapat diubah lagi oleh manusia walaupun ada ikhtiar

ṭawaf mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula dan Kakbah berada di sebelah kiri orang ber*ṭawaf* (berlawanan dari arah jarum jam)

tawakal berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa

toleransi sikap menghargai pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

tradisi adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yg masih dijalankan di masyarakat

wahyu petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul

wukuf padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 *Żulḥijjah* sampai terbit fajar tanggal 10 *Żulḥijjah*

yaumul ba'aṣ hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang Mahsyar

yaumul ḥasyr saat dikumpulkannya seluruh manusia yang dibangkitkan di sebuah padang yang sangat luas bernama padang Mahsyar

yaumul mizan saat ditimbangnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing

zaman azali zaman dimana segala sesuatu belum terjadi

Indeks

U

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Ahsan, S.Ag, M.Kom
Telp Kantor/HP : 08122555583
E-mail : ahsanpedurungan@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/Muhammad-Ahsan-FP
Alamat Kantor : Jl. Kompol R Soekanto, Tembalang, Kota Semarang
Bidang Keahlian : Guru PAI dan Budi Pekerti

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru PAI SMPN 36 Semarang, 1999-2009
2. Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 17 Semarang 2009 - 2012
3. Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 19 Semarang 2012 – 2014
4. Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 33 Semarang 2014 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Manajemen Kependidikan, Universitas Negeri Semarang (2012 – sekarang)
2. S2: Teknik Informatika (2008 – 2012)
3. S1: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI (1993 – 1998)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Islam Penyejuk Qalbu untuk SMP kelas VII, VIII, dan IX, 2007, Yudhistira Jakarta
2. Pendidikan Agama Islam kelas VII, 2007, Erlangga, Jakarta
3. Pendidikan Agama Islam kelas VII, 2013, Erlangga, Jakarta

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Meningkatkan Hasil Belajar Hukum Bacaan Nun Mati, Tanwin, dan Mim Mati Melalui Permainan Menggunakan *Flashcard* Pada Siswa Kelas VII B Smp Negeri 36 Semarang Semester 2 Tahun Ajaran 2006/2007
2. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Asmaul Husna Melalui Visualisasi, Musikalisasi dan Permainan *Matching Card* Pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri 36 Semarang Semester 1 Tahun Ajaran 2007/2008
3. Peningkatan Shalat/Ibadah Siswa Melalui Kartu Shalat/Ibadah di Smp Negeri 17 Semarang
4. Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui *Stamp Record* dan Pendulum Assessment di Smp Negeri 19 Semarang

Muhammad Ahsan, lahir di Demak, 24 Desember 1974. Lulusan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, tahun 1998. Memulai karir sebagai guru Pendidikan Agama Islam sejak tahun 1999. Mengemban tugas tambahan sebagai kepala sekolah sejak tahun 2009 hingga saat buku ini disusun. Selain mengajar juga sebagai penulis buku Pendidikan Agama Islam. Karir sebagai penulis buku dimulai sejak tahun 2004. Saat ini menetap di Semarang. Terlibat di berbagai kegiatan pelatihan di bidang PAI sebagai instruktur nasional.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sumiyati,S.Ag, MM.
Telp Kantor/HP : 081382148038
E-mail : syarial_helmy@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jl. Mandor Samin No. 62 Kalibaru, Cilodong Depok

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 - 2016 Guru PAI di SMPN 6 Depok
2. 2000 - 2002 Guru PAI di SMPN 9 Baturaja OKU Sumatera Selatan
3. 1995 - 2000 Guru di MTs. Sudirman Jombor, Tuntang, Semarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Managemen Pendidikan, STIMA IMMI Jakarta (2012 – 2015)
3. S1: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam,IIQ Wonosobo (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Hidup, untuk SMP kelas VII,VIII,IX (2010)
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2013)
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VIII (2014)
4. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas IX (2015)
5. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB Tuna Rungu kelas X (2015)
6. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB kelas XI Tuna Autis (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. PTK Peningkatan Pembelajaran Agama Islam melalui metode Pemberian Tugas belajar dan resitasi pada materi perkembangan Islam di Nusantara pada siswa kelas IX.a SMPN 6 Depok tahun 2012-2013.
2. PTK Peningkatan Hasil Belajar siswa materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan media audio visual pada siswa kelas IX.F SMPN 6 Depok tahun 2013-2014.
3. PTK peningkatan kemampuan membaca Q.S al-Insyirāh pada siswa kelas IX.G SMPN 6 Depok tahun 2013-2014

Lahir di Semarang, 13 April 1972, menikah dan dikaruniai 2 orang anak. Saat ini menetap di Depok. Aktif di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan keagamaan, dan menjadi nara sumber di berbagai kegiatan bimtek Kurikulum 2013.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Telp Kantor/HP : 0274-387656/08122720604
E-mail : yah_lies@yahoo.com
Alamat Kantor : Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta 55183
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakulas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak 1989
2. Dosen Pendidikan Agama Islam pada Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta sejak 1994
3. Dosen Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Notokusumo Yogyakarta sejak 1994
4. Penilai Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2010
5. Konsultan Program BERMUTU (Better Education trough Reformed Management and Universal Teacher Upgrading) kerjasama Kemendiknas, Pemerintah Belanda dan World Bank tahun 2010-2014
6. Anggota Tim Pengembang Konten Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi melalui program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemenristek, tahun 2014 sampai sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (dalam proses)
2. S2: Program Studi Sosial-budaya Islam, Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (1997 – 2000).
3. S1: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1979-1988)

Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA
4. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
5. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs
6. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA
7. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kemendiknas)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
Telp. Kantor/Hp. : (0298) 323706/ 08122925420
Alamat Rumah : Genuk Rt 02/ RW III Ungaran Kab. Semarang
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Aamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 salatiga
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 1991-sekarang.
2. Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2012-sekarang.
3. Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang sejak tahun 2011-sekarang
4. Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga sejak 2006-2010.
5. Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI, sejak 2007-2013.
6. Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1 IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.

Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010, 2012, 2014, 2015)
2. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia, diteritkan dalam Journal of Indonesia Islam, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/Kep/2013.
2. Model of Strategies in Developing Islamic Thoght through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vo. 4 Number 2 December 2014. E-ISNN 2406-825X. ISSN2089-1490.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Imam Makruf, S.Ag. M.Pd.
Telp Kantor/HP : 0271-782404/08156744659
E-mail : imammakruf@gmail.com
Akun Facebook : imam.makruf.1
Alamat Kantor : IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, Jateng
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan dan Strategi Pembelajaran

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2006 – 2011: Dosen / Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta
2. 2011 – 2015: Dosen / Wakil Dekan I FITK IAIN Surakarta
3. 2010 – 2016: Asesor / Instruktur Sertifikasi Guru Kemenag
4. 2013 – 2016: Instruktur Nasional Kurikulum 2013

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Bandung (2008 – 2014)
2. S2: Program Studi Teknologi Pendidikan UNS Surakarta (2002 – 2004)
3. S1: Fakultas Tarbiyah/Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1990 – 1995)

Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tim penelaah buku-buku modul bahan ajar diklat, Pusdiklat Teknis Keagamaan Kemenag RI tahun 2009-2011 (tidak diterbitkan untuk umum).

Judul Buku yang ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendampingan "Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan Sekolah di Eks-Karesidenan Surakarta"
2. Standarisasi Mutu Pembelajaran (Studi Kasus di IAIN Surakarta dan Kasem Bundit University Thailand)
3. Program Pengembangan Profesionalisme Guru PAI SD di Sukoharjo (Fokus Pendampingan Lesson Study dan PTK kepada Konsorsium Guru PAI di SD di Dua Belas Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo)

Lahir di Ponorogo, 01 Agustus 1971. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Sukoharjo. Aktif dalam berbagai program pengembangan profesi dan sertifikasi Guru sejak tahun 2010. Terlibat sebagai narasumber di berbagai kegiatan bintek kurikulum 2013 sejak tahun 2014, dan pendampingan madrasah, KKG, dan MGMP dalam berbagai kegiatan terkait pengembangan pembelajaran.

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian: Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 s.d. sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 s.d. 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—2017)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

Judul Buku yang Telah Di*edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif
2. Membangun SDM Abad XXI
3. PTK: Apa dan Bagaimana
4. Perkembangan Teknologi dan Energi
5. Jenis Energi
6. Penggunaan Energi oleh Manusia
7. Fauna di Indonesia
8. Flora di Indonesia
9. Alat dan Mesin Industri
10. Mesin dan Otomotif
11. Arsitektur dan Bangunan
12. dan lain-lain

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Sumber : 2.bp.blogspot.com

Dari Pajak Kita Berpijak

Sumber : 78.media.tumblr.com